

PROFIL KESEHATAN



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



2017

DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah kami panjatkan puji sukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan hadirnya Buku Profil Kesehatan di Jawa Barat tahun 2017, yang merupakan salah satu bentuk dokumentasi tahunan dari produk Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran perkembangan situasi kesehatan khususnya di Wilayah Provinsi Jawa Barat dan juga merupakan investasi informasi untuk kebutuhan di masa yang akan datang, baik bagi kalangan sendiri, maupun masyarakat luas.

Kami menyadari publikasi kesehatan ini belum memenuhi harapan bagi pengguna data khususnya pihak perencana pembangunan kesehatan, Pelaku dan penggiat bidang kesehatan, akibat masih kurang lengkapnya informasi, dan penerbitan yang terlambat serta akurasi dan konsistensi data rutin yang belum terkelola dengan baik.

Harapan kami semoga buku ini dapat membantu bagi teman sejawat memenuhi kebutuhan informasi baik sektor kesehatan sendiri maupun sektor non kesehatan, terutama dalam proses manajemen yang meliputi perencanaan, penggerakan, pengendalian dan monitoring serta evaluasi pembangunan kesehatan.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak baik instansi kesehatan maupun Non kesehatan, sehingga dalam kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar besarnya, semoga buku ini bermanfaat bagi kebaikan umat manusia, tak lupa kami mohonkan tanggapan dan saran bagi para pembaca dan pengguna sebagai masukan dan perbaikan untuk penerbitan berikutnya.

Bandung,

Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat



SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Kami panjatkan puji syukur kepada Allah subhana wata ala, saya menyambut gembira atas terbitnya profil kesehatan Jawa Barat 2017 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. selain itu profil kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Jika dilihat secara kuantitas data kesehatan di Jawa Barat sudah cukup baik tercermin setiap pengelola program mempunyai data, dan ketersediaan data profil di jawa barat mencapai 100%, akan tetapi secara kualitas masih banyak pihak yang meragukan keakuratannya , atas kesadaran ini semestinya kita tertantang, dan bekerja lebih keras lagi untuk mampu menyajikan data rutin dengan kualitas baik.

Melihat kenyataan ini kita harus menyadari bahwa kuantitas data saja tidak cukup kita perlu data yang berkualitas, data yang rendah mutunya berakibat pada pengambilan kebijakan dan intervensi program kesehatan yang keliru,

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas profil kesehatan Jawa Barat terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data maka harus dibangun sistem pemantauan kualitas data, sehingga data rutin menjadi data yang akurat, valid, *reliable* (handal) *up to date* dan terjaga kerahasiahannya, dan selain itu untuk menjamin kevalidan data dan kesamaan dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Syarat untuk menjamin terwujudnya satu data diperlukan minimal 3 syarat yaitu sistem pelaporan harus dalam satu portal data, Standar data yang sama dan meta data yang sama, sehingga pertukaran dan integrasi data harus dapat dilakukan dengan mudah.

Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk menilai dimensi yang berbeda dari kualitas data. WHO mengusulkan sebuah metode di mana dimensi kualitas data dipilih dan digunakan berdasarkan kebutuhan. Namun, langkah pertama dalam penilaian kualitas data adalah dengan melakukan desk review dari kualitas data. Hasil dari *desk review*

memang belum tentu mampu mengidentifikasi penyebab data tidak akurat tetapi paling tidak mampu mengidentifikasi masalah akurasi data, kehandalan, keabsahan dan kelengkapannya. Dimensi kunci dari kualitas data adalah akurasi dan kehandalan (*accuracy and reliability*).

Penilaian kualitas data dapat dilakukan secara mandiri oleh petugas pengelola data program pada tingkat nasional, provinsi, atau kabupaten/kota. Kegiatan penilaian kualitas data dilakukan terhadap data rutin hasil pelayanan atau cakupan program yang dilaporkan oleh unit yang lebih rendah, dan berjenjang, dan penilaian kualitas data harus dilakukan secara rutin terhadap data yang diterima sesuai periodenya (bulanan atau triwulan).

Kegiatan penilaian kualitas data harus terintegrasi dengan kegiatan program, sehingga hasil penilaian kualitas data harus diintegrasikan dengan laporan tahunan kinerja program, semoga terbitnya Profil ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangunan kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Jawa Barat .

Bandung,

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat



DAFTAR ISI

		HALAMAN
KATA PENGANTAR		i
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT		ii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR GAMBAR		ix
DAFTAR TABEL		xvi
 BAB I	PENDAHULUAN	 1
A.	GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI PROVINSI JAWA BARAT	1
B.	KEADAAN PENDUDUK	2
C.	KEADAAN EKONOMI	6
 BAB II	DERAJAT KESEHATAN	 8
A.	ANGKA HARAPAN HIDUP	8
B.	MORTALITAS/KEMATIAN	9
1.	Angka Kematian Bayi (AKB)	10
2.	Angka Kematian Balita (AKABA)	12
3.	Angka Kematian Ibu (AKI)	13
4.	Angka Kematian Kasar	17
 BAB III	UPAYA PELAYANAN KESEHATAN	 19
A.	KESEHATAN KELUARGA	19
1.	Kesehatan Ibu	19
a.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	19
b.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	23
c.	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	25
d.	Pelayanan dan Penanganan Komplikasi Kebidanan	27
2.	Kesehatan Anak	28
a.	Penanganan Komplikasi Neonatal dan Pelayanan Kesehatan Neonatal	28
b.	Pelayanan Kesehatan Bayi	33
c.	Pelayanan Kesehatan Balita	35

HALAMAN

d. Pemberian ASI Eksklusif	36
e. Berat Badan Lahir Bayi	37
f. Cakupan Pemberian Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	39
g. Imunisasi	41
h. Perbaikan Gizi	45
3. Kesehatan Anak Usia Sekolah	56
a. Siswa Sekolah Dasar/Sederajat yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan	56
b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	58
c. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)	61
B. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	63
1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	63
2. Penyehatan Lingkungan	65
C. PENGENDALIAN PENYAKIT	72
1. Penyakit Menular Langsung	72
a. Tuberkulosis	72
b. HIV/AIDS dan IMS	76
c. Pneumonia	80
d. Diare	82
e. Kusta	83
2. Penyakit Yang Dapat Dicegah Imunisasi (P3DI)	86
a. Tetanus Neonatorum	86
b. Campak	86
c. Difteri	87
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	89
A. ANGGARAN KESEHATAN	89
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	91
BAB V SARANA KESEHATAN	93
A. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PUSKESMAS)	93
B. SARANA PELAYANAN KESEHATANRUJUKAN (RUMAH SAKIT)	95
1. Jumlah Rumah Sakit	95

HALAMAN

2.	Jumlah Sarana Tempat Tidur	97
C.	SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA	98
D.	UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	99
BAB V	SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN	102
A.	Jumlah Tenaga Kesehatan	102
1.	Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Kesehatan Masyarakat	104
2.	Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit	108
B.	Rasio Tenaga Kesehatan	109
DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR		vii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL		xii

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar I.B. 1	Pertumbuhan Penduduk di Jawa Barat Tahun 2013-2017	3
Gambar I.B. 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	3
Gambar I.B. 3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	4
Gambar I.B. 4	Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	4
Gambar I.B. 5	Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	5
Gambar I.C.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Tahun 2007-2017	7
Gambar II. A.1	Angka Harapan Hidup (AHH) Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017	8
Gambar II. A.2	Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	9
Gambar II.B.1	Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)	10
Gambar II.B.2	Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017	11
Gambar II.B.3	Angka Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	12
Gambar II.B.4	Angka Kematian Balita (Dilaporkan) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	13
Gambar II.B.5	Pencapaian dan Proyeksi Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 1994-2015	14
Gambar II.B.6	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017	16
Gambar II.B.7	Angka Kematian Ibu (Di Laporkan) Per 100.000 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	16
Gambar II. B.8	Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan Di Provinsi Jawa Barat	17
Gambar II. B.9	Angka Kematian Kasar Nasional dan Provinsi Jawa Barat Tahun 1971 - 1995	18
Gambar III. A. 1	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017	20
Gambar III.A.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2017	20
Gambar III.A.3	Proporsi Tenaga Kesehatan yang Memberi Pelayanan ANC, Jawa Barat Tahun 2013	21

Halaman

Gambar III.A.4	Proporsi Fasilitas Kesehatan untuk Pelayanan ANC, Jawa Barat Tahun 2013	21
Gambar III.A.5	Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambahan Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2017	22
Gambar III.A.6	Cakupan Imunisasi TT2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	23
Gambar III.A.7	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 - 2017	24
Gambar III.A.8	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	25
Gambar III.A.9	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	26
Gambar III.A.10	Proporsi Kelahiran Hidup Menurut Pelayanan Pemeriksaan Masa Nifas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013	26
Gambar III.A.11	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	27
Gambar III.A.12	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	28
Gambar III.A.13	Cakupan Penangan Komplikasi Neonatal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	29
Gambar III.A.14	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	30
Gambar III.A.15	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	31
Gambar III.A.16	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 – 2017	31
Gambar III.A.17	Persentase Kunjungan Neonatal, di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 (Riskesdas 2013)	32
Gambar III.A.18	Persentase Kunjungan Neonatus (KN1, KN2, KN3 dan Tidak Pernah KN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013	32
Gambar III.A.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2017	34
Gambar III.A.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	34
Gambar III.A.21	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	36
Gambar III.A.22	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	37

Halaman

Gambar III.A.23	Cakupan Berat Badan Lahir Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	39
Gambar III.A.24	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	40
Gambar III.A.25	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017	41
Gambar III.A.26	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	42
Gambar III.A.27	Cakupan Immunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2012-2017	43
Gambar III.A.28	Cakupan Imuniasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	45
Gambar III.A.29	Cakupan Bayi Umur 0-23 Bulan Yang Ditimbang Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	47
Gambar III. A.30	Cakupan Balita Umur 0-23 Bulan Yang Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	47
Gambar III. A.31	Cakupan Baduta Bawah Garis Merah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	48
Gambar III. A.32	Cakupan Balita Bawah Garis Merah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015	49
Gambar III. A.33	Prevalensi Status Gizi BB/TB <-2 SD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013	51
Gambar III. A.34	Prevalensi Anak Sangat Pendek Umur 5 – 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013	51
Gambar III. A.35	Prevalensi Gemuk & Sangat Gemuk Anak Umur 5 – 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Jawa Barat Riskesdas Tahun 2013	52
Gambar III. A.36	Prevalensi Kurus (IMT/U) Remaja Umur 16 – 18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Jawa Barat Riskesdas Tahun 2013	54
Gambar III. A.37	Cakupan Siswa Sekolah Dasar/Sederajat yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	58
Gambar III. A.38	Rasio Tumpatan/ Pencabutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	59
Gambar III. A.39	Pelayanan Kesehatan Gimul pada Anak SD dan Setingkat yang Mendapat Perawatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	59
Gambar III. A.40	Persentase Penduduk ≥ 10 Tahun Yang Berperilaku Benar Menyikat Gigi Menurut Kabupaten/Kota, Jawa Barat 2013	61
Gambar III. A.41	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	62

Halaman

Gambar III.B.1	Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	64
Gambar III.B.2	Cakupan (%) Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2017	65
Gambar III.B.3	Cakupan Penduduk dengan Akses Air Minum layak di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	66
Gambar III.B.4	Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2017	67
Gambar III.B.5	Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	68
Gambar III.B.6	Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2017	69
Gambar III.B.7	Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	70
Gambar III.B.8	Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	71
Gambar III.C.1	Proporsi Kasus TB Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2017	74
Gambar III.C.2	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2003-2017	74
Gambar III.C.3	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	75
Gambar III.C.4	Jumlah Kasus Hiv Positif dan Aids Yang Dilaporkan Di Jawa Barat Sampai Tahun 2006-2017	76
Gambar III.C.5	Distribusi HIV Positif di Jawa Barat Tahun 1989-2017	77
Gambar III.C.6	Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Sampai Tahun 2017	77
Gambar III.C.7	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 1988-2017	78
Gambar III.C.8	Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 1989-2017	78
Gambar III.C.9	Proporsi Transmisi Penularan AIDS di Jawa Barat Tahun 1989-2017	78
Gambar III.C.10	Cakupan Penemuan Pneumonia di Jawa Barat Tahun 2005-2017	80
Gambar III.C.11	Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2017	81
Gambar III.C.12	Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Jawa Barat Tahun 2007-2017	82
Gambar III.C.13	Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2017 di Jawa Barat	83

Halaman

Gambar III.C.14	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Tahun 2010-2017 di Jawa Barat	84
Gambar III.C.15	Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2011-2017 di Jawa Barat	85
Gambar III.C.16	Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2011-2017 di Jawa Barat	86
Gambar III.C.17	Insiden Rate per 100.000 Penduduk di jawa barat Tahun 2017	87
Gambar III.C.18	Kasus Difteri Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2017	88
Gambar III.C.19	Distribusi Kasus Difteri di Jawa Barat Tahun 2017	88
Gambar V. A. 1	Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017	94
Gambar V. A. 2	Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	95
Gambar V.B. 2	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2017	97
Gambar V.B. 3	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	98
Gambar V.C.1	Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	99
Gambar V.D.1	Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	100
Gambar V.D.2	Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	101
Gambar V.D.3	Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2017	101
Gambar VI.A.1	Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2017	103
Gambar VI. A. 2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2017	104
Gambar VI. A. 3	Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017	105
Gambar VI. A. 4	Rasio Dokter Gigi Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017	106
Gambar VI. A. 5	Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017	107
Gambar VI. A. 6	Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017	107
Gambar VI. B. 1	Rasio Dokter Terhadap 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2017	110
Gambar VI. B. 2	Rasio Dokter Gigi Terhadap 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2017	111
Gambar VI. B. 3	Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2017	111
Gambar VI. B. 4	Rasio Bidan Terhadap 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2017	112

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel I. B. 1	Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Provinsi Jawa Barat 2017	6
Tabel II. B.1	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Provinsi Jawa Barat	14
Tabel II. B.2	Banyaknya Kelahiran dan Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2003	15
Tabel IV. A.1	Alokasi Anggaran Per Program Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	90
Tabel V. A.1	Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017	94
Tabel V.B.1	Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2017	96
Tabel V.C.1	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	98
Tabel VI.A.1	Persentase Keberadaan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit di Jawa Barat, Risnakes Tahun 2017	108
Tabel VI.B.1	Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2017	109



BAB I

PENDAHULUAN

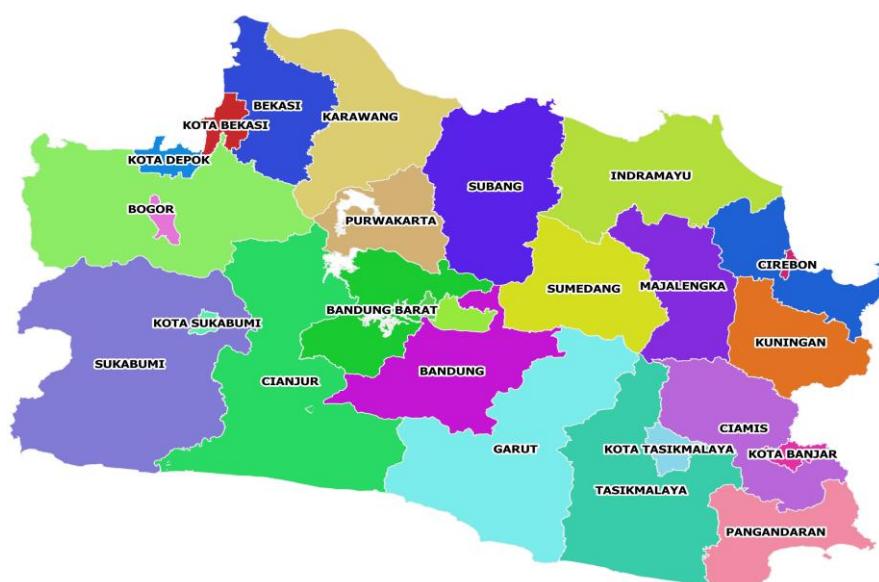
A. GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI PROVINSI JAWA BARAT

Provinsi Jawa Barat secara geografis terletak di antara $5^{\circ}50'$ - $7^{\circ}50'$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}48'$ - $108^{\circ}48'$ Bujur Timur, dengan batas wilayahnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara, dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- Sebelah Timur, dengan Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Selatan, dengan Samudra Indonesia
- Dan sebelah Barat dengan Provinsi Banten

Gambar I.A.1.

Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat



Pendahuluan

Provinsi Jawa Barat memiliki kondisi alam dengan struktur geologi yang kompleks dengan wilayah pegunungan berada di bagian tengah dan selatan serta dataran rendah di wilayah utara. Memiliki kawasan hutan dengan fungsi hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang proporsinya mencapai 22,10% dari luas Jawa Barat; curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm/th dengan tingkat intensitas hujan tinggi; memiliki 40 Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan debit air permukaan 81 miliar m³/tahun dan air tanah 150 juta m³/th.

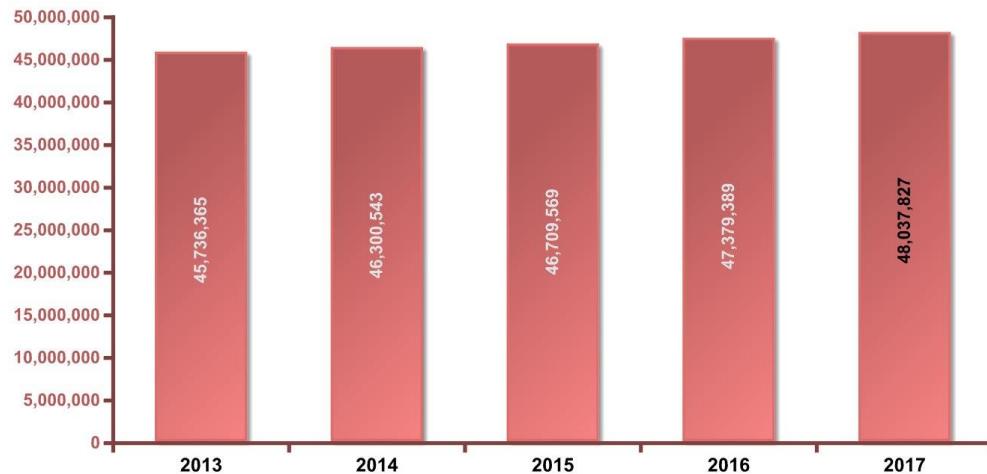
Secara administratif pemerintahan, wilayah Jawa Barat terbagi kedalam 27 kabupaten/kota, meliputi 18 kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat dan 9 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar serta terdiri dari 626 kecamatan, 641 kelurahan, dan 5.321 desa.

B. KEADAAN PENDUDUK

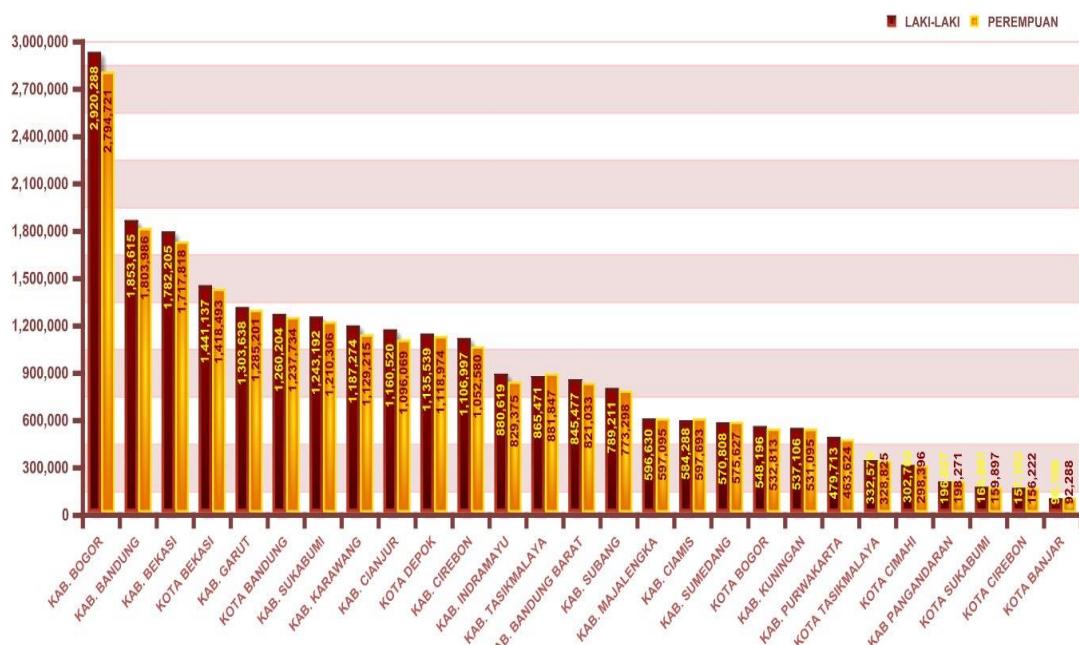
Jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 berdasarkan estimasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 48.037.827 jiwa terdiri dari 24.335.321 (50,66 %) Jiwa Laki laki dan 23.702.496 (49,34 %) jiwa perempuan. Estimasi tersebut merupakan perhitungan yang menggunakan metode geomitrik yang dilaksanakan oleh BPS. Metode ini menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi yaitu parameter fertilitas, dan migrasi pertain tumbuh konstan.

Peningakatan jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Rata rata peningkatan jumlah penduduk di Jawa Barat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebesar 575.366 jiwa pertahun. Pada 2 tahun terakhir peningkatan jumlah penduduk di Jawa Barat mengalami peningkatan sebesar 600 ribuan hanya pada sedangkan penambahan penduduk terkecil terjadi pada tahun 2014 sebesar 409.026. Sex Ratio di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 adalah 103,67 artinya komposisi laki-laki lebih banyak dibandingkan komposisi perempuan, dengan pengertian ada 103 hingga 104 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan. Peningkatan jumlah penduduk di Jawa Barat dan perbandingan jumlah penduduk laki laki dan perempuan Kabupaten Kota dapat pada grafik berikut ini.

Gambar I.B.1.
Pertumbuhan Penduduk di Jawa Barat Tahun 2013 - 2017



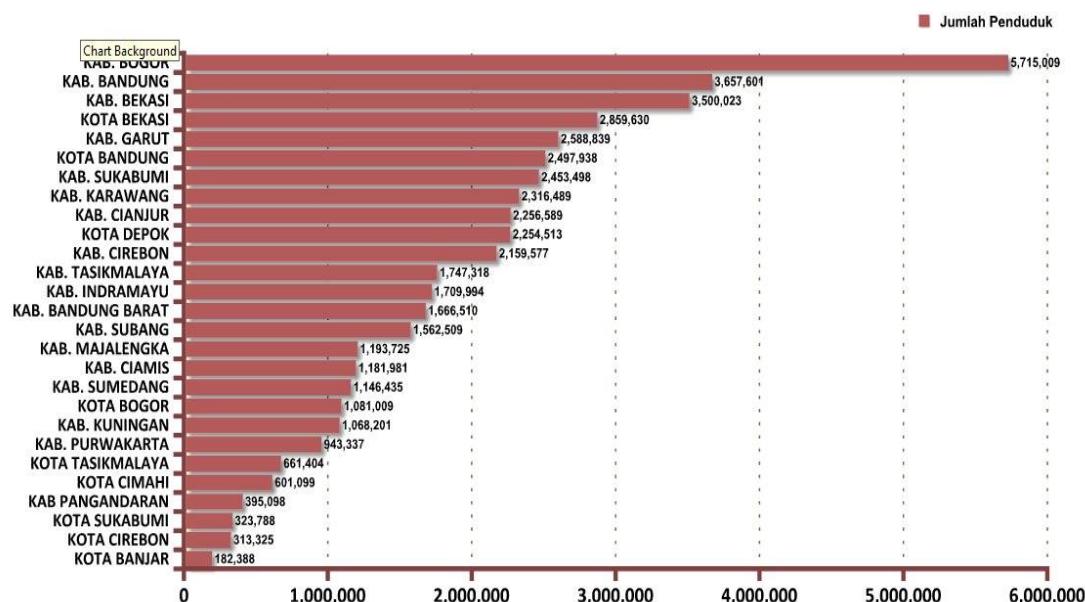
Gambar I.B.2
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Per Kabupaten Kota Tahun 2017**



Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk tertinggi di Provinsi Jawa Barat terdapat di Kabupaten Bogor sebesar 5.715.009 jiwa, sedangkan jumlah penduduk dengan jumlah terendah terdapat di Kota Banjar dengan jumlah penduduk sebesar 188.388 jiwa, jumlah penduduk per Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Pendahuluan

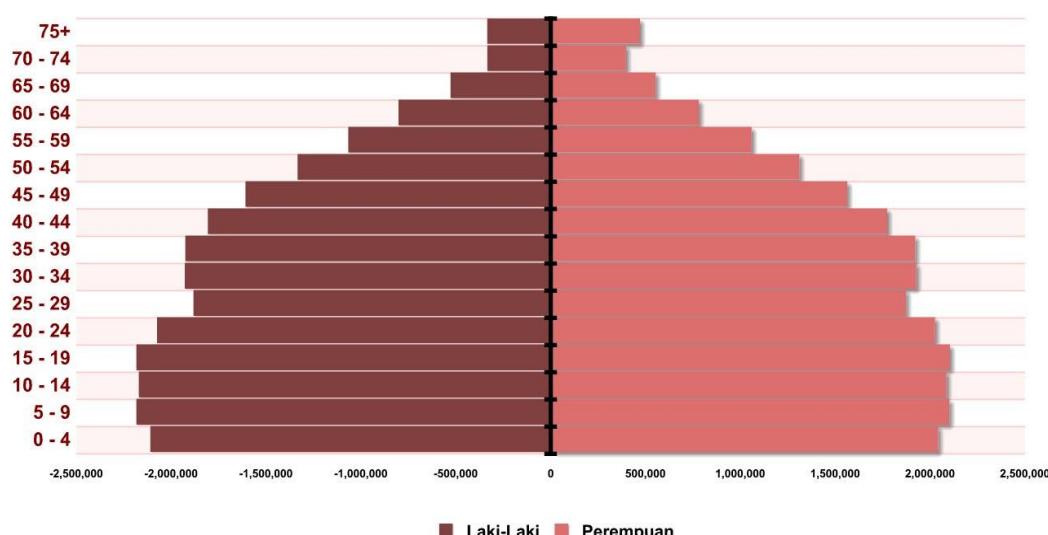
Gambar I.B.3
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Komposisi penduduk suatu wilayah dikategorikan penduduk muda bila median umur < 20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika median umur > 30 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, komposisi umur penduduk Provinsi Jawa Barat masih termasuk dalam kategori penduduk menengah, dimana median umurnya berada pada umur 26,86 tahun.

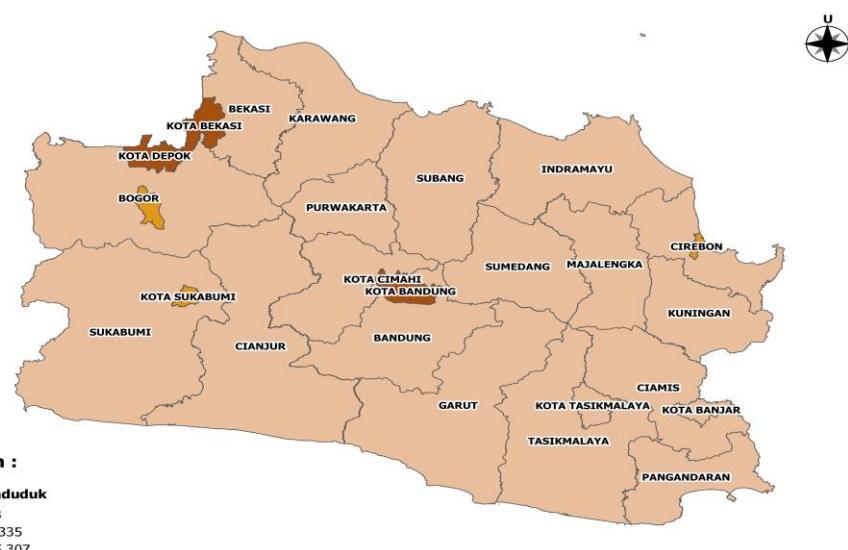
Untuk mengetahui komposisi penduduk Provinsi Jawa Barat berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin berikut digambarkan piramida penduduk seperti dibawah ini.

Gambar I.B.4
Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Kepadatan penduduk menunjukkan rata rata jumlah penduduk per 1 Kilometerpersegi, semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin besar padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata rata kepadatan penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 sebesar 1357,85 Jiwa per KM2. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut Kabupaten Kota tahun 2017 di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat seperti gambar Peta Sebaran penduduk Jawa berikut ini.

**Gambar I.B.5
Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017**



Kepadatan penduduk di Jawa Barat pada tahun 2017 masih belum merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Cimahi sebesar 15.306,82 Jiwa per Km2, sedangkan kepadatan penduduk terdapat Kabupaten Pangandaran sebesar 391,19 per Km2.

Dinamika kependudukan merupakan hal yang penting sebagai dasar pada program kesehatan, kerena penduduk merupakan determinan pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan di Bidang Kesehatan dapat dapat terlihat pada upaya kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Pembangunan bidang kesehatan dapat berhasil dengan dukungan sektor sektor yang berhubungan erat dengan bidang kesehatan seperti Bidang Pendidikan, Ekonomi dan Sosial. Kesehatan merupakan hak dari seluruh warga sebagai acuan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan maka ditetapkan Terget dan sasaran Pendudu Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2017 seperti table berikut :

Tabel I.B.1.
Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki - Laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup	-			883,144
2	Bayi	0 Tahun	890,469	851,922	1,742,391
3	Batita (di Bawah Tiga Tahun)	0 - 2 Tahun	1,335,658	1,278,285	2,613,943
4	Anak Balita	1 - 4 Tahun	1,781,045	1,706,256	3,487,301
5	Balita (di bawah Lima Tahun)	0 - 4 Tahun	2,226,442	2,132,156	4,358,598
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	441,193	415,003	856,196
8	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 Tahun	2,576,944	2,436,221	5,013,165
9	Penduduk Usia Muda	< 15 Tahun	17,797,540	17,474,633	35,272,173
10	Penduduk Usia Produktif	15 - 64 Tahun	16,577,933	16,096,626	32,674,559
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	1,219,607	1,378,007	2,597,614
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	2,022,310	2,140,712	4,163,022
13	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	685,264	840,830	1,526,094
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15 - 49 Tahun			13,010,762
15	Wanita Usia Subu Imunisasi	15 - 39 Tahun			9,733,928
16	Ibu Hamis	1,1 X Lahir Hidup			971,458
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x Lahir Hidup			927,301

C. KEADAAN EKONOMI

Salah satu aspek yang diukur dalam keberhasilan suatu negara atau daerah adalah kondisi perekonomiannya. Berdasarkan data BPS pertumbuhan perekonomian di Provinsi Jawa Barat sampai dengan Triwulan III Tahun 2017 mengalami peningkatan. Perekonomian Jawa Barat yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Triwulan III-2017 mencapai Rp. 459,13 Triliun dan atas dasar harga konstan 2010 memcapai Rp. 432,78 %.

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat jika dibandingkan dengan Tahun 2016 pada triwulan yang sama mengalami peningkatan sebesar 5,19 % (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh hampir semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai lapangan usaha jasa lainnya yang tumbuh sebesar 10,43 % dari sisi lain pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen ekspor barang dan jasa yang tumbuh 15 %.

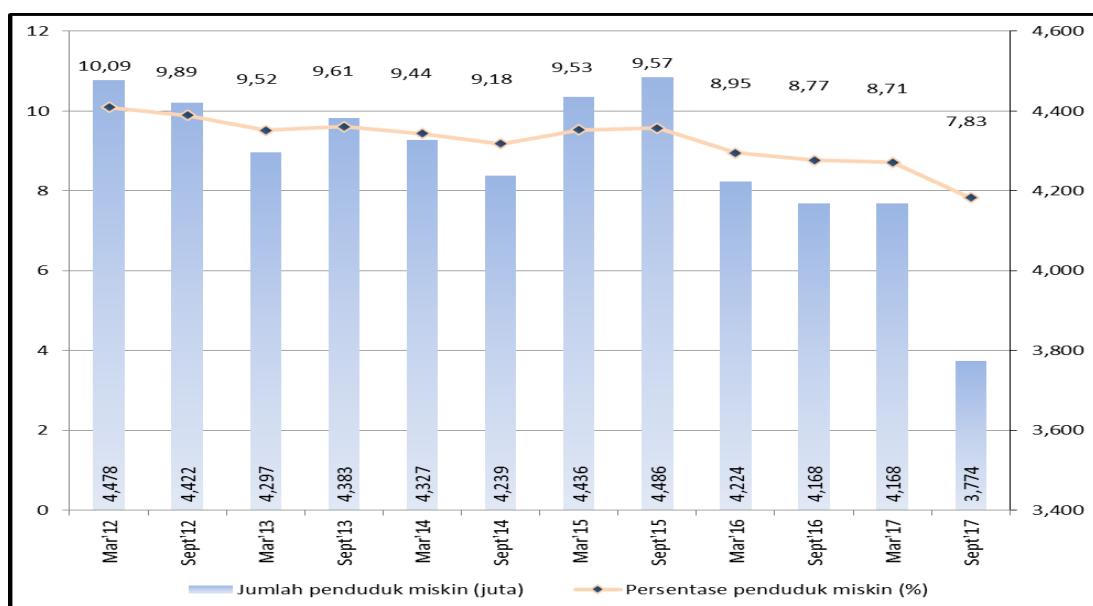
Struktur PDRB Jawa Barat menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada Triwulan III-2017 relatif tidak menunjukkan perubahan yang berarti dimana empat lapangan usaha masih mendominasi PDRB Jawa Barat yaitu Industri Pengolahan;

Perdagangan Besar-Eceran dan Reprasi Mobil-Sepeda Motor; Pertanian; Kehutanan dan Perikanan, Kehutanan dan Perikanan, dan Konstruksi.

Secara umum, pada periode 2012–September 2017 tingkat kemiskinan di Jawa Barat mengalami penurunan baik dari sisi jumlah maupun persentasenya, perkecualian pada September 2013, dan tahun 2015. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode tersebut dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Perkembangan tingkat kemiskinan tahun 2012 sampai dengan September 2017 ditunjukkan oleh Grafik

Gambar I.C.1

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Tahun 2007- 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik, Profil Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Barat, September 2017

Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat pada September 2017 mencapai 3,774 Juta. Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sekitar 394 ribu jiwa dibandingkan Maret 2017. Demikian halnya jika dibandingkan dengan September tahun sebelumnya karena perbedaan jumlah penduduk miskin periode September 2016 dan Maret 2017 tidak terlalu berbeda. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2016 dan Maret 2017 tidak terlalu berbeda. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2017 – Sempetember 2017, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan maupun perdesaan turun turun masing – masing sebesar 197,39 ribu dan 196,63 ribu jiwa. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 7,52 persen menjadi 6,67 persen. Sedangkan di perdesaan turun dari 11,75 persen menjadi 10,77 persen.

BAB II

DERAJAT KESEHATAN

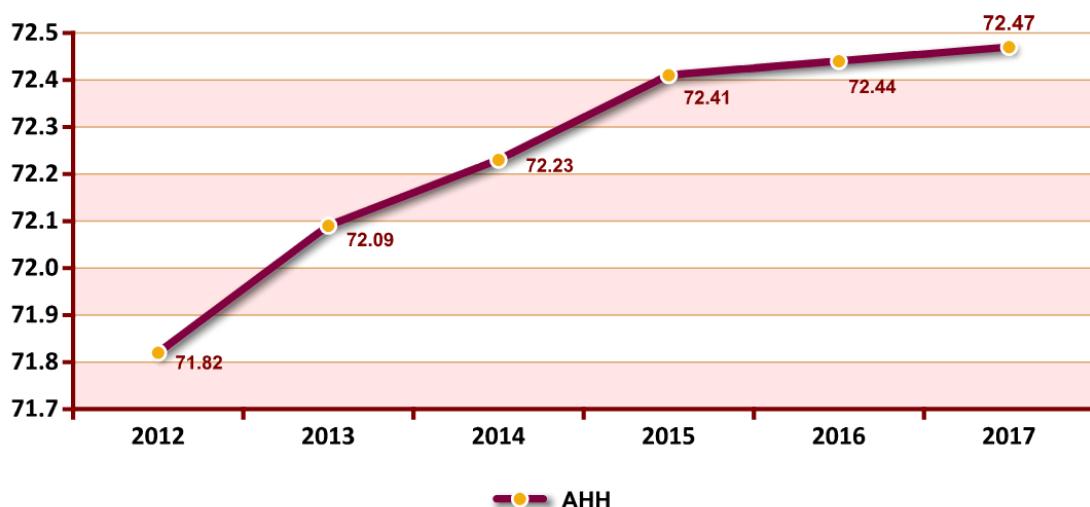
A. ANGKA HARAPAN HIDUP

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan yang digunakan sebagai salah satu dasar penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka Harapan Hidup memberikan gambaran probabilitas umur maksimal yang dapat dicapai seorang bayi baru lahir.

Indikator ini dipandang dapat menggambarkan taraf hidup suatu bangsa, sehingga dijadikan salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Peningkatan Angka Harapan Hidup menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan penduduk serta meningkatnya derajat kesehatan suatu bangsa.

Untuk dapat meningkatkan Umur Harapan Hidup bukan saja diperlukan program pembangunan kesehatan namun diperlukan juga program sosial lainnya seperti program pemberantasan kemiskinan, perbaikan kualitas lingkungan hidup, kecukupan pangan dan gizi. Indikator Angka Harapan Hidup tidak bisa didapatkan dari sistem pencatatan pelaporan rutin, tetapi melalui estimasi berdasarkan data primer hasil survei atau sensus yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Gambar II. A.1
Angka Harapan Hidup (AHH) Penduduk
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 - 2017

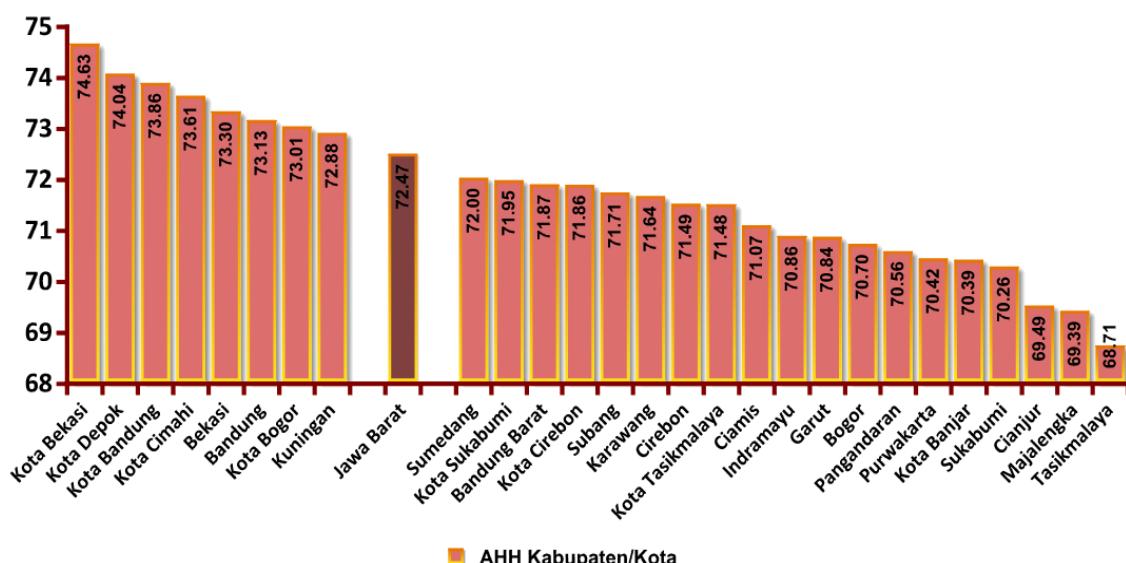


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Derajat Kesehatan

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) 2017 capaian AHH Provinsi Jawa Barat, dari tahun 2012 berkisar 71,82 setiap tahunnya meningkat sampai pada tahun 2017 yaitu pada angka 72,47. AHH menurut Kabupaten Kota Jawa Barat yang tertinggi berada di Kota Bekasi mencapai 74,63 dan terendah berada di Kabupaten Tasikmalaya dengan 68,71 tahun. AHH menurut Kabupaten/Kota, secara rinci dapat tergambar pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar II. A. 2
Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2017

Sebanyak 8 kabupaten kota di Provinsi Jawa Barat mempunyai AHH diatas rata rata Jawa Barat, yaitu Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab. Bekasi, Kab. Bandung, Kota Bogor dan Kabupaten Kuningan.

B. MORTALITAS/KEMATIAN

Angka kematian merupakan indikator *outcome* pembangunan kesehatan. Angka kematian dapat menggambarkan seberapa tinggi derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Pada dasarnya penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung, walaupun dalam kenyataannya terdapat interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap tingkat kematian di masyarakat.

Berbagai faktor yang berkaitan dengan penyebab kematian, baik langsung maupun tidak langsung, antara lain dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi, kualitas

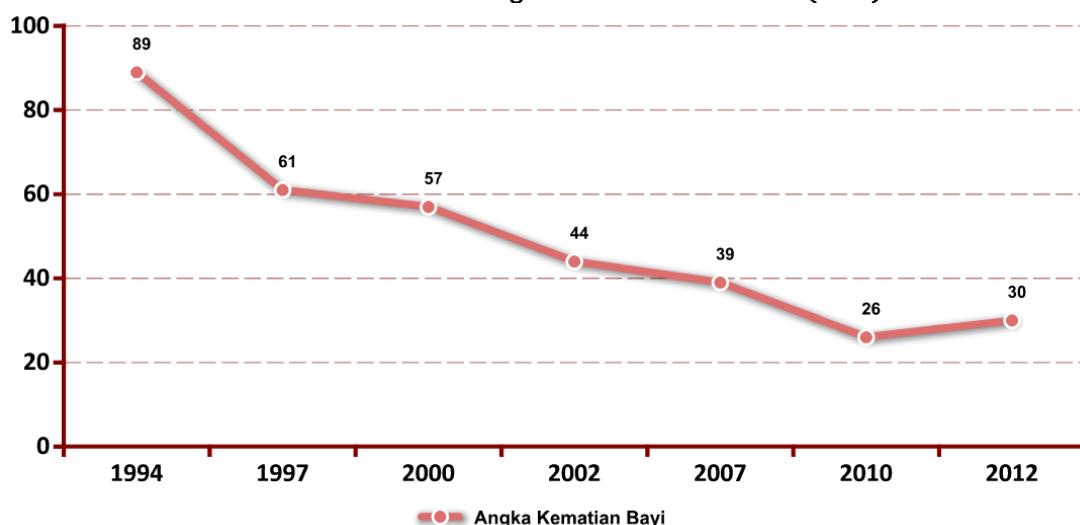
lingkungan hidup, upaya pelayanan kesehatan dan lain-lain. Di Provinsi Jawa Barat beberapa faktor penyebab kematian perlu mendapat perhatian khusus, diantaranya yang berhubungan dengan kematian ibu dan bayi yaitu besarnya tingkat kelahiran, umur masa paritas, jumlah anak yang dilahirkan serta penolong persalinan.

Indikator kematian yang paling sering digunakan adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita (Akaba). Indikator kematian tersebut tidak dapat dihasilkan dari sistem pencatatan pelaporan rutin, namun berasal dari perhitungan yang dilakukan oleh BPS.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal.

Gambar II. B. 1
Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat
Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)



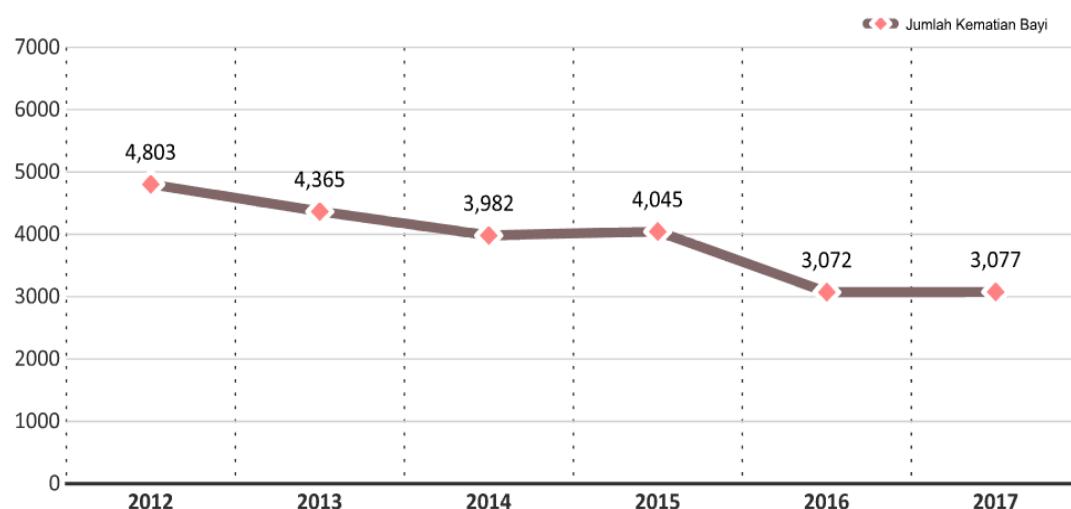
Sumber : Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, SDKI 1994 dan 1997

AKB menggambarkan besarnya risiko kematian bayi (<1 tahun) dalam 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan internasional AKB merupakan indikator yang menggunakan konsep *rate*, meskipun dalam kenyataannya hanya *ratio*. Berdasarkan publikasi BPS, AKB Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2007 sampai dengan 2012 cenderung mengalami penurunan. AKB berhasil diturunkan sebesar 9 poin (range 39 – 30/1.000 kelahiran hidup).

Derajat Kesehatan

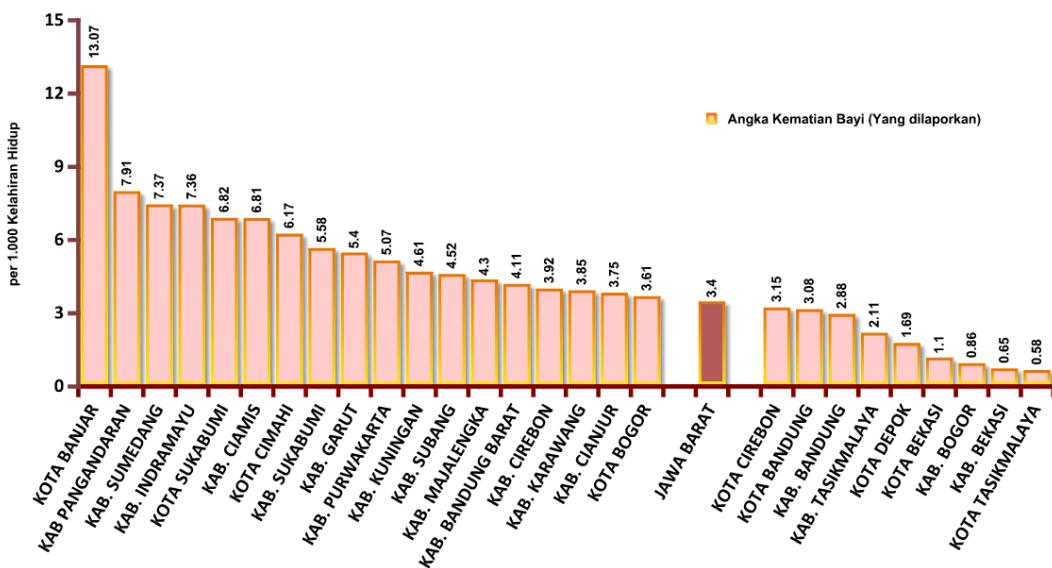
Untuk AKB ditahun 2012, BPS melakukan publikasi berdasarkan SDKI 2012, di mana Provinsi Jawa Barat mempunyai AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan, di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 terdapat 3.077 bayi meninggal meningkat 5 orang dibanding tahun 2016 yang tercatat 3.072 kematian bayi.

Gambar II. B. 2
Jumlah Kematian Bayi
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 - 2017



Proporsi Kematian Bayi pada tahun 2017 sebesar 3,4/1000 kelahiran hidup, menurun 0,53 poin dibanding tahun 2016 sebesar 3,93/1000 kelahiran hidup. Dari kematian bayi sebesar 3,4/1.000 kelahiran hidup, terdapat angka kematian neonatal (bayi berumur 0-28 hari) sebesar 3,1/1.000 kelahiran hidup atau 84,63 % kematian bayi berasal dari bayi usia 0-28 hari, dengan demikian disarankan dalam penangan AKB lebih difokuskan pada Bayi Baru Lahir. Angka Kematian Bayi sebesar 3,4/1000 kelahiran hidup, sudah melampaui target MDGs yang pada tahun 2015 harus sudah mencapai 17/1.000 kelahiran hidup.

Gambar II. B. 3
Angka Kematian Bayi (Dilaporkan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Tabel Profil Kesehatan Tahun 2017

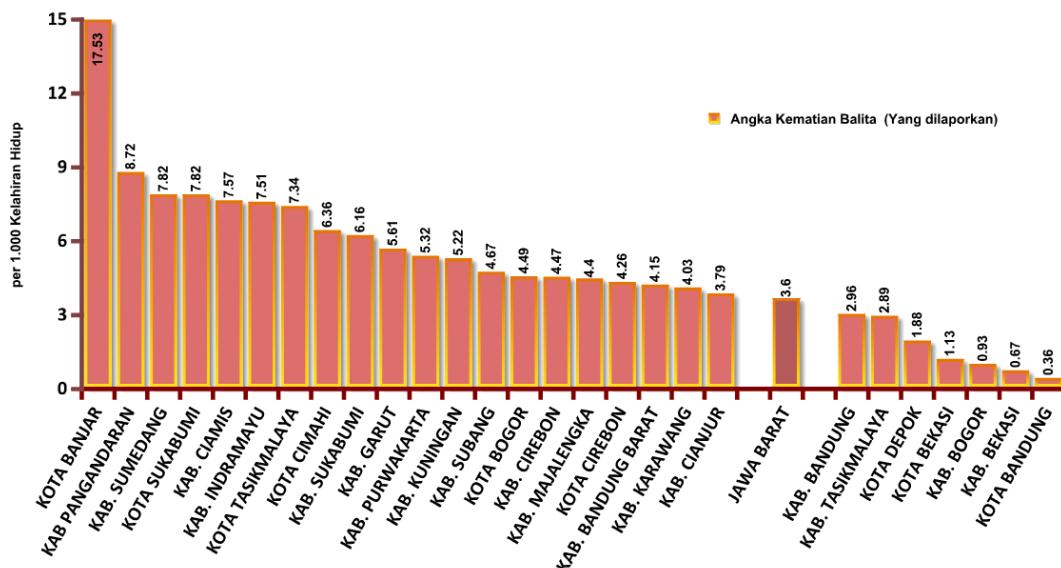
Angka kematian bayi yang dilaporkan tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi. Angka Kematian Bayi menggambarkan proporsi kematian bayi di daerah tertentu per 1.000 Kelahiran Hidup. Kabupaten/Kota dengan proporsi kematian bayi tertinggi terdapat di Kota Banjar sebanyak 13.07/1.000 KH, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Sumedang, dan Kabupaten Indramayu.

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Interpretasi Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian balita umur 0-59 bulan diantara 1.000 kelahiran hidup.

Berikut ini gambaran proporsi kematian balita per 1.000 kelahiran hidup di kabupaten/kota Jawa Barat Tahun 2017.

Gambar II. B. 4
Angka Kematian Balita (Dilaporkan)
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



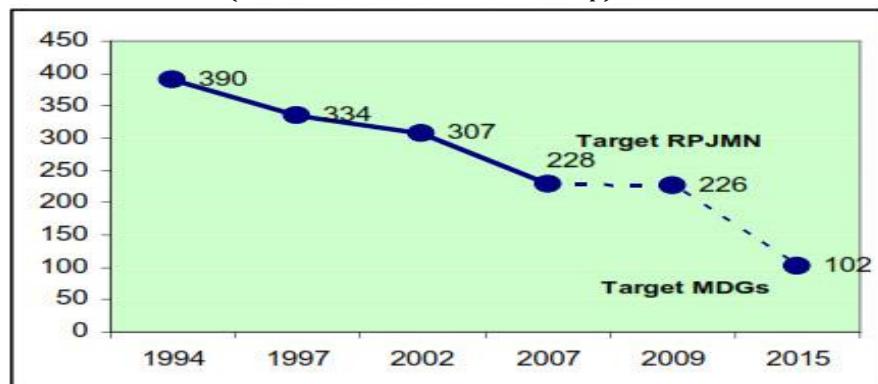
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2017

Proporsi Kematian Balita di Jawa Barat ditahun 2017 sebesar 3,6/1.000 kelahiran hidup, proporsi angka kematian terkecil Kabupaten/Kota di Jawa barat tahun 2017 adalah di Kota Bandung sebesar 0,36/1.000 KH dan proporsi angka kematian terbesar di Kota Banjar sebesar 17,53/1.000 KH.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate (MMR)* menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Sama halnya dengan Angka Kematian Bayi dan Balita, AKI tidak dapat dihasilkan dari pelaporan rutin tetapi merupakan hasil perhitungan BPS. Berikutnya perkembangan AKI berdasarkan beberapa hasil studi dan survey yang dilakukan oleh Institusi Pendidikan dan BPS.

Gambar II. B. 5
Pencapaian dan Proyeksi Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 1994 – 2015
(Dalam 100.000 Kelahiran Hidup)



Sumber data: SDKI, 1994, 2002/2003, 2007, MDGs dan Bappenas

Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia secara Nasional dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2007. Berdasarkan SDKI survei terakhir tahun 2007 AKI Indonesia sebesar 228 per 100.000 KH. Sementara target *Millennium Development Goal* (MDG)s menargetkan AKI tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 Kelahiran.

Angka kematian Ibu di Jawa Barat tahun 2017 yang dilaporkan pada tabel profil kesehatan 2017 sebesar 76,03 per 100.000 KH, jika dibandingkan dengan proporsi AKI tahun 2017 yang ditargetkan maka AKI di Provinsi Jawa Barat sudah berada di bawah target nasional (MDG)s tahun 2015.

Tabel II. B. 1
Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
di Provinsi Jawa Barat

Penelitian / Survei	Tahun	AKI
Penelitian & pencatatan di 12 RS	1977 – 1980	370
Penelitian UNPAD si Ujungberung	1978 – 1980	170
SKRT	1980	150
UNPAD di Kab Sukabumi	1982	450
SKRT	1986	450
SKRT	1992	425
SDKI	1994	390
SKRT	1995	373
BPS Provinsi Jawa Barat	2003	321,15
SDKI	2007	228
SDKI 2012	2012	359

Derajat Kesehatan

Jawa Barat secara parsial sejak tahun 1977 sudah dilaksanakan beberapa pencatatan di 12 RS di Jawa Barat (1977-1980), Studi Unpad di Ujung Berung (studi dan survei untuk mendapatkan gambaran Angka Kematian Ibu (AKI) (penelitian 1978-1980) dan Kabupaten Sukabumi (1982) serta AKI Nasional hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yang di publikasikan BPS. Dari hasil studi dan survey tersebut gambaran AKI di Jawa Barat sejak tahun 1977 sampai dengan 2012 berkisar antara 150 sampai dengan 450/100.000 kelahiran hidup. AKI tertinggi didapatkan berdasarkan SKRT 1986 dan Studi Unpad di Kab. Sukabumi yang mencapai 450/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKI terendah didapatkan dari SKRT 1980 yaitu sebesar 150/100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan hasil SDKI tahun 2007 dan 2012, AKI Nasional menunjukkan adanya kenaikan yang sangat besar, yaitu dari 228/100.000 KH menjadi 359/100.000 KH.

Tabel II. B.2
Banyaknya Kelahiran dan Angka Kematian Ibu
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2003

No	Kelompok Wilayah	Banyaknya Kelahiran	AKI
1	Bodebek (Kab. Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kab. Bekasi, Kota Bekasi)	191.106	296.17
2	Bandung Raya (Kab. Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi)	133.250	237.15
3	Sukabumi – Cianjur (Kab. Sukabumi, Kota Sukabumi, Kab. Cianjur)	96.934	364.17
4	Priangan Timur (Kab. Garut, Kab. Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kota Banjar, Kab. Sumedang)	150.992	319.88
5	Pantura (Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Subang)	72.016	411.02
6	Cirebon (Kab. Cirebon, Kota Cirebon, Kab. Indramayu, Kab. Majalengka, Kab. Kuningan).	120.773	366.80
Jawa Barat		765.071	321.15

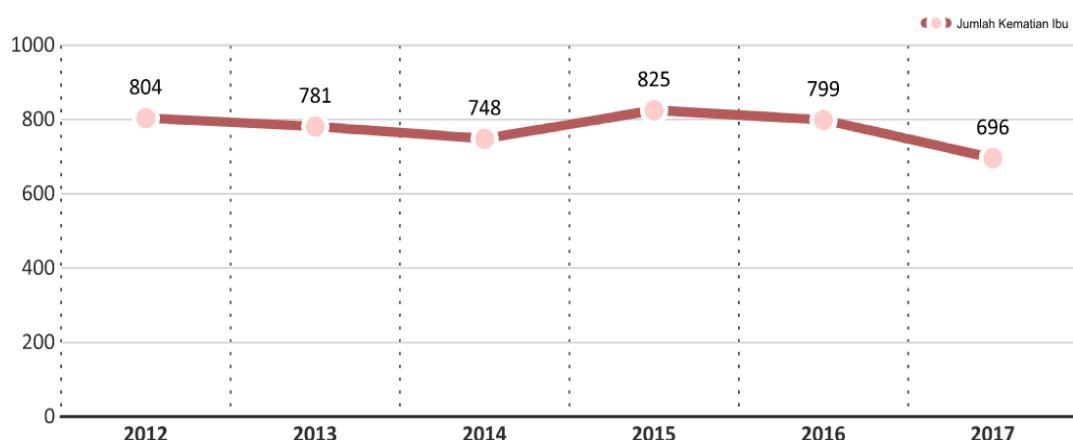
Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, Survey AKI 2003

Pada umumnya kematian ibu terjadi pada saat melahirkan (60,87%), waktu nifas (30,43%) dan waktu hamil (8,70%). Hal ini sejalan dengan data mengenai jumlah kematian ibu dari laporan sarana pelayanan kesehatan. Ditinjau dari sudut pendidikannya, maka diduga terdapat korelasi yang kuat antara pendidikan perempuan dengan besarnya Angka Kematian Ibu, seperti di daerah Pantura dimana

AKI-nya tinggi dimana ternyata perempuan berumur 10 tahun ke atas yang tidak bersekolah mencapai 15,53%.

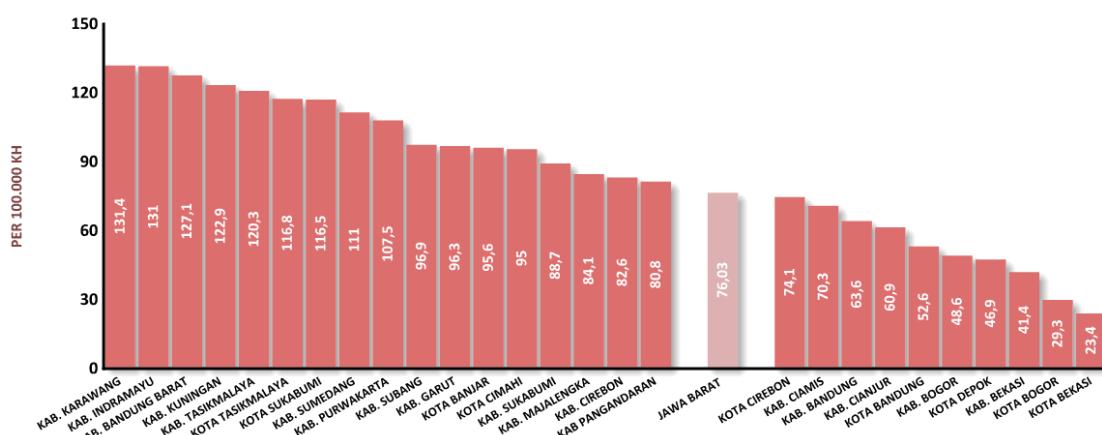
Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2017 jumlah kematian ibu maternal yang terlaporkan sebanyak 696 orang ($76.03/100.000$ KH), jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016, kematian ibu sebanyak 799. Jumlah Kematian Ibu dengan proporsi kematian pada Ibu Hamil 183 orang ($19,9/100.000$), pada Ibu Bersalin 224 orang ($24,47/100.000$ KH), dan pada Ibu Nifas, 289 orang ($31,57/100.000$ KH).

Gambar II. B. 6
Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2012 – 2017



Sumber: Profil Kesehatan Tahun 2017

Gambar II. B. 7
Angka Kematian Ibu (Dilaporkan) Per 100.000 di Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

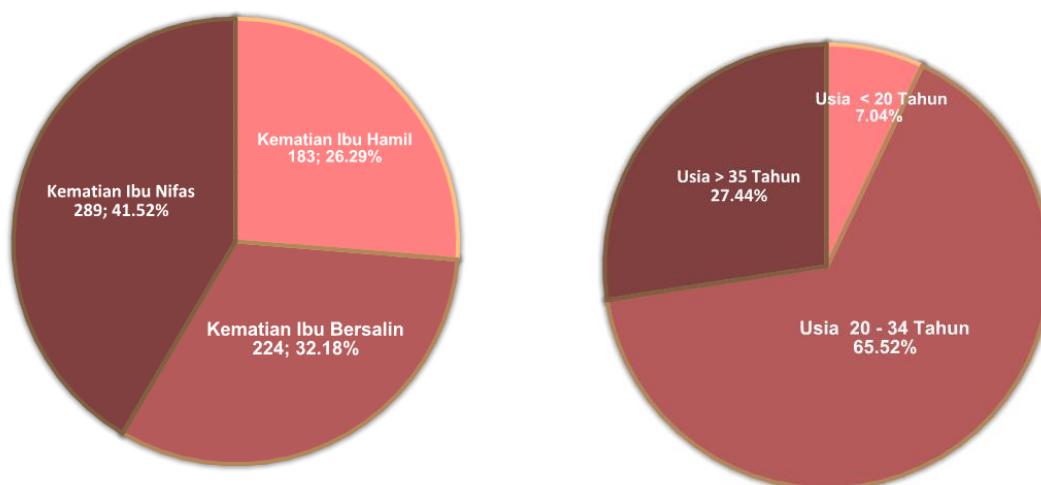


Sumber: Tabel Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Derajat Kesehatan

Berdasarkan Kabupaten/Kota proporsi kematian maternal pada ibu antara 23,4/100.000 KH – 131,4/100.000 KH, tertinggi terdapat di Kabupaten Karawang dan terendah di Kota Bekasi. Terdapat 10 Kabupaten/Kota dengan proporsi kematian ibu dibawah rata-rata Jawa Barat yaitu, Kota Bekasi, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kabupaten Bogor, Kota Bandung, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Ciamis dan Kota Cirebon.

Gambar II. B. 8
Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015



Sumber: Tabel Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

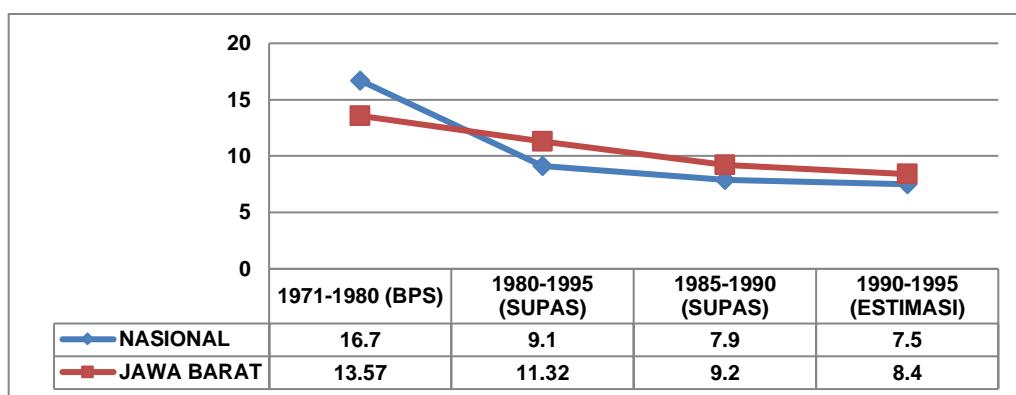
Kematian ibu sebanyak 696 orang terjadi pada ibu hamil 183 orang (26,29 %), ibu bersalin 224 orang (32,18 %) dan ibu nifas sebanyak 289 orang (41,52 %). Kematian Ibu berdasarkan pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 49 orang (7,04%), kelompok umur 20 - 34 tahun sebanyak 456 orang (65,5%) dan >35 tahun sebanyak 191 orang (27,44%).

4. Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar (AKK) dapat digunakan sebagai petunjuk umum status kesehatan masyarakat, yang secara tidak langsung menggambarkan kondisi lingkungan ekonomi, fisik dan biologis. AKK menjadi dasar penghitungan laju pertambahan penduduk, walaupun penilaian yang diberikan secara kasar dan tidak langsung.

Menurut BPS Provinsi Jawa Barat, perkiraan tingkat kematian tahun 2000-2005 untuk perempuan berkisar sebesar 20,59 dan laki-laki 20,19. Kecenderungan penurunan AKK di Provinsi Jawa Barat dari tahun 1971 hingga 1995 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II. B. 9
Angka Kematian Kasar Nasional dan Provinsi Jawa Barat
Tahun 1971 – 1995



BAB III

UPAYA PELAYANAN KESEHATAN

A. KESEHATAN KELUARGA

1. Kesehatan Ibu

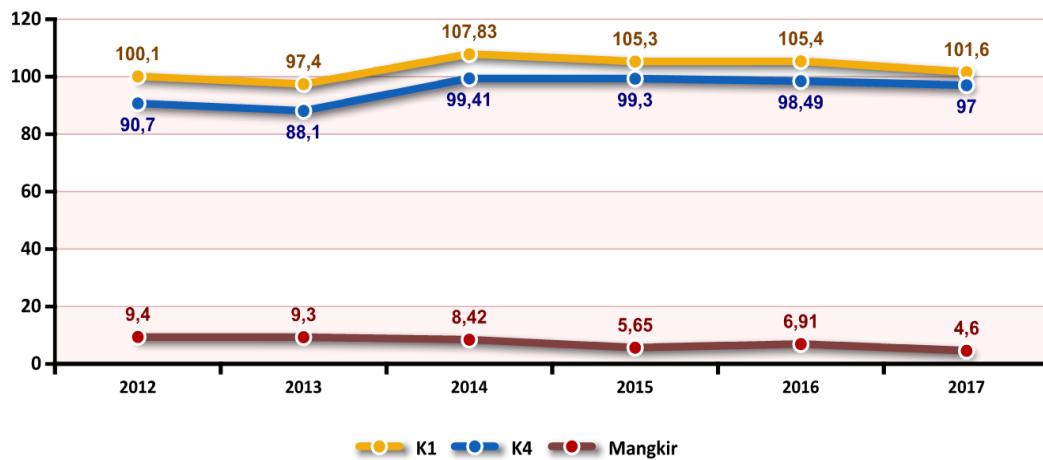
a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendekripsi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan ibu pertama kali ibu hamil (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4).

Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Dan Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada triwulan I (umur kehamilan 0-3 bulan), minimal satu kali kontak pada triwulan II (umur kehamilan 4-6 bulan) dan minimal dua kali kontak pada triwulan III (umur kehamilan 7-9 bulan) dan sebagai indikator untuk melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Kunjungan Ibu Hamil Pertama pada umur kehamilan 0-3 bulan (K1) di Provinsi Jawa Barat tahun 2017, sebanyak 986.561 Bumil dari sasaran 971.458 Bumil (101,6%), dan Kunjungan K4 sebanyak 942.077 Bumil (97,0%), terdapat 44.484 Bumil yang mangkir (*Drop out*) pada pemeriksaan ke 4 (4,51%). Berikut gambaran Cakupan Pelayanan Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 di Jawa Barat Tahun 2012 – 2017.

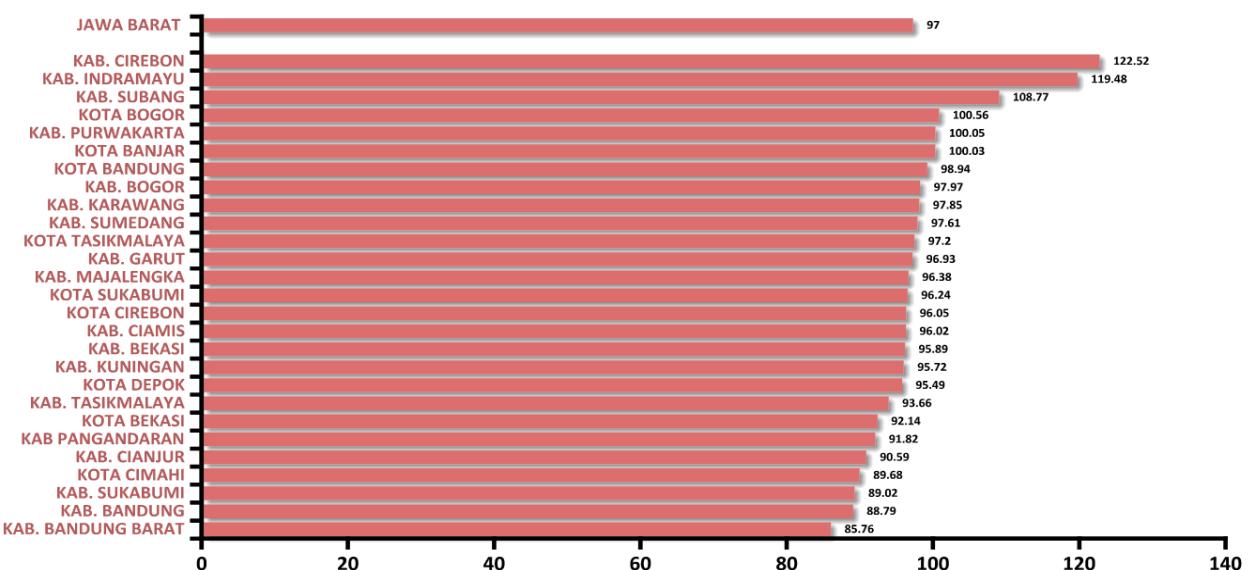
Gambar III. A.1
Cakupan Pelayanan K1 dan K4
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 - 2017



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 dari tahun 2012 sampai 2017 di Provinsi Jawa Barat cenderung meningkat. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Dari gambar tersebut juga dapat dilihat adanya kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4 berfluktuatif hingga pada tahun 2017 masih terdapat 4,6 % yang mangkir pada pemeriksaan Bumil K4. Gambaran capaian kujungan ibu hamil K4 menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat.

Gambar III. A.2
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2017



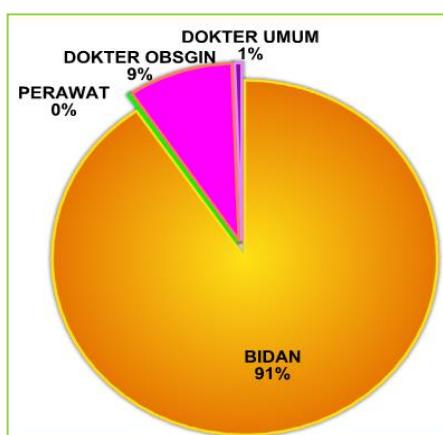
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Untuk memantau kesehatan Ibu hamil maka KMS ibu hamil atau Buku KIA digunakan untuk mencatat pelayanan yang sudah diterima oleh ibu selama hamil, melahirkan, nifas serta untuk bayinya dilanjutkan dengan pertumbuhan sampai umur bayinya lima tahun (Balita). Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa 74,3% mempunyai Buku KIA, namun yang bisa menunjukkan hanya 34,6%. Variasi kepemilikan buku KIA dan bisa menunjukkan menurut kabupaten/kota bervariasi yaitu di Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, dan Kota Banjar berkisar >60 persen. Cakupan terendah di Kabupaten Bekasi dibawah 20%.

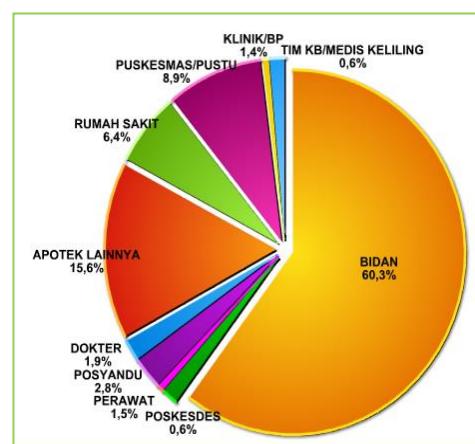
Selanjutnya pada buku KIA dilakukan observasi Lembar Amanat Persalinan untuk melihat isian 5 komponen P4K. Hasil observasi buku KIA menunjukkan untuk isian penolong persalinan sebesar 30,5 %, dana persalinan sebesar 11,3 %, kendaraan/ambulans desa sebesar 9,8 %, metode KB pasca salin sebesar 16 % dan 7,8 % untuk isian sumbangan darah. Kelengkapan isian semua komponen sebesar 6,8 % dan 68,5 % tidak ada isian.

Berdasarkan Riskesdas Tahun 2013, Tenaga kesehatan yang memberi pelayanan pemeriksaan kesehatan yang dipilih ibu hamil memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 90,5%. Fasilitas kesehatan disediakan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dari RS hingga posyandu yang merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan tenaga kesehatan yang memberi pelayanan kepada masyarakat. Gambar VII.A.4 memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu hamil adalah praktek bidan (60,3%), Puskesmas/pustu sebesar 8,9 persen dan pemanfaatan posyandu sebesar 2,8 persen.

**Gambar III. A.3
Proporsi Tenaga Kesehatan yang Memberi
Pelayanan ANC,
Jawa Barat Tahun 2013**



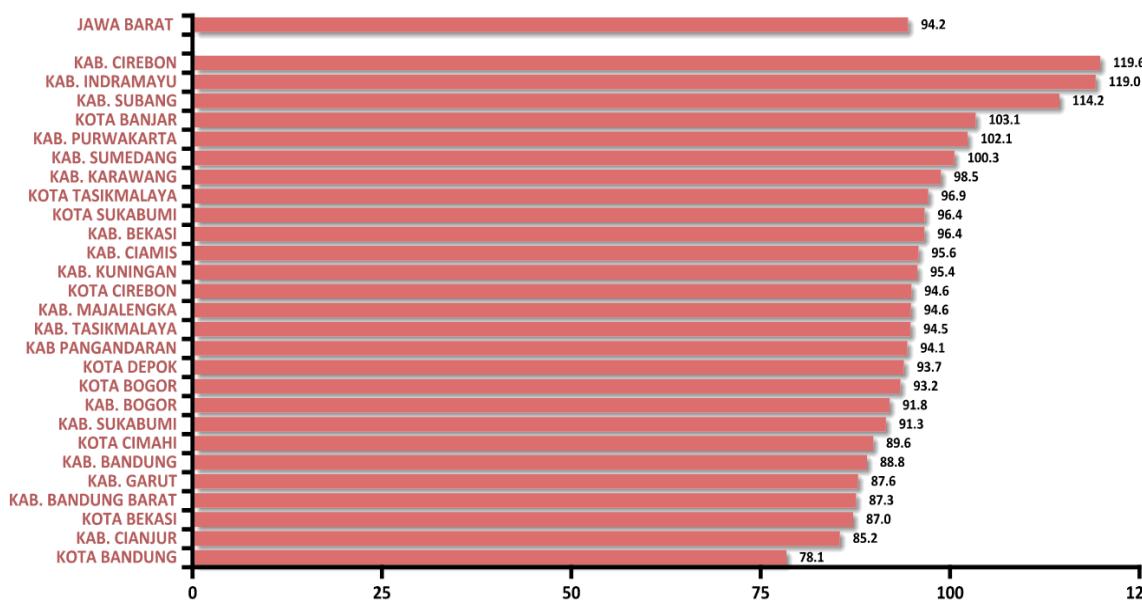
**Gambar III. A.4
Proporsi Fasilitas Kesehatan untuk Pelayanan ANC,
Jawa Barat Tahun 2013**



Sumber : Riskesdas 2013

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Dengan demikian seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe3 dan TT2.

Gambar III. A.5
Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2017



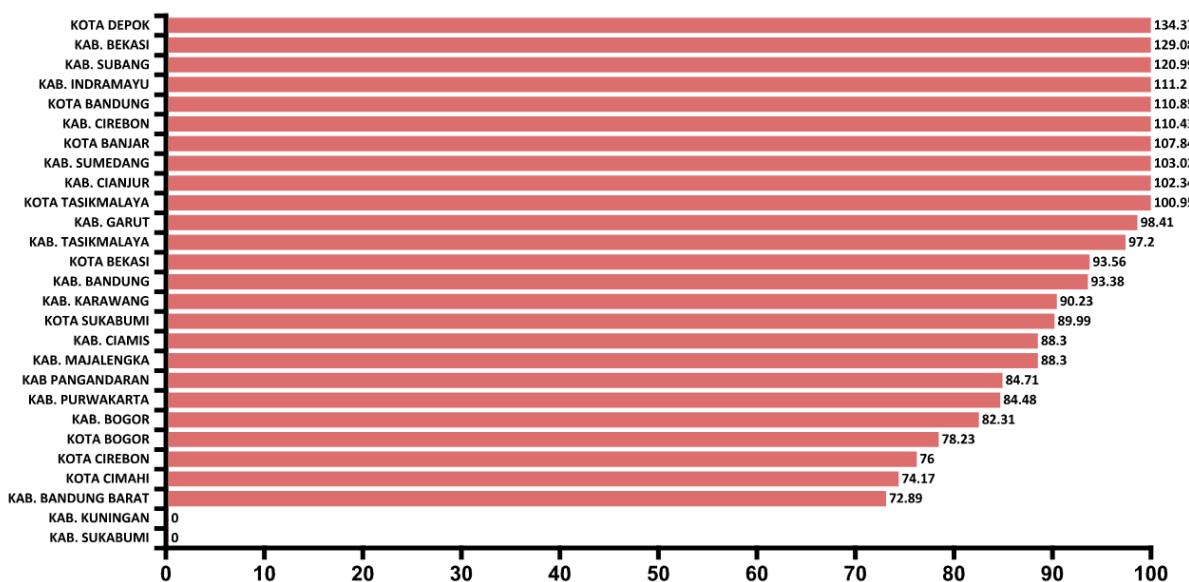
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Pemeriksaan Bumil ke-4 (K4) pada tahun 2017 sebesar 97% atau sebanyak 942,077 Bumil namun pemberian 90 tablet besi di Provinsi Jawa Barat hanya sebesar 94,2%, atau 914.873 orang dan terdapat kesenjangan sebesar 2,8 % atau 27.204 bumil tidak mendapat tablet Fe3. Kabupaten/Kota dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu Kabupaten Cirebon (119.6 %) dan yang terendah Kota Bandung (78.1 %).

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Jawa Barat, tahun 2017 sebanyak 173.089 orang atau 89,08%, dari perkiraan bumil dengan komplikasi sebanyak 194.292 bumil sehingga tidak komplikasi bumil tidak melebihi dari perkiraan. Dengan terdeketesinya ibu hamil yang bersiko tinggi dengan komplikasi, diharapkan persalinan dapat ditangani lebih dini atau kalaupun terjadi komplikasi persalinan maka tidak mengakibatkan kematian. Data dan informasi mengenai penanganan ibu hamil bersiko tinggi dapat dilihat dilampiran tabel 33.

Salah satu faktor resiko kematian pada ibu yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Upaya pengendalian infeksi tetanus ini adalah dengan dilaksanakannya program Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu Hamil. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil.

Gambar III. A.6
Cakupan Imunisasi TT2+ pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Pada gambar diatas dapat diketahui Kota Depok, Kab Bekasi, Kab Subang, Kab. Indramayu, Kota Bandung, Kab. Cirebon, Kota Banjar, Kab. Sumedang, Kab. Cianjur, Kota Tasikmalaya cakupan TT2+ sudah mencapai 100 %. Sedangkan capaian untuk Kab. Kuningan dan Kab. Sukabumi belum terdapat data Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil.

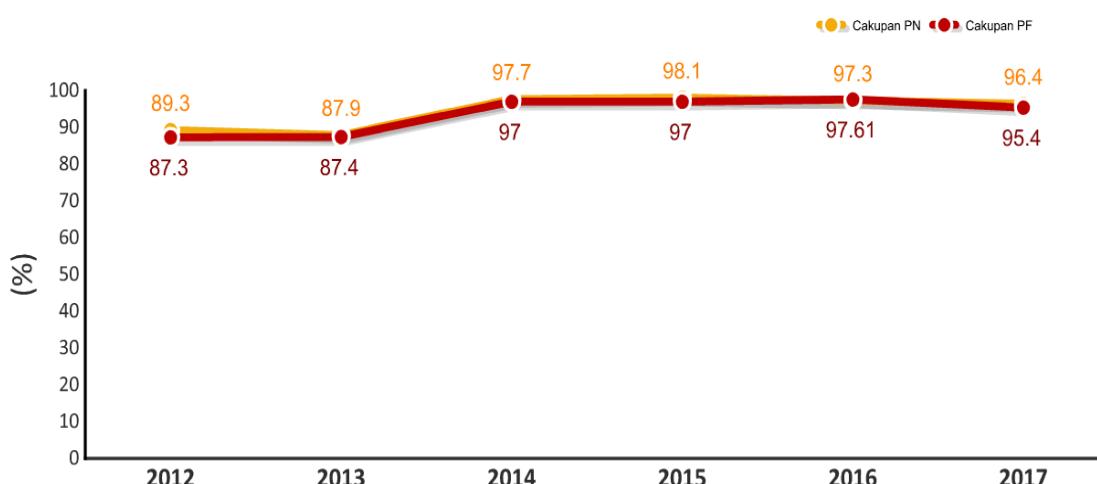
b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang ditangani oleh

tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan serta persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan dan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan tersebut menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara profesional.

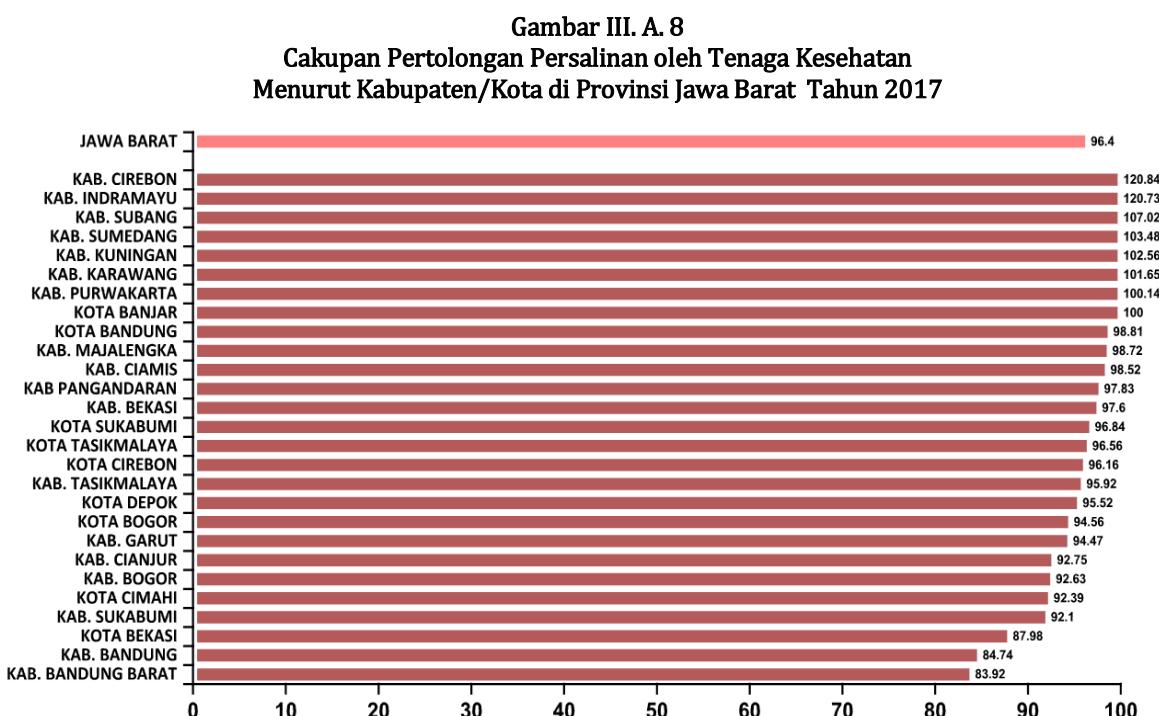
Dalam kurun tahun 2012–2017 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan cenderung meningkat dari 89,3 % pada tahun 2012 menjadi 96,4 % pada tahun 2017, hal ini telah mencapai target (90%) dan cakupan persalinan di fasilitasi kesehatan cenderung meningkat dari 87,3 % ditahun 2012 menjadi 95,4 % ditahun 2017.

Gambar III. A. 7
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 - 2017



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2012-2017

Apabila dibandingkan antara Kabupaten/Kota tahun 2017, terdapat 24 Kabupaten/Kota yang mempunyai cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan $\geq 90\%$ dan 3 Kabupaten/Kota belum mencapai target, yaitu Kota Bekasi, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Berikut adalah gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan menurut kabupaten/Kota Tahun 2017.



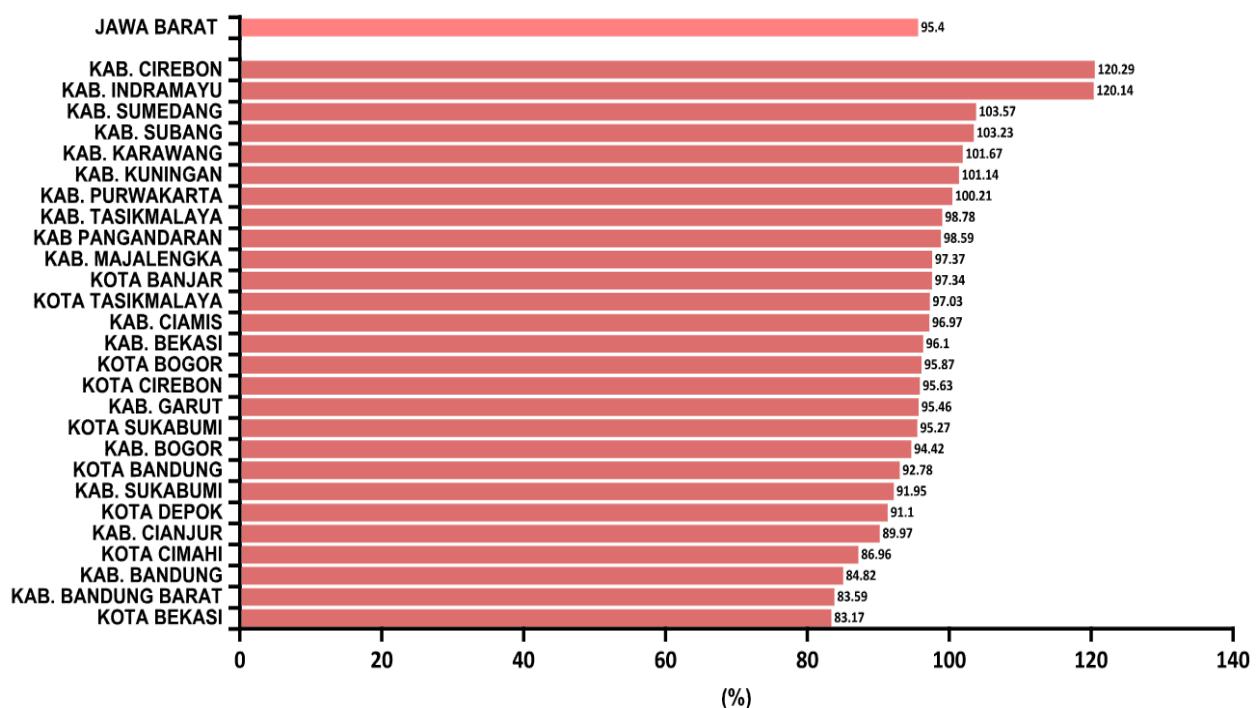
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Berdasarkan Riskesdas 2013 Persentase tempat ibu melahirkan menurut karakteristik tempat tinggal dan status ekonomi, di pedesaan umumnya persalinan dilakukan di rumah/lainnya, sedangkan di perkotaan melahirkan di fasilitas kesehatan lebih banyak. Makin tinggi status ekonomi lebih memilih tempat persalinan di fasilitas kesehatan, sebaliknya untuk makin rendah status ekonomi, persentase persalinan di rumah makin besar.

c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

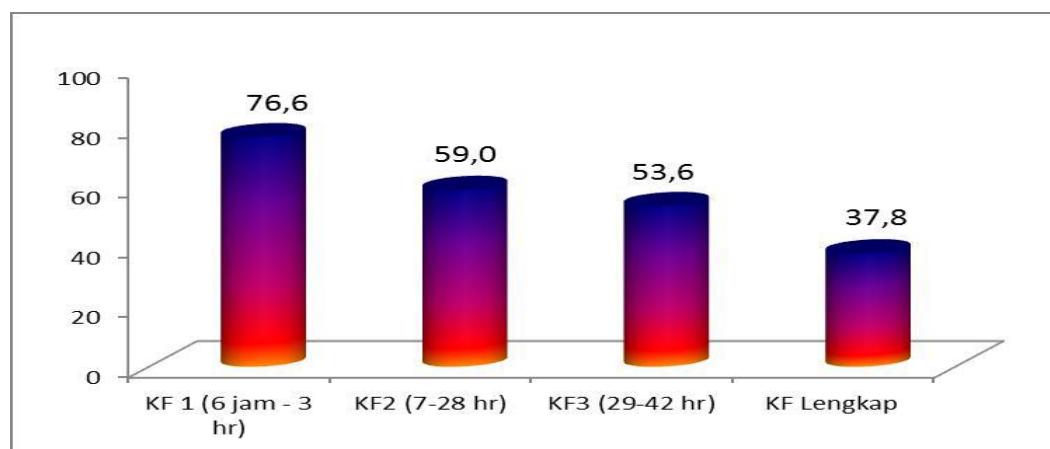
Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) tertinggi adalah kabupaten Cirebon sebesar 120.29 % dan Kabupaten Indramayu sebesar 120.14 %. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah berada di kota Bekasi sebesar 83.17 % dan Kabupaten Bandung Barat sebesar 83.59 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini.

Gambar III. A. 9
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Tabel Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Gambar III. A. 10
Proporsi Kelahiran Hidup Menurut Pelayanan Pemeriksaan Masa Nifas
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013

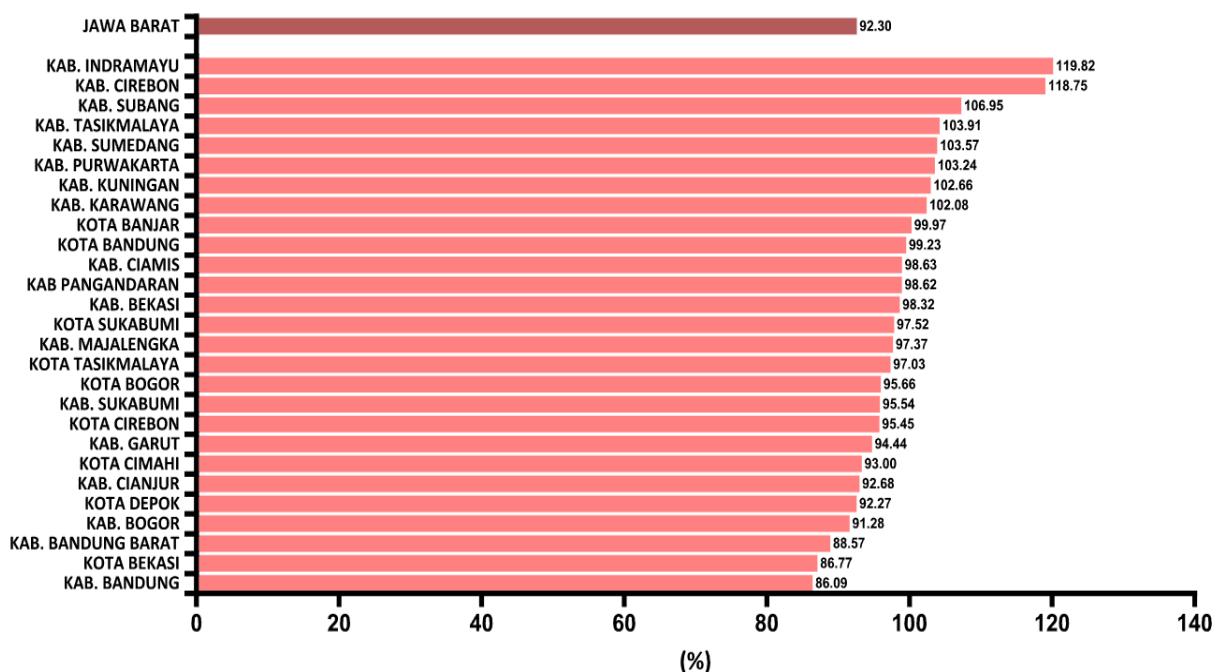


Sumber : Riskesdas Tahun 2013

Gambar VII.A.10 dapat dilihat bahwa secara umum kontak pasca persalinan paling tinggi adalah pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan.

Sedangkan kontak pasca persalinan yang lengkap rata-rata Jawa Barat adalah 37,8 %.

Gambar III. A. 11
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Gambar diatas menggambarkan cakupan persentase Ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A. Jawa Barat memiliki cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A sebesar 92,30 %. Berdasarkan kabupaten/kota yang tertinggi berada di Kabupaten Indramayu sebesar 119,82 % dan Kabupaten Cirebon sebesar 118,75 % dan cakupan terendah berada di Kabupaten Bandung yaitu 86,09 %.

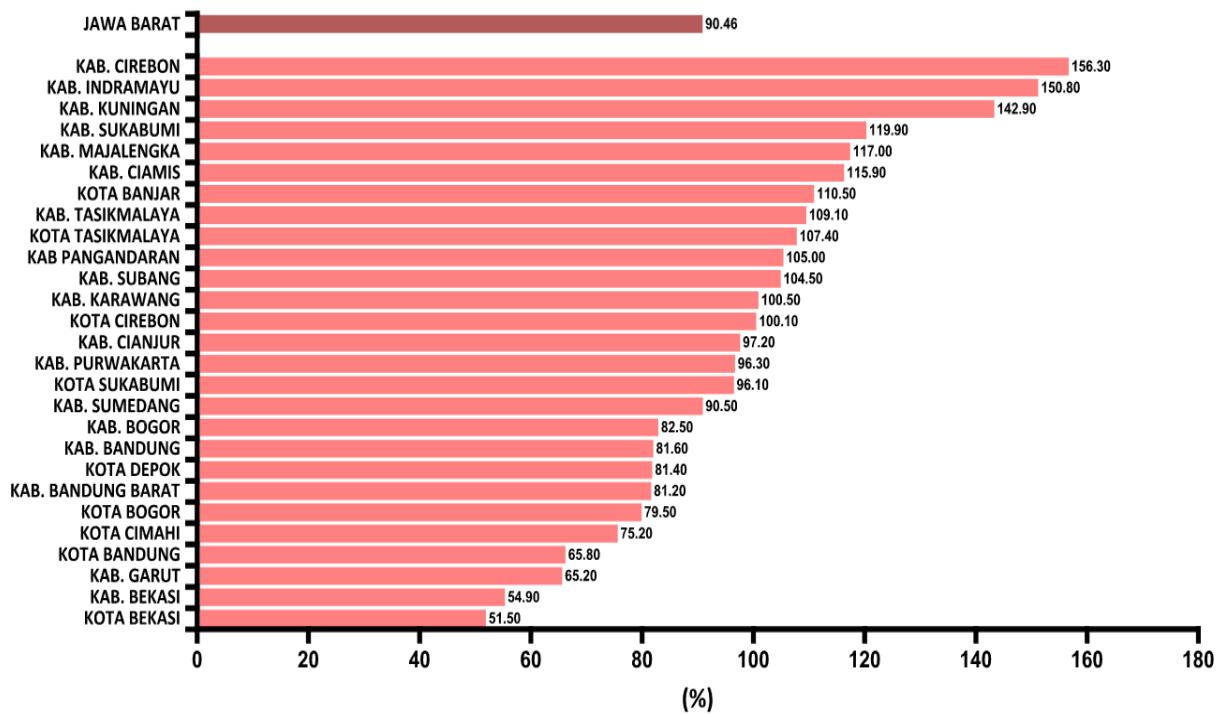
d. Pelayanan dan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin dan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan

Upaya Pelayanan Kesehatan

penanganan komplikasi kebidanan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK).

Gambar III. A. 12
Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Percentasi cakupan Penanganan Komplikasi kebidanan di Jawa Barat pada tahun 2017 mencapai 90,46 %. Kabupaten/Kota yang cakupannya terendah, yaitu Kota Bekasi 51,3 % dan Kabupaten Bekasi 54,9 %.

Disvaritas cakupan sangat tajam antara 51,3 % sampai dengan 156,3% dari sasaran sehingga perlu dilihat kembali dalam menentukan sasaran, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel 33 dalam lampiran tabel profil ini.

2. Kesehatan Anak

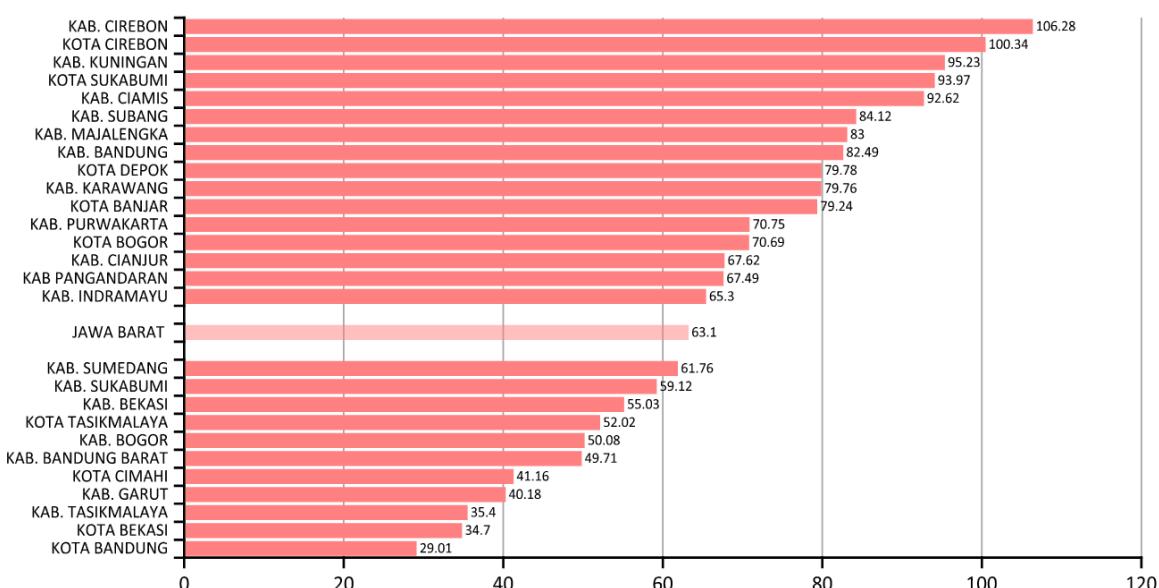
a. Penanganan Komplikasi Neonatal dan Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan

merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi (Risksdas, 2007). Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Gambar III. A. 13
Cakupan Penangan Komplikasi Neonatal
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

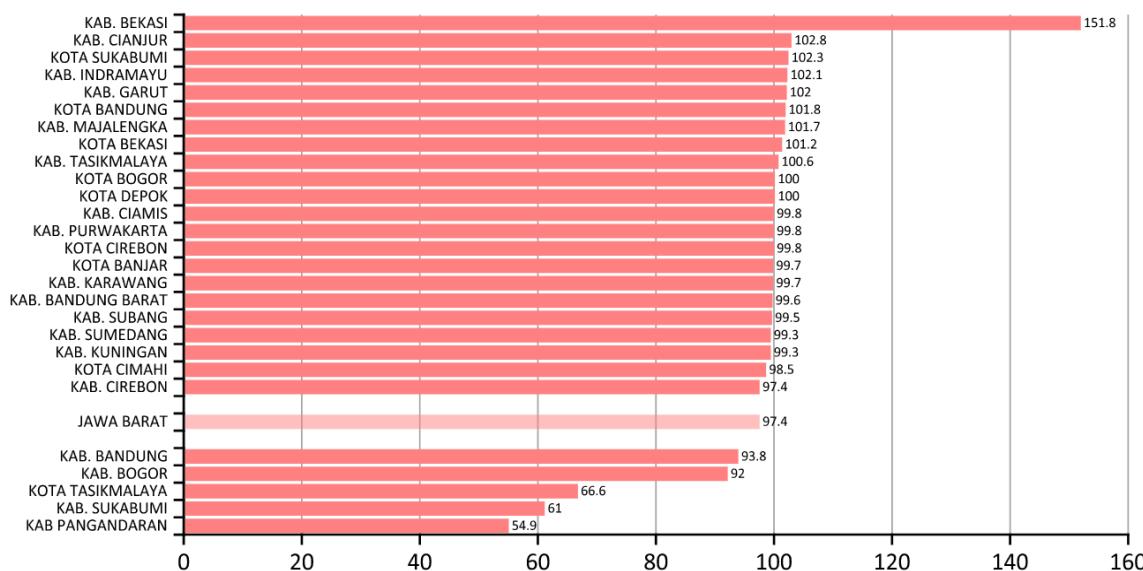


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Pada gambar diatas merupakan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi. Cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi di provinsi Jawa Barat sebesar 63.1 %. Berdasarkan Kabupaten Kota capaian tertinggi diperoleh Kabupaten Cirebon sebesar 106,28 % diikuti dengan Kota Cirebon 100,34 %. Tiga Kabupaten Kota dengan capaian terendah, yaitu Kota Bandung sebesar 29,01 %, Kota Bekasi 34,7 % dan Kabupaten Tasikmalaya sebesar 35,4 %.

Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan sesuai standar, satu kali pada umur 6-48 Jam, satu kali pada umur 3-7 hari dan 1 kali pada umur 8 – 28 hari. Angka ini menunjukkan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan neonatal. Hal ini karena bayi hingga umur kurang dari 1 bulan mempunyai resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi.

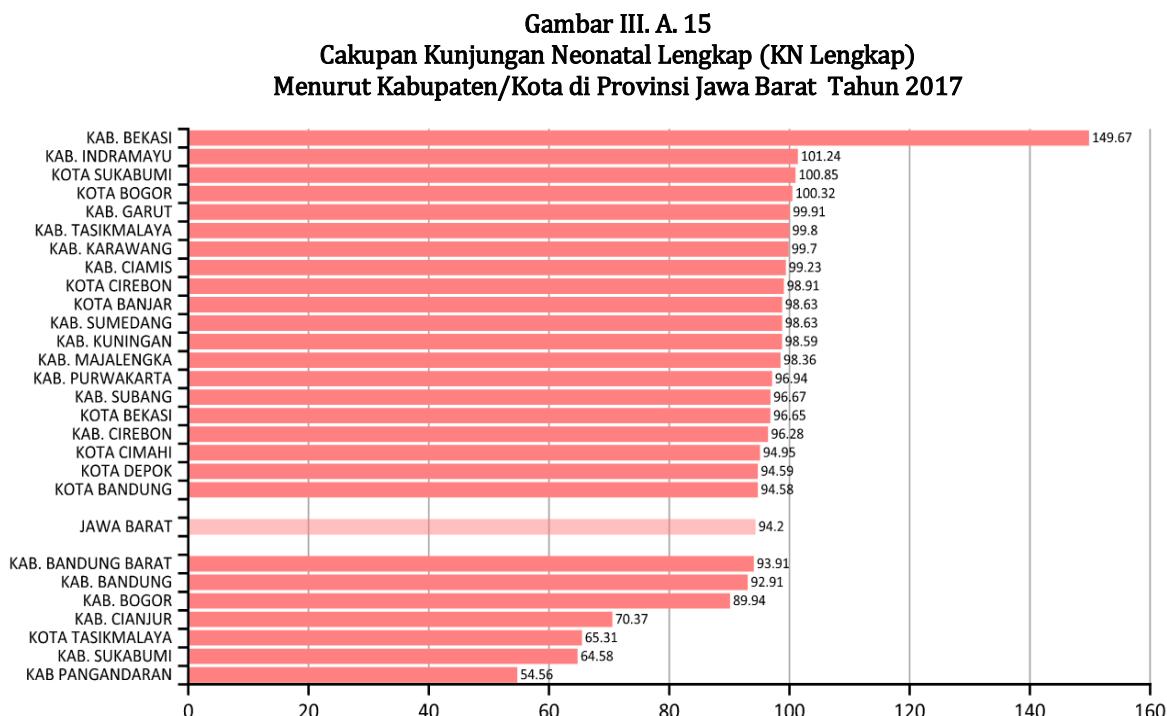
Gambar III. A. 14
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 – 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Capaian KN1 provinsi Jawa Barat tahun 2017 sebesar 97,4%. Terdapat 22 Kabupaten Kota berada diatas cakupan KN1 Jawa Barat.

Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) merupakan pelayanan kesehatan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan minimal tiga kali sesuai standar. Gambar cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat terdapat pada gambar berikut.

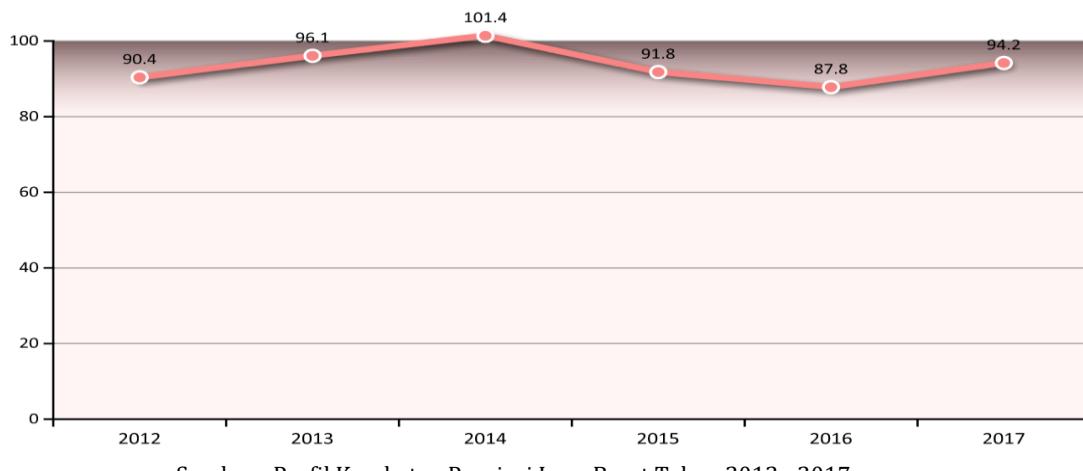


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Capaian KN Lengkap di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 94,2 %.

Pada gambar diatas terlihat bahwa pencapaian KN lengkap di provinsi Jawa Barat cukup baik dan capaian yang cukup tinggi di sebagian besar Kabupaten Kota. Capaian tertinggi terdapat di Kabupaten Bekasi, Kabupaten Indramayu, Kota Sukabumi dan Kota Bogor. Sedangkan cakupan terendah yaitu Kabupaten Pangandaran.

Gambar III. A. 16
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 – 2017

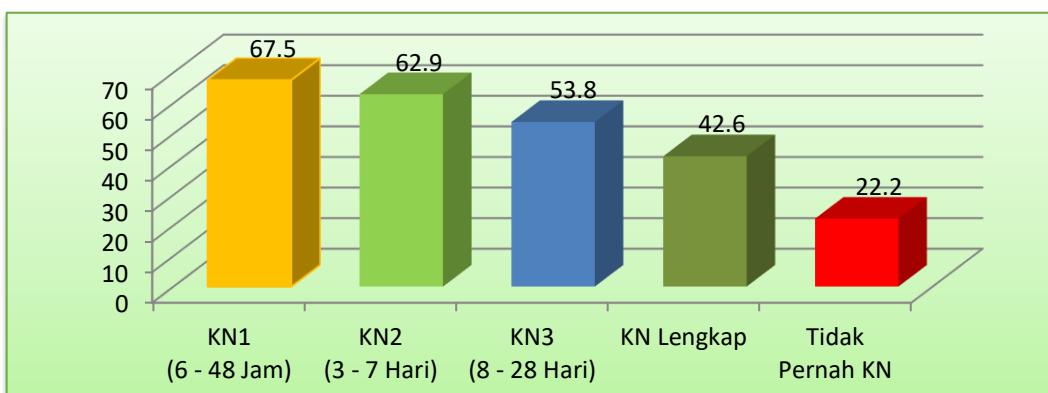


Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2012 - 2017

Pada gambar tersebut menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2012 – 2017. Selama periode tahun 2012 – 2017 Cakupan Kunjungan Neonatal di Jawa Barat cenderung meningkat, dari 90.4 % pada tahun 2012 menjadi 94.2 % pada tahun 2017.

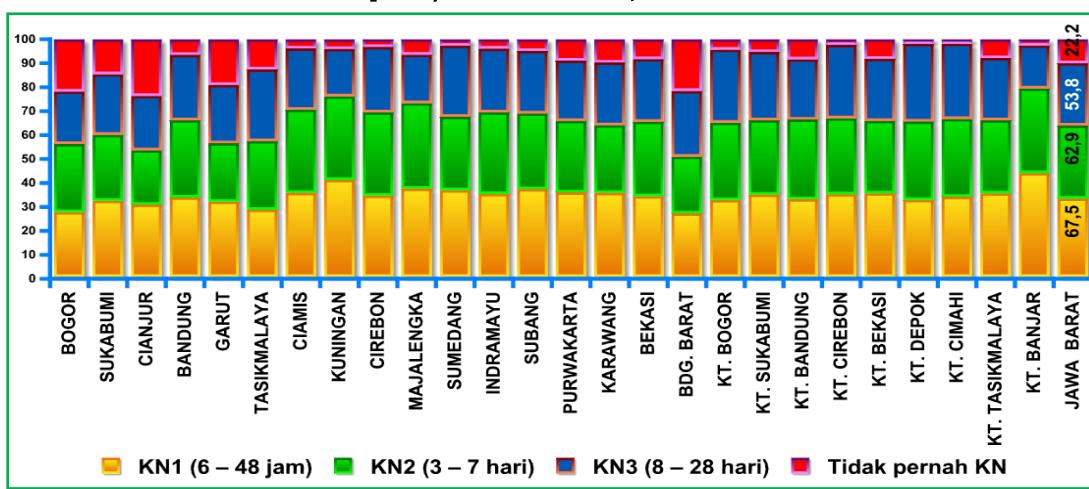
Berdasarkan Riskesdas 2013, persentase kunjungan neonatus pada umur 6-48 jam sebanyak 67,5%, umur 3-7 hari sebanyak 62,9% dan yang umur 8-28 hari sebanyak 53,6%.

Gambar III. A.17
Percentase Kunjungan Neonatal,
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 (Riskesdas 2013)



Sumber : Riskesdas 2013

Gambar III. A.18
Percentase Kunjungan Neonatus (KN1, KN2, KN3 dan Tidak Pernah KN)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013



Sumber : Riskesdas Tahun 2013

Seiring dengan bertambahnya umur anak, persentase kunjungan neonatus menurut jenis kelamin anak hampir tidak ada perbedaan, sedangkan menurut tempat tinggal persentase kunjungan neonatus di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan dan kuintil indeks kepemilikan kepala rumah tangga, semakin tinggi pula persentase kunjungan neonatus pada bayi berumur 6-48 jam, 3-7 hari, dan 8-28 hari. Menurut jenis pekerjaan kepala rumah tangga, persentase kunjungan neonatus pada umur 6-48 jam, 3-7 hari, dan 8-28 hari tertinggi pada kelompok pekerjaan pegawai, yaitu 76,6 % untuk KN1, 72,4 % untuk KN2, dan 63,0 % untuk KN3.

b. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan , pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

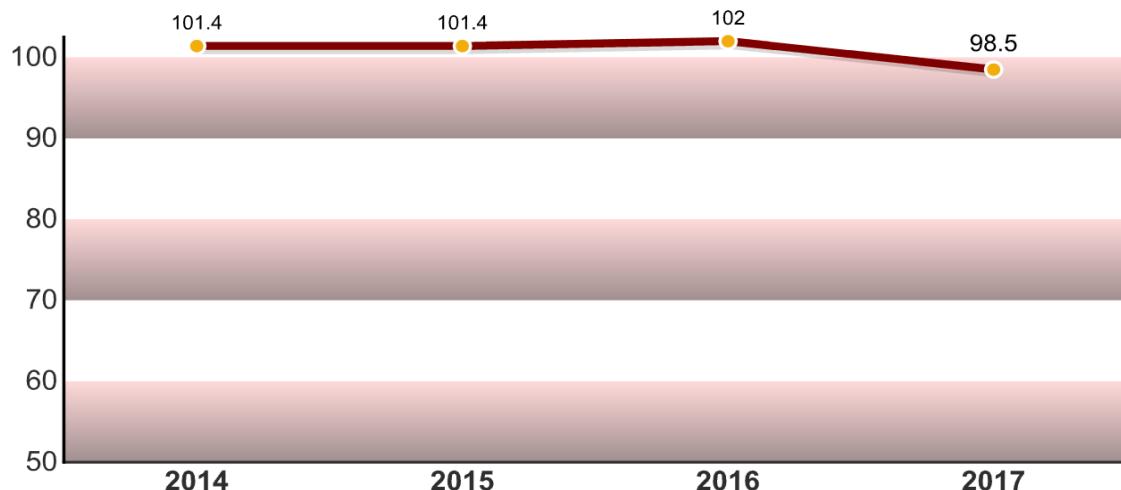
Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari–2 bulan, usia 3–5 bulan, usia 6–8 bulan dan usia 9–12 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, DPT HB 123 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan), penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

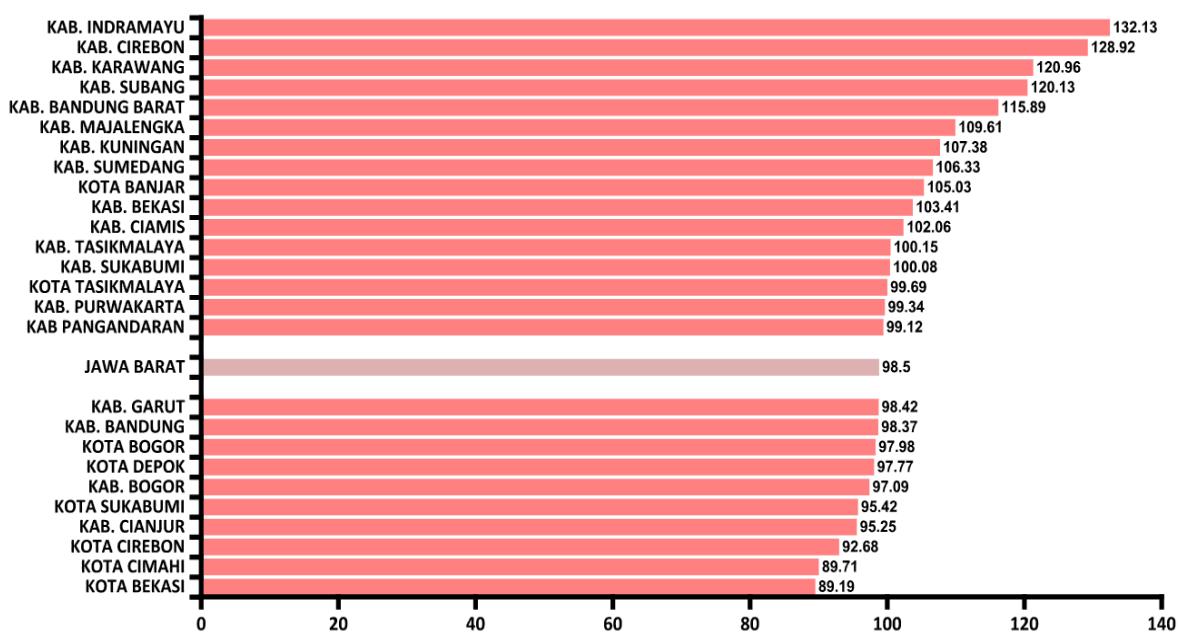
Cakupan pelayanan kesehatan bayi di tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 3,5 %, cakupan di tahun 2016 sebesar 102 % dan di tahun 2017 menjadi 98,5 %.

Gambar III. A. 19
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2017



Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2014-2017

Gambar III. A. 20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2017

Berdasarkan kabupaten/kota cakupan pelayanan kesehatan bayi yang tertinggi yaitu Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan,

Kabupaten Sumedang, Kota Banjar, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Sukabumi yang cakupannya hingga mencapai 100 %.

c. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

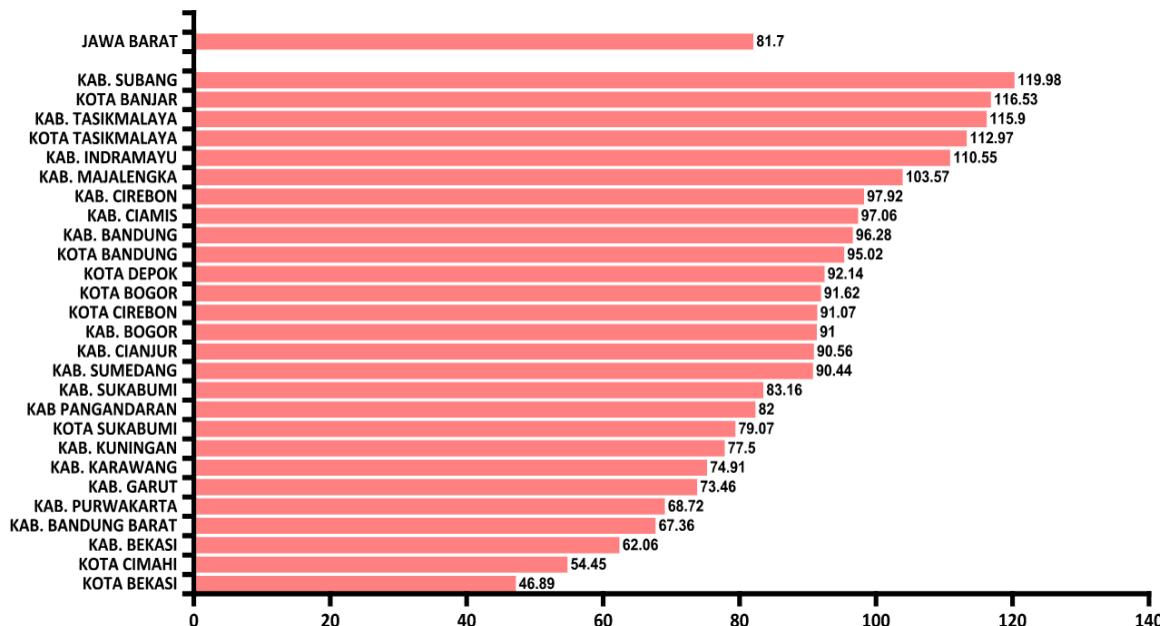
Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

- 1) Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun).
- 2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
- 3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal dua kali dalam setahun.
- 4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Capaian Indikator pelayanan kesehatan anak balita pada tahun 2017 sebesar 81,7 % yang berarti belum mencapai target sebesar 85%. Cakupan tertinggi pada Kabupaten Subang (119,98%), Kota Banjar (116,53%), Kabupaten Tasikmalaya (115,9%) Kota Tasikmalaya (112,97%), Kabupaten Indramayu (110,5%) dan Kabupaten Majalengeja (103,57 %) sementara cakupan terendah di Kota Cimahi (54,45%) dan Kota Bekasi (46,89%).

Gambar III. A. 21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

d. Pemberian ASI Eksklusif

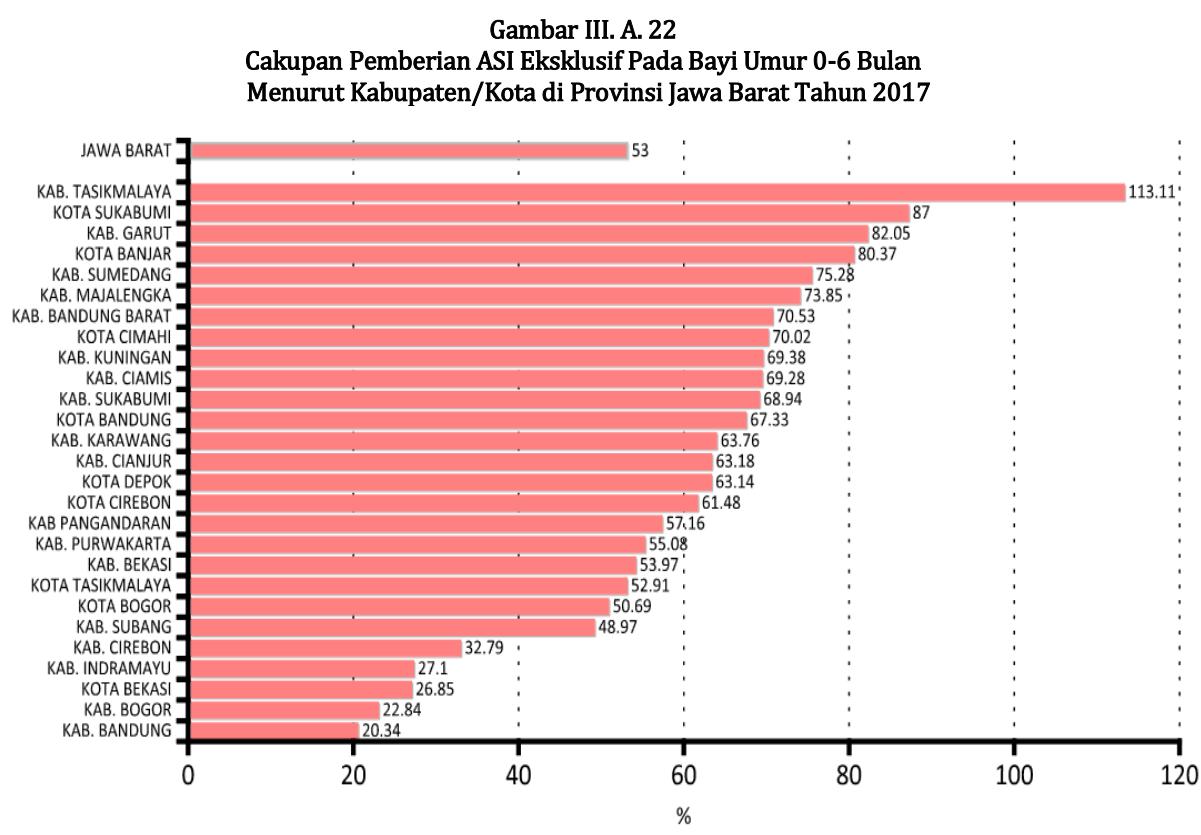
Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

- 1) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
- 2) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
- 3) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari

keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan menganggu enzim di usus.

Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat .



Cakupan ASI eksklusif di Jawa Barat baru mencapai 53,0 %. Menurut Kabupaten Kota, kisaran cakupan ASI eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan antara 20,34% di Kabupaten Bandung sampai 113,11 % di Kabupaten Tasikmalaya.

e. Berat Badan Lahir Bayi

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokan menjadi tiga kelompok

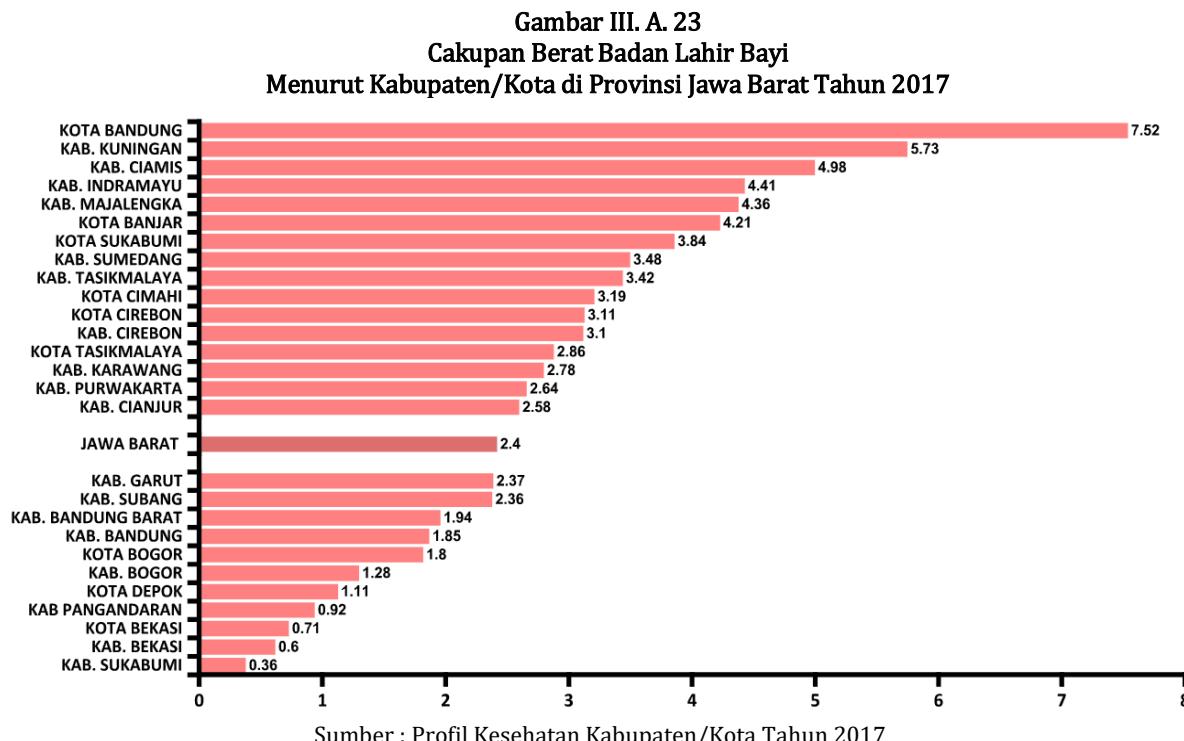
: *Pertama*, yakni kelompok bayi kurang bulan (prematur), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). *Kedua*, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari). *Ketiga*, adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari).

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan.

Masalah BBLR terutama pada kelahiran prematur terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut. Bayi berat lahir rendah mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi. Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, ginjal, dan termoregulasi.

Penyebab lainnya Berat Badan Lahir Rendah bisa terjadi karena faktor genetik, mulai dari orang tuanya yang memang kecil atau pendek. Dapat juga disebabkan karena masalah plasenta seperti pre-eklampsia, atau kurangnya aliran darah menuju ke bayi selama kehamilan. Semua itu dapat menyebabkan pertumbuhan bayi menjadi terhambat karena tidak mendapat asupan oksigen dan nutrisi yang cukup.

Selain masalah plasenta, aliran darah ke bayi juga bisa dipengaruhi oleh tekanan darah tinggi yang dimiliki oleh seorang ibu, beberapa kondisi kesehatan dan masalah emosional yang juga dapat memperlambat pertumbuhan bayi diantaranya adalah Ibu tidak memakan makanan yang bergizi selama kehamilan, memiliki penyakit kronis seperti jantung, paru-paru, ginjal, atau diabetes, stres berat selama kehamilan, menggunakan obat-obatan terlarang seperti kokain atau heroin, banyak minum alkohol, merokok selama kehamilan atau Ibu memiliki masalah dengan kesehatan seperti infeksi saluran kemih atau infeksi rahim yang tidak diobati.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Prosentasi Berat Badan Lahir Rendah di provinsi Jawa Barat tahun 2017 sebesar 2, 4 %. Untuk Kabupaten Kota yang tertinggi Berat Badan lahir Rendah adalah terdapat di Kota Bandung (7,52 %) dan Kabupaten Kuningan (5,7 %) sedangkan prosentase terendah yaitu di Kabupaten Sukabumi sebesar 0,36 %.

f. Cakupan Pemberian Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya

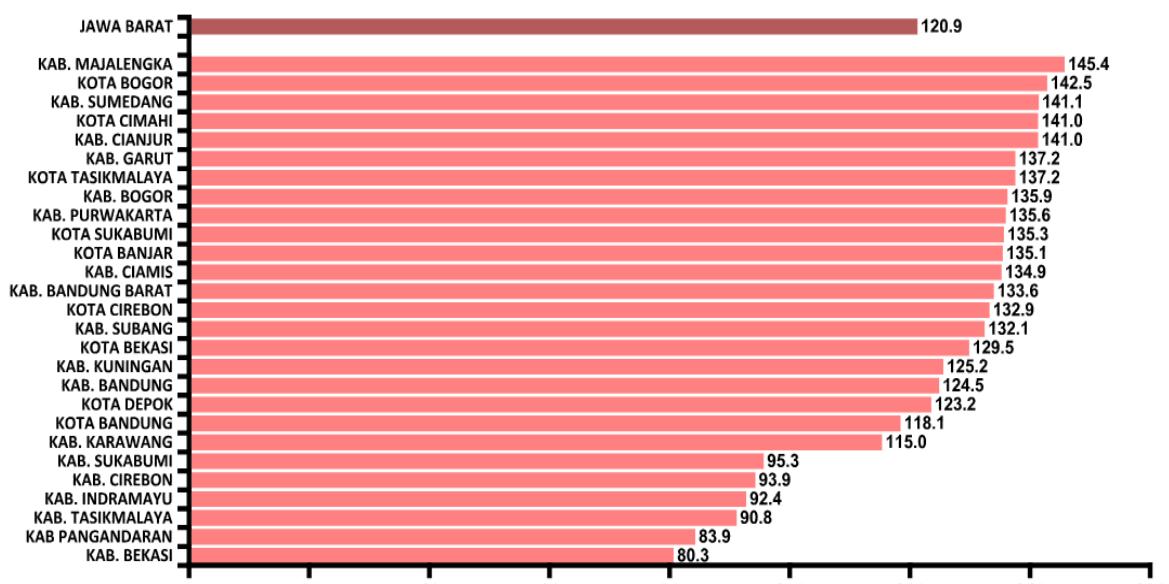
- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare,
- 2) Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
- 3) Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata,

- 4) Mencegah terjadinya proses metaplasia sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
- 5) Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
- 6) Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.

Gambar III. A. 24
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita usia 6 – 59 bulan di Provinsi Jawa Barat mencapai 120,9 %. Cakupan tertinggi kabupaten kota diperoleh Kabupaten

Majalengka (145,4 %) diikuti 20 Kabupaten Kota yang cakupannya mencapai 100 % lebih.

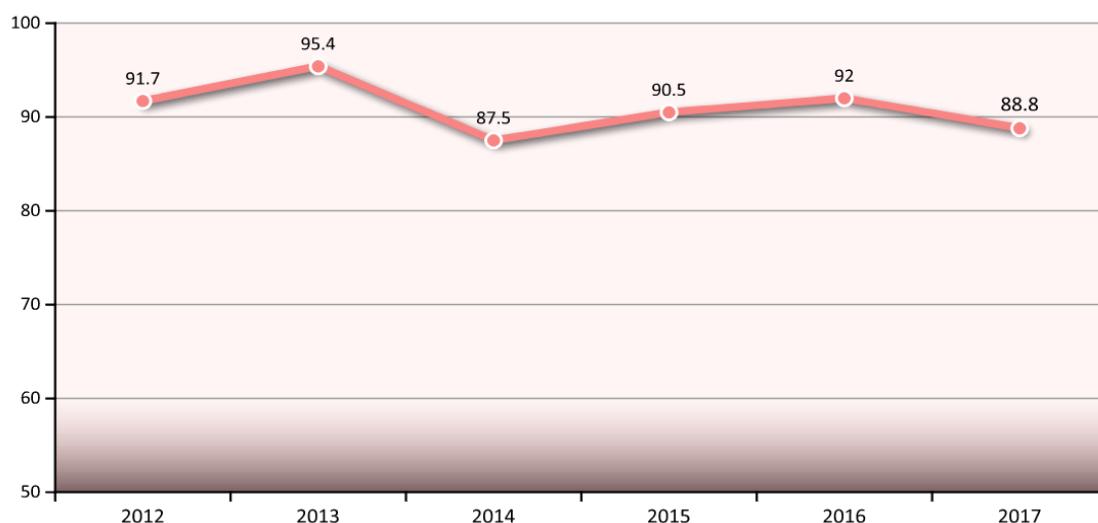
g. Imunisasi

Program immunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh immunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.

1) Cakupan UCI Desa/Kelurahan

Indikator program imunisasi salah satunya adalah Persentase Desa/Kelurahan yang mencapai "*Universal Child Immunization*" (UCI). Desa yang mencapai UCI adalah desa/kelurahan yang cakupan imunisasi dasar $\geq 80\%$.

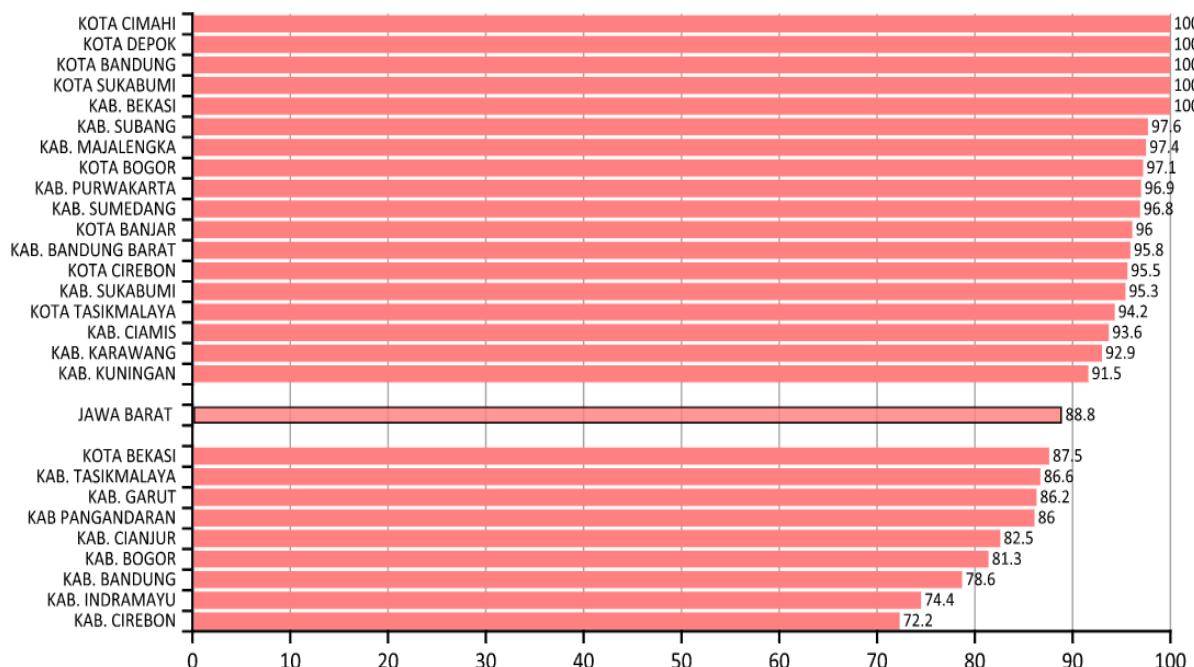
Gambar III. A. 25
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2017



Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 20012-2017

Cakupan UCI Jawa Barat tahun 2017 sebesar 88,8 %, menurun 3,2 poin jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 92 %. Secara rinci per-Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar III. A. 26
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2017

Pada tahun 2017 cakupan desa/kelurahan UCI, sebanyak 5.291 desa/kelurahan dari 5.956 yang ada di Jawa Barat (88,8 %), tersebar di 27 Kabupaten/Kota dengan cakupan antara 72,2%-100%, Kabupaten/Kota dengan cakupan dibawah 80% terdapat di tiga Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Bandung 78,6 %, Kabupaten Indramayu 74,4 % dan Kabupaten Cirebon 72,2 %.

2) Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti diptheri, pertusis, tetanus neonatorum, polio dan campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

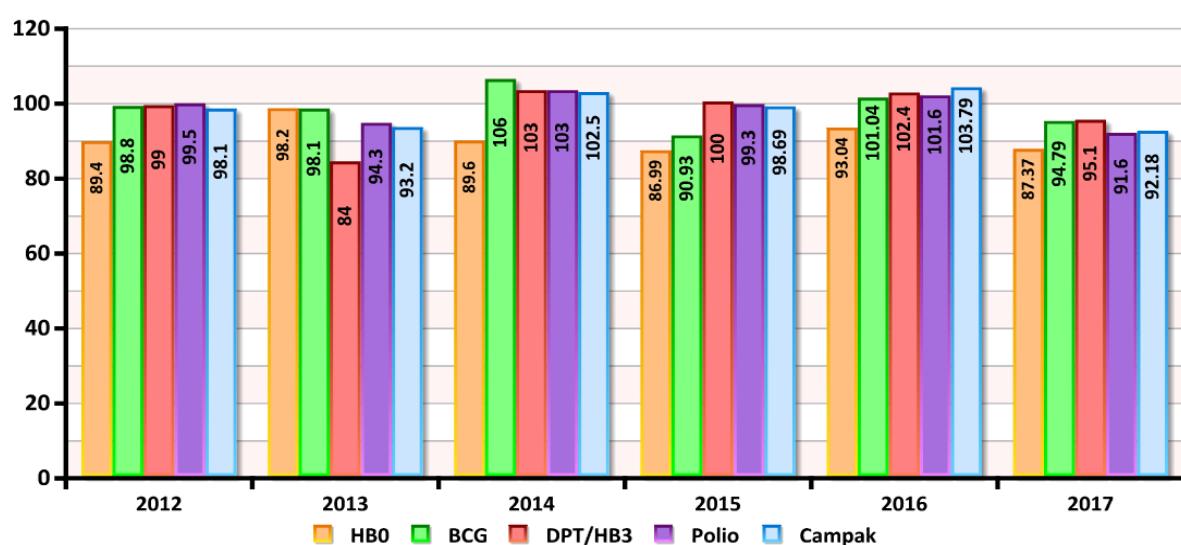
Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara

tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Secara umum cakupan Imunisasi di Provinsi Jawa Barat selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi ternyata belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti diptheri, tetanus neonatorum campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan respon individu bayi, sampai aspek pengelolaan program pelayanan imunisasi di sarana pelayanan kesehatan.

Berikut disajikan hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di provinsi Jawa Barat tahun 2015, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT/HB3, Polio4 dan Campak. Pemberian imunisasi HB0 (*Haemophilus influenza type B*) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai <1 bulan. Bertujuan memberikan kekebalan tubuh bayi terhadap kemungkinan adanya infeksi virus *Haemophilus influenza type B*, yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglotitis (infeksi pada katup pita suara dan tabung suara).

Gambar III. A. 27
Cakupan Immunisasi pada Bayi
di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2012-2017



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2012-2017

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2008 – 2016 berfluktuatif dari 89,4 % pada tahun 2012 menjadi 93,04% pada tahun 2016, namun pada tahun 2017 cendrung menurun cakupan hanya mencapai 87,37%. Imunisasi BCG bertujuan

untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit *tuberculosis*, diberikan satu kali, pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi BCG selama periode 2008 sampai dengan tahun 2017 antara 98,8% - 94,79.

Pemberian imunisasi DPT/HB3 merupakan upaya menurunkan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit diphterii, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B. Dosis pemberian imunisasi DPT/HB diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DPT/HB3 selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 antara 99 % - 95,1%.

Selisih antara cakupan imunisasi DPT/HB1 dengan cakupan imunisasi DPT/HB3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukkan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO). Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukkan semakin besar angka *drop out* pelayanan imunisasi tersebut.

Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

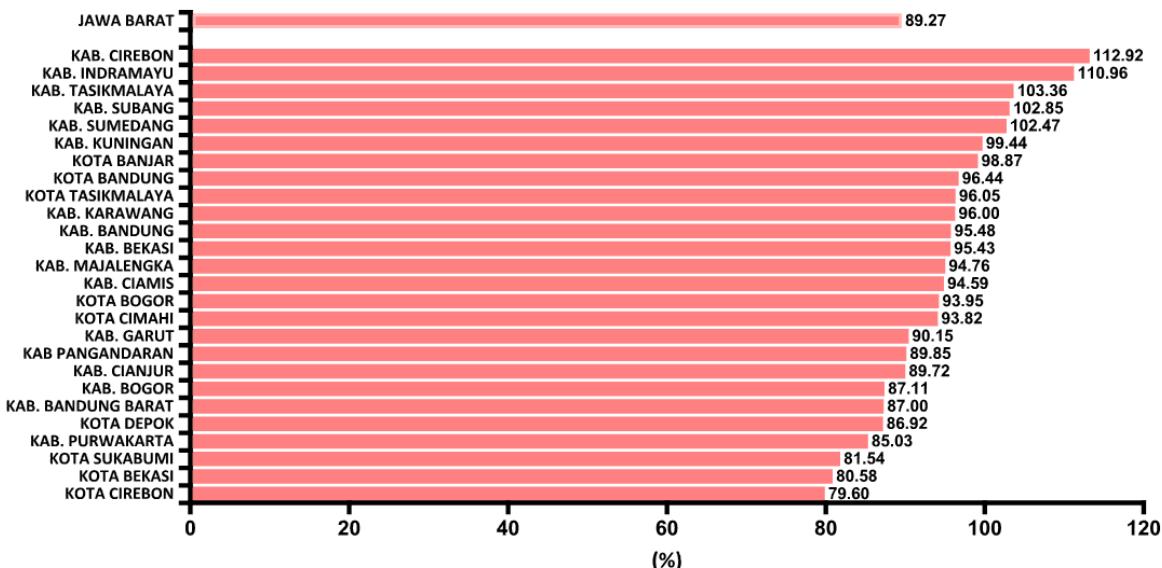
Cakupan imunisasi Polio4 di Jawa Barat selama periode tahun 2012-2017 selalu mencapai diatas 90% dengan kisaran 99,5 %-91,6 % cakupan tahun 2017 menurun sebesar 91,6 %. Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan, ketika bayi berusia 9 bulan, merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PIN) dan surveilans campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak.

Capaian imunisasi campak di Jawa Barat selama periode tahun 2012- 2017 juga selalu mencapai diatas 90% antara 98,1% - 92,18 %, cakupan tahun 2017 mengalami penurunan mencapai 92,18 %.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap.

Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan kabupaten/kota secara rinci dapat digambarkan berikut ini.

Gambar III. A. 28
Cakupan Imuniasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat tahun 2017 mencapai 89,27 %. Lima kabupaten/kota dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi, yaitu Kabupaten Cirebon (112,92 %), Kabupaten Indramayu (110,6 %), Kabupaten Tasikmalaya (103,36 %), Kabupaten Subang (102,85 %), dan Kabupaten Sumedang (102,47 %).

h. Perbaikan Gizi

Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorpsi gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (terutama energi dan protein), dimana secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan marasmus atau kwashiorkor.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum

usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak dibawah 2 tahun diberik makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan, akan tetapi, keberhasilan upaya tersebut masih dirasakan belum optimal. Salah satu upaya dengan diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan untuk ibu dan petugas kesehatan, ternyata hasil Riskesdas Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan baru mencapai 47,9% sisanya hilang dan tidak memiliki buku KIA.

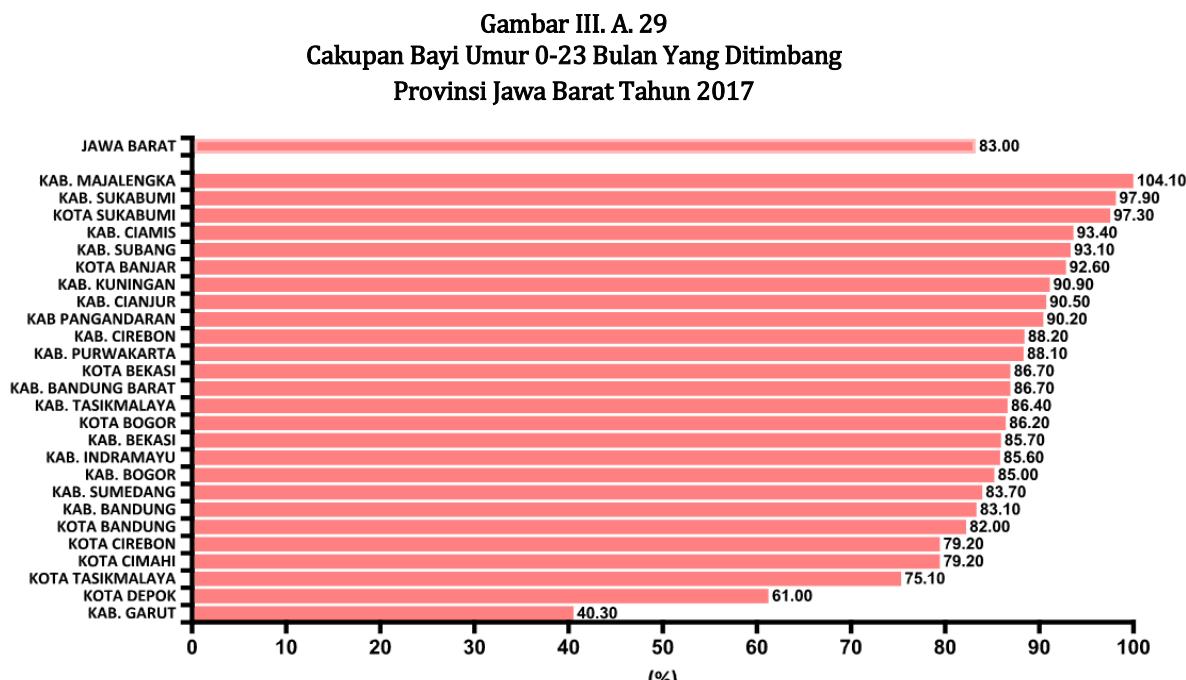
Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), bantuan keuangan gubernur 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksana gizi buruk, konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pemberian makanan bayi dan makanan (PMDH) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), kerjasama lintas sektor.

Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

a) Penimbangan Baduta (Usia 0- 23 bulan)

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0-23 bulan sebanyak 1,327,811 baduta dari total 1,599,949 baduta (83,0%), dilaporkan dari 27 kabupaten/kota, cakupan tertinggi dari Kabupaten Majalengka 104,10 % dan terendah dari Kabupaten Garut 40,30 % .

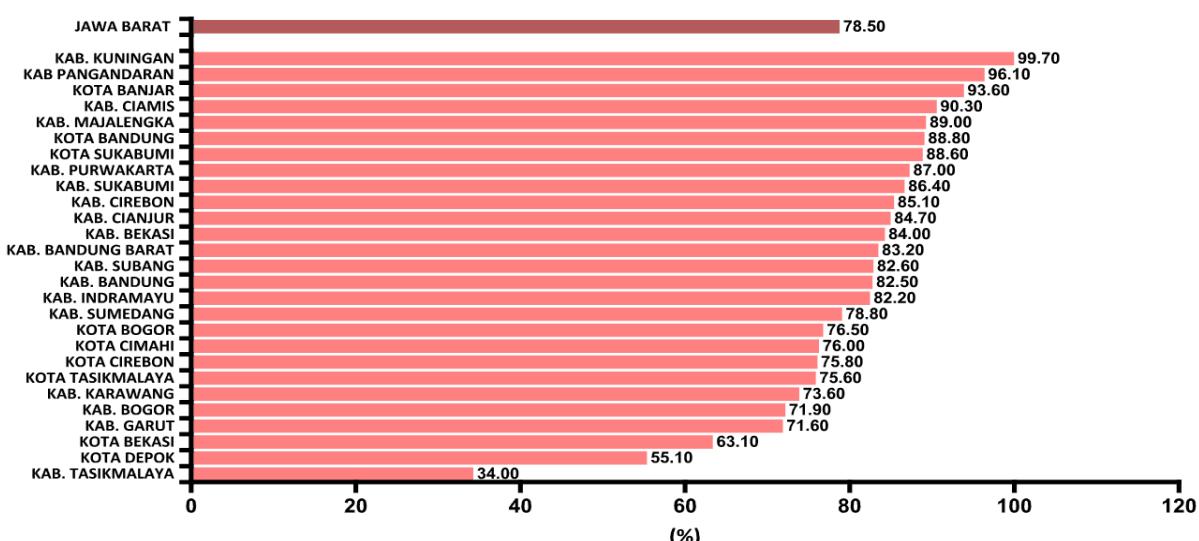


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

b) Penimbangan Balita (Usia 0 – 59 Bulan)

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0 – 59 bulan (Balita) tahun 2017 sebanyak 3,162,074 Balita dari total sasaran 4.027.769 balita (78,5%). Pada gambar berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang menurut kabupaten kota tahun 2017.

Gambar III. A.30
Cakupan Balita Umur 0-23 Bulan Yang Ditimbang
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Dilaporkan dari 27 Kabupaten/Kota, cakupan tertinggi dari Kabupaten Kuningan (99,70%) dan Kabupaten Pangandaran (96,10%) dan terendah dari Kabupaten Tasikmalaya (34,00%), Kota Depok (55,10%) dan Kota Bekasi (63,10%).

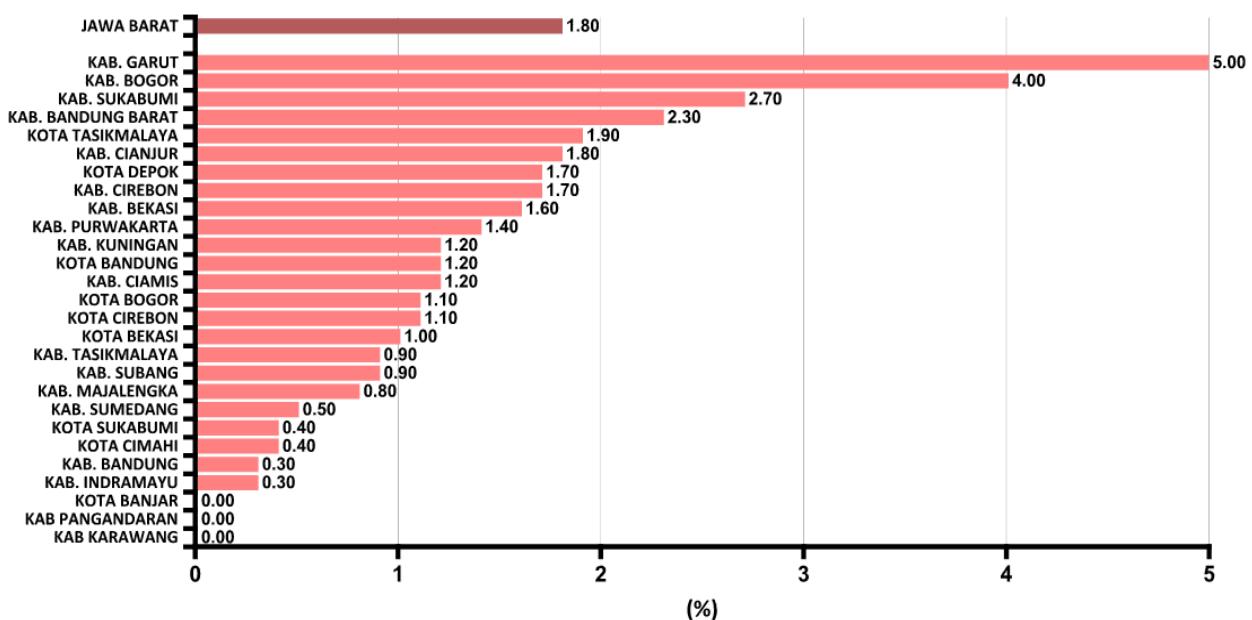
c) Anak Bawah Garis Merah (BGM)

BGM adalah merupakan hasil penimbangan dimana berat badan Balita berada di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Tidak semua BGM dapat menggambarkan gizi buruk pada Balita, hal ini masih harus dilihat tinggi badannya, jika BGM kemudian tinggi badan sesuai umur maka keadaan ini merupakan titik waspada bagi orang tua untuk tidak terlanjur menjadi lebih buruk lagi, namun jika Balita ternyata pendek maka belum tentu anak tersebut berstatus gizi buruk, toleransi BGM yang dibolehkan secara Nasional adalah < 5%.

1) Baduta Bawah Garis Merah

Kasus BGM pada baduta di Jawa Barat tahun sebanyak 23,481 orang atau 1,8% dari jumlah baduta yang ditimbang, dilaporkan oleh 24 kabupaten/kota dengan kasus BGM tertinggi dari kabupaten Garut mencapai 5 % dan kasus terendah terdapat di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Bandung sebesar 0,3 %. Tiga kabupaten/kota, yakni Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Karawang dan Kota Banjar tidak data kasus BGM,

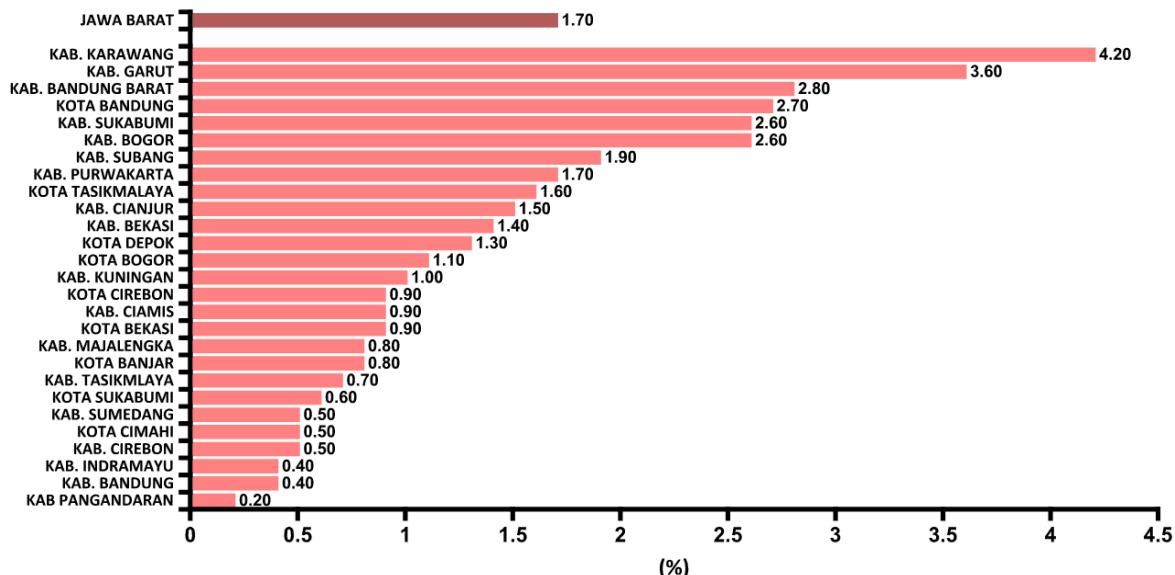
Gambar III. A. 31
Cakupan Baduta Bawah Garis Merah Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

2) Balita Bawah Garis Merah

Gambar III. A. 32
Cakupan Balita Bawah Garis Merah Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kasus BGM pada Balita di Jawa Barat sebanyak 54.550 orang atau 1,70 % dari jumlah balita yang ditimbang, dilaporkan dari 27 kabupaten/kota dengan kasus BGM tertinggi yaitu di Kab. Karawang mencapai 4,20%. Hal ini masih bawah toleransi <5% dan kasus terendah terdapat di Kabupaten Pangandaran sebesar 0,20 %, terdapat tujuh kabupaten/kota dengan kasus BGM diatas rata-rata Jawa Barat, yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung barat, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Karawang.

d) Balita Gizi Buruk Mendapatkan Perawatan

Balita Gizi Buruk Mendapatkan Perawatan adalah adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan (BB) menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z-score <-3 SD (sangat kurus) dan/atau terdapat tanda-tanda klinis gizi buruk lainnya (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwasiorkor) yang dirawat inap maupun rawat jalan (sesuai tata laksana gizi buruk) di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat.

Kasus Balita Gizi Buruk Mendapatkan Perawatan oleh fasyankes di Jawa Barat sebanyak 2,524 orang atau 100 % dari kasus yang ditemukan, jika dibandingkan

dengan kasus Balita Bawah Garis Merah maka kasus Gizi Buruk ditemukan sebesar 0,06 %.

e) Riset Tentang Status Gizi Balita

Berdasarkan Riskesdas Tahun 2013, di Jawa Barat Prevalensi gizi kurang pada balita (BB/U<-2SD) secara nasional adalah 19,6%, sedangkan di Jawa Barat lebih baik yaitu 15,7%. Prevalensi yang tertinggi adalah di Kabupaten Bandung Barat (22,4%) sedangkan terendah di Kota Cimahi (10,2%).

Masalah stunting/pendek pada balita menunjukkan angka rerata Jawa Barat 35,3% yang juga lebih baik dari angka nasional (37,2%). Prevalensi yang tertinggi di Kabupaten Bandung Barat (52,5%) dan terendah di Kota Depok (25,7%). Prevalensi kekurusan menurut kabupaten/kota. Salah satu indikator untuk menentukan anak yang harus dirawat dalam manajemen gizi buruk adalah keadaan sangat kurus yaitu anak dengan nilai Z-score <-3,0 SD. Prevalensi sangat kurus di Provinsi Jawa Barat masih cukup tinggi yaitu 5,0 %.

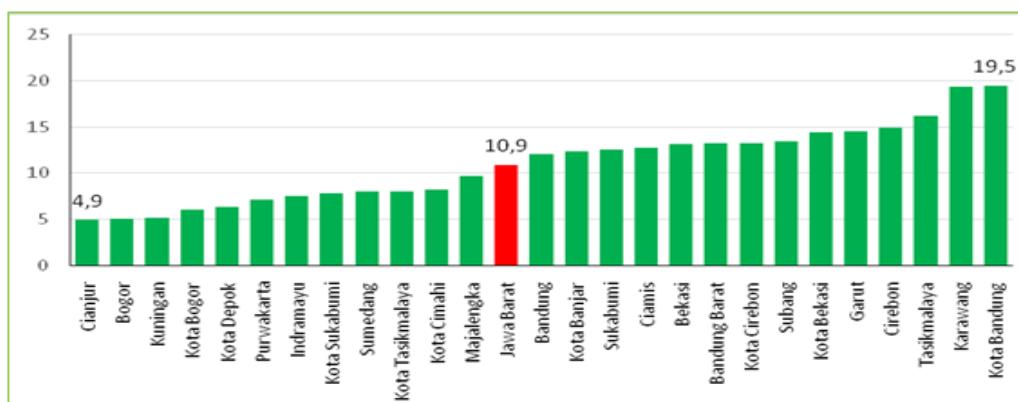
Demikian pula halnya dengan prevalensi kurus sebesar 5,9%. Terdapat di 14 Kabupaten/kota dimana prevalensi kurus diatas prevalensi Jawa Barat secara umum, dengan urutan dari prevalensi tertinggi sampai terendah, adalah: (1) Kota Bandung, (2) Kabupaten Karawang, (3) Kabupaten Tasikmalaya, (4) Kabupaten Cirebon, (5) Kabupaten Garut, (6) Kota Bekasi, (7) Kabupaten Subang, (8) Kota Cirebon, (9) Kabupaten Bandung Barat, (10) Kabupaten Bekasi, (11) Kabupaten Ciamis, (12) Kabupaten Sukabumi, (13) Kota Banjar dan (14) Kabupaten Bandung.

Menurut WHO 2010 masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila prevalensi BB/TB Kurus antara 10,0 % - 14,0%, dan dianggap kritis bila $\geq 15,0\%$. Pada tahun 2013, secara umum di Provinsi Jawa Barat prevalensi BB/TB kurus pada balita masih 10,9 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah kekurusan di Jawa Barat merupakan masalah kesehatan yang serius. Diantara 26 Kabupaten/Kota, terdapat 14 Kabupaten/kota yang masuk kategori serius dan 6 kabupaten/kota termasuk kategori kekurusan kritis, yaitu Kota Bekasi, Kabupaten Garut, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Karawang dan Kota Bandung. Kelompok umur yang terbanyak status gizi sangat kurus terjadi pada umur 6-11 bulan (6,8%) dan pada umur 0-5 bulan sebesar 6,7%, dengan jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada perempuan.

Pada tahun 2013 Prevalensi Kegemukan di Provinsi Jawa Barat sebesar 11,8%. Terdapat 10 Kabupaten/Kota yang memiliki masalah kegemukan di atas angka

umum Jawa Barat dengan urutan prevalensi tertinggi sampai terendah, yaitu (1) Kabupaten Bandung Barat, (2) Kabupaten Cirebon, (3) Kabupaten Bekasi, (4) Kota Depok, (5) Kota Bandung, (6) Kabupaten Karawang, (7) Kabupaten Bandung, (8) Kabupaten Garut, (9) Kabupaten Indramayu dan (10) Kabupaten Sukabumi.

Gambar III. A. 33
Prevalensi Status Gizi BB/TB <-2 SD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013

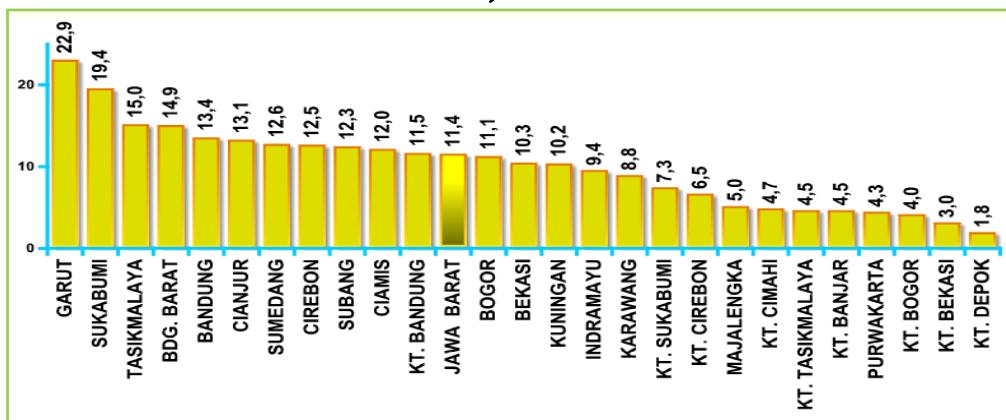


Sumber: Riskesdas 2013

f) Status Gizi Anak umur 5 – 12 tahun

Berdasarkan Riskesdas Tahun 2013, di Jawa Barat Prevalensi pendek pada anak umur 5-12 tahun adalah 11,4% sangat pendek dan 18,2% pendek. Apabila dibandingkan antar Kabupaten/Kota prevalensi sangat pendek terendah di Kota Depok (1,8%) dan tertinggi di Kabupaten Garut (22,9%). Sebanyak 9 Kabupaten dengan prevalensi di atas prevalensi Jawa Barat yaitu Kabupaten Sukabumi. Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Subang, Kabupaten Ciamis. Secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut ini.

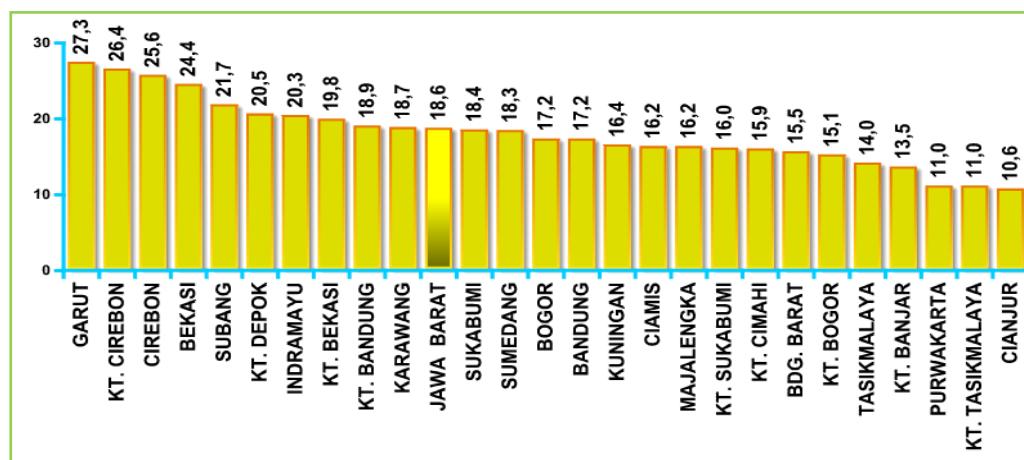
Gambar III. A. 34
Prevalensi Anak Sangat Pendek Umur 5 – 12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013



Sumber: Riskesdas 2013

Sedangkan prevalensi kurus (menurut IMT/U) di Jawa Barat pada anak umur 5-12 tahun adalah 9,1 %, terdiri dari 3,1 % sangat kurus dan 6,0 % kurus. Prevalensi kurus paling rendah di Kota Tasikmalaya (5,7%) dan paling tinggi di Kabupaten Indramayu (14,0%) dan sebanyak 17 Kabupaten/kota dengan prevalensi kurus diatas angka Jawa Barat yaitu Kabupaten Subang, Kota Sukabumi, Kabupaten Karawang, Kota Banjar, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Cirebon, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Garut dan Kabupaten Indramayu.

Gambar III. A. 35
Prevalensi Gemuk & Sangat Gemuk Anak Umur 5 – 12 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota Jawa Barat Riskesdas Tahun 2013



Sumber: Riskesdas 2013

Secara umum masalah gemuk pada anak umur 5-12 tahun di Jawa Barat masih tinggi yaitu 18,6 %, terdiri dari gemuk 10,7 % dan sangat gemuk (obesitas) 7,9%. Prevalensi gemuk terendah di Kabupaten Cianjur (10,6%) dan tertinggi di Kabupaten Garut (27,3%) dan sebanyak 10 Kabupaten/kota dengan prevalensi gemuk diatas angka Jawa Barat yaitu Kabupaten Karawang, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kabupaten Indramayu, Kota Depok, Kabupaten Subang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon dan Kabupaten Garut.

g) Status Gizi Remaja

Prevalensi pendek pada remaja umur 13-15 tahun adalah 33,8 % terdiri dari 12,6% sangat pendek dan 21,2% pendek. Prevalensi terendah di Kota Bekasi (12,5%) dan tertinggi Kabupaten Sukabumi (53,5%). Sebanyak 12 kabupaten/kota

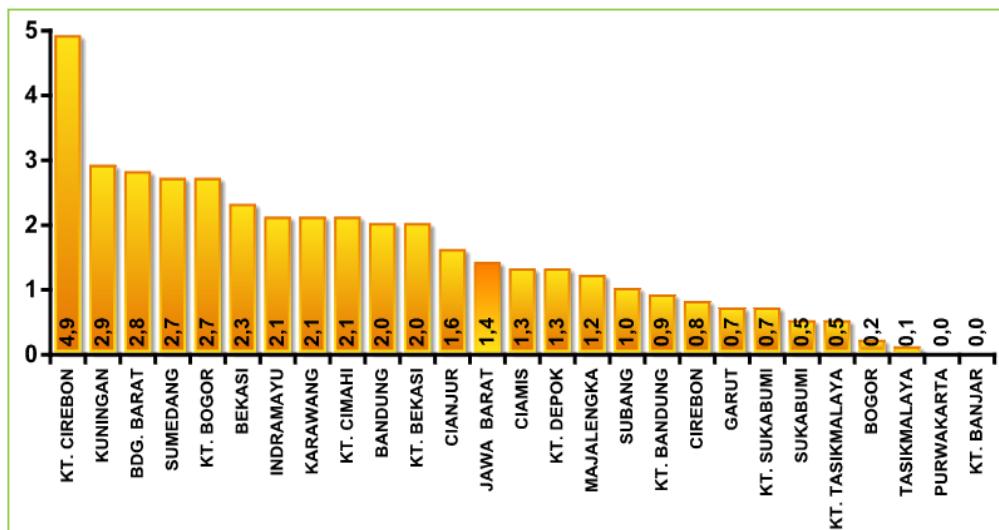
memiliki prevalensi pendek di atas angka Jawa Barat yaitu Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bogor, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Garut dan Kabupaten Sukabumi.

Prevalensi kurus pada remaja umur 13-15 tahun adalah 9,1 % terdiri dari 2, % sangat kurus dan 6,5 % kurus. Prevalensi kurus terlihat paling rendah Kota Sukabumi (4,1%) dan paling tinggi di Kota Bekasi (13,9%). Sebanyak 12 kabupaten/kota dengan prevalensi anak kurus (IMT/U) diatas angka prevalensi Jawa Barat yaitu Kabupaten Garut, Kota Bandung, Kabupaten Majalengka, Kota Cirebon, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang, Kota Depok, Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi.

Prevalensi gemuk pada remaja umur 13-15 tahun di Jawa Barat sebesar 9.7%, terdiri dari 7,5 % gemuk dan 2,5 % sangat gemuk (obesitas). Sebanyak 12 kabupaten/kota dengan prevalensi gemuk diatas prevalensi Jawa Barat, yaitu Kabupaten Bekasi, Kabupaten Subang, Kota Cimahi, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Majalengka, Kota Bogor, Kabupaten Garut, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Depok, Kota Cirebon, dan Kota Bekasi, sedangkan Kabupaten dengan prevalensi gemuk terendah adalah di Kabupaten Indramayu (4,5%) dan prevalensi tertinggi di Kota Bekasi (20,2%).

Status gizi remaja umur 16–18 tahun. Secara umum prevalensi pendek di Jawa Barat adalah 29,7% (7,1% sangat pendek dan 22,6% pendek). Sebanyak 12 kabupaten/kota dengan prevalensi pendek diatas prevalensi Jawa Barat, yaitu Kabupaten Sumedang, Kota Sukabumi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kota Banjar, Kabupaten Subang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sukabumi, dan Kabupaten Tasikmalaya. Kabupaten dengan prevalensi pendek terendah adalah di Kabupaten Indramayu (17,6%) dan prevalensi tertinggi di Kabupaten Tasikmalaya (48,7%).

Gambar III. A. 36
Prevalensi Kurus (IMT/U) Remaja Umur 16 – 18 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Jawa Barat Riskesdas Tahun 2013



Sumber: Riskesdas 2013

Prevalensi kurus pada remaja umur 16-18 tahun secara umum sebesar 9,1% (1,4% sangat kurus dan 7,7% kurus). Sebanyak 12 kabupaten/kota dengan prevalensi kurus diatas angka prevalensi Jawa Barat, yaitu Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bogor, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kota Bekasi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kota Banjar, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kabupaten Indramayu dan Kota Cirebon. Kabupaten dengan prevalensi kurus terendah adalah di Kabupaten Tasikmalaya (3,3%) dan prevalensi tertinggi di Kota Cirebon (18,7%).

Prevalensi gemuk pada remaja umur 16 – 18 tahun di Jawa Barat sebanyak 7,6 % yang terdiri dari 6,2 %gemuk dan 1,4 %obesitas. Kabupaten/kota dengan prevalensi gemuk tertinggi adalah Kota Depok (20,8%) dan terendah Kabupaten Sukabumi (3,5%). Sebanyak 12 kabupaten/kota dengan prevalensi gemuk di atas angka prevalensi Jawa Barat yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Majalengka, Kota Sukabumi, Kota Cimahi, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Cianjur, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kota Depok.

Prevalensi kekurusan (sangat kurus) pada remaja umur 16-18 tahun lebih banyak pada anak laki-laki (2,3%) daripada anak perempuan (0,5%). Sedangkan untuk prevalensi kegemukan (obese) antara anak laki-laki (1,2%) hampir sama dengan anak perempuan (1,5%).

h) Status Gizi Dewasa (>18 Tahun)

Prevalensi penduduk umur dewasa menurut status IMT di masing masing kabupaten/kota. Secara provinsi dapat dilihat masalah gizi pada penduduk dewasa di atas 18 tahun adalah 11% kurus, 62,1 % normal, 11,7 % BB lebih dan 15,2 % obesitas. Permasalahan gizi pada orang dewasa cenderung lebih dominan untuk kelebihan berat badan. Prevalensi tertinggi untuk obesitas adalah Kota Bekasi (23,4%), Kota Depok (21%) dan Kota Bogor (20,1%).

Prevalensi kurus, baik pada laki-laki maupun perempuan cenderung lebih tinggi pada kelompok umur muda (19 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun keatas). Prevalensi obesitas cenderung mulai meningkat sampai umur 50 tahun, dan kemudian prevalensinya semakin rendah pada setiap kelompok umur.

Prevalensi obesitas lebih tinggi di daerah perkotaan dibanding daerah perdesaan, sebaliknya prevalensi kurus cenderung lebih tinggi di perdesaan dibanding perkotaan. Masalah gizi pada wanita usiasubur (WUS)15-49 tahun dan wanita hamil berdasarkan indikator Lingkar Lengan Atas (LiLA). Hasil pengukuran LiLA disajikan menurut kabupaten/kota dan karakteristik. Untuk menggambarkan adanya risiko kurang enegi kronis (KEK)dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi pada WUS digunakan ambang batasnilai rerata LiLA<23,5 cm.

Prevalensi risiko KEK wanita tidak hamil provinsi Jawa Barat lebih rendah (19,9%) dibanding angka nasional (20,8%). Terdapat 11 kabupaten/kota dengan prevalensi risiko KEK pada wanita tidak hamil di atas angka nasional dan angka provinsi yaitu kota Sukabumi, Kabupaten Subang, Kota Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Kuningan, Kota Bandung, Kabupaten Sukabumi.

i) Anemia Gizi

Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan kepada kelompok rawan yaitu ibu hamil, balita, anak usia sekolah dan wanita usia subur termasuk remaja putri dan pekerja wanita. Terjadinya defisiensi besi pada wanita, antara lain disebabkan jumlah zat besi yang di absorpsi sangat sedikit, tidak cukupnya zat besi yang masuk karena rendahnya bioavailabilitas makanan yang mengandung besi atau kenaikan kebutuhan besi selama hamil, periode pertumbuhan dan pada waktu haid Penanganan defisiensi besi dengan pemberian suplementasi tablet besi merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan kadar Fe/besi dalam jangka waktu yang pendek. Pemerintah melalui Departemen Kesehatan telah melaksanakan

penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan memberikan tablet besi folat (Tablet Tambah Darah/TTD) yang mengandung 60 mg elemental besi dan 250 ug asam folat) setiap hari satu tablet selama 90 hari berturut-turut selama masa kehamilan.

Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan ke sasaran ibu hamil dengan suplemen besi. Cakupan Pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil dengan mendapatkan 90 tablet Besi (Fe3) pada tahun 2017 sebesar 94,2 %, angka ini sudah mencapai target (90%), apabila cakupan ini dibandingkan tahun 2012 (90,32%) mengalami kenaikan sebesar 3,92 poin.

3. Kesehatan Anak Usia Sekolah

a. Siswa Sekolah Dasar/Sederajat yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan

Anak usia sekolah merupakan generasi penerus sebagai sumber daya manusia masa datang dengan jumlah sekitar 20% dari jumlah penduduk Indonesia, sehingga merupakan investasi bangsa yang potensial tetapi rawan karena berada dalam periode pertumbuhan dan perkembangan.

Melalui Trias UKS sumber daya manusia dapat ditingkatkan, Trias UKS adalah tiga program pokok dalam pembinaan dan pengembangan UKS, yaitu melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat. Sedangkan dalam mewujudkan Trias UKS perlu melakukan 7 K (kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan).

Pelaksanaan UKS sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar dan kesehatan peserta didik. Kegiatan UKS harus menitikberatkan pada upaya promotif-preventif, dengan didukung upaya kuratif-rehabilitatif yang proporsional dan bermutu. Pelaksanaan UKS yang bermutu perlu dilaksanakan di semua sekolah, termasuk perguruan agama dan Pondok Pesantren, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Adfal (RA); Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI); Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs); hingga Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah(MA); serta Sekolah Luar Biasa (SLB).

Anak diharapkan dapat secara mandiri memilih makanan yang sehat baik di kantin sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari; mampu menolak ajakan teman sebaya untuk merokok; serta menolak ajakan mencoba narkoba atau melakukan hubungan seks pranikah.

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

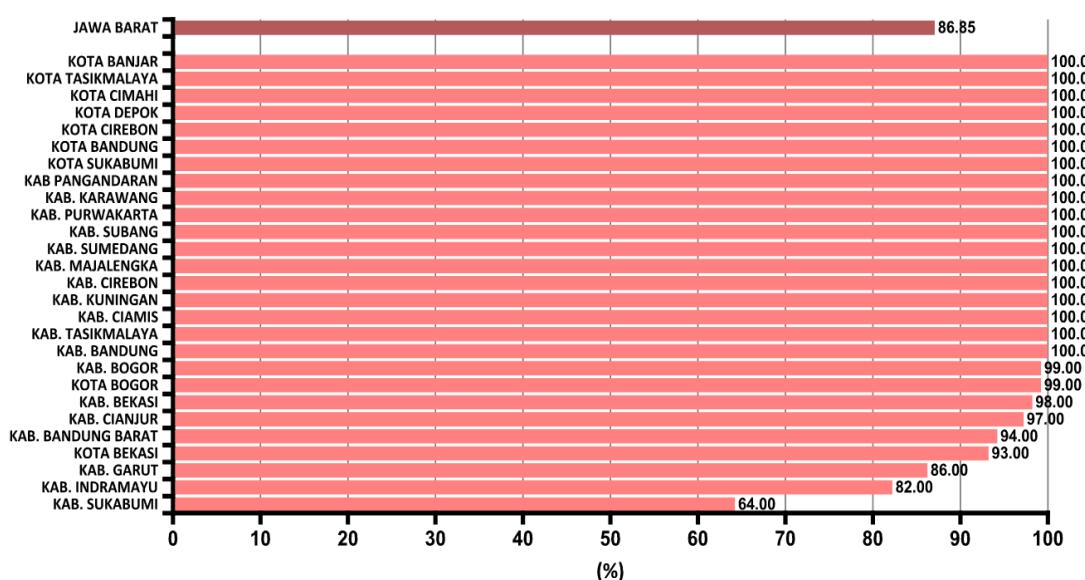
Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya oleh Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjaringan kesehatan diukur dengan menghitung persentase SD/MI yang

Upaya Pelayanan Kesehatan

melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan.

Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas satu pada tahun 2017 di Jawa Barat sebesar 86,85. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan siswa SD/sederajat yang melakukan penjaringan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 18 kabupaten/kota, dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Sukabumi 64,0%.

Gambar III. A.37
Cakupan Siswa Sekolah Dasar/Sederajat yang Melaksanakan
Penjaringan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



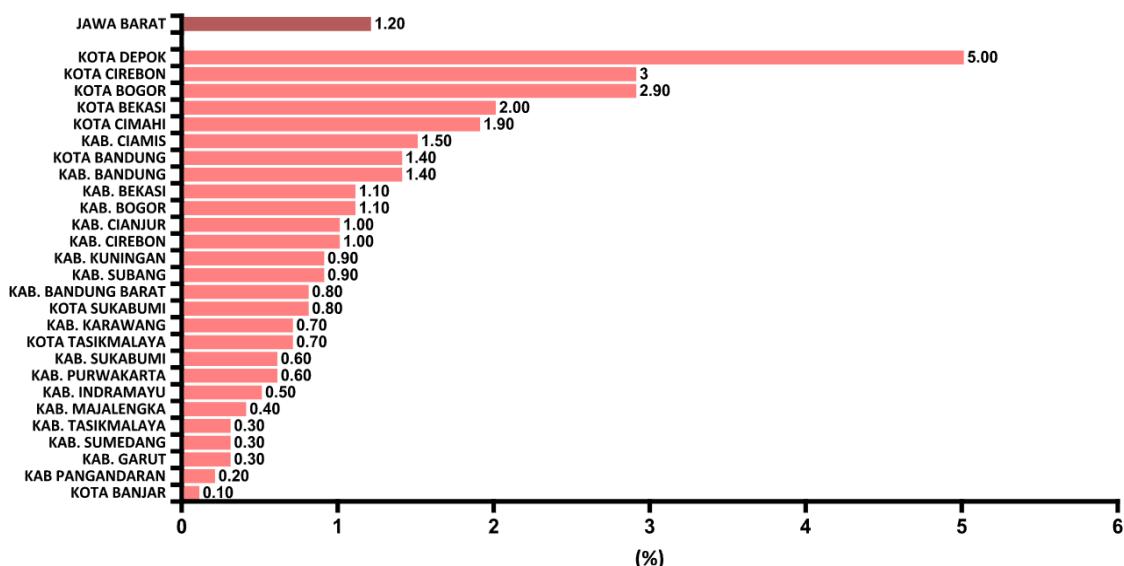
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

1) Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

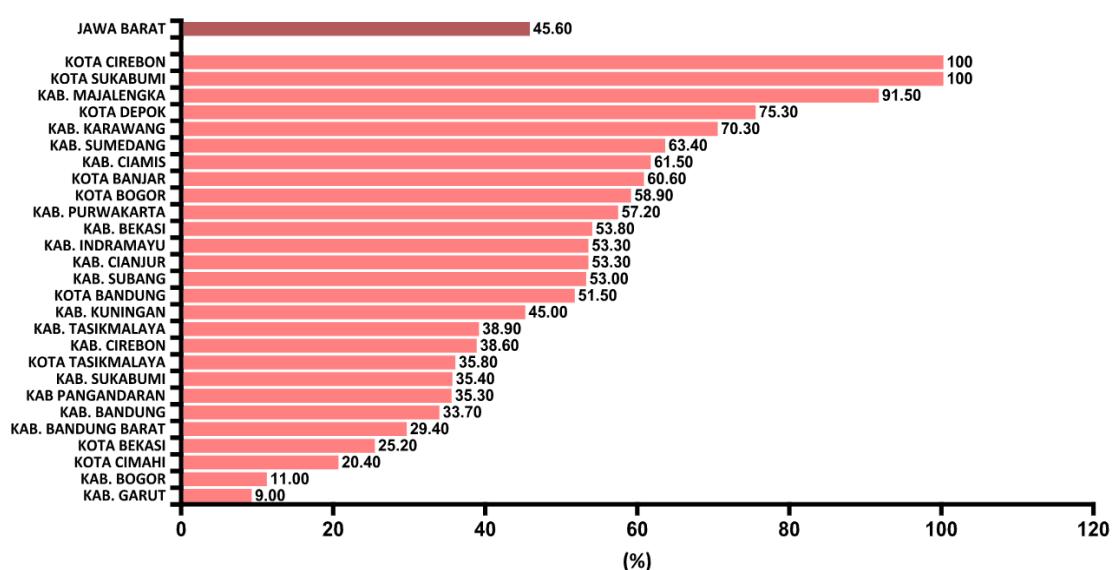
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di provinsi Jawa Barat menunjukkan adanya peningkatan kasus penyakit gigi dan mulut pada masyarakat. Indikator yang ditetapkan berupa rasio tumpatan dengan pencabutan dengan target 1:1 belum terpenuhi. Menurut profil kesehatan kabupaten/kota rasio tumpatan dengan pencabutan di Provinsi Jawa Barat sebesar 1,20 %, berdasarkan kabupaten/kota rasio tumpatan pencabutan gigi secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar III. A. 38
Rasio Tumpatan/ Pencabutan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Gambar III. A. 39
Pelayanan Kesehatan Gimul pada Anak SD dan Setingkat yang Mendapat Perawatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar dan setingkat yang mendapat perawatan di Jawa Barat 45,6 %.

2) Hasil Riset Kesehatan Dasar Tentang Gigi dan Mulut

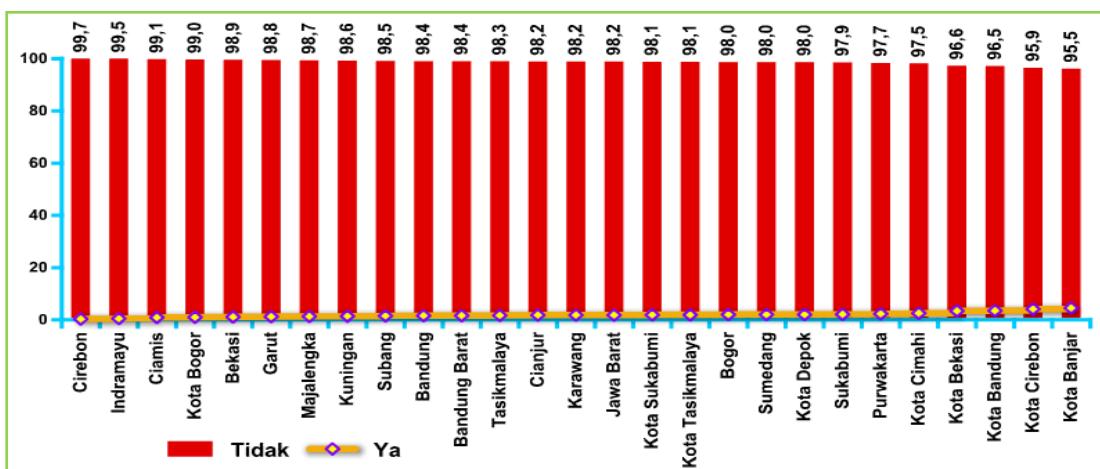
Penduduk yang memiliki masalah gigi dan mulut seharusnya menerima pengobatan atau perawatan yang tepat dari tenaga medis. Agar diketahui keterjangkauan/kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi, maka perlu dihitung *Effective Medical Demand* (EMD). Berdasarkan Riskesdas 2013 ini menunjukkan sebesar 28,0 persen penduduk Jawa Barat menyatakan mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir (*potential demand*). Diantara masalah gigi dan mulut, terdapat 33,4 persen yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis (perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).

Secara keseluruhan keterjangkauan/kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi/EMD sebesar 9,4 persen. Kabupaten/kota dengan EMD tertinggi adalah Kota Sukabumi (16,2%), Kota Cimahi (14,2%) dan Kabupaten Tasikmalaya (13,3%), sedangkan angka EMD terendah di Kabupaten Karawang (2,0%).

Persentase penduduk yang menyatakan dirinya mempunyai masalah gigi dan mulut/*potential demand* meningkat pada kelompok umur anak-anak dan pada usia produktif. Pada usia anak-anak dan usia produktif 5-9 tahun dan 45-54 tahun, penduduk yang menyatakan bermasalah gigi dan mulut mencapai persentase tertinggi, yaitu masing-masing 32,4 persen dan 33,9 persen. Demikian pula persentase EMD meningkat pada kelompok umur anak-anak dan kelompok umur yang lebih tinggi, dan persentase EMD tertinggi dijumpai pada kelompok umur 5-9 tahun yaitu sebesar 11,7 persen dan pada kelompok umur 45-54 tahun sebesar 12,8 persen. Pada perempuan, EMD (10,7%) lebih tinggi dibanding pada laki-laki (8,1%). Terdapat kecenderungan pada tingkat pendidikan lebih tinggi, didapatkan EMD yang lebih tinggi. Kelompok pegawai memiliki EMD terbesar (11,1%).

Setiap orang perlu menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dengan benar untuk mencegah terjadinya karies gigi, sebagian besar (97,0%) penduduk Jawa Barat umur 10 tahun keatas mempunyai kebiasaan menyikat gigi setiap hari. Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi adalah Kota Bandung (98,5%) dan Kota Cirebon (98,4%), sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Indramayu (94,4%).

Gambar III. A. 40
Persentase Penduduk ≥10 Tahun Yang Berperilaku Benar Menyikat Gigi
Menurut Kabupaten/Kota, Jawa Barat 2013



Sumber : Riskesdas 2013

c. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Jumlah lanjut usia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas ataupun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainnya.

Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi

Upaya Pelayanan Kesehatan

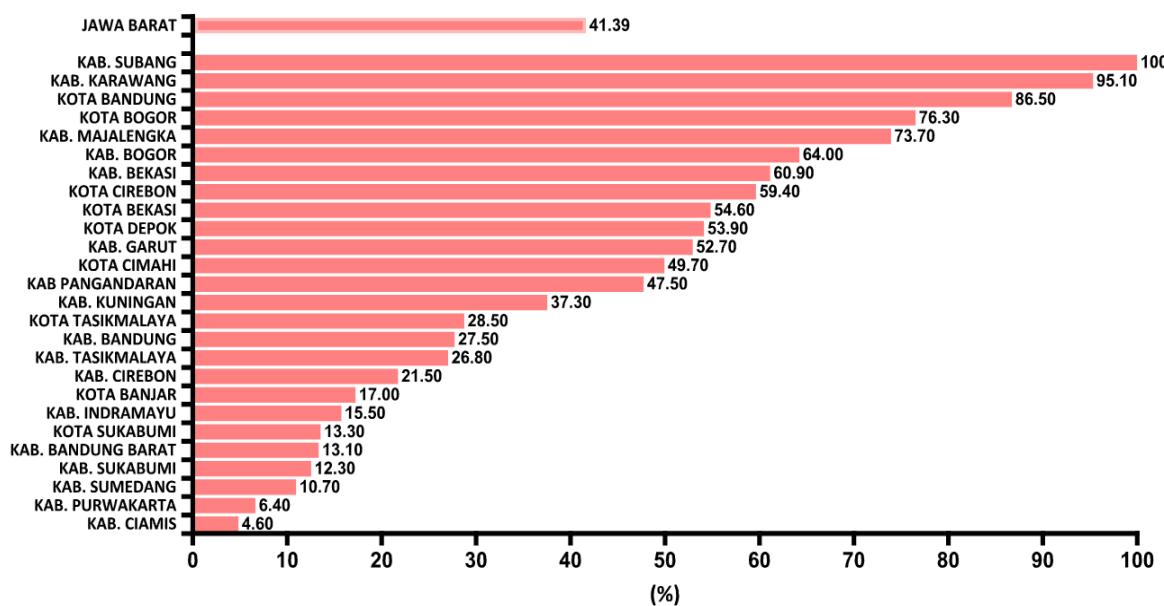
keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga.

Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

- a. Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut.
- b. Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan
- c. Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun.

Disamping upaya pelayanan diatas dilaksanakan yang tidak kalah penting adalah penyuluhan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral daripada setiap program kesehatan.

Gambar III. A. 41
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun)
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan Pelayanan usia lanjut di Jawa Barat mencapai 41,39%, cakupan pelayanan tertinggi dicapai Kabupaten Subang (100%) dan Kabupaten Karawang

(95,10%) hal ini dimungkinkan karena sasaran di tingkat lapangan tidak sesuai target sasaran yang ditetapkan, dan terendah oleh Kabupaten Ciamis (4,60%) dan Kabupaten Purwakarta (6,40%). Terdapat 13 Kabupaten/Kota yang persentase cakupannya berada dibawah rata-rata Jawa Barat, yaitu Kabupaten Ciamis, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Sukabumi, Kab. Bandung Barat, Kota Sukabumi, Kabupaten Indramayu, Kota Banjar, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Kuningan.

B. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

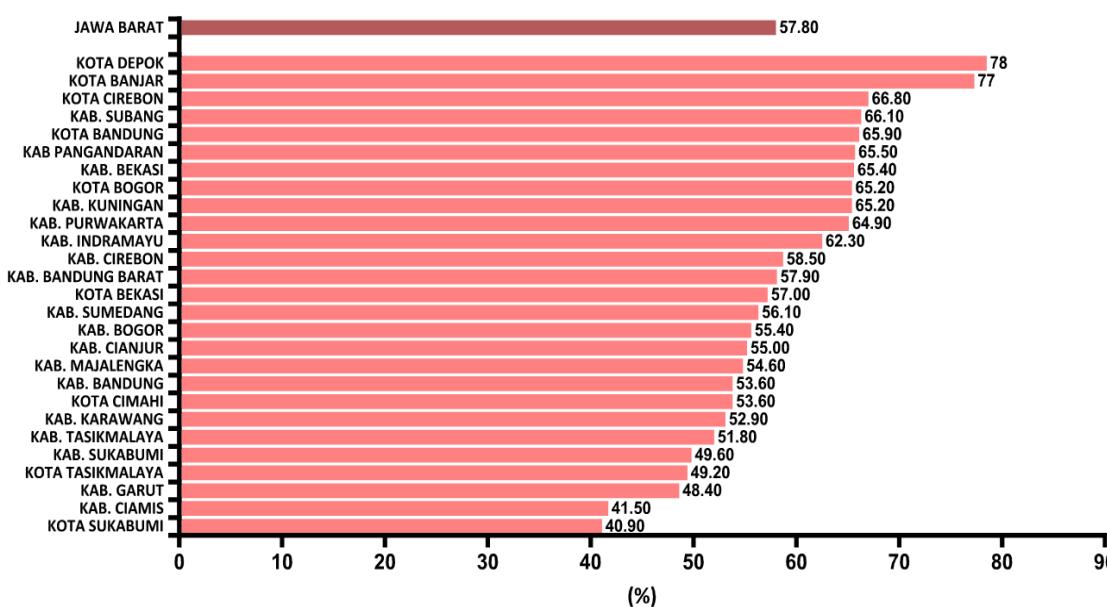
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengisyaratkan slogan "Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati". Program PHBS adalah upaya untuk pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Jumlah Rumah Tangga di Jawa Barat sebanyak 14.147.170 rumah tangga, dan dipantau sikap prilaku ber-PHBS sebanyak 8.027.722 keluarga (56,7%) , dari pemantauan ini ditemukan 4.309.125 keluarga berprilaku PHBS (53,7%). Berdasarkan Kab/Kota di Jawa Barat Cakupan tertinggi di capai oleh Kota Depok (77,5%) dan terendah Kota Sukabumi (37,6%).

Cakupan rumah tangga ber-PHBS dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan, pada tahun 2016 persentase PHBS mencapai 52,5 % dan pada tahun 2017 mencapai 57,80 % adanya kenaikan sebesar 5,30 % untuk lebih jelas berikut ini gambaran persentase rumah tangga PHBS tahun 2017 berdasarkan kabupaten kota.

Gambar III. B. 1
Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS)
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Persentase Rumah tangga ber-PHBS tertinggi berada di kota Depok sebesar 78 % dan Kota Banjar 70 %. Sedangkan persentase PHBS terendah berada di kota Sukabumi (40,90%) dan Kabupaten Ciamis (41,50%).

Hasil riset kesehatan daerah di kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Barat tahun 2007 menunjukkan persentase keluarga PHBS yang tinggal diperkotaan lebih baik (45,1%) dibandingkan dengan di pedesaan (31,1%). Berdasarkan tingkat pengeluaran per-kapita keluarga, semakin sejahtera tingkat sosial ekonomi keluarga semakin besar proporsi pencapaian keluarga bersih dan sehat.

Penerapan PHBS di rumah tangga diharapkan mengurangi risiko terjadinya kematian bayi karena tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan ASI. Pencegahan penyakit degeneratif dengan berolah raga, mengkonsumsi makanan bergizi. Pencegahan penyakit pernafasan dengan tidak merokok dan tinggal di tempat yang tidak terlalu padat hunian. Ketersediaan air bersih, jamban dan lantai mengurangi risiko kejadian penyakit berbasis lingkungan,

seperti diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Hingga saat ini penyakit Infeksi saluran pernafasan dan diare masih merupakan penyebab kematian bayi yang cukup besar di Jawa Barat.

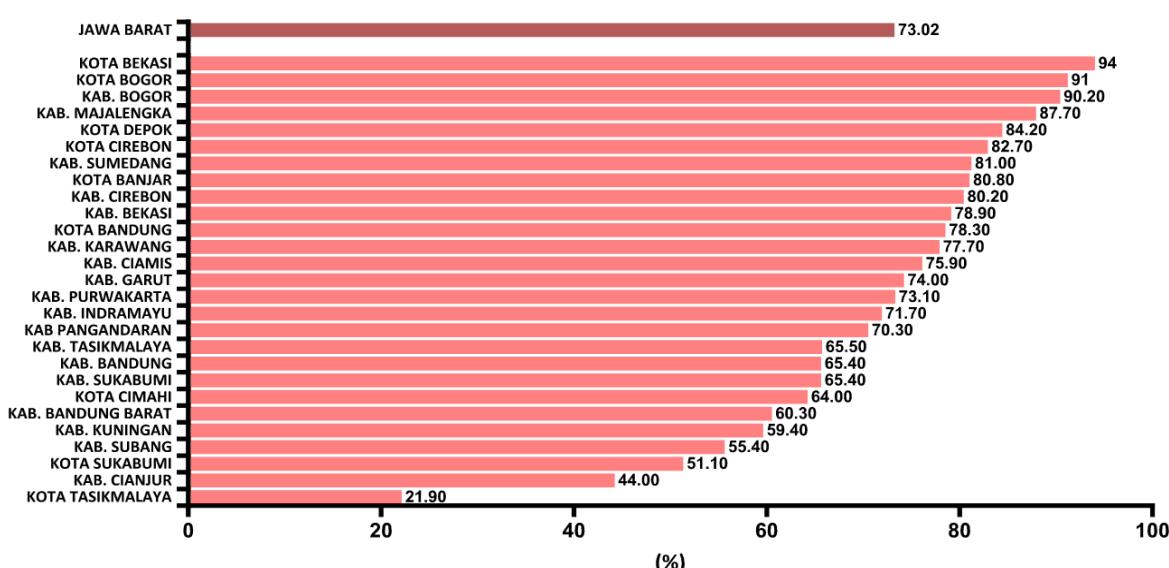
Hasil Susenas 2012, persentase penduduk 10 tahun keatas yang merokok di Jawa Barat sebanyak 29,38% yang terdiri dari umur 10-17 tahun sebanyak 2,93%, umur 18-24 tahun sebanyak 26,36% dan diatas 25 tahun sebanyak 37,68%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat masih merupakan tantangan berat.

2. Penyehatan Lingkungan

a. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang mempunyai layak sanitasi, mempunyai sarana air bersih, mempunyai tempat pembuangan sampah, mempunyai sarana pembuangan limbah, mempunyai ventilasi rumah yang baik, memiliki kepadatan hunian rumah yang sesuai dan mempunyai lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah. Rumah merupakan tempat aktifitas dan tempat berlindung keluarga, sehingga diperlukan kondisi rumah yang dapat mengurangi/ menghilangkan risiko penghuni rumah untuk menjadi sakit. Berikut gambaran capaian Cakupan Rumah Sehat menurut kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2017.

Gambar III. B. 2
Cakupan (%) Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

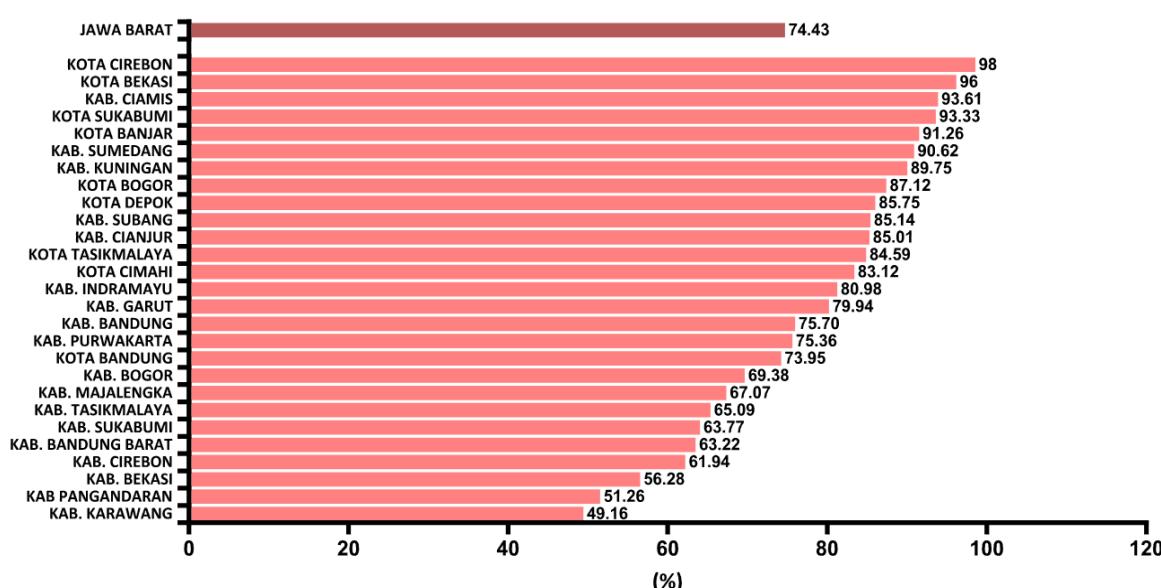
Cakupan Rumah Sehat Provinsi Jawa Barat adalah 73,02 %. Sebanyak 14 kabupaten/kota cakupannya lebih tinggi dari cakupan Provinsi. Cakupan Rumah Sehat tertinggi berada di Kota Bekasi (94 %) dan cakupan terendah di Kota Tasikmalaya (21,90 %). Semakin tinggi Cakupan Rumah Sehat disuatu wilayah, maka akan semakin kecil risiko penghuni rumah tersebut menjadi sakit.

b. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Berkualitas

Alternatif masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum di Jawa Barat sangat bervariasi. Masyarakat perkotaan sebagian besar sudah menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan sumber air minum. Sedangkan masyarakat di pedesaan relatif lebih bervariasi dari mulai yang menggunakan sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan sampai yang memanfaatkan badan air seperti danau, sungai untuk memenuhi kebutuhan sumber air minumnya.

Sumber mata air tersebut ada yang terlindung ada yang tidak terlindung. Sumber air PDAM, sumur gali, sumur pompa relatif lebih terlindung dan memenuhi persyaratan kesehatan. Sedangkan sumber air danau, sungai, mata air relatif tidak terlindung dan tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Yang dimaksud sumber air bersih yang terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi persyaratan baik biologis, kimia dan fisik (Permenkes).

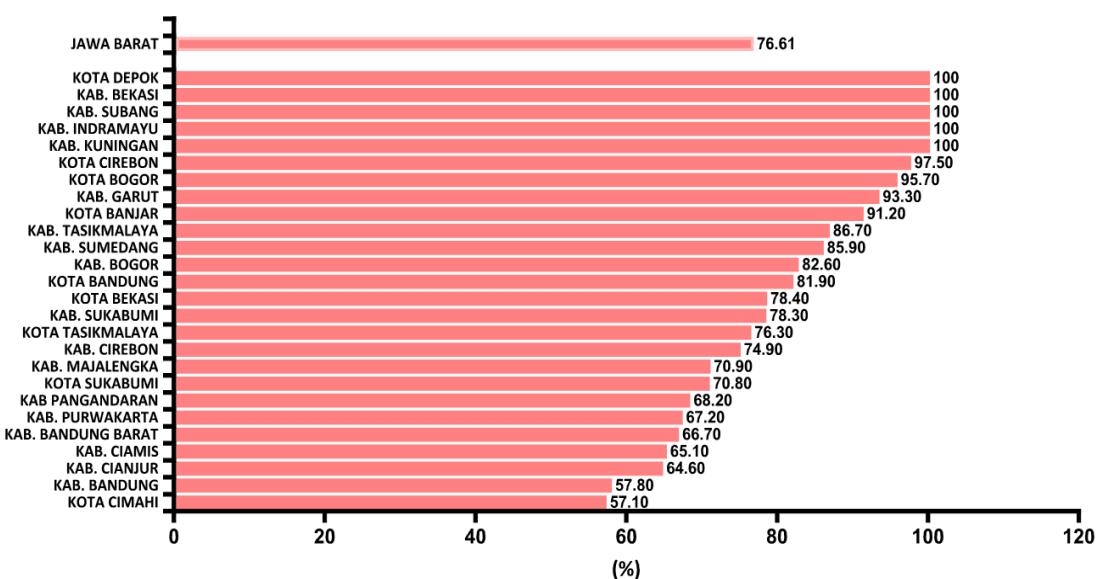
Gambar III. B. 3
Cakupan Penduduk dengan Akses Air Minum layak di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan penduduk dengan Akses Air Minum Layak di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 sebesar 74,43 %. Berdasarkan kabupaten kota cakupan tertinggi di Kota Cirebon sebesar 98 % sedangkan cakupan yang terendah di kabupaten Karawang 49,16 %. Terdapat 17 kabupaten kota cakupan penduduk dengan akses air minum layak lebih dari (\geq) dari cakupan provinsi. Adapun air minum berdasarkan pemeriksaan sampel air minum sebanyak 10.026 sample dari penyedia/penyelenggara Air Minum, diperiksa 7.709 sampel (76,61%) memenuhi syarat baik fisik, bakteriologis maupun kimia, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut ini.

Gambar III. B. 4
Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat
Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2017



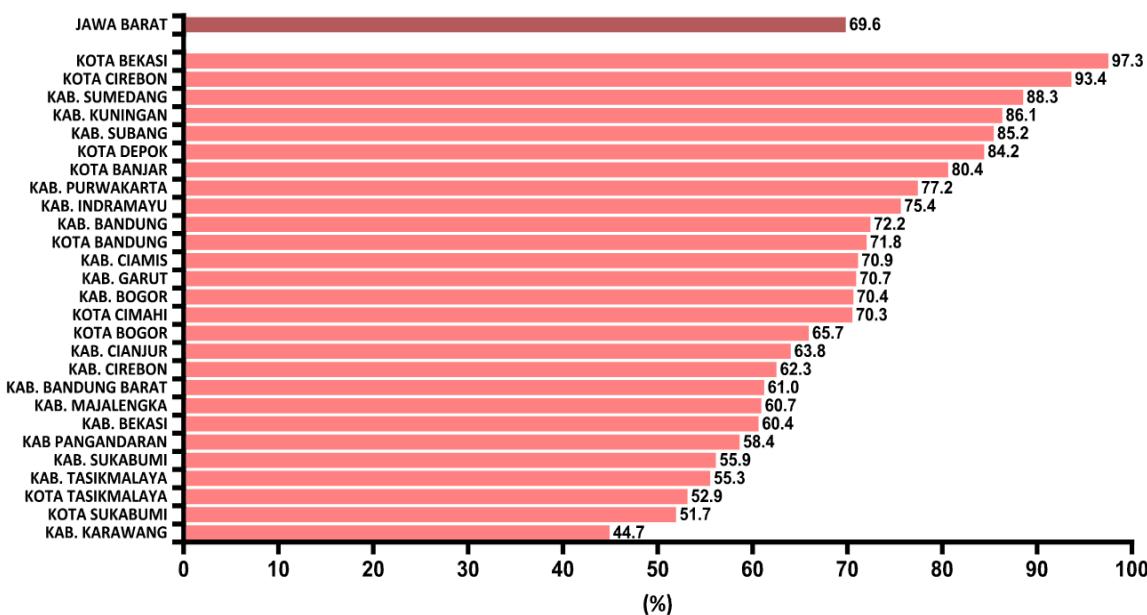
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

c. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi merupakan elemen terpenting penunjang kesehatan manusia yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan. Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan kabupaten kota, cakupan akses penduduk terhadap fasilitas sanitasi layak di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 adalah 69,6%.

Gambar III. B. 5
Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan sanitasi layak di kabupaten kota yang tertinggi dicapai oleh Kota Bekasi sebesar 97,3 % dan Kota Cirebon sebesar 93,4 %. Sedangkan cakupan sanitasi layak terendah berada di Kabupaten Karawang 44,7% .

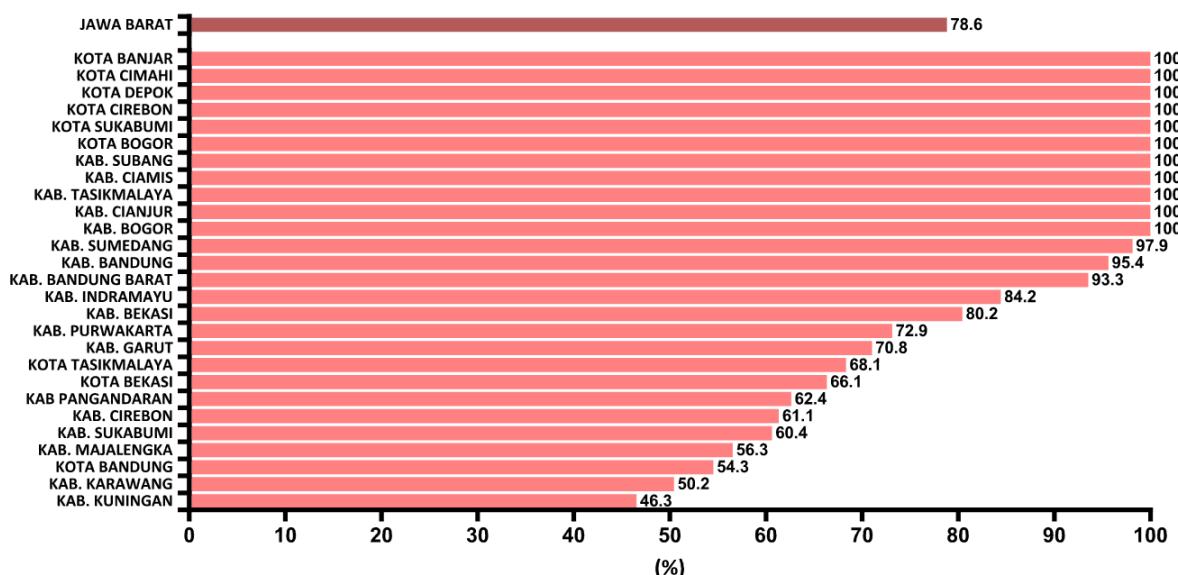
d. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Sebuah wilayah desa/kelurahan disebut telah melaksanakan STBM apabila desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk

menuju sanitasi total dan disebut desa STBM apabila desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

Gambar III. B. 6
Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2017



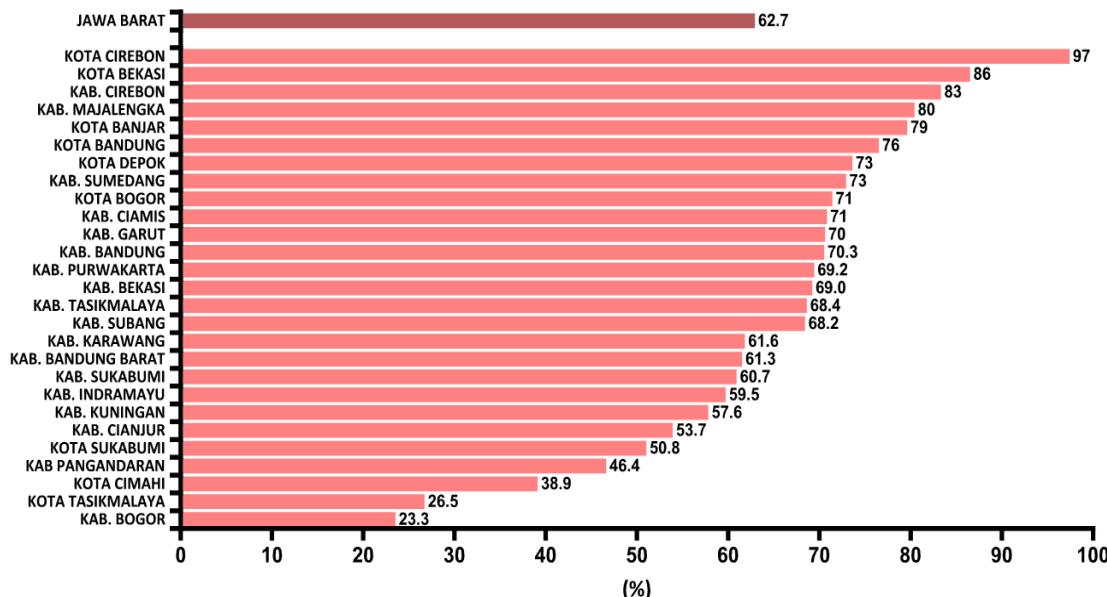
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM tahun 2017 di Jawa Barat sebanyak 4.551 dari jumlah desa 4.791 (78,6%). Cakupan mencapai 100 % terdapat di 11 kabupaten/kota, yaitu Kota Banjar, Kota Cimahi, Kota Depok, Kota Cirebon, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kabupaten Subang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Cianjur dan kabupaten Bogor. Sedangkan cakupan terendah pada Kabupaten Kuningan (46,3 %).

e. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Tempat Umum (TTU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TTU tersebut. Seperti TTU yang rutin dilakukan pemantauan oleh kabupaten kota antara lain sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana hotel.

Gambar III. B.7
Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Cakupan Tempat Tempat Umum (TTU) tertinggi di Kota Cirebon sebesar 97 % dan terendah di Kota Bogor (23.3 %) dan Kota Tasikmalaya (26.5 %). Adapun 16 kabupaten/kota yang cakupannya diatas Jawa Barat antara 68.2 % - 97.2 %, yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Ciamis, Kota Bogor, Kabupaten Sumedang, Kota Depok, Kota Bandung, Kota Banjar, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon,

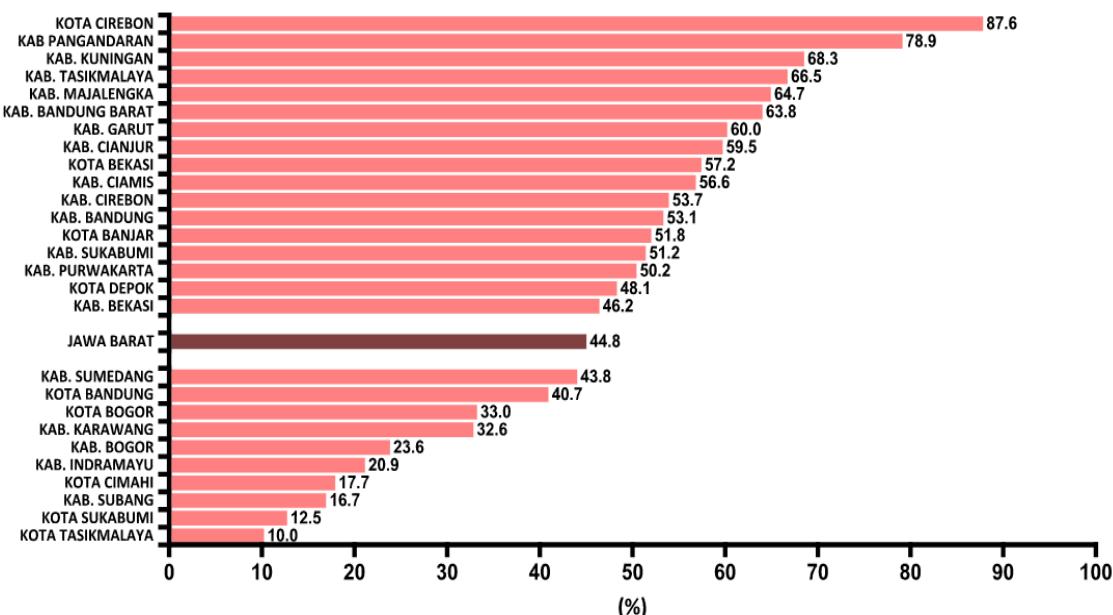
f. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga/ catering, rumah makan, restoran, kantin, depot air minum dan penjaja makanan. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Penolahan Makanan (TPM) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TPM tersebut.

Berdasarkan pencatatan pelaporan kabupaten kota di Jawa Barat selama tahun 2017 tercatat sebanyak 119.130 Tempat Pengolahan Makanan (TPM), dan dilakukan pemeriksaan diketahui sebesar 44,8% memenuhi sarat Hygiene Sanitasi, 43,57% yang tidak memenuhi syarat Higiene Sanitasi sebesar 43,10 %,

Berikut gambaran persentase TPM kabupaten kota yang memenuhi syarat kesehatan.

Gambar III. B. 8
Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 201



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Kabupaten kota dengan persentase tertinggi TPM yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu Kota Cirebon (87,6 %), dan Kabupaten Pangandaran (78,9 %). Sedangkan Kabupaten Kota dengan persentase terendah TPM yang memenuhi syarat Kesehatan, yaitu Kota Tasikmalaya (10,0 %) dan Kota Sukabumi (12,5 %).

C. PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun penyakit pegendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA 72ea rah72 juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2014.

Pada tahun 2015 diperkirakan terdapat 10,4 juta kasus baru tuberkulosis atau 142 kasus/100.000 populasi, dengan 480.000 kasus multidrug-resistant. Indonesia merupakan 72ea ra dengan jumlah kasus baru terbanyak kedua di dunia setelah India. Sebesar 60% kasus baru terjadi di 6 negara yaitu India, Indonesia, China, Nigeria, Pakistan dan Afrika Selatan. Kematian akibat tuberkulosis diperkirakan sebanyak 1,4 juta kematian ditambah 0,4 juta kematian akibat tuberkulosis pada orang dengan HIV. Meskipun jumlah kematian akibat tuberkulosis menurun 22% antara tahun 2000 dan 2015, tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia pada tahun 2015 (WHO, Global Tuberculosis Report, 2016).

1) Insidens dan Prevalens Tuberkulosis

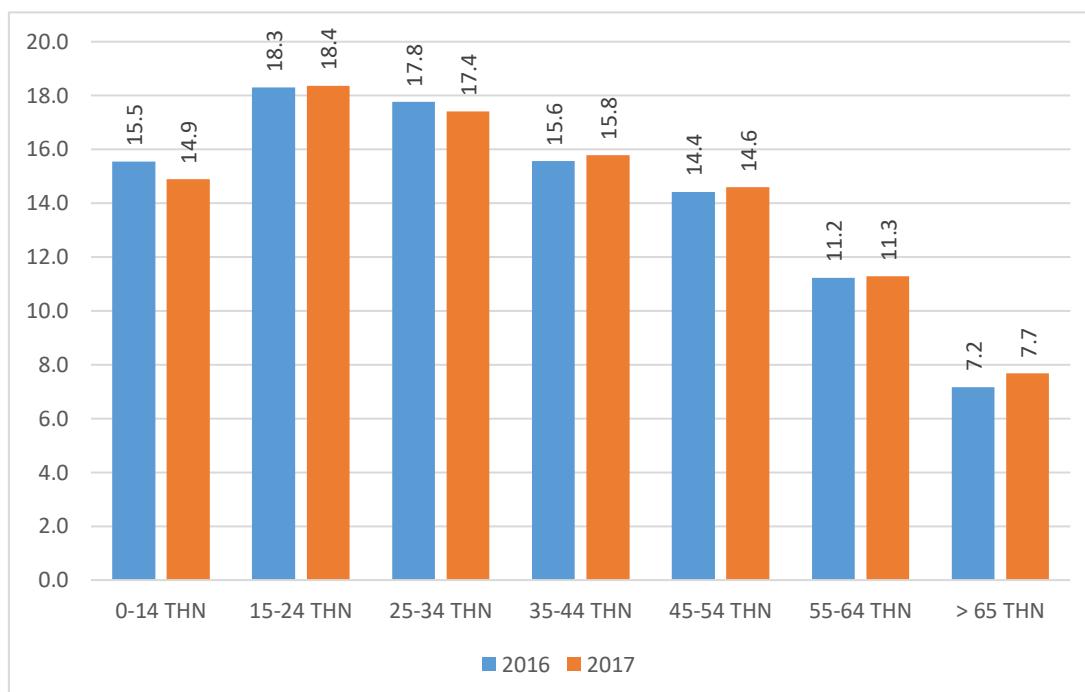
Menurut Global Tuberculosis Report WHO (2016), diperkirakan insidens tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 395 kasus/100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 40/100.000 penduduk (penderita HIV dengan tuberkulosis tidak dihitung) dan 10/100.000 penduduk pada penderita HIV dengan tuberkulosis. Menurut perhitungan model prediction yang berdasarkan data hasil survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014, estimasi prevalensi tuberkulosis tahun 2015 sebesar 643 per 100.000 penduduk dan estimasi prevalensi tuberkulosis tahun 2016 sebesar 628 per 100.000 penduduk.

Pada RPJMN 2015-2019, indikator yang digunakan adalah prevalensi tuberkulosis berbasis mikroskopis saja sehingga angkanya lebih rendah dari hasil survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014 yang telah menggunakan metode yang lebih akurat yaitu konfirmasi bakteriologis yang mencakup pemeriksaan mikroskopis, molekuler dan kultur. Target prevalensi tuberkulosis tahun 2015 dalam RPJMN sebesar 280 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 263 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2016 target sebesar 271 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 257 per 100.000 penduduk. Berdasarkan capaian tahun 2015 dan 2016 tersebut, maka dapat diprediksi bahwa target tahun 2019 dengan metode lama sebesar 245 per 100.000 penduduk dapat tercapai.

2) Penemuan Kasus Tuberkulosis

Kasus tuberkulosis pada tahun 2017 yang dilaporkan sebanyak 82.063 kasus, meningkat 13.16% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 72.558 kasus, kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di tiga Kabupaten-kota yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bandung, kasus tuberkulosis di tiga Kabupaten-kota tersebut berkisar antara 9-12 % dari jumlah kasus baru di Jawa Barat. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki dengan rasio 1.3, adapun menurut kelompok umur, kasus terbanyak terdapat pada kelompok usia 15-24 tahun dan yang terendah terdapat pada kelompok umur > 65 tahun. Penurunan penemuan kasus Tuberkulosis terjadi pada kelompok umur 0-14 tahun, 25-34 tahun, sedangkan kelompok umur lainnya terjadi peningkatan jumlah kasus yang ditemukan.

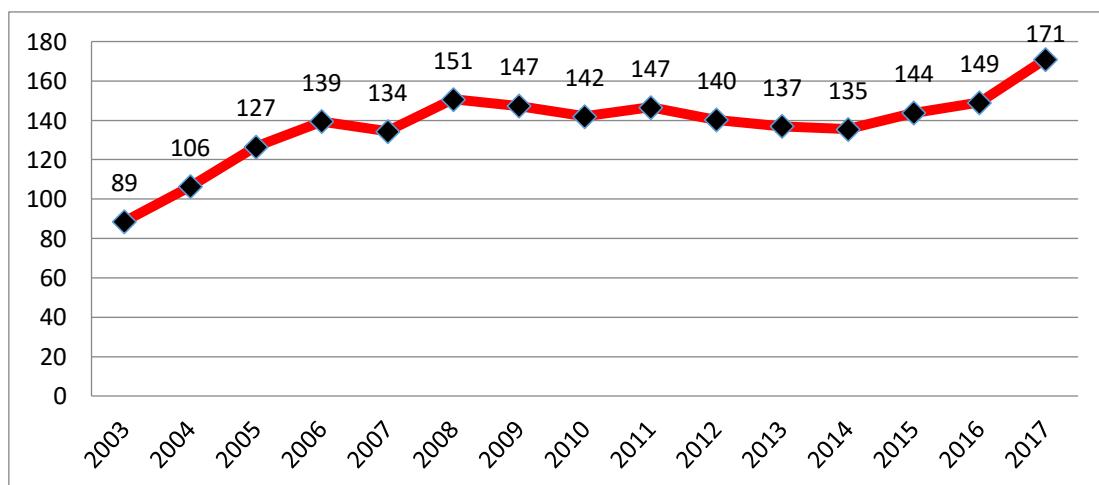
Gambar III. C. 1
Proporsi Kasus TB Menurut Kelompok Umur
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2017



3) Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate (CNR)*

Angka notifikasi kasus merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.

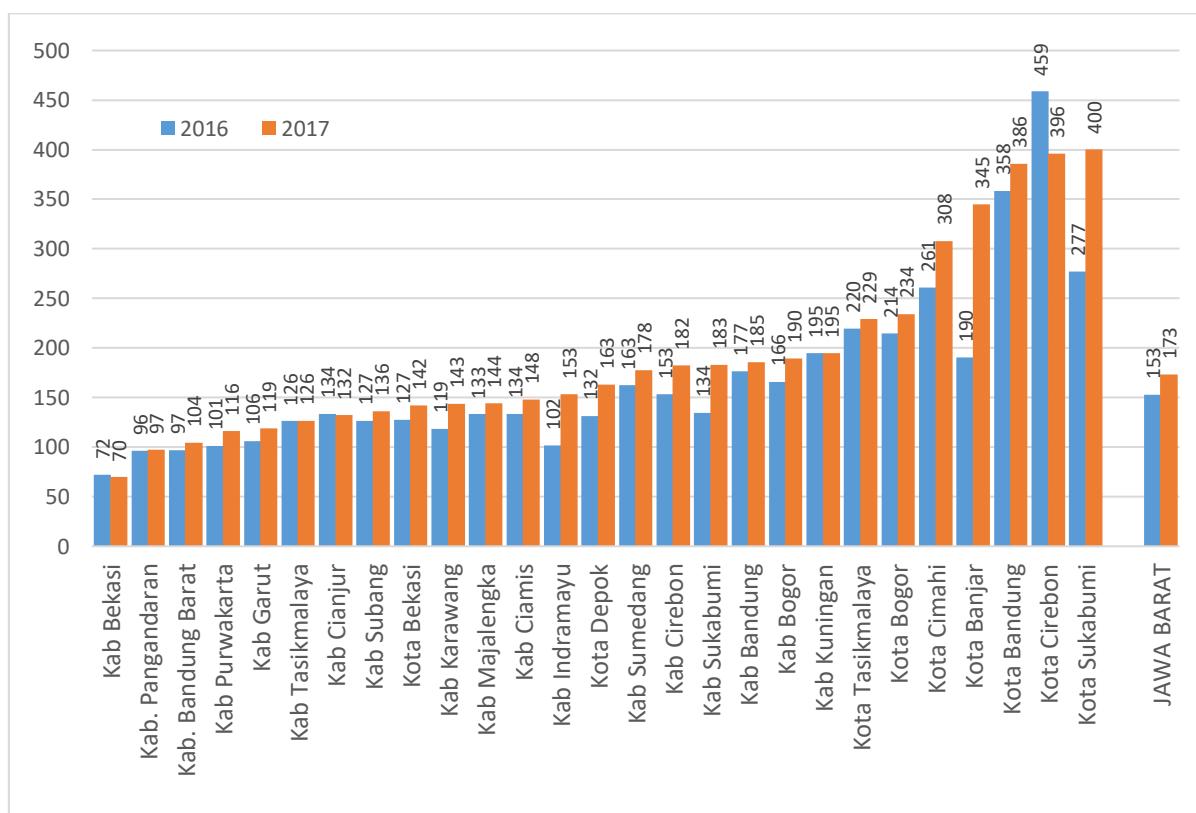
Gambar III. C. 2
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2003-2017



Secara umum, angka notifikasi kasus tuberkulosis per 100.00 penduduk dari tahun 2003-2017 cenderung meningkat, peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2017 yaitu 171 per 100.000 penduduk dibandingkan tahun 2016 sebesar 149 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2017 terdapat tiga Kabupaten/kota dengan CNR semua kasus tuberkulosis yang tinggi yaitu di Kota Sukabumi (400), Kota Cirebon (396), Kota Bandung (386). Adapun CNR yang terendah yaitu Kabupaten Bekasi (70).

Gambar III. C. 3
**Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017**



CNR semua kasus tuberkulosis pada tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan tahun 2016, terdapat 22 kabupaten/kota dengan CNR yang meningkat, dan 3 kabupaten-kota yang CNR nya menurun serta 2 kabupaten yang tetap.

4) Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (Success rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (*cure*) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan

dilaporkan. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2008-2016.

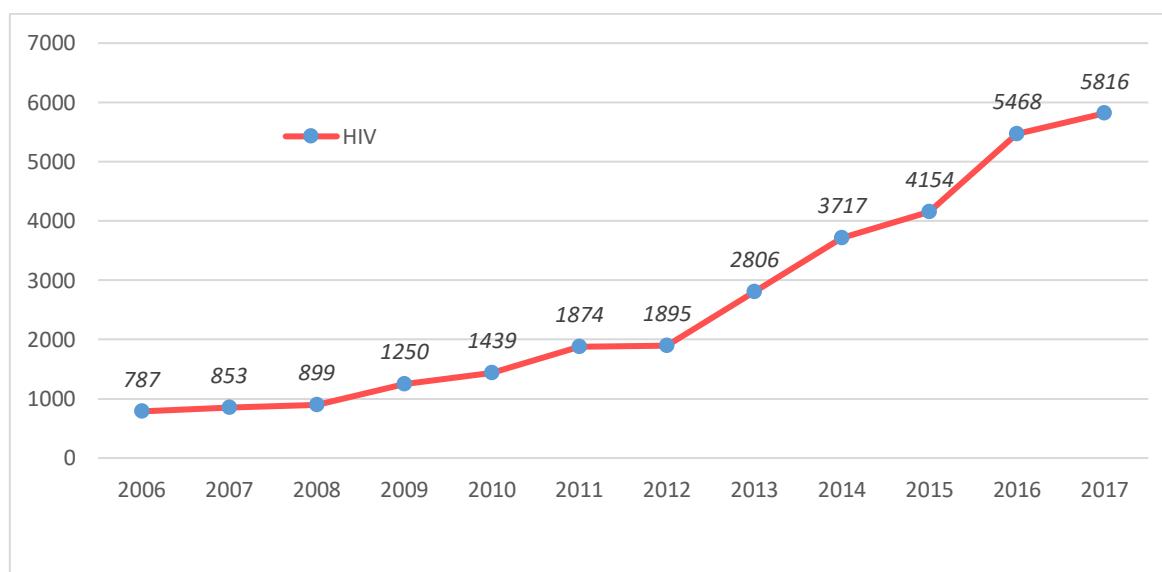
b. HIV/AIDS dan IMS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (disingkat AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

1) Kasus HIV di Jawa Barat Tahun 2017

Pernyataan HIV positif diberlakukan kepada penderita sebelum memasuki fase Aids, jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2017 tersaji pada gambar berikut ini.

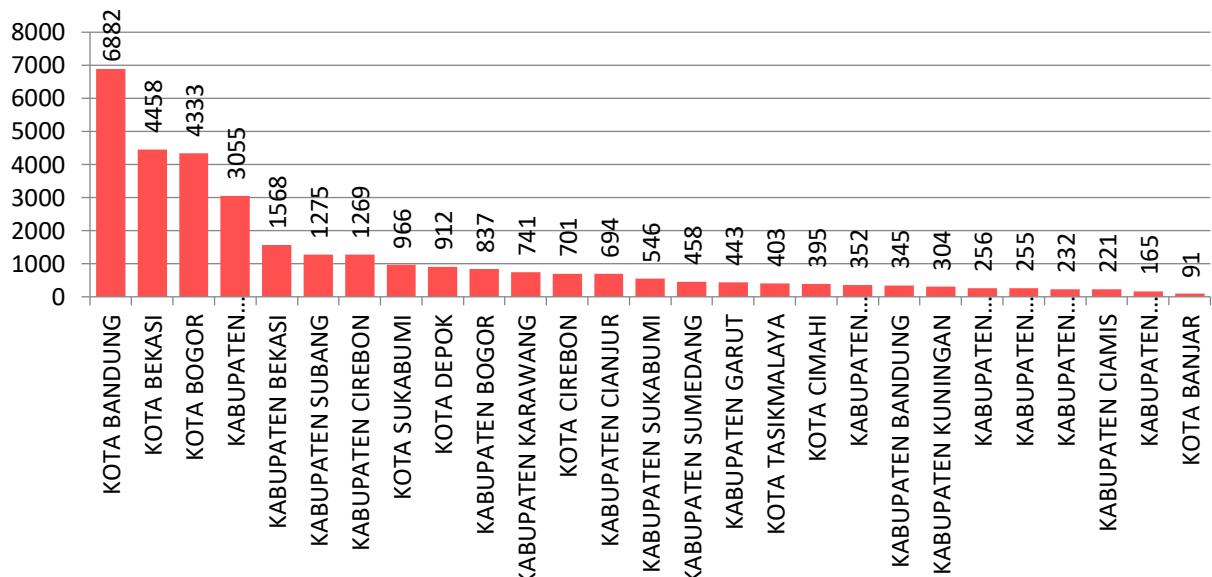
Gambar III. C. 4
Jumlah Kasus Hiv Positif dan Aids Yang Dilaporkan
Di Jawa Barat Sampai Tahun 2006-2017



Jumlah kasus HIV positif memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan yang cukup tajam dimulai pada tahun 2013, adapun untuk kasus AIDS mengalami peningkatan pada tahun 2011 dan 2016.

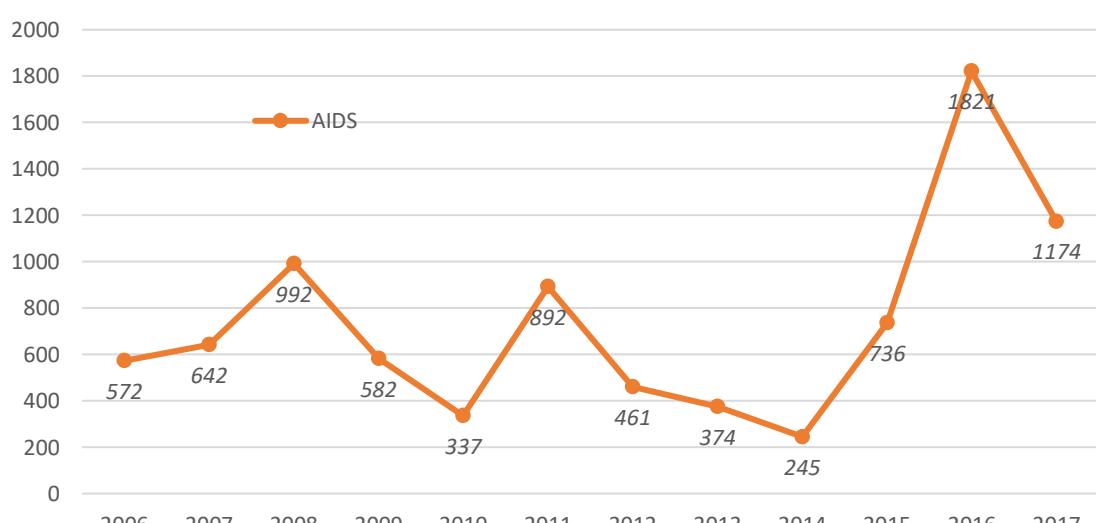
Sebaran kasus HIV positif tahun 1989-2017 yang terlaporkan, terbanyak ditemukan di Kota Bandung, diikuti oleh Kota Bekasi dan Kota Bogor, adapun kasus HIV positif terendah dilaporkan dari Kota Banjar seperti tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar III. C. 5
Distribusi HIV Positif di Jawa Barat Tahun 1989-2017



2) Jumlah Kasus AIDS di Jawa Barat

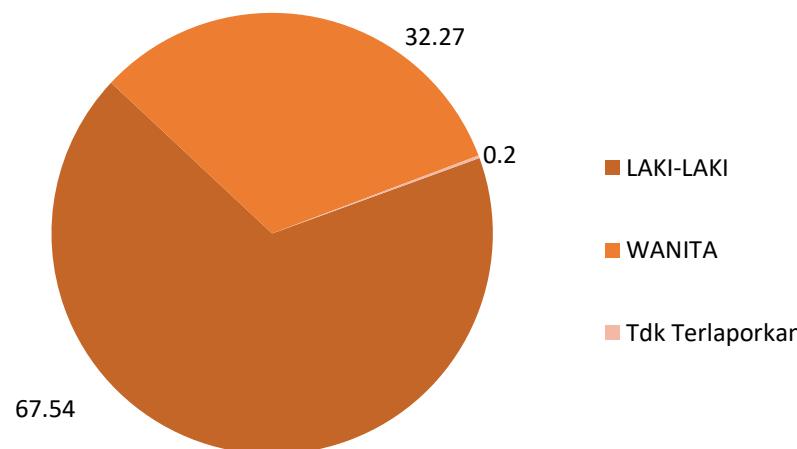
Gambar III. C. 6
Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Sampai Tahun 2017



Peningkatan jumlah kasus AIDS di Jawa Barat terjadi pada tahun 2016 dan menurun kembali pada tahun 2017, namun angka kejadian kasus AIDS tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya kecuali tahun 2016.

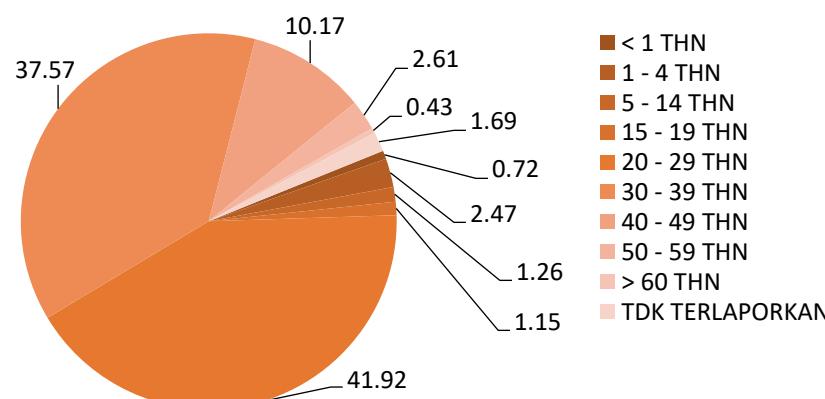
Adapun kejadian berdasarkan jenis kelamin, kasus AIDS banyak dilaporkan terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 67.54%, sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar III. C. 7
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 1988-2017



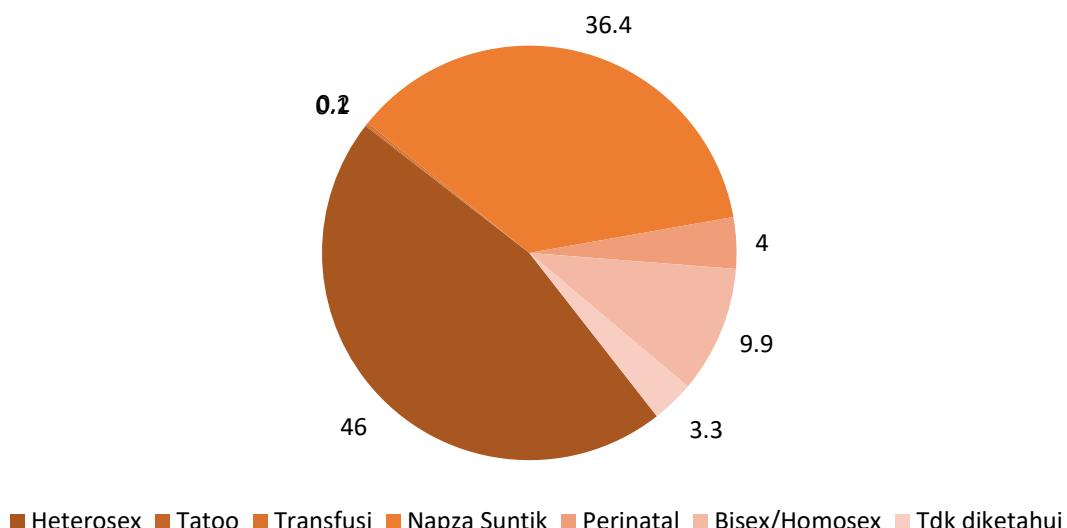
Kejadian kasus AIDS menurut keompok umur terjadi disemua kelompok umur tak terkecuali pada kelompok umur < 1 tahun dengan proporsi kejadian sebesar 0.71%, adapun kasus AIDS menurut kelompok umur yang terlaporkan dari tahun 1988-2017, proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 20-29 tahun sebesar 41.92% dan usia 30-39 tahun sebesar 37.57%.

Gambar III. C. 8
Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 1989-2017



Transmisi penularan AIDS tertinggi terjadi pada kelompok heteroseksual sebesar 46%, dan yang terendah pada Transfusi sebesar 0.29%.

Gambar III. C. 9
Proporsi Transmisi Penularan AIDS di Jawa Barat Tahun 1989-2017



3) Layanan Konseling dan Tes HIV

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV.

Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a) Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
- b) Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien sendiri untuk meminta dilakukan tes HIV atas berbagai alasan baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

Selama tahun 2017 terdapat 634 layanan tes dan konseling HIV yang aktif melaporkan data layanannya.

c. Pneumonia

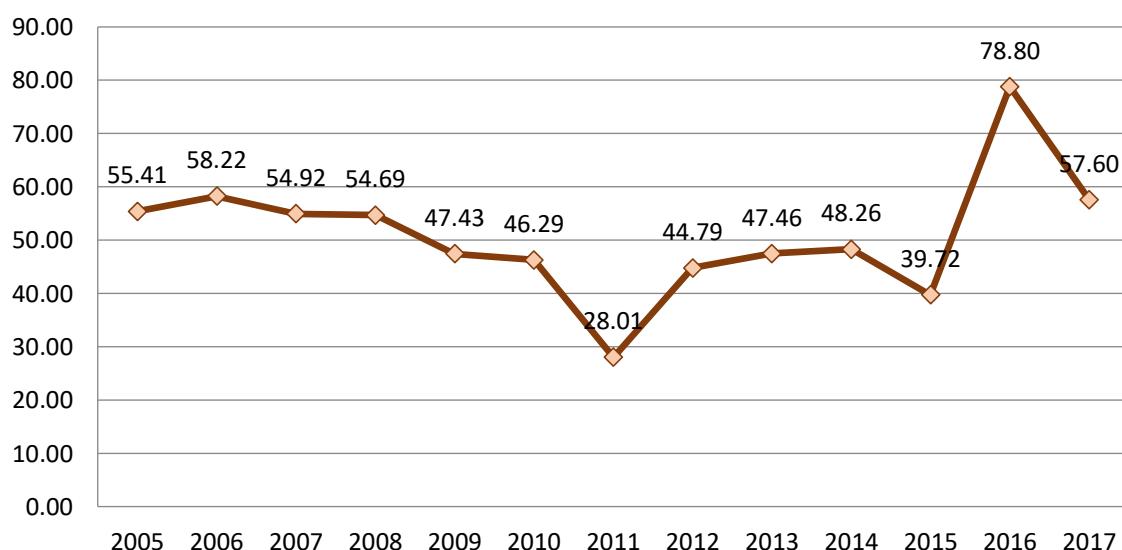
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Pneumonia merupakan penyebab dari 16% kematian balita, yaitu diperkirakan sebanyak 920.136 balita di tahun 2015. Pneumonia menyerang semua umur di semua wilayah, namun terbanyak adalah di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara (www.who.int, *fact sheet, pneumonia*, updated September 2016). Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Tahun 2016 perkiraan kasus pneumonia secara nasional sebesar 3,55%, adapun untuk Jawa Barat diperkirakan sebesar 4,62%.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2013 Insiden dan prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2013 adalah 1,9 persen (Nasional 1,8%) dan 4,9 persen (Nasional 4,5%). Lima kabupaten/kota yang mempunyai insiden dan prevalensi pneumonia tertinggi untuk semua umur adalah Kota Tasikmalaya, Kab. Sumedang, Kab. Tasikmalaya, Kab. Bandung Barat, dan Kab. Purwakarta.

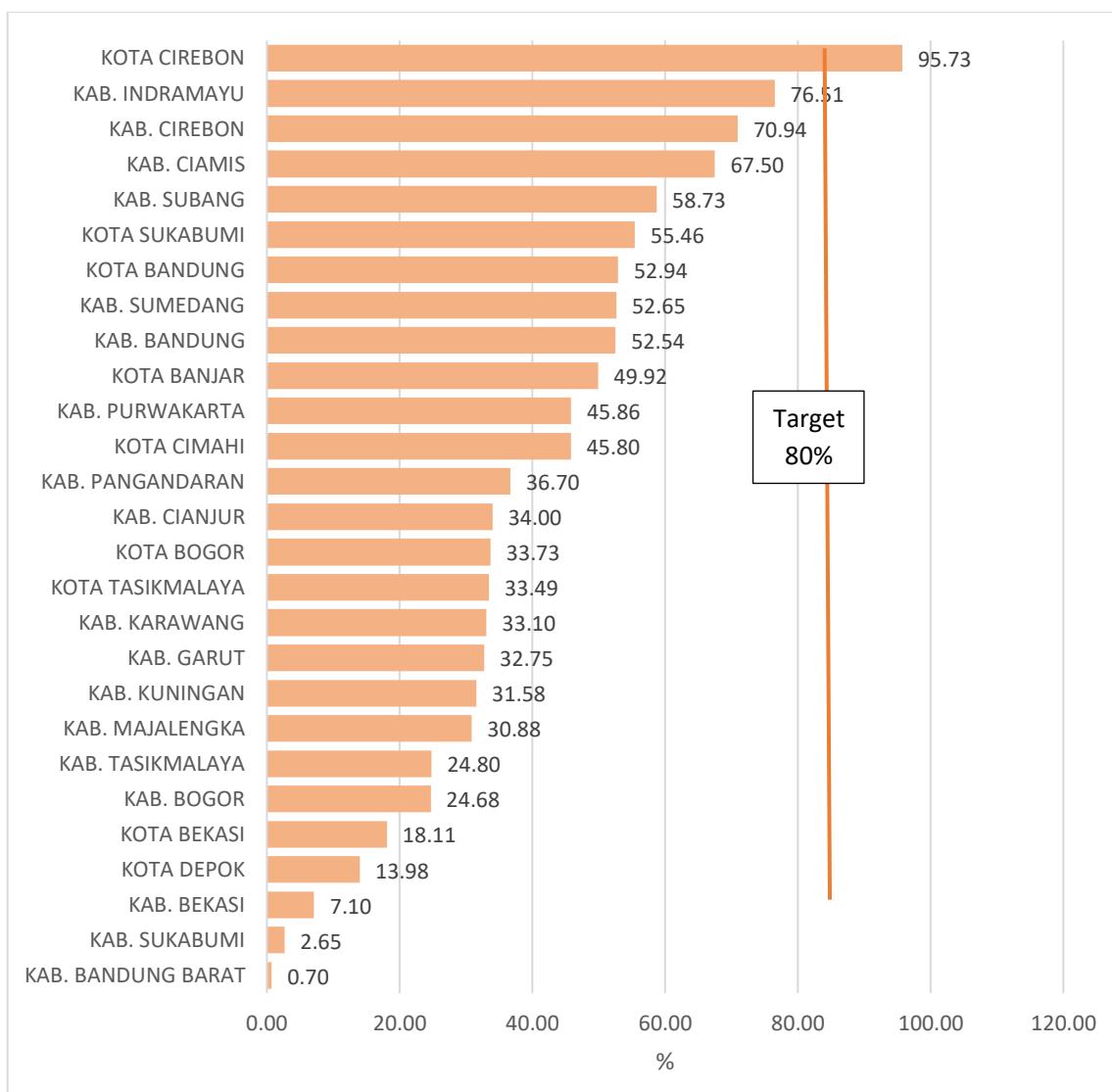
Gambar III. C. 10
Cakupan Penemuan Pneumonia di Jawa Barat Tahun 2005-2017



Cakupan Pneumonia dihitung dari Jumlah kasus ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada Balita. Cakupan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 28.01% dan yang tertinggi pada tahun 2016 sebesar 78.80%.

Terdapat dua provinsi yang cakupan penemuan pneumonia balita sudah mencapai target yaitu Kota Cirebon 95.73 % dan 26 kabupaten-kota yang lain masih di bawah target 80%, capaian terendah di Kabupaten Bandung Barat 0.70%.

Gambar III. C. 11
Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2017



d. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, penyakit diare merupakan penyakit endemis di jawa Barat, serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

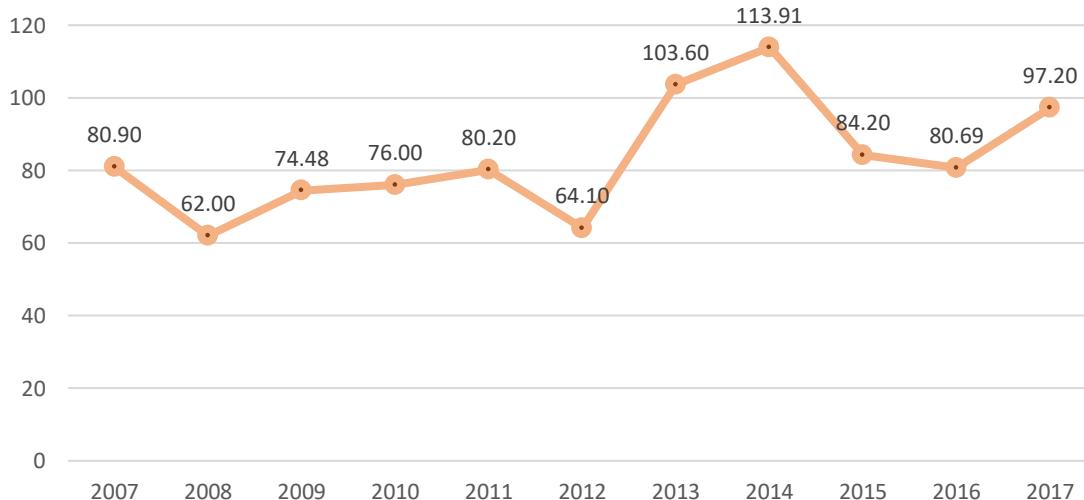
1) Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur yang 82% ra ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare semua umur. Insiden diare semua umur secara nasional adalah 270/1.000 penduduk (*Rapid Survey Diare tahun 2015*).

Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang 82% ra ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Gambar di bawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare semua umur mulai tahun 2007 sampai dengan 2017, cakupan tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan yang terendah pada tahun 2008.

Gambar III. C. 12
Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur
di Jawa Barat Tahun 2007-2017

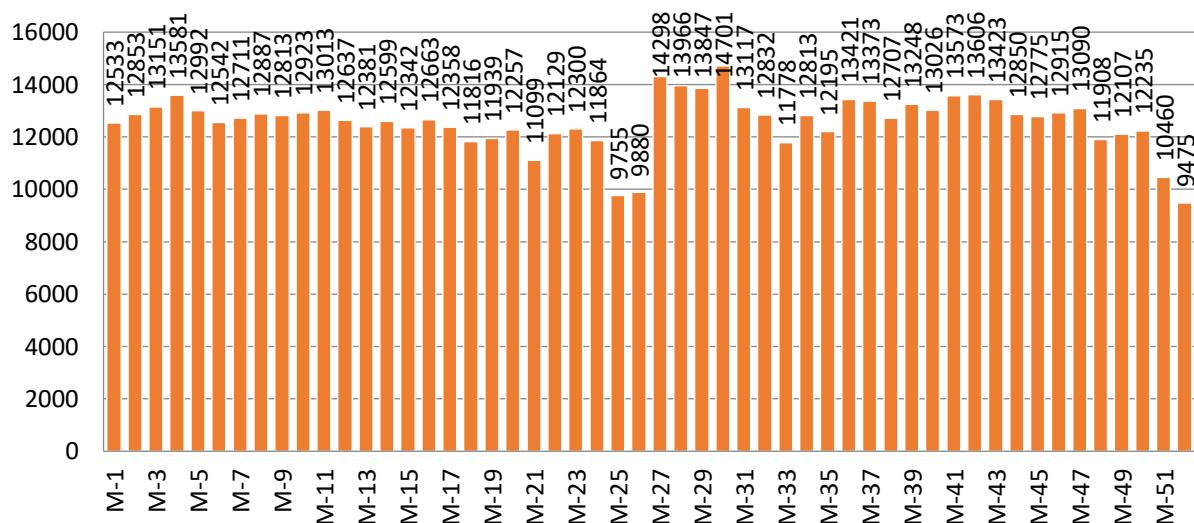


2) Kejadian Luar Biasa (KLB)

KLB merupakan peningkatan kasus yang tidak lazim, untuk mencegah terjadinya KLB dan melakukan respon segera terhadap kemungkinan KLB dilaksanakan Sistem Kewaspadaan Dini KLB melalui pemantauan kasus diare secara mingguan.

Pada tahun 2017 berdasarkan kriteria KLB yang tertuang dalam Permenkes 1501 tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan di Provinsi Jawa Barat tidak terjadi KLB. Kasus Diare tertinggi terjadi pada minggu ke 30 yaitu sebanyak 14.701 kasus dan yang terendah terjadi pada minggu ke 25 yaitu sebanyak 9.755 kasus.

Gambar III. C. 13
Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2017 di Jawa Barat



3) Penggunaan Zink dan Oralit

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Sedangkan penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Apabila pemberian Oralit dan Zink mash di bawah 100% hal tersebut menunjukkan pelayanan tatalaksana diare belum sesuai standar.

e. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat

menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

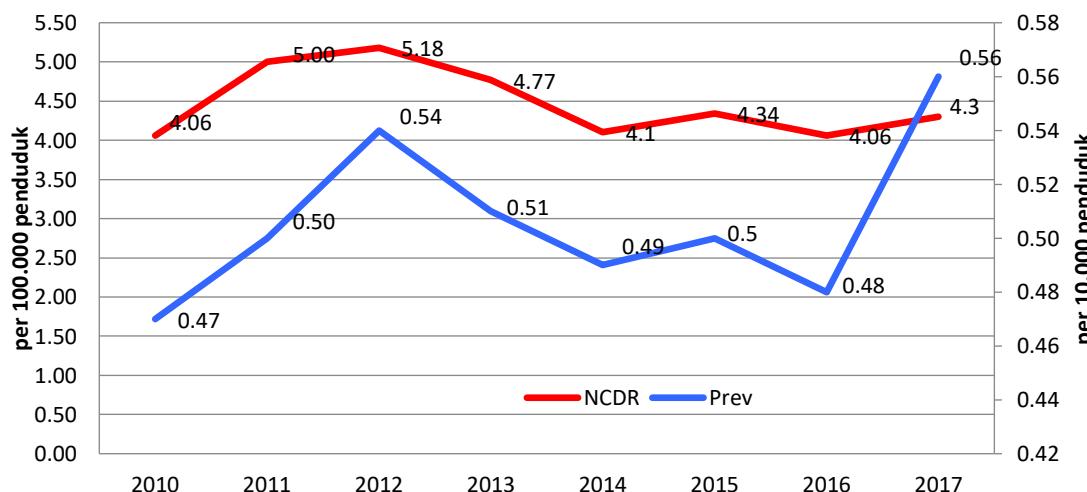
Tahun 2016, Jumlah penderita kusta yang dilaporkan dari 143 negara di semua regional WHO adalah sebanyak 214.783 kasus baru kusta dan prevalensi terlapor adalah 171.948 kasus, dengan angka cacat tingkat 2 sebesar 12.819 per 1.000.000 penduduk dan jumlah kasus anak di antara kasus baru mencapai 18.230, Indonesia penyumbang kasus kusta ke 3 terbanyak setelah India dan Brazil yaitu 8% dari total kasus kusta (WHO, *Weekly Epidemiological Record*, 1 September 2017).

1) Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Jawa Barat telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 0.56 kasus per 10.000 penduduk, meningkat 0.08 per 10.000 penduduk dari tahun 2016 yaitu 0.48 per 10.000 penduduk. Adapun penemuan kasus baru pada tahun 2016 sebesar 4.06 per 100.000 penduduk meningkat menjadi 4.3 per 100.000 penduduk pada tahun 2017.

Proporsi kasus baru kusta yang ditemukan pada tahun 2017 sebanyak 1.987 kasus baru, dan 89% merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Berdasarkan kelompok umur, proporsi kasus kusta baru pada orang dewasa sebesar 91%.

Gambar III. C. 14
Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)
Tahun 2010-2017 di Jawa Barat



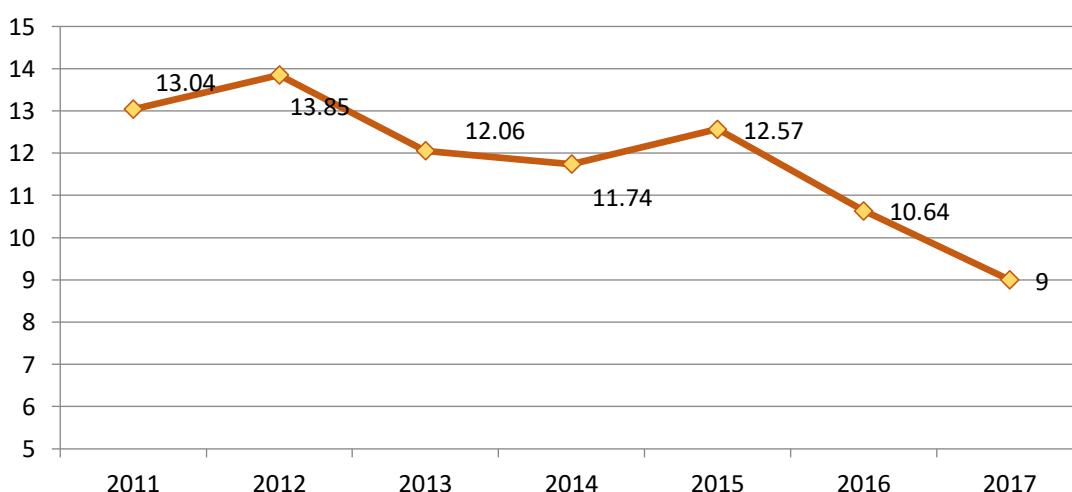
Berdasarkan status eliminasi kusta, dari 27 kabupaten-kota di Jawa Barat, pada tahun 2016 terdapat 5 (lima) kabupaten dengan prevalensi di atas

1/10.000 penduduk yaitu Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang, Indramayu dan Cirebon. Sedangkan pada tahun 2017 terdapat 4 (empat) kabupaten dengan angka prevalensi di atas 1/10.000 penduduk yaitu, Kabupaten Bekasi, Karawang, Indramayu dan Cirebon.

2) Angka Cacat Tingkat 2

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2017 adalah sebesar 4,26 per 1.000.000 penduduk, menurun 85ea rah85ng tahun sebelumnya yang sebesar 5,27 per 1.000.000 penduduk. Hal tersebut menunjukkan kegiatan penemuan kasus semakin 85ea rah dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah. Berikut ini grafik angka cacat tingkat 2 tahun 2011-2017.

Gambar III. C. 15
Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2011-2017 di Jawa Barat



Proporsi kasus kusta dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan diantara kasus baru cenderung menurun, pada tahun 2017 merupakan proporsi terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

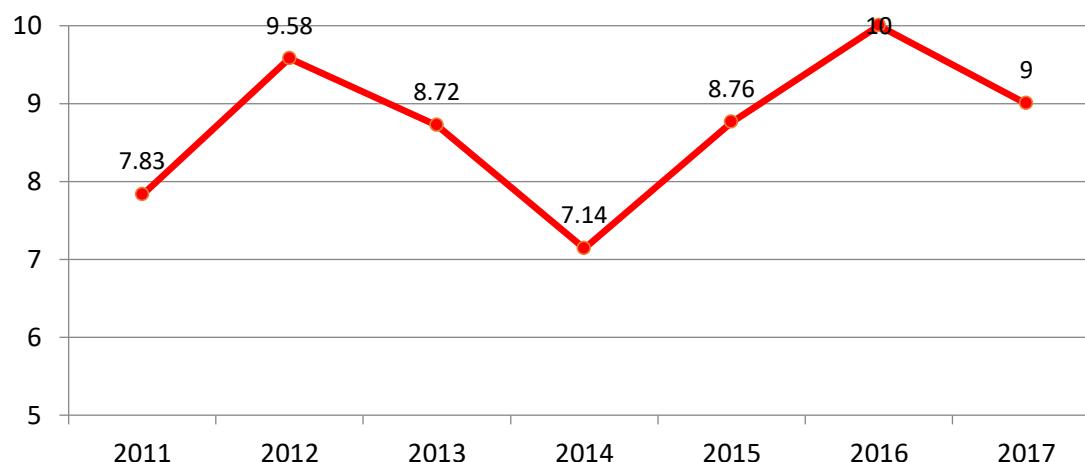
Proporsi penemuan kasus kusta baru cacat tingkat 2 banyak ditemukan di daerah yang telah eliminasi, dan yang tertinggi ditemukan di Kabupaten Sumedang sebesar 36%, di antara kabupaten-kota yang belum eliminasi, kasus cacat tingkat 2 ditemukan di Kabupaten Karawang dan Indramayu.

3) Proporsi Kusta Multibasiler (MB) dan Proporsi Penderita Kusta pada Anak

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru merupakan indikator yang memperlihatkan masih adanya

sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Tahun 2017 Proporsi kusta MB pada kasus baru sebesar 89%, dan MB pada anak sebesar 81% dari 182 kasus kusta pada anak. Proporsi kasus kusta pada anak tahun 2017 ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar III. C. 16
Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2011-2017 di Jawa Barat



Proporsi kasus kusta pada anak tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 10%, dan yang terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 7.14%

2. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

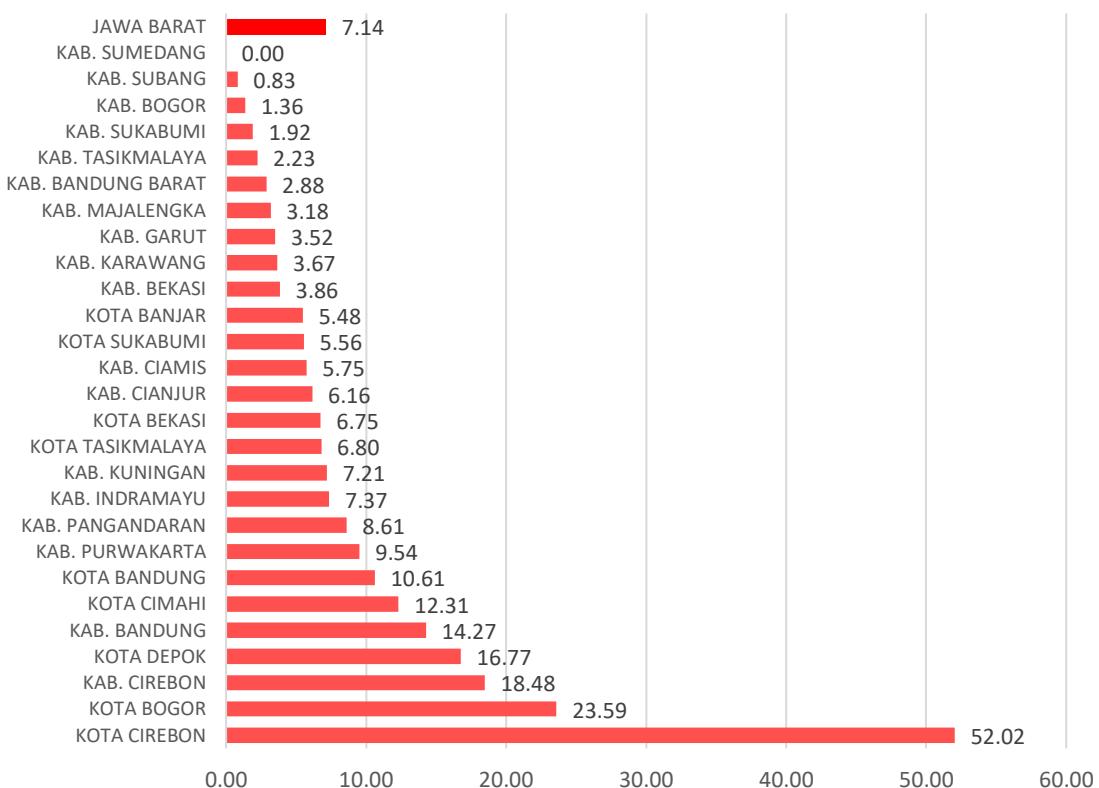
Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2016, dilaporkan terdapat 11 kasus dan pada tahun 2017 sebanyak 5 kasus.

b. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada Tahun 2017 dilaporkan

terdapat 3.436 kasus suspek campak, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 7.845 kasus suspek campak.

Gambar III. C. 17
Insiden Rate per 100.000 Penduduk di jawa barat Tahun 2017

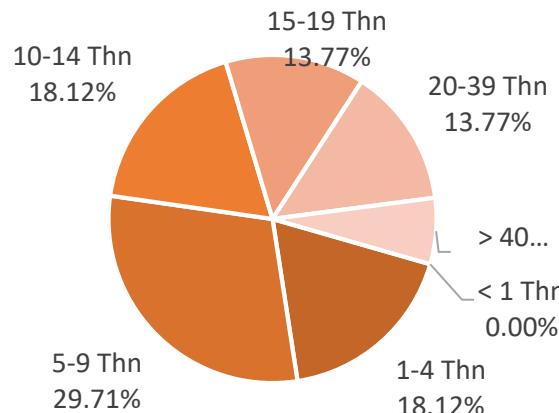


Incidence Rate (IR) suspek campak pada tahun 2017 sebesar 7.15 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 16.33 per 100.000 penduduk. Sebanyak 11 kabupaten-kota memeliki IR di atas Jawa Barat, dan yang paling tinggi terjadi di Kota Cirebon, hanya satu kabupaten yang tidak melaporkan adanya kasus suspek campak yaitu Kabupaten Sumedang.

c. Difteri

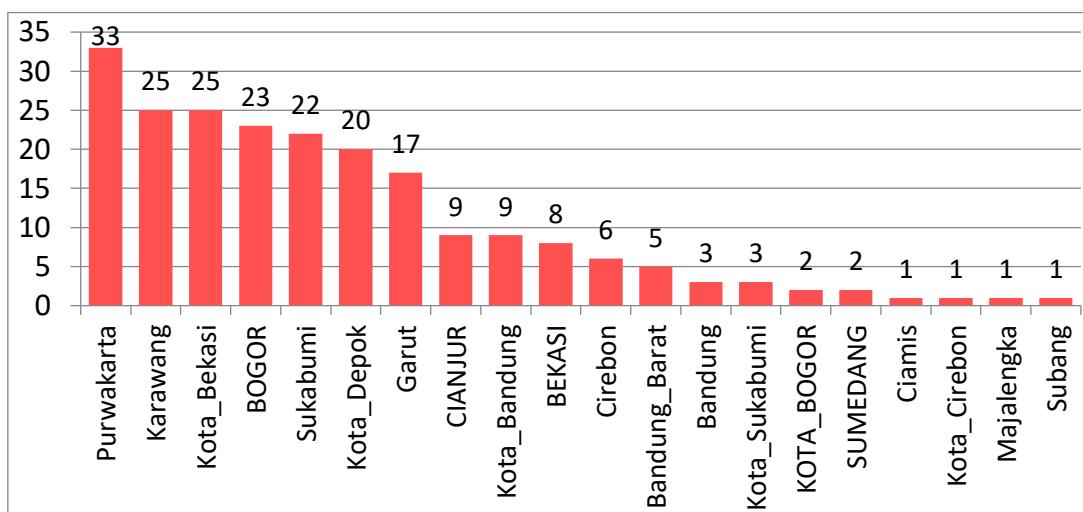
Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2017 sebanyak 229 kasus dengan CFR 6.99%, dari jumlah tersebut, kasus tertinggi terjadi pada kelompok umur 5-9 tahun, dan ditemukan kasus pada kelompok umur > 40 tahun sebesar 6.52%.

Gambar III. C. 18
Kasus Difteri Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2017



Kasus difteri dilaporkan dari 20 kabupaten-kota di Jawa Barat, kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Purwakarta sebanyak 33 kasus dengan CFR 3.03%.

Gambar III. C. 19
Distribusi Kasus Difteri di Jawa Barat Tahun 2017



Upaya penanggulangan dan pencegahan KLB difteri meliputi: Penyelidikan epidemiologi untuk: (a) menemukan kasus tambahan untuk dilakukan tatalaksana, (b) mengidentifikasi dan menangani kontak dengan pemberian profilaksis untuk membunuh kuman dengan tujuan menghentikan penularan, (c) mengidentifikasi faktor risiko dan kelompok rentan untuk ditanggulangi sesuai hasil kajian.

Selanjutnya menutup kesenjangan imunitas (*immunity gap*), dengan melakukan 3 putaran *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri dengan cakupan tinggi (>90%), pada saat 0-1-6 bulan tanpa memandang status imunisasi, di kabupaten terjangkit dan berisiko tinggi difteri. Sasaran kelompok umur 1-18 tahun (sampai kelas tiga SLTA).

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah bentuk dan cara penyelenggaraan berbagai upaya penggalian, pengalokasian dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dana digali dari sumber pemerintah baik dari sektor kesehatan dan sektor lain terkait, dari masyarakat, maupun swasta serta sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan. Dana yang tersedia harus mencukupi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Program Kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian indikator sasaran strategis dan tugas pokok di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan kabupaten/kota pada Tahun 2017 bersumber dana APBD (setelah anggaran perubahan), APBN Dekonsentrasi (setelah revisi anggaran), dan PHLN serta anggaran APBN (DAK dan Tugas Pembantuan) yang diperoleh Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Barat.

Akuntabilitas keuangan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Instansi Pemerintah termasuk di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, juga sekaligus dapat menuangkan analisis efisiensi dan efektifitas kinerja yaitu anggaran dan realisasi belanja sebagai wujud upaya pencapaian Misi Dinas Kesehatan yang telah ditentukan.

a. Belanja Langsung (APBD)

Anggaran belanja langsung (APBD) Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2017 sebesar Rp. 885.505.862.250,- dengan realisasi sebesar 726.982.926.240,- (84,99%). Alokasi anggaran kesehatan untuk penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2017 terdiri dari program pokok dan program penunjang, untuk program pokok alokasi anggaran yang tersedia Rp. 552.469.680.123,- dari total anggaran pokok tersebut terdapat 6 (enam) program didalamnya. Sedangkan untuk alokasi anggaran Program Penunjang (terdiri dari 5 program) mencapai Rp.

Pendahuluan

269.457.865.204,-. Berikut rincian alokasi anggaran program di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Tabel IV.A.1
Alokasi Anggaran Per Program
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

PROGRAM	ANGGARAN	
PROGRAM POKOK	Rp.	885.505.862.250
1. Program Promosi Kesehatan	Rp.	3.873.081.000,-
2. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp.	2.572.840.000,-
3. Program Pelayanan Kesehatan	Rp.	169.235.650.870,-
4. Program Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp.	29.492.446.100,-
5. Program Sumber Daya Kesehatan	Rp.	340.324.714.947,-
6. Program Manajemen Kesehatan	Rp.	4.664.015.400,-
Program Penunjang	Rp.	269.457.865.204,-
1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	1.281.775.000,-
2. Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur	Rp.	13.097.222.702,-
3. Program Pemelihara Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	33.478.316.913,-
4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	95.302.391.775,-
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	159.776.475.727,-

Sumber : Lakip Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

Anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 147.507.163.038 , dengan realisasi sebesar Rp. 147.056.289.799,- (99,69%). Bantuan keuangan untuk Pembangunan Bidang Kesehatan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 pada Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten Kota (APBD) sebesar Rp. 117.704.430.509,- .

b. Alokasi Anggaran Bersumber APBN

Anggaran Dana Dekonsentrasi (setelah revisi anggaran), sebesar Rp. 92.963.355.000,- dengan realisasi Rp. 56.369.030.000,- (60,63%). Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) di 27 Kabupaten/Kota dan 39 RSU Kabupaten/Kota sebesar Rp. 1.317.494/358.933.

c. Alokasi Anggaran PLHN

Alokasi anggaran PLHN sebesar Rp. 35.193.523.902,- untuk program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Kesehatan adalah hak dasar setiap orang, dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. UUD 1945 mengamanatkan bahwa jaminan kesehatan bagi masyarakat, khususnya yang miskin dan tidak mampu, adalah tanggung jawab pemerintah pusat dan daerah. Pada UUD 1945 Perubahan, Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pemerintah menjalankan UUD 1945 tersebut dengan mengeluarkan UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) untuk memberikan jaminan sosial menyeluruh bagi setiap orang dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur. Dalam UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan juga ditegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2004, SJSN diselenggarakan dengan mekanisme Asuransi Sosial dimana setiap peserta wajib membayar iuran guna memberikan perlindungan atas risiko sosial ekonomi yang menimpa peserta dan/atau anggota keluarganya. Dalam SJSN, terdapat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat Indonesia seluruhnya. Sebelum JKN, pemerintah telah berupaya merintis beberapa bentuk jaminan sosial di bidang kesehatan, antara lain Askes Sosial bagi pegawai negeri sipil (PNS), penerima pensiun dan veteran, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Jamsostek bagi pegawai BUMN dan swasta, serta Jaminan Kesehatan bagi TNI dan Polri. Untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, sejak tahun 2005 Kementerian Kesehatan telah melaksanakan program jaminan kesehatan sosial, yang awalnya dikenal dengan nama program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPMM), atau lebih populer dengan nama program Askeskin (Asuransi Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin). Kemudian sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2013, program ini berubah nama menjadi program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

Pendahuluan

Seiring dengan dimulainya JKN per 1 Januari 2014, semua program jaminan kesehatan yang telah dilaksanakan pemerintah tersebut (Askes PNS, JPK Jamsostek, TNI, Polri, dan Jamkesmas), diintegrasikan ke dalam satu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Sama halnya dengan program Jamkesmas, pemerintah bertanggungjawab untuk membayarkan iuran JKN bagi fakir miskin dan orang yang tidak mampu yang terdaftar sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI). Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015 baru mencapai 68,63 %, yang meliputi Penerima bantuan Iuran (PBI) APBN 31,44 %, Penerima bantuan Iuran (PBI) APBD 5,16%, Pekerja Penerima Upah (PPU) 15,58 %, Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri 11,15 %, Bukan Pekerja (BP) 2,01 % dan Jaminan Kesehatan Daerah 3,26 %.

BAB V

SARANA KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2018 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Keberadaan sarana kesehatan dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Sarana Kesehatan yang akan di ulas pada bagian ini terdiri dari Sarana Pelayanan Dasar (Puskesmas dan Fasilitas Lainnya), Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

A. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

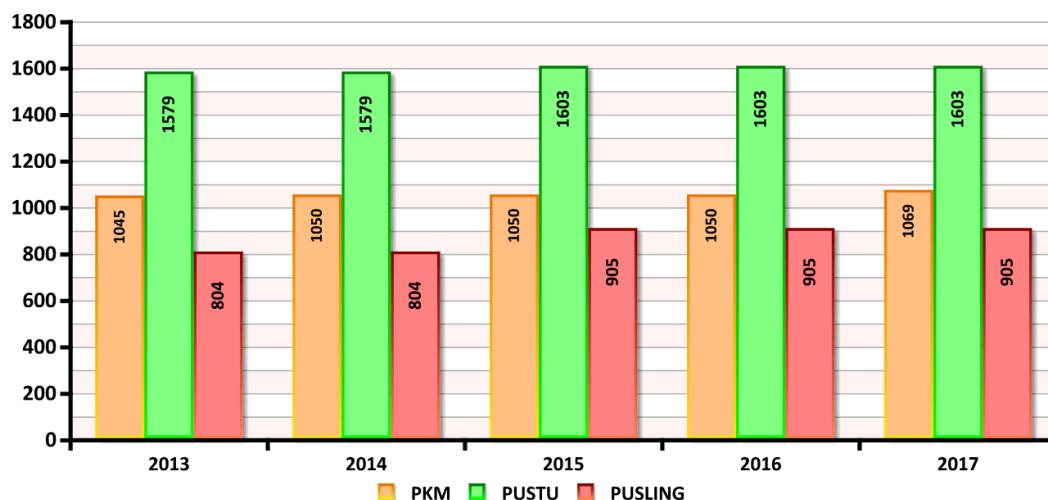
Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 tercatat sebanyak 1.069 buah. Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Jawa Barat sebesar 1 : 44.937 atau 2,38 per 100.000 penduduk, hal ini masih dibawah target nasional sebesar 1 : 30.000. Sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu tercatat sebanyak 1.603 buah, dengan Rasio terhadap Puskesmas sebesar 1,49.

Sarana Kesehatan

Jumlah posyandu tahun 2017 berjumlah 50.939 buah, masih tetap sama dengan jumlah posyandu pada tahun 2016. Hal ini mengindikasikan adanya upaya pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif. Jumlah puskesmas dan jejaring puskesmas selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar V. A. 1
Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017

Berdasarkan rasio puskesmas terhadap kecamatan selama 2013 sampai dengan 2017 pertumbuhannya sangat kecil, yaitu berkisar 1.03 sampai 4.40. Rasio ini menunjukan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, bahkan ada satu kecamatan dengan 4 (empat) puskesmas.

Tabel V. A. 1
Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017

Rasio Fasilitas Kesehatan	2013	2014	2015	2016	2017
Puskesmas/Kecamatan	1.3	1.3	1.6	1.6	1.7
Penduduk/Puskesmas	43.558	44.116	44.485	44.485	44.937
Posyandu/Puskesmas	47.9	45.95	48.19	48.19	47.65

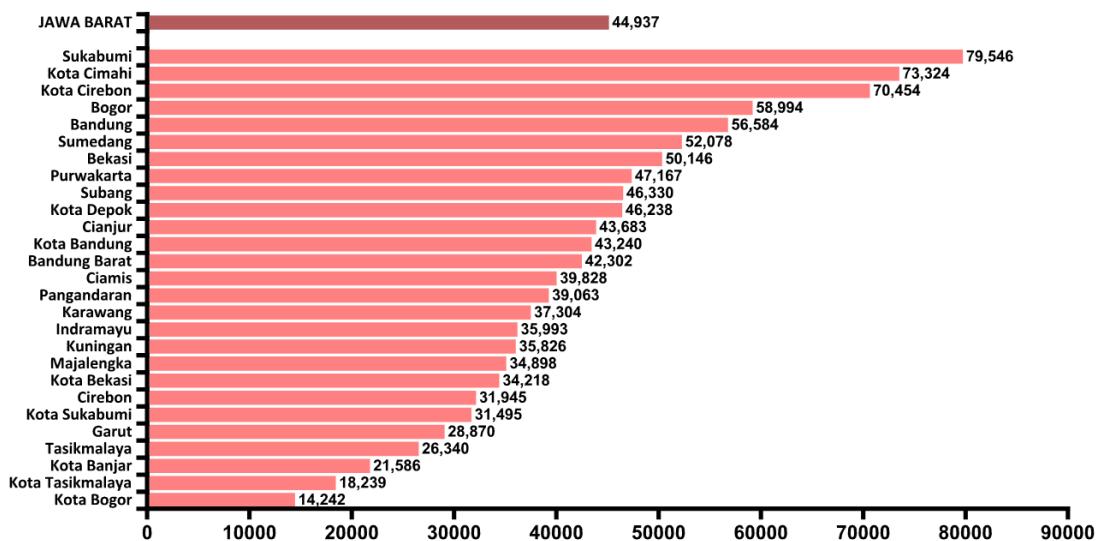
Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013- 2017

Berdasarkan ketentuan nasional bahwa satu puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk. Rasio penduduk per puskesmas di Jawa Barat selama 2013 sd 2017 masih diatas 40 ribuan. Artinya satu puskesmas melayani 40 ribu penduduk. Melihat rasio penduduk dengan puskesmas yang setiap tahunnya

meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding penambahan jumlah puskesmas.

Untuk mencapai standar 1 puskesmas untuk melayani 30 ribu penduduk, di Jawa Barat, maka dibutuhkan puskesmas sebanyak 1.601 buah. Artinya Jawa Barat masih kekurangan 532 buah puskesmas. Wilayah kabupaten/kota dengan perbandingan puskesmas per penduduk mendekati kondisi ideal (1 : 30.000 penduduk) terdapat di 3 Kab/Kota yaitu Kabupaten Cirebon, Kabupaten Garut, Kota Sukabumi, Terdapat sepuluh kabupaten kota dengan rasio puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata rata Provinsi Jawa Barat 1 : 44.937, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Sumedang, Kota Cimahi, Kota Cirebon dan Kota Depok.

Gambar V. A.2
Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2017

B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)

1. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap

Sarana Kesehatan

mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Jawa Barat tahun 2017 sebanyak 339 unit, yang mencakup rumah sakit umum dan khusus milik pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota, TNI/Polri, BUMN dan swasta. Jika dibandingkan jumlah rumah sakit pada tahun 2016 (328 unit) dan tahun 2017 menjadi 339 unit terjadi peningkatan atau penambahan sebanyak 11 unit rumah sakit pada tahun 2017 (332 unit). Peningkatan rumah sakit umum terjadi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah daerah. Peningkatan rumah sakit swasta antara lain adanya perubahan status dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit bersalin menjadi Rumah Sakit Umum, serta adanya kemudahan proses perizinan rumah sakit, peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Jumlah rumah sakit umum di Jawa Barat mencapai 275 rumah sakit (81,12 %) merupakan jenis rumah sakit tertinggi dibanding dengan rumah sakit khusus. Dari jenis rumah sakit ini tampak bahwa peran swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin besar.

Tabel V. B. 1
Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2017

TAHUN	RSU	RSK	JUMLAH
2015	236	80	316
2016	254	65	258
2017	275	64	339

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2017

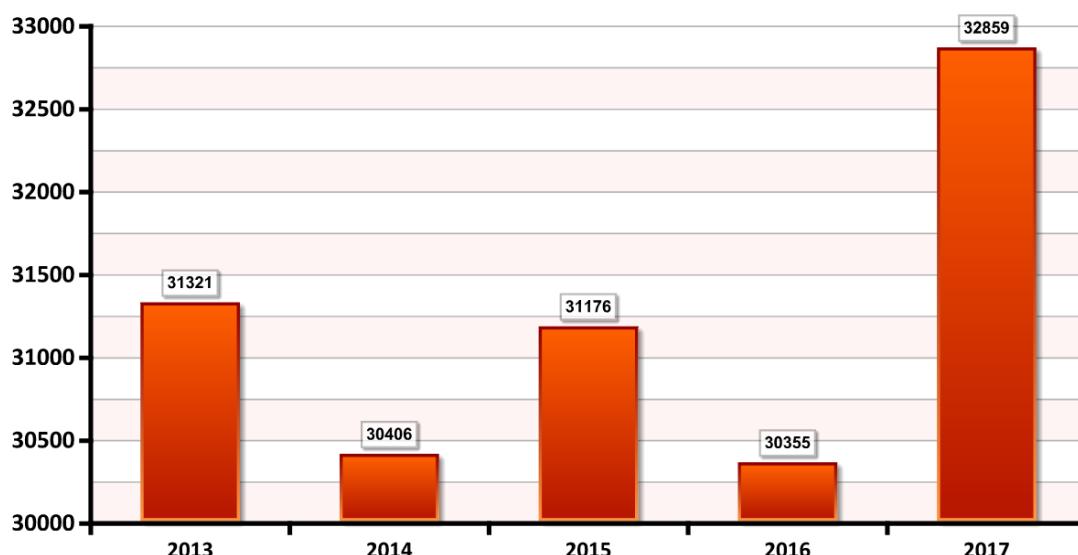
Jumlah rumah sakit khusus di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 tercatat sebanyak 64 unit, terdiri dari RS khusus kesehatan ibu anak/bersalin, jiwa, paru dan

khusus lainnya. Dibanding tahun 2016 (65 unit) terjadi penurunan sebanyak 1 (satu) rumah sakit.

2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit. Kondisi tahun 2015 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 31.176. Dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 30.406, sehingga ada peningkatan sebanyak 770 tempat tidur.

**Gambar V. B. 2
Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2017**

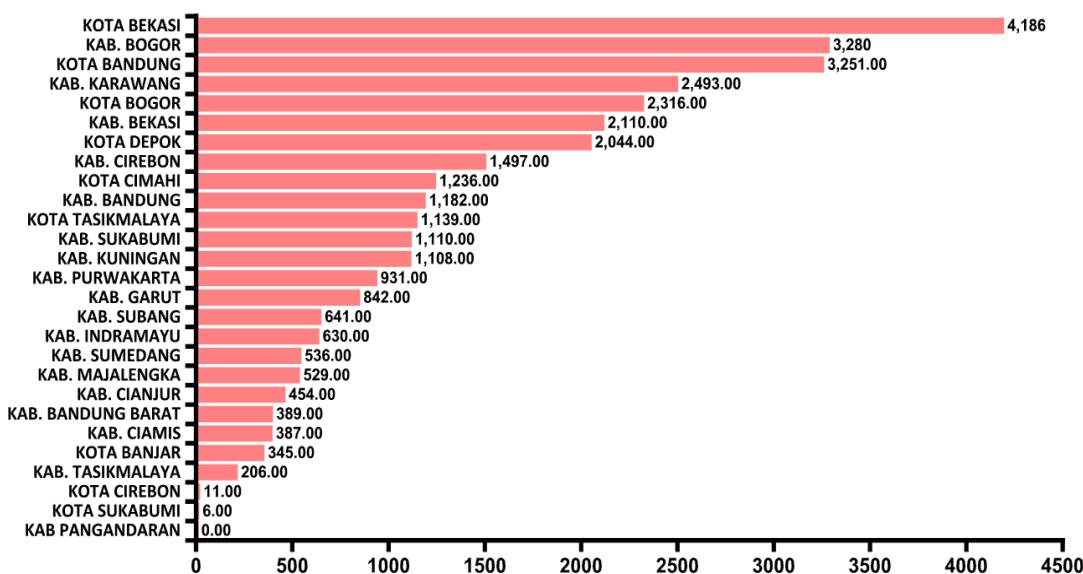


Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013- 2017

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan terhadap penduduk adalah 1/1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk 2017 adalah 1/1.462 penduduk. Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Jawa Barat idealnya membutuhkan 48.038 tempat tidur. Berarti sampai saat ini masih kekurangan sekitar 15.179 tempat tidur.

Sarana Kesehatan

Gambar V. B.3
Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2017

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Provinsi Jawa Barat memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Perorangan Dokter Umum, Dokter Perorangan Dokter Gigi dan Praktek Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel V. C.1
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

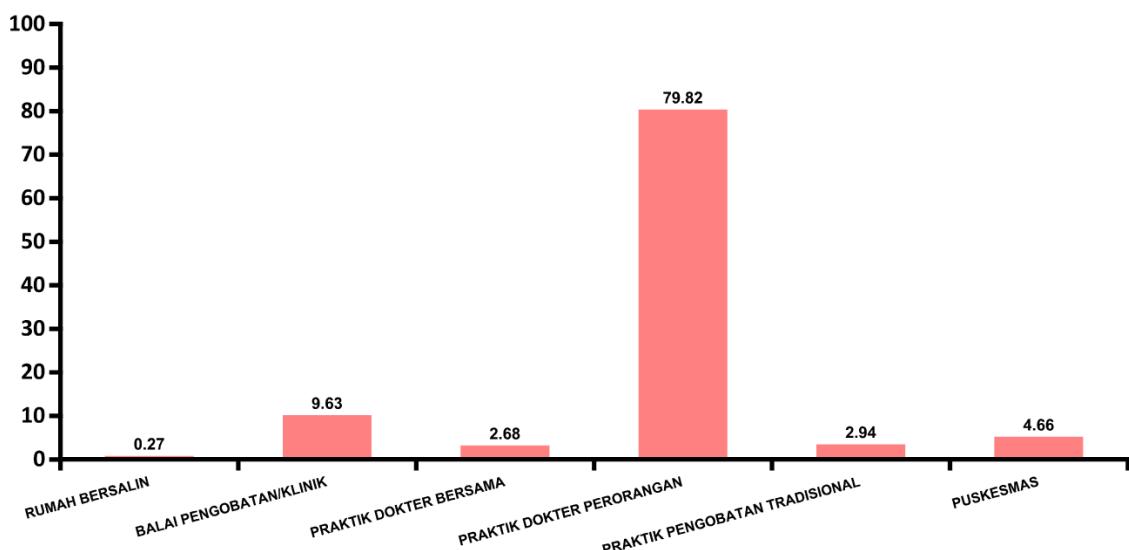
SARANA KESEHATAN LAIN	JUMLAH
Rumah Bersalin	62
Balai Pengobatan/Klinik	2,209
Praktik Dokter Bersama	615
Praktik Dokter Perorangan	18,312
Praktik Pengobatan Tradisional	675
Puskesmas	1,069

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di bandingkan dengan total sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Barat dapat di lihat pada

diagram gambar III C.2. Dari diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar swasta/perorangan mendominasi dengan 79,82% dibandingkan dengan persentase Puskesmas 4,66%.

Gambar V. C.1
Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

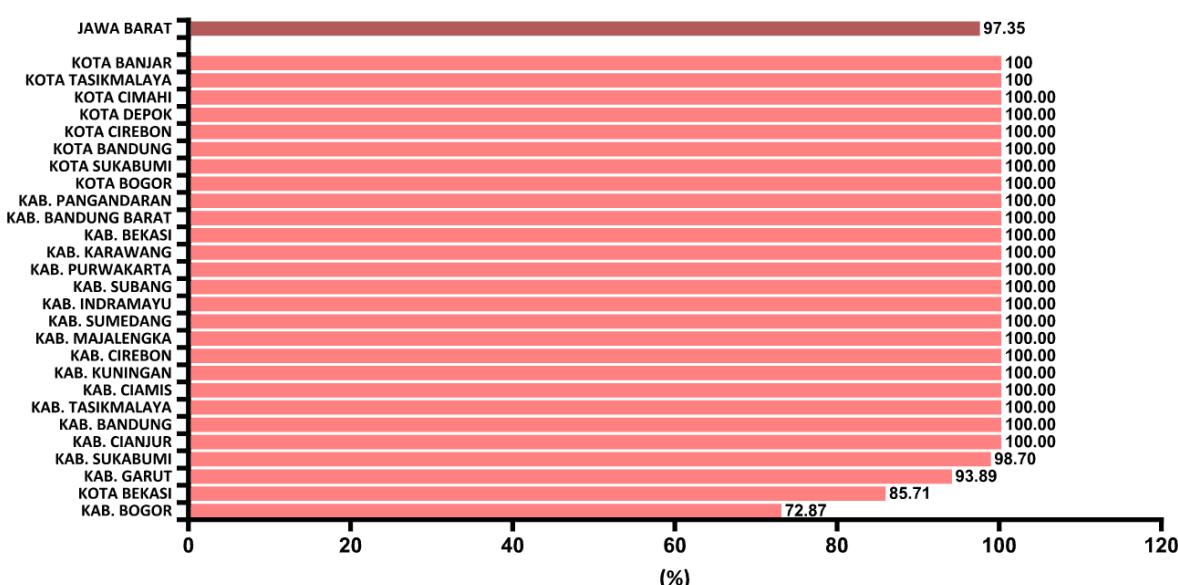
Desa/kelurahan/nagari siaga aktif adalah desa/kelurahan/nagari yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa/kelurahan/nagari siaga aktif di Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 5799, dengan persentase terhadap jumlah seluruh desa/kelurahan/nagari

Sarana Kesehatan

sebesar 97,35%. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi (100%) adalah 23 Kabupaten/Kota, masih terdapat 4 Kabupaten/Kota yang di bawah 100% yaitu Kabupaten Bogor (72.87 %), Kabupaten Sukabumi (98.70 %), Kabupaten Garut (93.89 %) dan Kota Bekasi (85.71 %). Rincian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar IV. D. 1
Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2017

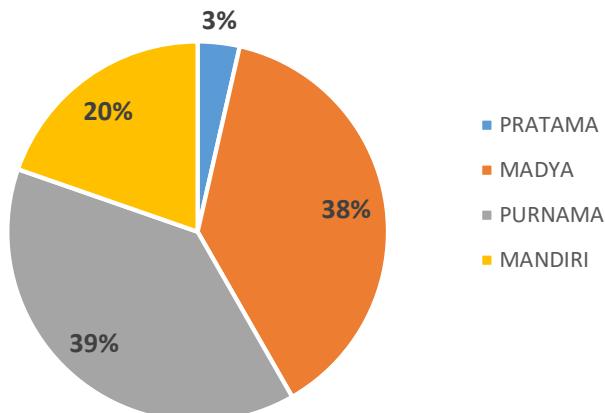


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2017

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Terdapat 50.939 posyandu pada tahun 2017 di Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 3.56%, madya sebanyak 38.16%, purnama sebanyak 38,61%, dan mandiri sebanyak 19,67%. Sebanyak 29.690 (58,29 %) adalah posyandu aktif meliputi posyandu purnama dan posyandu mandiri.

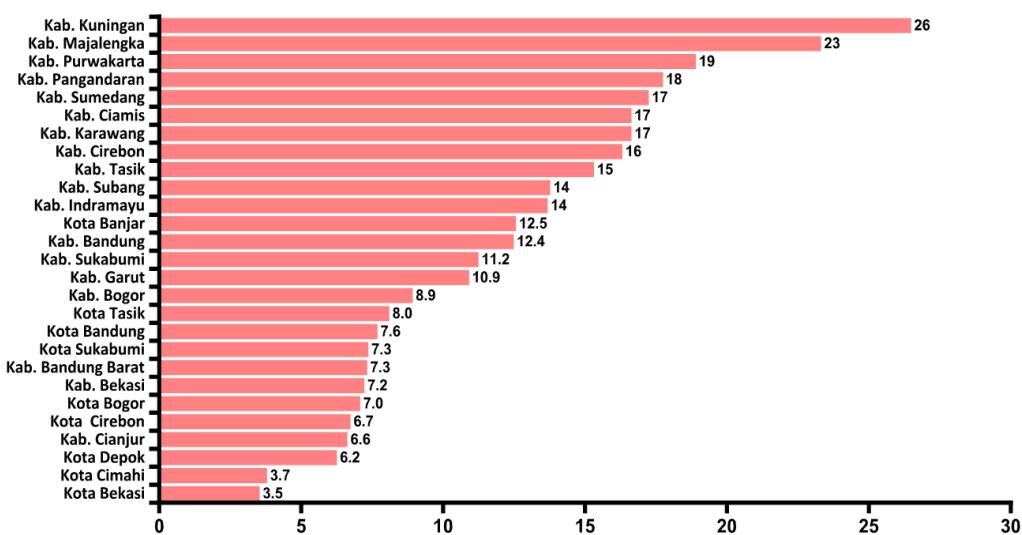
Gambar IV. D.2
Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2017

Pada gambar di atas terlihat bahwa proporsi tertinggi adalah posyandu purnama (39%) dan proporsi terendah adalah posyandu pratama (3%). Dalam menjalankan fungsinya, perlu diketahui rasio kecukupan posyandu terhadap masyarakat yang ada, berikut gambaran rasio posyandu terhadap desa/kelurahan menurut kabupaten kota.

Gambar V. D.3
Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2017



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2017

Pada tahun 2017, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan adalah 11,70%. Pada tingkat provinsi, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan tertinggi (26) di Kabupaten Kuningan dan rasio terendah (3,5) di Kota Bekasi.

BAB VI

SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari ; tenaga medis, tenaga fisiologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengatur terkait tenaga kesehatan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaran Kesehatan yang tertuang dalam pasal 23 Paragraf 2 pemerintah daerah menempatkan tenaga kesehatan strategis dan pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar kabupaten/kota skala provinsi. Pemerintah daerah dapat melaksanakan pengadaan tenaga kesehatan strategis tertentu pada keadaan tertentu.

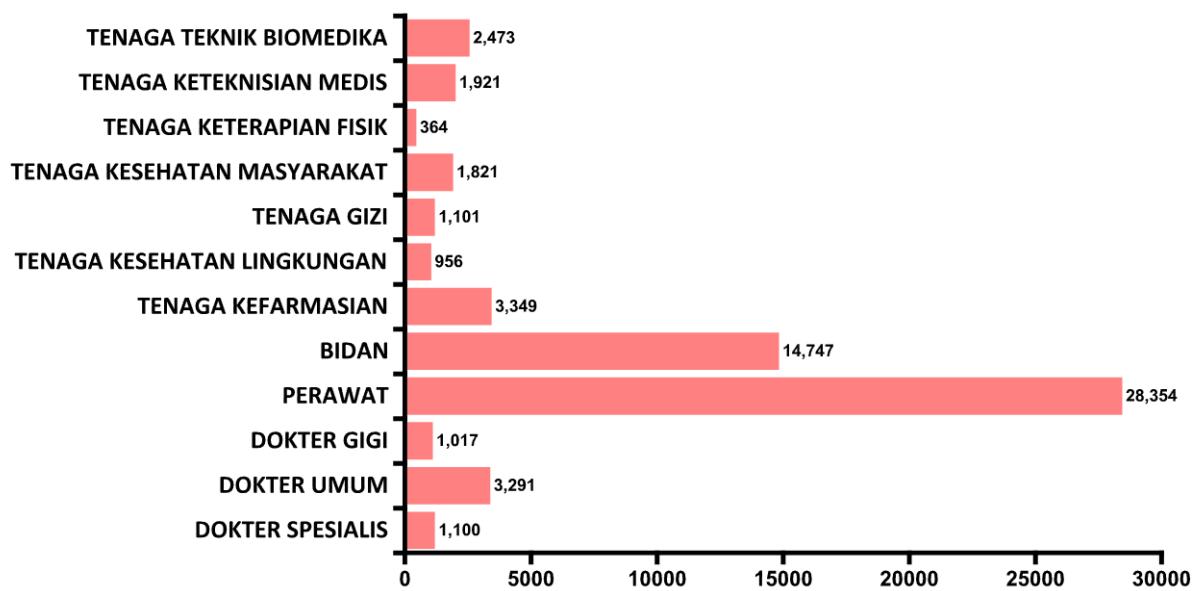
Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambaran pemenuhan tenaga kesehatan setiap kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Data jumlah tenaga terdiri dari jumlah tenaga kesehatan termasuk jenis tenaga kesehatan dan penempatan tenaga kesehatan. Berdasarkan jenis tenaga kesehatan meliputi dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat,

Derajat Kesehatan

kefarmasian, tenaga gizi, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, keteknisan medis, fisioterapis serta tenaga non kesehatan. Tenaga perawat merupakan gabungan dari latar belakang pendidikan keperawatan tingkat sarjana dan diploma. Untuk tenaga kefarmasian merupakan gabungan dari apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi dan asisten apoteker. Tenaga gizi merupakan gabungan sarjana gizi dan diploma gizi. Sedangkan tenaga kesehatan masyarakat merupakan gabungan dari lulusan sarjana dan diploma kesmas, tidak termasuk tenaga kesehatan lingkungan, sedangkan berdasarkan penempatan meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, Diklat Dinas Kesehatan dan Sarana Kesehatan lainnya.

Jumlah data tenaga kesehatan ini dihasilkan dari hasil validasi data kesehatan 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Beberapa keterbatasan dalam validasi data tenaga kesehatan antara lain belum semua tenaga kesehatan dapat diidentifikasi, antara lain kemungkinan adanya laporan tenaga kesehatan (terutama tenaga medis) lebih dari satu kali, belum teridentifikasinya tenaga medis yang bekerja secara penuh waktu dengan yang paruh waktu, adanya perubahan pada tingkat dan latar belakang pendidikan terakhir terutama yang mengikuti jenjang pendidikan yang berbeda dari jenis tenaga awalnya. Berikut gambar jumlah tenaga kesehatan berdasarkan jenis tenaga berdasarkan hasil penjaringan data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017 di Jawa Barat tahun 2017.

Gambar VI. A.1
Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan
Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2017



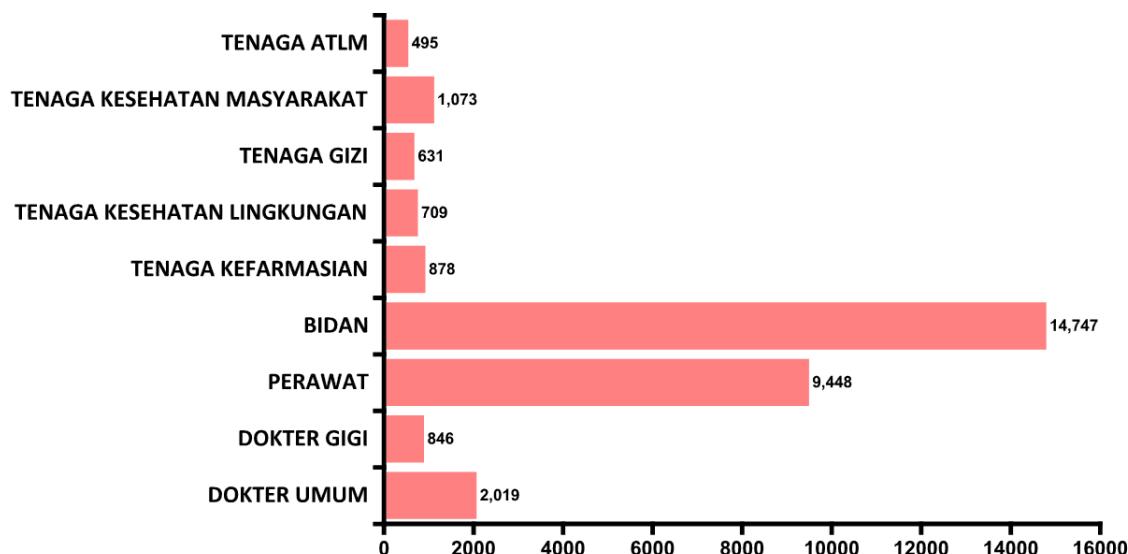
Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sumber daya manusia terdiri dari Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Tenaga Kesehatan minimal yang harus tersedia di Puskesmas terdiri dari :

- a. dokter atau dokter layanan primer;
- b. dokter gigi;
- c. perawat;
- d. bidan;
- e. tenaga kesehatan masyarakat;
- f. tenaga kesehatan lingkungan;
- g. ahli teknologi laboratorium medik;
- h. tenaga gizi; dan
- i. tenaga kefarmasian.

Gambar VI. A.2
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2017



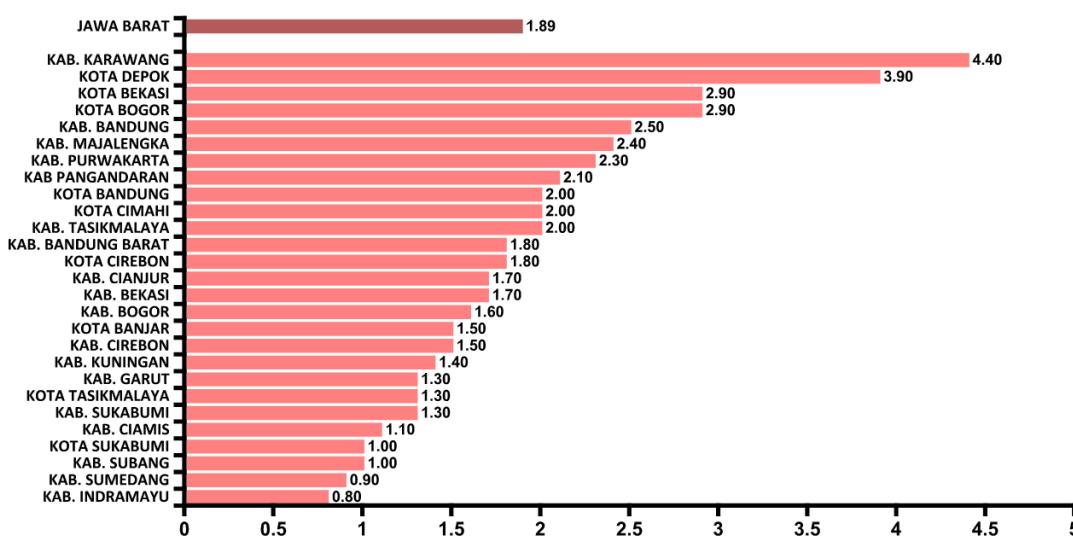
Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Derajat Kesehatan

Mengacu kepada indikator Indonesia Sehat standar minimal Tenaga Kesehatan untuk tenaga di Puskesmas adalah 2 dokter umum per puskesmas, 1 dokter gigi per puskesmas, 3 bidan per puskesmas, 7 perawat per puskesmas, 1 tenaga gizi per puskesmas, 1 tenaga sanitarian per puskesmas dan 1 tenaga apoteker per puskesmas.

Kebutuhan dokter umum di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 yang ditempatkan di Puskesmas secara umum telah terpenuhi, dengan jumlah Puskesmas 1.069 rasio dokter umum yang bekerja di Puskesmas sebesar 1,89 yang artinya jika penyebaran dokter umum merata maka setiap Puskesmas mempunyai 2 dokter umum. Kabupaten/kota yang rasio < 1 untuk kebutuhan dokter umum disetiap Puskesmas adalah Kabupaten Indramayu sebesar 0,80, Kabupaten Sumedang 0,90, Kabupaten Subang 1, dan Kabupaten Sukabumi 1. Rasio dokter umum terhadap jumlah Puskesmas dengan jumlah dokter umum yang sudah memenuhi Standar Minimal Tenaga Dokter Umum, yaitu 11 Kabupaten Kota dan yang tertinggi rasio dokter umum adalah Kabupaten Karawang sebesar 4,40. Berikut adalah gambaran rasio dokter umum terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2017.

Gambar VI. A. 3
Rasio Dokter Umum Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017

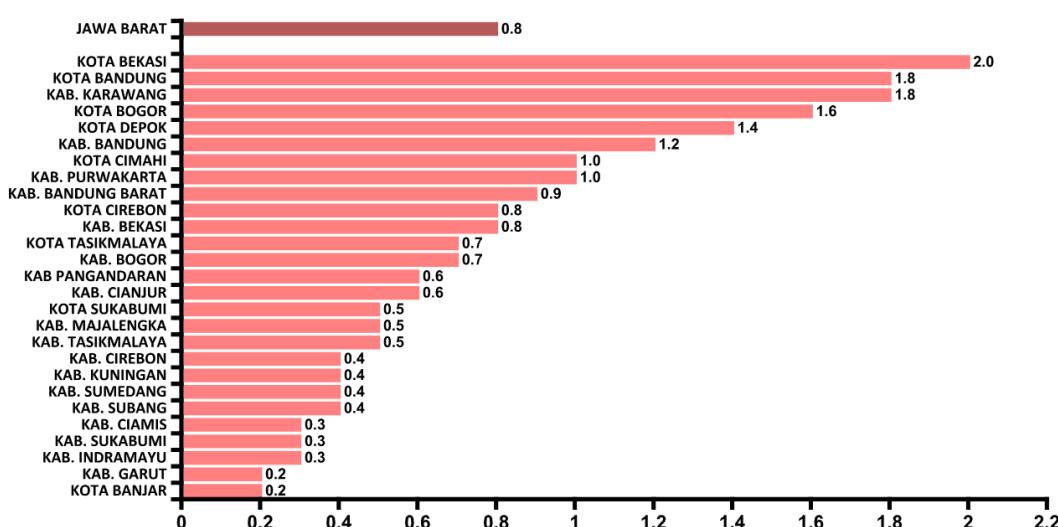


Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Sebaran dokter gigi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 yang ditempatkan di Puskesmas dengan jumlah Puskesmas 1.069 rasio dokter gigi yang bekerja di Puskesmas sebesar 0,8 yang artinya jika penyebaran dokter umum merata maka setiap Puskesmas mempunyai 1 dokter gigi setiap puskesmas. Kabupaten/kota yang rasio <

1 untuk kebutuhan dokter gigi disetiap Puskesmas sebanyak 19 Kabupaten Kota, rasio terendah adalah Kabupaten Garut dan Kota Banjar 0,2. Rasio dokter umum terhadap jumlah Puskesmas dengan jumlah dokter umum yang sudah memenuhi Standar Minimal Tenaga dokter gigi, yaitu 8 Kabupaten Kota dan yang tertinggi rasio dokter gigi adalah kota Bekasi sebesar 2,0. Berikut adalah gambaran rasio dokter gigi terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2017.

Gambar VI. A. 4
Rasio Dokter Gigi Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017

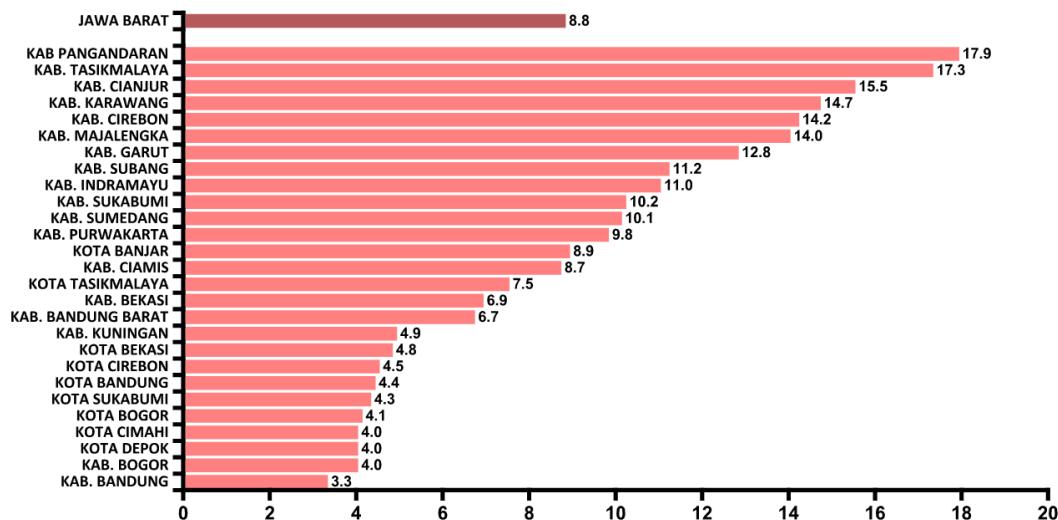


Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Standar minimal berdasarkan indikator Indonesia Sehat untuk perawat adalah 7 perawat di setiap Puskesmas. Provinsi Jawa Barat mempunyai rata rata sebesar 8,8 tenaga perawat yang bekerja di Puskesmas, berdasarkan indikator Indonesia Sehat sudah memenuhi standar walaupun belum merata secara penyebaranya untuk tiap kabupaten/kota. Rasio perawat di kabupaten/kota berkisar antara 3 sampai 17 perawat disetiap Puskesmas. Tenaga perawat yang paling banyak terdapat di Kabupaten Pangandaran 17,9 orang perawat di setiap Puskesmasnya. Sebanyak 10 Kabupaten/kota yang belum memenuhi standar untuk tenaga perawat adalah Kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota bogor, Kota Sukabumi. Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi dan Kabupaten Kuningan. Berikut ini adalah gambaran rasio perawat terhadap jumlah puskesmas di provinsi Jawa Barat tahun 2017.

Derajat Kesehatan

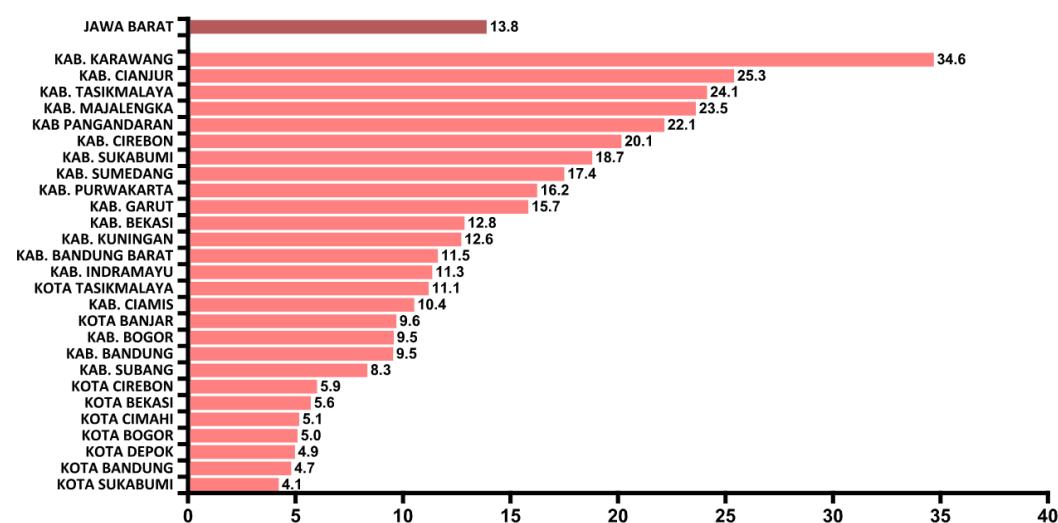
**Gambar VI. A.5
Rasio Perawat Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017**



Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Pemenuhan tenaga bidan terhadap jumlah puskesmas di Jawa Barat berdasarkan standar minimal tenaga bidan per Puskesmas sebanyak 3 orang per puskesmas.

**Gambar VI. A.6
Rasio Bidan Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2017**



Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Rasio tenaga bidan terhadap puskesmas di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015 adalah sebanyak 13,8 dengan rasio bidan terhadap jumlah puskesmas terbesar

terdapat di Kabupaten Karawang sebesar 34,60 bidan per puskesmas, Kabupaten Cianjur sebesar 25,31 per puskesmas, dan Kabupaten Tasikmalaya sebesar 24,05 bidan per puskesmas. Rasio Bidan terhadap jumlah puskesmas terkecil terdapat di Kota Sukabumi sebesar 4,13, Kota Bandung 4,71 dan Kota Depok 4,88. Berikut ini adalah gambaran rasio bidan terhadap Jumlah Puskesmas menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat tahun 2017.

2. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan memegang peranan penting dalam dalam pelayanan rumah sakit. Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan terhadap perorangan secara paripurna hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sehingga ketersediaan tenaga memegang peranan penting.

Hasil dari Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan Nasional (Risnakes) tahun 2017 dikumpulkan data input mengenai jumlah ketenagaan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk di rumah sakit. Data yang dikumpulkan menggunakan sub sampel dan di validasi oleh tim APKESI. Untuk Jawa Barat, jumlah rumah sakit yang dilakukan risnakes 2017 sebanyak 291 rumah sakit. Berikut gambaran tabel persentase ketenagaan kesehatan yang bersumber dari hasil risnakes tahun 2017.

**Tabel VI. A. 1
Persentase Keberadaan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit di Jawa Barat,
Risnakes Tahun 2017**

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	RSU PEMERINTAH (41 RS)	RSU SWASTA (191 RS)	RSU TNI/PORLI (13 RS)
1	Dokter Umum	100 %	99,5%	100%
2	Dokter Gigi	100%	91,1%	
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	95,1 %	96,3 %	92,3%
4	Dokter Spesialis Bedah	100 %	93,7%	92,3%
5	Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan	100 %	97,9%	92,3%
6	Dokter Spesialis Syaraf	85,4 %	79,1%	76,9 %
7	Bidan dan Perawat	80 %		
8	Tenaga Apoteker	100 %	95,8%	84,6%
9	Farmasi	90,2 %	72,8%	61,5%
10	Ahli Gizi	100 %	93,7%	92,3%

Derajat Kesehatan

11	Tenaga Radiografer	100 %	91,6%	92,3%
12	Tenaga Ahli Teknisi Laboratorium Medik	95 %	84,0%	92,3%

Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011- 2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 Pada tahun 2014 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 10 per 100.000 penduduk, dokter umum 40 per 100.000 penduduk, dokter gigi 12 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 100 per 100.000 penduduk, sanitarian 15 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 10 per 100.000 penduduk.

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang bekerja sesuai dengan fungsi dan estimasi. Berikut adalah rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap per 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2017.

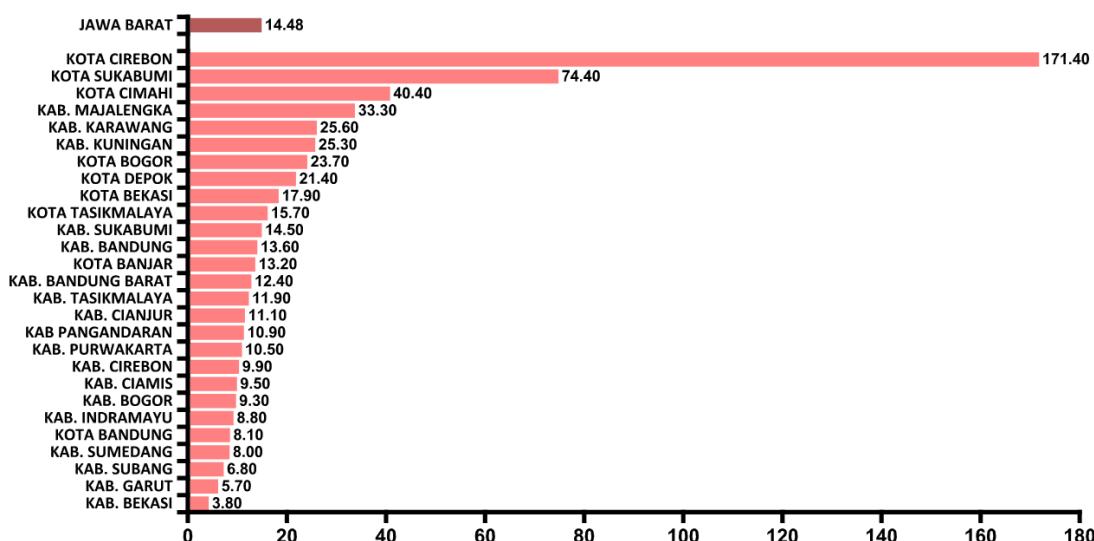
Tabel VI. B. 1
Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk
di Jawa Barat Tahun 2017

Jenis Tenaga Kesehatan	Ratio/100.000 Penduduk
Dokter	14,48
Dokter Gigi	2.94
Bidan	30.70
Perawat	59.02
Kefarmasian	6.97
Kesehatan Masyarakat	3.79
Kesehatan Lingkungan	1.99
Gizi	2.29
Keterafian Fisik	0.76
Keteknisan Medis	4.00
Tenaga Teknik Biomedika	5.15

Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa rasio tenaga kesehatan di Jawa Barat secara umum masih belum terpenuhi, baru dokter spesialis yang sesudah dengan target berdasarkan kepada Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011- 2025 dengan rasio sebesar 11.43 per 100.000 penduduk sedangkan yang ditarget adalah 10 dokter spesialis per 100.000 penduduk. Untuk tenaga kesehatan di Jawa Barat selain dokter spesialis masih dibawah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Rasio dokter dari yang ditarget sebesar 40 dokter umum per 100.000 penduduk dicapai sebesar 14.48, rasio dokter gigi sebesar 3.47 dari target 12 dokter gigi per 100.000 penduduk dicapai sebesar 2.94, rasio perawat 59.2 dari target 158 per 100.000 penduduk dan rasio bidan 30.70 dari target sebesar 100 per 100.000 penduduk.

**Gambar VI. B. 1
Rasio Dokter Terhadap 100.000
Penduduk di Jawa Barat Tahun 2017**

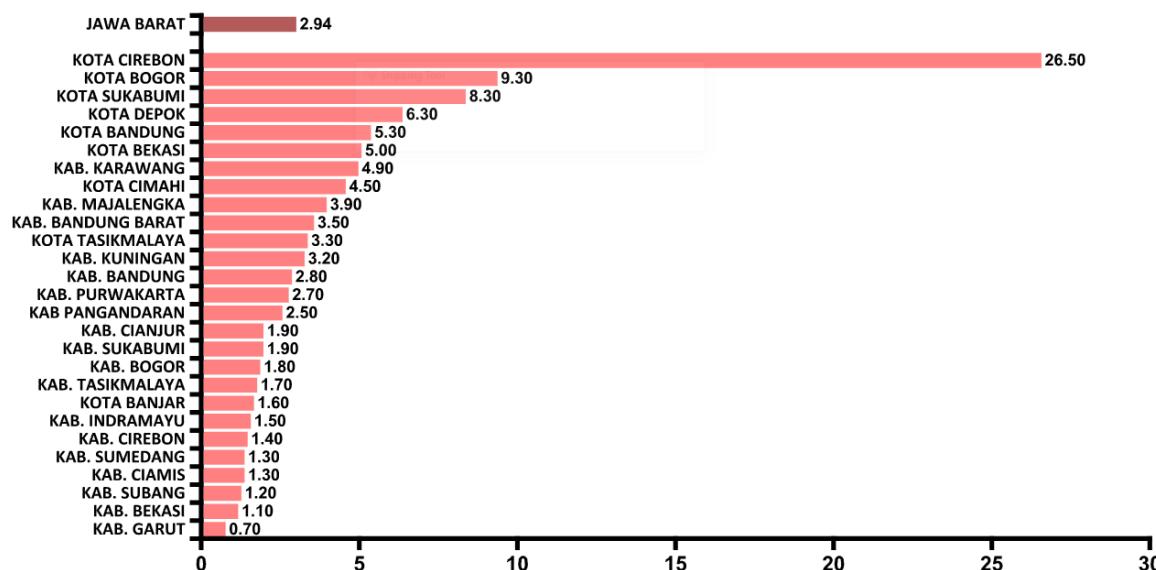


Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Rasio dokter terhadap 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 14.48 Rasio dokter umum Jawa Barat pada tahun 2015 sebesar 14.48 sedangkan rasio dokter umum terbesar terdapat di Kota Cirebon dengan rasio sebesar 171.40 kemudian Kota Sukabumi sebesar 74.40 dokter terhadap 100.000 penduduk. Kabupaten kota yang mempunyai rasio dokter terendah adalah Kabupaten Bekasi 3.80 kemudian kabupaten Garut 5.70 dan Kabupaten Subang sebesar 6.80 dokter terhadap 100.000 penduduk.

Derajat Kesehatan

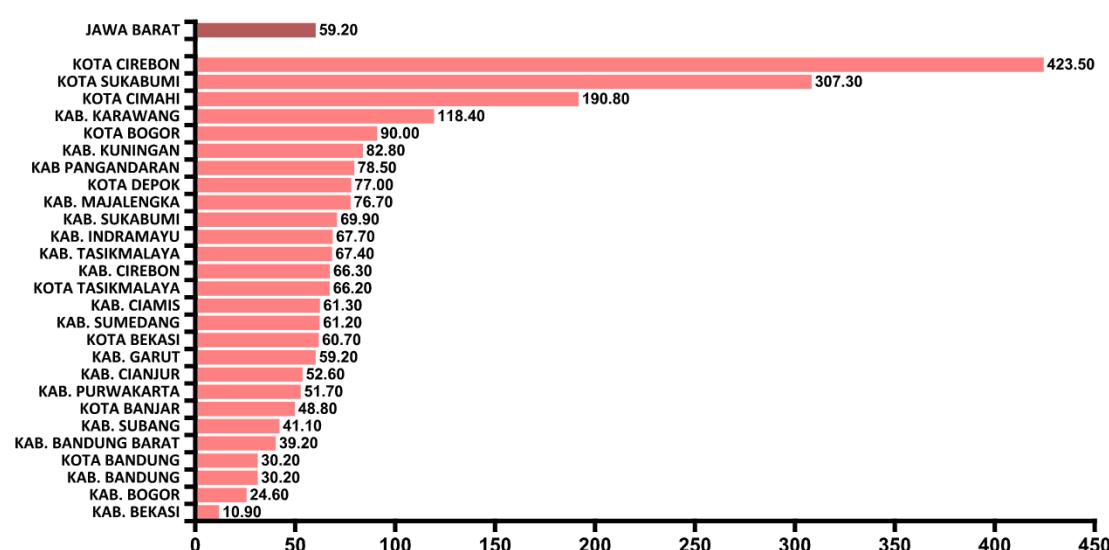
Gambar VI. B. 2
Rasio Dokter Gigi Terhadap 100.000 Penduduk
di Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Rasio dokter gigi terhadap 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 2.94 dokter terhadap 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi terbesar terdapat di Kota Cirebon dengan rasio sebesar 26.50 dokter terhadap 100.000 penduduk. Kabupaten kota yang mempunyai rasio dokter terendah adalah Kabupaten Garut 0.70 dokter terhadap 100.000 penduduk.

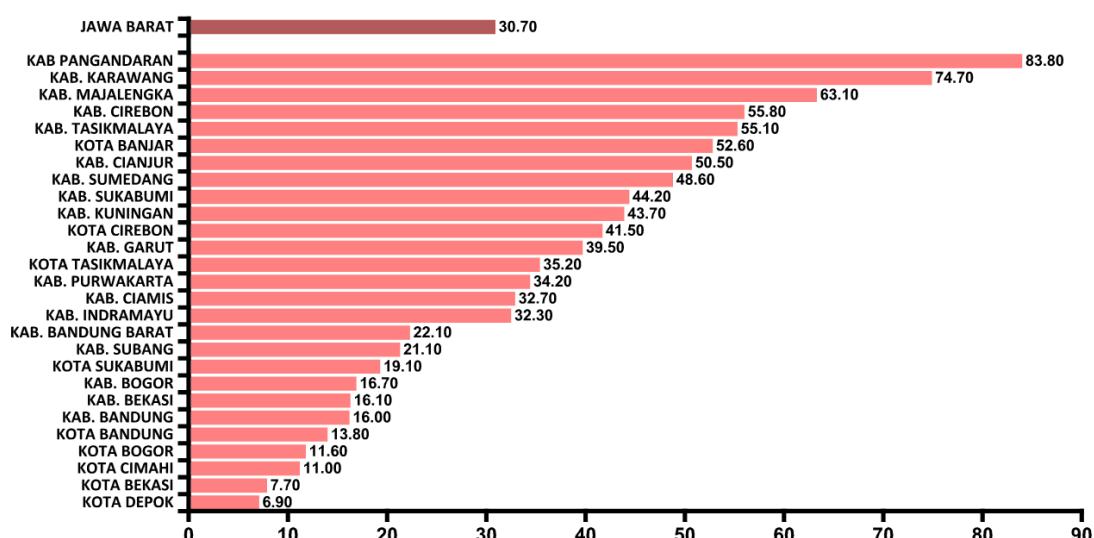
Gambar VI. B. 3
Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk
di Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Data rasio tenaga kesehatan terhadap 100.000 penduduk berikutnya adalah rasio tenaga kesehatan perawat. Rasio tenaga kesehatan perawat di Jawa Barat tahun 2017 secara rata rata masih belum sesuai dengan yang diharapkan, rasio perawat di Jawa Barat pada tahun 2017 adalah 59.20 perawat terhadap 100.000 penduduk di Jawa Barat, hanya 4 Kabupaten saja yang telah sesuai dengan target rasio tenaga kesehatan yang telah ditetapkan sebesar 158 perawat terhadap 100.000 penduduk. Kabupaten/Kota tersebut adalah Kota Cirebon dengan rasio 423.5, Kota Sukabumi dengan rasio 307.3, dan Kota Cimahi 190.8 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan perawat terendah terdapat di Kabupaten Bogor sebesar 18.61 kemudian Kabupaten Bekasi sebesar 10.9 dan Kabupaten Bogor sebesar 24.6 terhadap 100.000 penduduk.

Gambar VI. B. 4
Rasio Bidan Terhadap 100.000 Penduduk
di Jawa Barat Tahun 2017



Sumber : Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK

Rasio Tenaga Kesehatan yang belum sesuai dengan yang ditargetkan selain di Jawa Barat pada tahun 2017 adalah rasio tenaga kesehatan bidan. Secara rata rata capaian angka rasio tenaga kesehatan bidan pada tahun 2017 di Jawa Barat sebesar 30.70 per 100.000 lebih rendah dengan yang ditarget sebesar 100 bidan per 100.000 penduduk. Rasio bidan tertinggi berada di Kabupaten Pangandaran sebesar 83.8 sedangkan rasio bidan terendah berada di Kota Depok sebesar 6.90/100.000 penduduk dan Kota Bekasi 7.70/100.000 penduduk.

RESUME PROFIL KESEHATAN
TAHUN 2017 0
TAHUN 0

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				35,378	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				5962	Desa/Kel	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk	24,449,614	23,821,735		48,271,349	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				3.9	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				1357.9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				46.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				102.6		Tabel 2
8 Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf				0.00	%	Tabel 3
9 Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				6,645,773.00	%	
a. SMP/ MTs				8,854,718.00	%	Tabel 3
b. SMA/ SMK/ MA				186,622.00	%	Tabel 3
c. Diploma I/Diploma II				595,441.00	%	Tabel 3
d. Akademi/Diploma III				1,514,300.00	%	Tabel 3
e. Universitas/Diploma IV				129,889.00	%	Tabel 3
f. S2/S3 (Master/Doktor)						Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10 Jumlah Lahir Hidup	451,294	464,077		915,371		Tabel 4
11 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1215	970		2185	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12 Jumlah Kematian Neonatal	1,526	1,199		2,804	neonatal	Tabel 5
13 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.4	2.6		3.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14 Jumlah Bayi Mati	1,678	1,336		3,077	bayi	Tabel 5
15 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.7	2.9		3.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16 Jumlah Balita Mati	1,778	1,476		3,269	Balita	Tabel 5
17 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3.9	3.2		3.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18 Kematian Ibu					Ibu	
Jumlah Kematian Ibu					per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
Angka Kematian Ibu (dilaporkan)						Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						
19 Tuberkulosis						
Jumlah kasus baru TB BTA+	16,820	11,309		28,129	Kasus	Tabel 7
Proporsi kasus baru TB BTA+	59.80	40.20			%	Tabel 7
CNR kasus baru BTA+	69.12	47.71		58.56	per 100.000 penduduk	Tabel 7
Jumlah seluruh kasus TB	34,726	25,107		59,833	Kasus	Tabel 7
CNR seluruh kasus TB	142.70	105.93		124.55	per 100.000 penduduk	Tabel 7
Kasus TB anak 0-14 tahun				13.13	%	Tabel 7
Persentase BTA+ terhadap suspek	16.19	12.85		9.46	%	Tabel 8
Angka kesembuhan BTA+	73.58	75.04		75.23	%	Tabel 9
Angka pengobatan lengkap BTA+	24.89	22.28		22.75	%	Tabel 9
Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	98.47	97.32		97.98	%	Tabel 9
Angka kematian selama pengobatan	1.38	0.63		1.07	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20 Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	27.09	26.11		28.78	%	Tabel 10
21 Jumlah Kasus HIV	3,018	1,205		4,223	Kasus	Tabel 11
22 Jumlah Kasus AIDS	1,064	538		1,602	Kasus	Tabel 11
23 Jumlah Kematian karena AIDS	165	102		267	Jiwa	Tabel 11
24 Jumlah Kasus Syphilis	1,012	680		1,692	Kasus	Tabel 11
25 Donor darah diskirining positif HIV	0.29	0.24		0.28	%	Tabel 12
26 Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00		83.52	%	Tabel 13
27 Kusta						
Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1221	697		1994	Kasus	Tabel 14
Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4.99	2.93		4.13	per 100.000 penduduk	Tabel 14
Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun				10.21	%	Tabel 15
Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				8.55	%	Tabel 15
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				0.35	per 100.000 penduduk	Tabel 15
Angka Prevalensi Kusta	0.67	0.39		0.56	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	106.76		102.82	%	Tabel 17
Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	83.53	85.40		84.23	%	Tabel 17
28 Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi				2.27	per 100.000 penduduk <15 tahun	
AFP Rate (non polio) < 15 th				231	Kasus	Tabel 18
Jumlah Kasus Difteri	130	101			%	Tabel 19
Case Fatality Rate Difteri				6	%	Tabel 19
Jumlah Kasus Pertusis	6	2		8	Kasus	Tabel 19
Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	3	0		3	Kasus	Tabel 19
Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)				0	%	Tabel 19
Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0		1	Kasus	Tabel 19
Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum				0	%	Tabel 19
29 Jumlah Kasus Campak	1258	1143		2587	Kasus	Tabel 20
Case Fatality Rate Campak				0	%	Tabel 20
Jumlah Kasus Polio	0	0		0	Kasus	Tabel 20
Jumlah Kasus Hepatitis B	1	9		10	Kasus	Tabel 20
30 Incidence Rate DBD	18.73	16.71		19.96	per 100.000 penduduk	Tabel 21
31 Case Fatality Rate DBD	0.31	0.60		0.44	%	Tabel 21
32 Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0.00	0.00		132.63	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
33 Case Fatality Rate Malaria				0.00	%	Tabel 22
34 Angka Kesakitan Filariasis	1	1		1	per 100.000 penduduk	Tabel 23
35 Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	13.29	15.95		15.09	%	Tabel 24
36 Persentase obesitas	5.42	8.55		7.43	%	Tabel 25
37 Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun					%	Tabel 26
38 % tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun					%	Tabel 26
39 Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam				100.00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39 Kunjungan Ibu Hamil (K1)		102			%	Tabel 29
40 Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96.98			%	Tabel 29
41 Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		96.37			%	Tabel 29
42 Pelayanan Ibu Nifas		95.44			%	Tabel 29

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		96.75		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		92.17		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		94.18		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		90.46		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	62.25	57.60	63.10	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			11.03	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			72.61	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	94	94	99	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.47	2.29	2.42	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.70	96.11	97.37	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.39	91.16	94.19	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	44.89	46.12	52.99	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	89.29	96.55	98.48	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			88.83	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	86.99	93.50	92.18	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	83.85	85.16	89.27	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	81.88	77.43	94.35	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	65.78	144.71	124.21	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	80.42	85.13	82.99	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.88	1.86	1.77	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	83.54	88.02	85.73	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	74.16	74.03	76.56	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.65	1.86	1.71	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	102.19	102.40	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	92.23	91.90	85.90	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1.23		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			57.86	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			70.46	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	33.94	30.55	34.06	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	43.64	48.24	45.60	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	43.64	48.24	45.60	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	30.79	37.84	41.39	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	68.63	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	65.50	85.21	75.54	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5.46	7.93	6.71	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	556.19	41.82	35.71	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	85.58	48.74	27.93	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			46.84	%	Tabel 56
81	Bed Turn Over (BTO) di RS			61.74	Kali	Tabel 56
82	Turn of Interval (TOI) di RS			3.14	Hari	Tabel 56
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			57.77	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			73.02	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			74.43	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			76.61	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			69.58	%	Tabel 61
92	Desa STBM			2.26	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			62.69	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			6.30	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			65.73	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			26.57	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			264.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			73.00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			234.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			79.70		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			809.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			1,534.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			2,875.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			50,939.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			58.29	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.23	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			2,630.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			1,082.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			9,217.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			5,799.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			97.35	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis			1,100.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum			3,291.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			9.10	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis			1,017.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2.11	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		14,747		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		30.70		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat			28,354.00	Orang	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			59.02	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi				Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	971.00	3,382.00	4,353.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	507.00	850.00	1,357.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	365.00	564.00	929.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	157.00	1,073.00	1,307.00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembentukan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			2,413,370,739,211	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			-	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			50,238.97	Rp	Tabel 81

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KAB. BOGOR	2,710.62	434		434	5,715,009	1,284,543	4.45	2108.38
2	KAB. SUKABUMI	4,145.70	386		386	2,453,498	655,287	3.74	591.82
3	KAB. CIANJUR	3,840.16	354	6	360	2,256,589	651,916	3.46	587.63
4	KAB. BANDUNG	1,767.96	280		280	3,657,601	840,901	4.35	2068.83
5	KAB. GARUT	3,074.07	442		442	2,588,839	731,324	3.54	842.15
6	KAB. TASIKMALAYA	2,551.19	351		351	1,747,318	567,073	3.08	684.90
7	KAB. CIAMIS	1,414.71	265		265	1,181,981	361,156	3.27	835.49
8	KAB. KUNINGAN	1,110.56	376		376	1,068,201	284,050	3.76	961.86
9	KAB. CIREBON	984.52	412	12	424	2,159,577	634,881	3.40	2193.53
10	KAB. MAJALENGKA	1,204.24	343		343	1,193,725	326,085	3.66	991.27
11	KAB. SUMEDANG	1,518.33	283		283	1,146,435	333,008	3.44	755.06
12	KAB. INDRAMAYU	2,040.11	309	8	317	1,709,994	540,385	3.16	838.19
13	KAB. SUBANG	1,893.95	245	8	253	1,562,509	466,296	3.35	825.00
14	KAB. PURWAKARTA	825.74	183	9	192	943,337	247,373	3.81	1142.41
15	KAB. KARAWANG	1,652.20	309		309	2,316,489	635,931	3.64	1402.06
16	KAB. BEKASI	1,224.88	182	5	187	3,500,023	852,202	4.11	2857.44
17	KAB. BANDUNG BARAT	1,305.77	165		165	1,666,510	466,852	3.57	1276.27
18	KAB. PANGANDARAN	1010.00	93		93	395,098	138,780	2.85	391.19
19	KOTA BOGOR	118.50		68	68	1,081,009	179,660	6.02	9122.44
20	KOTA SUKABUMI	48.25		33	33	323,788	104,408	3.10	6710.63
21	KOTA BANDUNG	167.67		151	151	2,497,938	484,685	5.15	14897.94
22	KOTA CIREBON	37.36		22	22	313,325	118,713	2.64	8386.64
23	KOTA BEKASI	206.61		56	56	2,859,630	638,604	4.48	13840.71
24	KOTA DEPOK	200.29		63	63	2,254,513	453,683	4.97	11256.24
25	KOTA CIMahi	39.27		15	15	601,099	108,073	5.56	15306.82
26	KOTA TASIKMALAYA	171.61		69	69	661,404	170,583	3.88	3854.11
27	KOTA BANJAR	113.49		25	25	182,388	54,688	3.34	1607.08
	JAWA BARAT	35,377.76	5412	550	5962	48,037,827	12,331,140	3.90	1,358

Sumber: - Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TAHUN 2017**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2,120,923	2,031,992	4,152,915	104.38
2	5 - 9	2,194,715	2,090,777	4,285,492	104.97
3	10 - 14	2,181,781	2,075,903	4,257,684	105.10
4	15 - 19	2,194,711	2,093,628	4,288,339	104.83
5	20 - 24	2,085,528	2,015,537	4,101,065	103.47
6	25 - 29	1,893,755	1,862,276	3,756,031	101.69
7	30 - 34	1,939,023	1,916,151	3,855,174	101.19
8	35 - 39	1,936,788	1,911,266	3,848,054	101.34
9	40 - 44	1,817,852	1,763,085	3,580,937	103.11
10	45 - 49	1,619,541	1,552,520	3,172,061	104.32
11	50 - 54	1,345,001	1,300,347	2,645,348	103.43
12	55 - 59	1,077,565	1,048,440	2,126,005	102.78
13	60 - 64	813,240	770,422	1,583,662	105.56
14	65 - 69	538,602	542,833	1,081,435	99.22
15	70 - 74	345,091	386,442	731,533	89.30
16	75+	345,498	460,116	805,614	75.09
JAWA BARAT		24,449,614	23,821,735	48,271,349	102.64
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46.5	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TAHUN 2017**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	20,133,976	19,698,966	39,832,942			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.00	0.00	0.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			4,365,261	0.00	0.00	10.96
	b. SD/MI			13,408,495	0.00	0.00	33.66
	c. SMP/ MTs			6,645,773	0.00	0.00	16.68
	d. SMA/ MA/SEDERAJAT			8,854,718	0.00	0.00	22.23
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II			186,622	0.00	0.00	0.47
	f. AKADEMI/DIPLOMA III			595,441	0.00	0.00	1.49
	g. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			1,514,300	0.00	0.00	3.80
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			129,889	0.00	0.00	0.33

Sumber: Data Agregat Tahun 2017 Disdukcapil Provinsi Jawa Barat

TABEL 4

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. BOGOR	59,532	82	59,614	61,883	69	61,952	121,415	151	121,566
2	KAB. SUKABUMI	24,043	25	24,068	22,196	18	22,214	46,239	43	46,282
3	KAB. CIANJUR	20,088	27	20,115	22,625	22	22,647	42,713	49	42,762
4	KAB. BANDUNG	35,336	32	35,368	33,869	17	33,886	69,205	49	69,254
5	KAB. GARUT	26,694	173	26,867	26,271	171	26,442	52,965	344	53,309
6	KAB. TASIKMALAYA	15,704	108	15,812	15,049	79	15,128	30,753	187	30,940
7	KAB. CIAMIS	9,772	70	9,842	8,720	42	8,762	18,492	112	18,604
8	KAB. KUNINGAN	10,196	36	10,232	9,329	22	9,351	19,525	58	19,583
9	KAB. CIREBON	23,434	67	23,501	23,777	55	23,832	47,211	122	47,333
10	KAB. MAJALENGKA	10,393	35	10,428	9,831	26	9,857	20,224	61	20,285
11	KAB. SUMEDANG	10,184	11	10,195	9,635	8	9,643	19,819	19	19,838
12	KAB. INDRAMAYU	17,495	65	17,560	16,867	48	16,915	34,362	113	34,475
13	KAB. SUBANG	14,186	72	14,258	13,679	57	13,736	27,865	129	27,994
14	KAB. PURWAKARTA	9,999	70	10,069	9,535	51	9,586	19,534	121	19,655
15	KAB. KARAWANG	22,233	52	22,285	22,670	43	22,713	44,903	95	44,998
16	KAB. BEKASI	29,888	8	29,896	45,019	16	45,035	74,907	24	74,931
17	KAB. BANDUNG BARAT	15,631	95	15,726	14,273	53	14,326	29,904	148	30,052
18	KAB PANGANDARAN	3,150	33	3,183	3,041	23	3,064	6,191	56	6,247
19	KOTA BOGOR	9,752	4	9,756	10,750	9	10,759	20,502	13	20,515
20	KOTA SUKABUMI	3,153	11	3,164	2,857	13	2,870	6,010	24	6,034
21	KOTA BANDUNG	20,305	35	20,340	21,545	56	21,601	41,850	91	41,941
22	KOTA CIREBON	2,874	15	2,889	2,521	9	2,530	5,395	24	5,419
23	KOTA BEKASI	22,939	20	22,959	24,126	5	24,131	47,065	25	47,090
24	KOTA DEPOK	21,354	29	21,383	21,311	19	21,330	42,665	48	42,713
25	KOTA CIMahi	5,269	20	5,289	5,259	18	5,277	10,528	38	10,566
26	KOTA TASIKMALAYA	6,079	3	6,082	5,912	6	5,918	11,991	9	12,000
27	KOTA BANJAR	1,611	17	1,628	1,527	15	1,542	3,138	32	3,170
JAWA BARAT		451,294	1,215	452,509	464,077	970	465,047	915,371	2,185	917,556
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		2.7				2.1			2.4	

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN												
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KAB. BOGOR	39	43	3	46	58	62	5	67	97	105	8	113	
2	KAB. SUKABUMI	98	123	15	138	103	135	12	147	201	258	27	285	
3	KAB. CIANJUR	78	83	0	83	73	77	2	79	151	160	2	162	
4	KAB. BANDUNG	104	107	6	113	86	92	0	92	190	199	6	205	
5	KAB. GARUT	132	144	6	150	130	142	5	147	262	286	11	297	
6	KAB. TASIKMALAYA	112	43	13	56	80	22	11	33	192	65	24	89	
7	KAB. CIAMIS	68	80	4	84	30	46	10	56	98	126	14	140	
8	KAB. KUNINGAN	43	53	6	59	26	37	6	43	69	90	12	102	
9	KAB. CIREBON	91	107	8	115	66	78	18	96	157	185	26	211	
10	KAB. MAJALENGKA	39	48	1	49	32	39	1	40	71	87	2	89	
11	KAB. SUMEDANG	53	76	0	76	51	70	9	79	104	146	9	155	
12	KAB. INDRAMAYU	147	159	4	163	86	94	1	95	233	253	5	258	
13	KAB. SUBANG	63	70	2	72	51	56	2	58	114	126	4	130	
14	KAB. PURWAKARTA	41	46	2	48	44	53	3	56	85	99	5	104	
15	KAB. KARAWANG	97	110	2	112	56	63	6	69	153	173	8	181	
16	KAB. BEKASI	23	26	0	26	21	23	1	24	44	49	1	50	
17	KAB. BANDUNG BARAT	68	70	0	70	53	53	1	54	121	123	1	124	
18	KAB PANGANDARAN	21	26	3	29	16	23	2	25	37	49	5	54	
19	KOTA BOGOR	38	45	7	52	26	29	11	40	64	74	18	92	
20	KOTA SUKABUMI	19	24	3	27	8	17	3	20	27	41	6	47	
21	KOTA BANDUNG				0					0	79	129	0	15
22	KOTA CIREBON	8	9	1	10	6	8	5	13	14	17	6	23	
23	KOTA BEKASI	24	25	1	26	27	27	0	27	51	52	1	53	
24	KOTA DEPOK	35	44	5	49	25	28	3	31	60	72	8	80	
25	KOTA CIMahi	43	49	0	49	15	16	2	18	58	65	2	67	
26	KOTA TASIKMALAYA	29	45	5	50	17	28	10	38	46	7	15	88	
27	KOTA BANJAR	13	23	3	26	13	18	11	29	26	41	14	55	
JAWA BARAT		1,526	1,678	100	1,778	1,199	1,336	140	1,476	2,804	3,077	240	3,269	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		3.4	3.7	0.2	3.9	2.6	2.9	0.3	3.2	3.1	3.4	0.3	3.6	

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																		
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL						JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN						JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS						
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	KAB. BOGOR	121,415	2	7	1	10	2	19	4	25	0	16	8	24	4	42	13	59			
2	KAB. SUKABUMI	46,239	2	8	4	14	0	0	0	0	2	19	6	27	4	27	10	41			
3	KAB. CIANJUR	42,713	1	2	3	6	0	5	1	6	2	10	2	14	3	17	6	26			
4	KAB. BANDUNG	69,205	2	9	4	15	0	10	3	13	0	9	7	16	2	28	14	44			
5	KAB. GARUT	52,965	1	11	4	16	0	9	9	18	2	8	7	17	3	28	20	51			
6	KAB. TASIKMALAYA	30,753	3	3	2	8	1	8	2	11	2	12	4	18	6	23	8	37			
7	KAB. CIAMIS	18,492	0	1	2	3	0	5	3	8	0	1	1	2	0	7	6	13			
8	KAB. KUNINGAN	19,525	0	10	2	12	0	0	1	1	0	9	2	11	0	19	5	24			
9	KAB. CIREBON	47,211	0	4	2	6	1	10	4	15	2	10	6	18	3	24	12	39			
10	KAB. MAJALENGKA	20,224	0	3	0	3	0	5	4	9	1	3	1	5	1	11	5	17			
11	KAB. SUMEDANG	19,819	0	3	2	5	1	3	3	7	0	7	3	10	1	13	8	22			
12	KAB. INDRAMAYU	34,362	0	9	2	11	0	5	2	7	1	20	6	27	1	34	10	45			
13	KAB. SUBANG	27,865	0	3	3	6	0	6	2	8	0	11	2	13	0	20	7	27			
14	KAB. PURWAKARTA	19,534	0	6	3	9	0	1	0	1	6	5	0	11	6	12	3	21			
15	KAB. KARAWANG	44,903	2	14	1	17	1	8	7	16	0	19	7	26	3	41	15	59			
16	KAB. BEKASI	74,907	0	2	0	2	2	15	11	28	0	0	1	1	2	17	12	31			
17	KAB. BANDUNG BARAT	29,904	2	9	3	14	3	13	5	21	1	2	0	3	6	24	8	38			
18	KAB PANGANDARAN	6,191	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	3	0	3	2	5			
19	KOTA BOGOR	20,502	0	2	0	2	0	1	1	2	0	2	0	2	0	5	1	6			
20	KOTA SUKABUMI	6,010	0	1	2	3	0	0	0	0	0	4	0	4	0	5	2	7			
21	KOTA BANDUNG	41,850	1	2	0	3	0	9	0	9	0	7	3	10	1	18	3	22			
22	KOTA CIREBON	5,395	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	1	4			
23	KOTA BEKASI	47,065	0	2	0	2	0	3	1	4	0	2	3	5	0	7	4	11			
24	KOTA DEPOK	42,665	1	1	2	4	0	5	3	8	1	6	1	8	2	12	6	20			
25	KOTA CIMAH	10,528	1	0	1	2	0	2	0	2	0	3	3	6	1	5	4	10			
26	KOTA TASIKMALAYA	11,991	0	6	1	7	0	2	1	3	0	2	2	4	0	10	4	14			
27	KOTA BANJAR	3,138	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	3			
JAWA BARAT		915,371	18	119	46	183	11	145	68	224	20	192	77	289	49	456	191	696			
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		76,03			

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

**KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+				JUMLAH SELURUH KASUS TB				KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN				
					L		P		L+P	JUMLAH		%		L		P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KAB. BOGOR	2,920,288	2,794,721	5,715,009	2,335	60.95	1,496	39.05	3,831	5,994	57.61	4,411	42.39	10,405	1,124	10.80	
2	KAB. SUKABUMI	1,243,192	1,210,306	2,453,498	1,363	58	987	42.00	2,350	2,035	55.59	1,626	44.41	3,661	357	9.75	
3	KAB. CIANJUR	1,160,520	1,096,069	2,256,589	748	54	645	46.30	1,393	1,873	52.35	1,705	47.65	3,578	724	20.23	
4	KAB. BANDUNG	1,853,615	1,803,986	3,657,601	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1,451	#DIV/0!	
5	KAB. GARUT	1,303,638	1,285,201	2,588,839	848	57	646	43.24	1,494	1,598	52.07	1,471	47.93	3,069	327	10.65	
6	KAB. TASIKMALAYA	865,471	881,847	1,747,318	653	61	420	39.14	1,073	1,260	57.46	933	42.54	2,193	216	9.85	
7	KAB. CIAMIS	584,288	597,693	1,181,981	568	58	410	41.92	978	812	54.28	684	45.72	1,496	85	5.68	
8	KAB. KUNINGAN	537,106	531,095	1,068,201	536	62	324	37.67	860	1,248	59.15	862	40.85	2,110	117	5.55	
9	KAB. CIREBON	1,106,997	1,052,580	2,159,577	1,204	64	685	36.26	1,889	2,541	64.77	1,382	35.23	3,923	180	4.59	
10	KAB. MAJALENGKA	596,630	597,095	1,193,725	682	59	480	41.31	1,162	959	57.70	703	42.30	1,662	39	2.35	
11	KAB. SUMEDANG	570,808	575,627	1,146,435	404	56	322	44.35	726	1,090	53.69	940	46.31	2,030	317	15.62	
12	KAB. INDRAMAYU	880,619	829,375	1,709,994	816	100	0	0.00	816	1,889	100.00	0	0.00	1,889	183	9.69	
13	KAB. SUBANG	789,211	773,298	1,562,509	586	49	601	50.63	1,187	492	54.30	414	45.70	906	403	44.48	
14	KAB. PURWAKARTA	479,713	463,624	943,337	325	60	213	39.59	538	606	56.64	464	43.36	1,070	168	15.70	
15	KAB. KARAWANG	1,187,274	1,129,215	2,316,489	673	63	387	36.51	1,060	1,057	61.24	669	38.76	1,726	99	5.74	
16	KAB. BEKASI	1,782,205	1,717,818	3,500,023	632	60	418	39.81	1,050	1,073	61.10	683	38.90	1,756	146	8.31	
17	KAB. BANDUNG BARAT	845,477	821,033	1,666,510	400	56	310	43.66	710	832	55.28	673	44.72	1,505	150	9.97	
18	KAB. PANGANDARAN	196,827	198,271	395,098	176	60	118	40.14	294	220	57.89	160	42.11	380	8	2.11	
19	KOTA BOGOR	548,196	532,813	1,081,009	548	56	431	44.02	979	809	57.42	600	42.58	1,409	102	7.24	
20	KOTA SUKABUMI	163,891	159,897	323,788	162	55	131	44.71	293	345	51.72	322	48.28	667	140	20.99	
21	KOTA BANDUNG	1,260,204	1,237,734	2,497,938	549	55	454	45.26	1,003	1,212	51.82	1,127	48.18	2,339	290	12.40	
22	KOTA CIREBON	157,103	156,222	313,325	88	56	68	43.59	156	114	49.35	117	50.65	231	18	7.79	
23	KOTA BEKASI	1,441,137	1,418,493	2,859,630	922	60	604	39.58	1,526	2,358	56.90	1,786	43.10	4,144	328	7.92	
24	KOTA DEPOK	1,135,539	1,118,974	2,254,513	970	61	610	38.61	1,580	2,231	59.75	1,503	40.25	3,734	263	7.04	
25	KOTA CIMAH	302,703	298,396	601,099	265	49	276	51.02	541	894	49.61	908	50.39	1,802	456	25.31	
26	KOTA TASIKMALAYA	332,579	328,825	661,404	295	57	221	42.83	516	820	53.95	700	46.05	1,520	153	10.07	
27	KOTA BANJAR	90,100	92,288	182,388	72	58	52	41.94	124	364	57.96	264	42.04	628	12	1.91	
JAWA BARAT		24,335,331	23,702,496	48,037,827	16,820	60	11,309	40	28,129	34,726	58.04	25,107	41.96	59,833	7,856	13.13	
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK					69.12		47.71		58.56								
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK										142.70		105.93		124.55			

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 8

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	SUSPEK			TB PARU					
					BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. BOGOR			18,152	2,335	1,496	3,831	#DIV/0!	#DIV/0!	21.11
2	KAB. SUKABUMI			24,649	1,363	987	2,350	#DIV/0!	#DIV/0!	9.53
3	KAB. CIANJUR			11,694	748	645	1,393	#DIV/0!	#DIV/0!	11.91
4	KAB. BANDUNG			4,583			2,174	#DIV/0!	#DIV/0!	47.44
5	KAB. GARUT	6,953	7,696	14,649	848	646	1,494	12.20	8.39	10.20
6	KAB. TASIKMALAYA			12,299	653	420	1,073	#DIV/0!	#DIV/0!	8.72
7	KAB. CIAMIS			8,602	568	410	978	#DIV/0!	#DIV/0!	11.37
8	KAB. KUNINGAN	3,592	3,158	6,750	3,798	3,371	7,169	105.73	106.74	106.21
9	KAB. CIREBON			10,687	688	798	1,486	#DIV/0!	#DIV/0!	13.90
10	KAB. MAJALENGKA			11,373			1,162	#DIV/0!	#DIV/0!	10.22
11	KAB. SUMEDANG			7,521	404	322	726	#DIV/0!	#DIV/0!	9.65
12	KAB. INDRAMAYU			1,889			816	#DIV/0!	#DIV/0!	43.20
13	KAB. SUBANG	6,736	6,955	13,691	586	601	1,187	8.70	8.64	8.67
14	KAB. PURWAKARTA			4,426	324	213	537	#DIV/0!	#DIV/0!	12.13
15	KAB. KARAWANG			8,556	706	410	1,116	#DIV/0!	#DIV/0!	13.04
16	KAB. BEKASI	1,986	1,983	3,969	632	418	1,050	31.82	21.08	26.46
17	KAB. BANDUNG BARAT	85,378	82,993	168,371	400	310	710	0.47	0.37	0.42
18	KAB. PANGANDARAN	1,075	1,060	2,135	176	118	294	16.37	11.13	13.77
19	KOTA BOGOR	2,746	2,824	5,570	548	431	979	19.96	15.26	17.58
20	KOTA SUKABUMI	1,110	1,251	2,361	162	131	293	14.59	10.47	12.41
21	KOTA BANDUNG			8,652	549	454	1,003	#DIV/0!	#DIV/0!	11.59
22	KOTA CIREBON	2,943	2,067	5,010	205	194	399	6.97	9.39	7.96
23	KOTA BEKASI			14,058	922	604	1,526	#DIV/0!	#DIV/0!	10.86
24	KOTA DEPOK			6,969	970	610	1,580	#DIV/0!	#DIV/0!	22.67
25	KOTA CIMahi			1,569	264	276	540	#DIV/0!	#DIV/0!	34.42
26	KOTA TASIKMALAYA			6,034	295	221	516	#DIV/0!	#DIV/0!	8.55
27	KOTA BANJAR			1,544	72	52	124	#DIV/0!	#DIV/0!	8.03
JAWA BARAT		112,519	109,987	385,763	18,216	14,138	36,506	16.19	12.85	9.46

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 9

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
					L		P		L + P		L		P		L + P								
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	KAB. BOGOR	2,104	1,411	3,515	1,303	61.93	897	63.57	2,200	62.59	511	24.29	348	24.66	859	24.44	86.22	88.24	87.03	26	8	34	
2	KAB. SUKABUMI	1,190	930	2,120	963	80.92	754	81.08	1,717	80.99	176	14.79	140	15.05	316	14.91	95.71	96.13	95.90	12	8	20	
3	KAB. CIANJUR	700	582	1,282	449	64.14	404	69.42	853	66.54	174	24.86	124	21.31	298	23.24	89.00	90.72	89.78	12	7	19	
4	KAB. BANDUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0
5	KAB. GARUT	788	654	1,442	639	81.09	555	84.86	1,194	82.80	60	7.61	48	7.34	108	7.49	88.71	92.20	90.29	12	14	26	
6	KAB. TASIKMALAYA	705	452	1,157	249	35.32	161	35.62	410	35.44	359	50.92	312	69.03	671	57.99	86.24	104.65	93.43	31	7	38	
7	KAB. CIAMIS	555	347	902	520	93.69	327	94.24	847	93.90	10	1.80	5	1.44	15	1.66	95.50	95.68	95.57	8	6	14	
8	KAB. KUNINGAN	590	350	940	491	83.22	301	86.00	792	84.26	47	7.97	24	6.86	71	7.55	91.19	92.86	91.81	12	5	17	
9	KAB. CIREBON	1,067	761	1,828	606	56.79	447	58.74	1,053	57.60	371	34.77	268	35.22	639	34.96	91.57	93.96	92.56	22	11	33	
10	KAB. MAJALENGKA	0	0	1,257	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1,225	97.45	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	97.45	0	0	15	
11	KAB. SUMEDANG	406	270	676	325	80.05	220	81.48	545	80.62	46	11.33	22	8.15	68	10.06	91.38	89.63	90.68	16	11	27	
12	KAB. INDRAMAYU	766	0	766	694	90.60	0	#DIV/0!	694	90.60	796	103.92	0	#DIV/0!	796	103.92	194.52	#DIV/0!	194.52	49	0	49	
13	KAB. SUBANG	671	429	1,100	534	79.58	391	91.14	925	84.09	92	13.71	32	7.46	124	11.27	93.29	98.60	95.36	26	4	30	
14	KAB. PURWAKARTA	339	278	617	274	80.83	222	79.86	496	80.39	50	14.75	41	14.75	91	14.75	95.58	94.60	95.14	8	1	9	
15	KAB. KARAWANG	760	468	1,228	656	86.32	417	89.10	1,073	87.38	47	6.18	23	4.91	70	5.70	92.50	94.02	93.08	17	8	25	
16	KAB. BEKASI	667	383	1,050	592	88.76	330	86.16	922	87.81	3	0.45	2	0.52	5	0.48	89.21	86.68	88.29	3	1	4	
17	KAB. BANDUNG BARAT	400	310	710	178	44.50	120	38.71	298	41.97	163	40.75	139	44.84	302	42.54	85.25	83.55	84.51	0	0	13	
18	KAB. PANGANDARAN	144	141	285	98	68.06	103	73.05	201	70.53	44	30.56	45	31.91	89	31.23	98.61	104.96	101.75	0	1	1	
19	KOTA BOGOR	577	438	1,015	486	84.23	398	90.87	884	87.09	22	3.81	5	1.14	27	2.66	88.04	92.01	89.75	8	10	18	
20	KOTA SUKABUMI	152	139	291	142	93.42	132	94.96	274	94.16	326	214.47	286	205.76	612	210.31	307.89	300.72	304.47	1	1	2	
21	KOTA BANDUNG	595	506	1,101	364	61.18	353	69.76	717	65.12	103	17.31	75	14.82	178	16.17	78.49	84.58	81.29	13	6	19	
22	KOTA CIREBON	153	83	236	95	62.09	47	56.63	142	60.17	40	26.14	39	46.99	79	33.47	88.24	103.61	93.64	6	3	9	
23	KOTA BEKASI	863	560	1,423	645	74.74	414	73.93	1,059	74.42	96	11.12	62	11.07	158	11.10	85.86	85.00	85.52	12	8	20	
24	KOTA DEPOK	840	548	1,388	712	84.76	475	86.68	1,187	85.52	29	3.45	16	2.92	45	3.24	88.21	89.60	88.76	16	12	28	
25	KOTA CIMAH	264	239	503	221	83.71	214	89.54	435	86.48	13	4.92	5	2.09	18	3.58	88.64	91.63	90.06	2	3	5	
26	KOTA TASIKMALAYA	329	238	567	258	78.42	203	85.29	461	81.31	315	95.74	288	121.01	603	106.35	174.16	206.30	187.65	23	14	37	
27	KOTA BANJAR	62	35	97	49	79.03	33	94.29	82	84.54	11	17.74	2	5.71	13	13.40	96.77	100.00	97.94	0	0	0	
JAWA BARAT		15,687	10,552	27,496	11,543	73.58	7,918	75.04	20,686	75.23	3,904	24.89	2,351	22.28	6,255	22.75	98.47	97.32	97.98	335	149	512	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																							

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktik swasta, klinik dll

TABEL 10

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
					JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
		L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KAB. BOGOR	290,774	279,936	570,710	29,077	27,994	57,071	7,098	24.41	6,989	24.97	14,087	24.68	
2	KAB. SUKABUMI	114,302	111,163	225,465	11,430	11,116	22,547	298	2.61	299	2.69	597	2.6	
3	KAB. CIANJUR	107,399	103,351	210,750	10,740	10,335	21,075	3,515	32.7	3,650	35.3	7,165	34.0	
4	KAB. BANDUNG	182,543	175,443	357,986	18,254	17,544	35,799	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	KAB. GARUT	131,109	126,534	257,643	13,111	12,653	25,764	4,442	33.9	3,997	31.6	8,439	32.8	
6	KAB. TASIKMALAYA	74,980	72,380	147,360	7,498	7,238	14,736	1,952	26.0	1,703	23.5	3,655	24.80	
7	KAB. CIAMIS	45,426	42,798	88,224	4,543	4,280	8,822	3,135	69.0	2,820	65.9	5,955	67.5	
8	KAB. KUNINGAN	46,020	42,990	89,010	4,602	4,299	8,901	1,506	32.7	1,305	30.4	2,811	31.6	
9	KAB. CIREBON	94,293	89,449	183,742	9,429	8,945	18,374	7,051	74.8	5,984	66.9	13,035	70.9	
10	KAB. MAJALENGKA	49,349	46,677	96,026	4,935	4,668	9,603	1,593	32.3	1,372	29.4	2,965	30.9	
11	KAB. SUMEDANG	45,811	44,025	89,836	4,581	4,403	8,984	2,518	55.0	2,212	50.2	4,730	52.7	
12	KAB. INDRAMAYU	69,868	66,611	136,479	6,987	6,661	13,648	0	0.0	0	0.0	9,458	69.3	
13	KAB. SUBANG	62,822	59,674	122,496	6,282	5,967	12,250	3,551	56.5	3,643	61.0	7,194	58.7	
14	KAB. PURWAKARTA	45,186	43,786	88,972	4,519	4,379	8,897	2,118	46.9	1,962	44.8	4,080	45.9	
15	KAB. KARAWANG	105,769	100,886	206,655	10,577	10,089	20,666	3,391	32.1	3,449	34.2	6,840	33.1	
16	KAB. BEKASI	183,871	176,081	359,952	18,387	17,608	35,995	1,292	7.0	1,265	7.2	2,557	7.1	
17	KAB. BANDUNG BARAT	79,759	76,970	156,729	7,976	7,697	15,673	60	0.8	50	0.6	110	0.7	
18	KAB. PANGANDARAN	15,198	14,420	29,618	1,520	1,442	2,962	597	39.3	490	34.0	1,087	36.7	
19	KOTA BOGOR	49,087	46,050	95,137	4,909	4,605	9,514	1,467	29.9	1,742	37.8	3,209	33.7	
20	KOTA SUKABUMI	14,821	14,171	28,992	1,482	1,417	2,899	847	57.1	761	53.7	1,608	55.5	
21	KOTA BANDUNG	103,395	99,363	202,758	10,340	9,936	20,276	5,818	56.3	4,917	49.5	10,735	52.9	
22	KOTA CIREBON	13,776	12,683	26,459	1,378	1,268	2,646	1,392	101.0	1,141	90.0	2,533	95.7	
23	KOTA BEKASI	128,474	123,421	251,895	12,847	12,342	25,190	2,393	18.6	2,168	17.6	4,561	18.1	
24	KOTA DEPOK	108,128	102,027	210,155	10,813	10,203	21,016	1,496	13.8	1,443	14.1	2,939	14.0	
25	KOTA CIMAH	27,073	25,871	52,944	2,707	2,587	5,294	1,346	49.7	1,079	41.7	2,425	45.8	
26	KOTA TASIKMALAYA	29,594	28,186	57,780	2,959	2,819	5,778	1,058	35.8	877	31.1	1,935	33.5	
27	KOTA BANJAR	7,615	7,210	14,825	762	721	1,483	381	50.0	359	49.8	740	49.9	
JAWA BARAT		2,226,442	2,132,156	4,358,598	222,644	213,216	435,860	60,315	27.09031	55,677	26.113	125,450	28.78219	

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

**JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
TAHUN 2017**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	383	171	554	13.12	116	88	204	12.73	14	20	34	128	86	214	12.65
2	5 - 14 TAHUN	21	13	34	0.81	28	8	36	2.25	3	0	3	0	2	2	0.12
3	15 - 19 TAHUN	138	25	163	3.86	18	12	30	1.87	1	3	4	71	25	96	5.67
4	20 - 24 TAHUN	772	241	1,013	23.99	177	81	258	16.10	16	13	29	257	123	380	22.46
5	25 - 49 TAHUN	1,609	717	2,326	55.08	638	326	964	60.17	116	64	180	527	400	927	54.79
6	≥ 50 TAHUN	95	38	133	3.15	87	23	110	6.87	15	2	17	29	44	73	4.31
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,018	1,205	4,223		1,064	538	1,602		165	102	267	1,012	680	1,692	
PROPORSI JENIS KELAMIN		71.47	28.53			66.42	33.58			61.80	38.20		59.81	40.19		

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
TAHUN 2017**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KAB. BOGOR	14,461	5,981	20,442	14,461	100.00	5,981	100.00	20,442	100.00	33	0.23	12	0.20	45	0.22
2	KAB. SUKABUMI	9,086	2,884	11,970	9,086	100.00	2,884	100.00	11,970	100.00	20	0.22	3	0.10	23	0.19
3	KAB. CIANJUR	11,885	5,249	17,134	11,785	99.16	5,219	99.43	17,004	99.24	20	0.17	29	0.56	49	0.29
4	KAB. BANDUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	KAB. GARUT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KAB. TASIKMALAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	KAB. CIAMIS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	KAB. KUNINGAN	8,724	5,656	14,380	0	0.00	0	0.00	0	0.00	24	#DIV/0!	0	#DIV/0!	24	#DIV/0!
9	KAB. CIREBON	20,590	7,440	28,030	20,590	100.00	7,440	100.00	28,030	100.00	67	0.33	10	0.13	77	0.27
10	KAB. MAJALENGKA	7,830	5,799	13,629	7,709	98.45	5,357	92.38	13,066	95.87	25	0.32	4	0.07	29	0.22
11	KAB. SUMEDANG	0	0	10,129	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10,129	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	37	0.37
12	KAB. INDRAMAYU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	KAB. SUBANG	10,234	4,888	15,122	10,234	100.00	4,888	100.00	15,122	100.00	24	0.23	11	0.23	35	0.23
14	KAB. PURWAKARTA	8,743	1,857	10,600	28	0.32	11	0.59	39	0.37	28	100.00	11	100.00	39	100.00
15	KAB. KARAWANG	17,329	8,331	25,660	17,329	100.00	8,331	100.00	25,660	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
16	KAB. BEKASI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KAB. BANDUNG BARAT	2,730	2,102	4,832	2,730	100.00	2,102	100.00	4,832	100.00	6	0.22	1	0.05	7	0.14
18	KAB. PANGANDARAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	KOTA BOGOR	23,924	8,206	32,130	57,717	241.25	8,206	100.00	65,923	205.18	0	0.00	0	0.00	0	0.00
20	KOTA SUKABUMI	11,610	7,841	19,451	11,610	100.00	7,841	100.00	19,451	100.00	75	0.65	16	0.20	91	0.47
21	KOTA BANDUNG	84,611	37,495	122,106	84,611	100.00	37,495	100.00	122,106	100.00	322	0.38	115	0.31	437	0.36
22	KOTA CIREBON	15,708	6,235	21,943	15,708	100.00	6,235	100.00	21,943	100.00	19	0.12	3	0.05	22	0.10
23	KOTA BEKASI	20,697	8,445	29,142	20,631	99.68	8,385	99.29	29,016	99.57	74	0.36	16	0.19	90	0.31
24	KOTA DEPOK	13,451	6,933	20,384	13,451	100.00	6,933	100.00	20,384	100.00	72	0.54	20	0.29	92	0.45
25	KOTA CIMahi	5,507	3,673	9,180	5,507	100.00	3,673	100.00	9,180	100.00	17	0.31	7	0.19	24	0.26
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	59	#DIV/0!	35	#DIV/0!	94	#DIV/0!
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JAWA BARAT		287,120	129,015	426,264	303,187	105.60	120,981	93.77	434,297	101.88	885	0.29	293	0.24	1,215	0.28

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE				DIARE DITANGANI			
		L	P	L+P				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
		2	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	12	13
1	KAB. BOGOR	2,920,288	2,794,721	5,715,009	62,494	59,807	122,301	62,495	100	67,993	114	130,488	107		
2	KAB. SUKABUMI	1,243,192	1,210,306	2,453,498	26,604	25,901	52,505	32,704	123	29,634	114	62,338	119		
3	KAB. CIANJUR	1,160,520	1,096,069	2,256,589	24,835	23,456	48,291		0		0	48,057	100		
4	KAB. BANDUNG	1,853,615	1,803,986	3,657,601	39,667	38,605	78,273	0	0	0	0	0	0		
5	KAB. GARUT	1,303,638	1,285,201	2,588,839	27,898	27,503	55,401	38,497	138	41,908	152	80,405	145		
6	KAB. TASIKMALAYA	865,471	881,847	1,747,318	18,521	18,872	37,393	16,061	87	16,412	87.0	32,473	86.8		
7	KAB. CIAMIS	584,288	597,693	1,181,981	12,504	12,791	25,294	14,437	115	16,064	126	30,501	121		
8	KAB. KUNINGAN	537,106	531,095	1,068,201	11,494	11,365	22,860	10,888	95	12,793	113	23,681	104		
9	KAB. CIREBON	1,106,997	1,052,580	2,159,577	23,690	22,525	46,215	32,647	138	34,893	155	67,540	146		
10	KAB. MAJALENGKA	596,630	597,095	1,193,725	12,768	12,778	25,546	9,962	78	11,738	92	21,700	84.9		
11	KAB. SUMEDANG	570,808	575,627	1,146,435	12,215	12,318	24,534	11,244	92	14,368	117	25,612	104		
12	KAB. INDRAMAYU	880,619	829,375	1,709,994	18,845	17,749	36,594	0	0	0	0	0	0		
13	KAB. SUBANG	789,211	773,298	1,562,509	16,889	16,549	33,438	15,231	90	16,658	101	31,889	95.4		
14	KAB. PURWAKARTA	479,713	463,624	943,337	10,266	9,922	20,187	13,792	134	13,567	137	27,359	136		
15	KAB. KARAWANG	1,187,274	1,129,215	2,316,489	25,408	24,165	49,573	17,800	70	16,674	69.0	34,474	69.5		
16	KAB. BEKASI	1,782,205	1,717,818	3,500,023	38,139	36,761	74,900	18,803	49	19,274	52.4	38,077	50.8		
17	KAB. BANDUNG BARAT	845,477	821,033	1,666,510	18,093	17,570	35,663	2,178	12	987	5.6	3,165	8.9		
18	KAB. PANGANDARAN	196,827	198,271	395,098	4,212	4,243	8,455	4,078	97	4,259	100	8,337	99		
19	KOTA BOGOR	548,196	532,813	1,081,009	11,731	11,402	23,134	11,656	99	12,640	111	24,296	105		
20	KOTA SUKABUMI	163,891	159,897	323,788	3,507	3,422	6,929	9,840	281	6,415	187	16,255	235		
21	KOTA BANDUNG	1,260,204	1,237,734	2,497,938	26,968	26,488	53,456	28,571	106	28,954	109	57,525	108		
22	KOTA CIREBON	157,103	156,222	313,325	3,362	3,343	6,705	7,636	227	8,244	247	15,880	237		
23	KOTA BEKASI	1,441,137	1,418,493	2,859,630	30,840	30,356	61,196	9,024	29	8,438	27.8	17,462	28.5		
24	KOTA DEPOK	1,135,539	1,118,974	2,254,513	24,301	23,946	48,247	23,345	96	10,238	42.8	33,583	69.6		
25	KOTA CIMAH	302,703	298,396	601,099	6,478	6,386	12,864	4,739	73	5,261	82.4	10,000	77.7		
26	KOTA TASIKMALAYA	332,579	328,825	661,404	7,117	7,037	14,154	7,786	109	8,012	114	15,798	112		
27	KOTA BANJAR	90,100	92,288	182,388	1,928	1,975	3,903	0	0	0	0	1,651	42.3		
JAWA BARAT		24,335,331	23,702,496	48,037,827	520,776	507,233	1,028,009	403,414	77.46	405,424	79.9	858,546	83.52		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214									

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 14

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. BOGOR	15	18	33	164	111	275	179	129	308
2	KAB. SUKABUMI	1	0	1	20	13	33	21	13	34
3	KAB. CIANJUR	0	1	1	11	4	15	11	5	16
4	KAB. BANDUNG	0	2	2	0	2	2	0	4	4
5	KAB. GARUT	2	3	5	22	9	31	24	12	36
6	KAB. TASIKMALAYA	1	1	2	6	3	9	7	4	11
7	KAB. CIAMIS	3	1	4	19	8	27	22	9	31
8	KAB. KUNINGAN	14	1	15	59	11	70	73	12	85
9	KAB. CIREBON	2	4	6	153	73	226	155	77	232
10	KAB. MAJALENGKA	0	0	0	27	12	39	27	12	39
11	KAB. SUMEDANG	1	0	1	9	1	10	10	1	11
12	KAB. INDRAMAYU	15	10	25	136	62	198	151	72	223
13	KAB. SUBANG	12	7	19	85	46	131	97	53	150
14	KAB. PURWAKARTA	4	3	7	34	16	50	38	19	57
15	KAB. KARAWANG	19	23	42	137	92	229	156	115	271
16	KAB. BEKASI	16	11	27	97	59	156	113	70	183
17	KAB. BANDUNG BARAT	1	1	2	6	1	7	7	2	9
18	KAB. PANGANDARAN	3	0	3	3	2	5	6	2	8
19	KOTA BOGOR	2	0	2	9	8	17	11	8	19
20	KOTA SUKABUMI	1	0	1	2	0	2	3	0	3
21	KOTA BANDUNG	0	1	1	2	2	4	2	3	5
22	KOTA CIREBON	1	0	1	10	6	16	11	6	17
23	KOTA BEKASI	7	8	15	86	59	145	93	67	160
24	KOTA DEPOK			7			69			76
25	KOTA CIMAHII	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	4	1	5	4	1	5
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA BARAT		120	95	222	1,101	602	1,772	1,221	697	1,994
PROPORTSI JENIS KELAMIN		54.05	42.79		62.13	33.97		61.23	34.95	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								5.0	2.9	4.1

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 15

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU				
		PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8
1	KAB. BOGOR	308	34	11.04	25	8.1
2	KAB. SUKABUMI	34	-	0.00	4	11.8
3	KAB. CIANJUR	14	-	0.00	0	0.0
4	KAB. BANDUNG	13	1	7.69	1	7.7
5	KAB. GARUT	36	1	2.78	1	2.8
6	KAB. TASIKMALAYA	11	-	0.00	0	0.0
7	KAB. CIAMIS	31	1	3.23	11	35.5
8	KAB. KUNINGAN	85	12	14.12	17	20.0
9	KAB. CIREBON	232	14	6.03	24	10.3
10	KAB. MAJALENGKA	40	1	2.50	0	0.0
11	KAB. SUMEDANG	11	-	0.00	4	36.4
12	KAB. INDRAMAYU	223	18	8.07	15	6.7
13	KAB. SUBANG	150	15	10.00	13	8.7
14	KAB. PURWAKARTA	57	2	3.51	0	0.0
15	KAB. KARAWANG	271	26	9.59	26	9.6
16	KAB. BEKASI	183	51	27.87	0	0.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	9	1	11.11	0	0.0
18	KAB. PANGANDARAN	8	1	12.50	2	25.0
19	KOTA BOGOR	6	-	0.00	0	0.0
20	KOTA SUKABUMI	3	-	0.00	0	0.0
21	KOTA BANDUNG	6	1	16.67	1	16.7
22	KOTA CIREBON	17	1	5.88	3	17.6
23	KOTA BEKASI	160	12	7.50	20	12.5
24	KOTA DEPOK	76	11	14.47	3	3.9
25	KOTA CIMahi	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	KOTA TASIKMALAYA	5	-	0.00	0	0.0
27	KOTA BANJAR	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JAWA BARAT		1,989	203	10.21	170	8.5
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK					0.4	

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERCATAT								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. BOGOR	14	11	25	193	136	329	207	147	354
2	KAB. SUKABUMI	1	0	1	20	13	33	21	13	34
3	KAB. CIANJUR	0	1	1	11	4	15	11	5	16
4	KAB. BANDUNG	0	3	3	3	7	10	3	10	13
5	KAB. GARUT	15	10	25	82	35	117	97	45	142
6	KAB. TASIKMALAYA	1	1	2	6	3	9	7	4	11
7	KAB. CIAMIS	3	2	5	20	8	28	23	10	33
8	KAB. KUNINGAN	3	0	3	64	12	76	67	12	79
9	KAB. CIREBON	1	0	1	157	72	229	158	72	230
10	KAB. MAJALENGKA	0	1	1	27	11	38	27	12	39
11	KAB. SUMEDANG	1	0	1	10	1	11	11	1	12
12	KAB. INDRAMAYU	8	5	13	207	93	300	215	98	313
13	KAB. SUBANG	9	2	11	91	50	141	100	52	152
14	KAB. PURWAKARTA	2	1	3	21	8	29	23	9	32
15	KAB. KARAWANG	11	18	29	168	106	274	179	124	303
16	KAB. BEKASI	21	24	45	326	196	522	347	220	567
17	KAB. BANDUNG BARAT	1	1	2	5	4	9	6	5	11
18	KAB. PANGANDARAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2
19	KOTA BOGOR	1	0	1	10	7	17	11	7	18
20	KOTA SUKABUMI	1	0	1	2	0	2	3	0	3
21	KOTA BANDUNG	0	1	1	2	3	5	2	4	6
22	KOTA CIREBON	0	0	0	11	6	17	11	6	17
23	KOTA BEKASI	5	4	9	110	73	183	115	77	192
24	KOTA DEPOK	0	0	8	0	0	108	0	0	116
25	KOTA CIMahi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	4	1	5	4	1	5
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA BARAT		98	85	191	1,551	851	2,510	1,649	936	2,701
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK								0.67	0.39	0.56

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 17

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB)												KUSTA (MB)																								
		PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB																								
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	6													
1	KAB. BOGOR	7	4	11	8	114	3	75.0	11	100	103	73	176	97	94	71	97	168	95	2	3	4	5	6	7													
2	KAB. SUKABUMI	3	2	5	3	100	2	100	5	100	28	13	41	24	86	10	77	34	83	3	2	1	0	2	1													
3	KAB. CIANJUR			2	#DIV/0!		#DIV/0!	2	100	0	0	14	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	100																				
4	KAB. BANDUNG			7	#DIV/0!		#DIV/0!	6	86	0	0	10	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	70.0																				
5	KAB. GARUT	2	3	5	0	0	0	0	0	0	22	9	31	1	5	0	0	1	3.2	6	1	2	0	0	0	0												
6	KAB. TASIKMALAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	6	3	9	0	0	0	0	0	0	7	1	2	0	0	0	0												
7	KAB. CIAMIS	4	1	5	3	75	1	100	4	80	9	2	11	7	78	2	100	9	82	8	1	2	0	0	0	0												
8	KAB. KUNINGAN	11	6	17	10	91	4	66.7	14	82	53	29	82	45	85	28	97	73	89	9	1	2	0	0	0	0												
9	KAB. CIREBON	13	12	25	12	92	11	91.7	23	92	145	85	230	132	91	81	95	213	93	10	1	2	0	0	0	0												
10	KAB. MAJALENGKA	1	1	2		0		0	1	50	36	23	59	34	94	22	96	56	95	11	0	0	0	0	0	0	0											
11	KAB. SUMEDANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	15	10	25	15	100	8	80	23	92	12	1	0	0	0	0	0	0											
12	KAB. INDRAMAYU	16	8	24	13	81	7	87.5	20	83	158	80	238	124	78	57	71	181	76	13	2	1	1	0	0	0	0											
13	KAB. SUBANG	0	2	2	8	#DIV/0!	17	850	25	1,250	95	46	141	84	88	42	91	126	89	14	1	4	3	100	26	96	92											
14	KAB. PURWAKARTA	3	1	4	3	100	1	100	4	100	26	23	49	25	96	20	87	45	92	15	7	1	0	0	0	0	0											
15	KAB. KARAWANG	16	7	23	16	100	7	100	23	100	207	111	318	177	86	107	96	284	89	16	0	0	0	0	0	0	0											
16	KAB. BEKASI	0	0	0	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	6	8	14	0	0	0	0	0	0	17	2	1	0	0	0	0	0											
17	KAB. BANDUNG BARAT	2	2	4	2	100	2	100	4	100	5	2	7	5	100	2	100	7	100	18	1	2	1	0	0	0	0											
18	KAB. PANGANDARAN	2	0	2	1	50	0	#DIV/0!	1	50	3	2	5	0	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	0	0											
19	KOTA BOGOR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0											
20	KOTA SUKABUMI	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100	2	0	2	0	0	0	0	0	0	21	1	0	1	0	0	0	0											
21	KOTA BANDUNG	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100	6	1	7	5	83	0	0	5	71	22	0	1	0	0	0	0	0											
22	KOTA CIREBON	0	1	1	1	#DIV/0!	0	0	1	100	13	0	13	11	85	0	#DIV/0!	11	85	23	1	0	0	0	0	0	0											
23	KOTA BEKASI	8	12	20	8	100	12	100	20	100	103	51	154	95	92	42	82	137	89	24	2	1	1	0	0	0	0											
24	KOTA DEPOK	3	11	14	2	67	11	100	13	93	48	17	65	32	67	11	65	43	66	25	0	1	0	0	0	0	0											
25	KOTA CIMahi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	26	0	0	0	0	0	0	0											
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	0	0	0	0	0	0	27	0	0	0	0	0	0	0											
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	JAWA BARAT	94	74	177	94	100.0	79	106.8	182	102.8	1,093	589	1,706	913	84	503	85	1,437	84

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4
1	KAB. BOGOR	1,671,644	15
2	KAB. SUKABUMI	691,949	0
3	KAB. CIANJUR	642,041	16
4	KAB. BANDUNG	1,039,419	41
5	KAB. GARUT	790,025	20
6	KAB. TASIKMALAYA	464,038	5
7	KAB. CIAMIS	277,269	6
8	KAB. KUNINGAN	267,566	8
9	KAB. CIREBON	570,748	15
10	KAB. MAJALENGKA	288,001	8
11	KAB. SUMEDANG	269,100	7
12	KAB. INDRAMAYU	422,069	9
13	KAB. SUBANG	373,007	16
14	KAB. PURWAKARTA	260,416	4
15	KAB. KARAWANG	598,047	15
16	KAB. BEKASI	949,423	18
17	KAB. BANDUNG BARAT	468,274	7
18	KAB. PANGANDARAN	90,333	0
19	KOTA BOGOR	271,944	8
20	KOTA SUKABUMI	83,911	10
21	KOTA BANDUNG	566,741	14
22	KOTA CIREBON	77,720	4
23	KOTA BEKASI	697,781	17
24	KOTA DEPOK	568,952	13
25	KOTA CIMahi	147,346	9
26	KOTA TASIKMALAYA	173,386	3
27	KOTA BANJAR	44,504	2
JAWA BARAT		12,765,654	290
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			2.27

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 19

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																	
		DIFTERI			MENINGGAL	PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)			TETANUS NEONATORUM							
		JUMLAH KASUS		L		L+P	P		JUMLAH KASUS		MENINGGAL	JUMLAH KASUS		L					
1	2	3	4	5	6		7	8	10	11		12	13	14	15	16	17		
1	KAB. BOGOR	14	10	24		2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. SUKABUMI	17	12	29		1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. CIANJUR	13	10	23		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	KAB. BANDUNG	5	3	8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. GARUT	8	10	18		3	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. TASIKMALAYA	1	4	5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. CIAMIS	3	3	6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. KUNINGAN	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. CIREBON	2	4	6		1	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. MAJALENGKA	1	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. SUMEDANG	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. INDRAMAYU	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. SUBANG	1	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PURWAKARTA	21	13	34		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. KARAWANG	19	6	25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. BEKASI	3	3	6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB PANGANDARAN	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTA BOGOR	1	1	2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KOTA SUKABUMI	2	1	3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	KOTA BANDUNG	4	3	7		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KOTA CIREBON	1	0	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	KOTA BEKASI	11	13	24		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KOTA DEPOK	2	2	4		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMahi	1	0	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	0	3	3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KOTA BANJAR	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JAWA BARAT		130	101	231		15	6	2	8	3	0	3	0	0	0	0	0	1	0
CASE FATALITY RATE (%)						6.49							0.00				0.00		

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 20

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I									
		CAMPAK			MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
		JUMLAH KASUS		L		P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. BOGOR	24	39	63	0	0	0	0	0	0	0
2	KAB. SUKABUMI	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0
3	KAB. CIANJUR			73	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. BANDUNG	53	69	122	0	0	0	0	0	0	0
5	KAB. GARUT	55	35	90	0	0	0	0	0	0	0
6	KAB. TASIKMALAYA	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0
7	KAB. CIAMIS	7	11	18	0	0	0	0	0	0	0
8	KAB. KUNINGAN	27	22	49	0	0	0	0	0	0	0
9	KAB. CIREBON	245	207	452	0	0	0	0	0	0	0
10	KAB. MAJALENGKA	11	13	24	0	0	0	0	0	0	0
11	KAB. SUMEDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KAB. INDRAMAYU			97	0	0	0	0	0	0	0
13	KAB. SUBANG	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0
14	KAB. PURWAKARTA	28	14	42	0	0	0	0	0	0	0
15	KAB. KARAWANG	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0
16	KAB. BEKASI	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB PANGANDARAN	19	14	33	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTA BOGOR	5	2	7	0	0	0	0	0	0	0
20	KOTA SUKABUMI	48	34	82	0	0	0	0	1	9	10
21	KOTA BANDUNG	194	114	308	0	0	0	0	0	0	0
22	KOTA CIREBON	53	55	108	0	0	0	0	0	0	0
23	KOTA BEKASI	27	46	73	0	0	0	0	0	0	0
24	KOTA DEPOK	381	389	770	0	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMahi	30	36	66	0	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	26	18	44	0	0	0	0	0	0	0
27	KOTA BANJAR			16	0	0	0	0	0	0	0
JAWA BARAT		1,258	1,143	2,587	0	0	0	0	1	9	10
CASE FATALITY RATE (%)					0.0						

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 21

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. BOGOR	164	113	277	0	1	1	0.0	0.9	0.4
2	KAB. SUKABUMI	136	120	256	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	KAB. CIANJUR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	KAB. BANDUNG			1,013	0	0	4	#DIV/0!	#DIV/0!	0.4
5	KAB. GARUT	206	200	406	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	KAB. TASIKMALAYA	105	119	224	0	1	1	0.0	0.8	0.4
7	KAB. CIAMIS	31	16	47	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	KAB. KUNINGAN	386	342	728	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	KAB. CIREBON	151	123	274	3	4	7	2.0	3.3	2.6
10	KAB. MAJALENGKA	57	55	112	1	1	2	1.8	1.8	1.8
11	KAB. SUMEDANG	95	89	184	0	1	1	0.0	1.1	0.5
12	KAB. INDRAMAYU	69	44	113	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	KAB. SUBANG	69	35	104	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	KAB. PURWAKARTA	76	46	122	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	KAB. KARAWANG	54	48	102	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	KAB. BEKASI	187	145	332	0	2	2	0.0	1.4	0.6
17	KAB. BANDUNG BARAT	107	94	201	1	2	3	0.9	2.1	1.5
18	KAB PANGANDARAN	93	82	175	1	3	4	1.1	3.7	2.3
19	KOTA BOGOR	465	390	855	2	4	6	0.4	1.0	0.7
20	KOTA SUKABUMI	188	164	352	0	1	1	0.0	0.6	0.3
21	KOTA BANDUNG	980	806	1,786	3	3	6	0.3	0.4	0.3
22	KOTA CIREBON	27	26	53	0	1	1	0.0	3.8	1.9
23	KOTA BEKASI	378	321	699	2	0	2	0.5	0.0	0.3
24	KOTA DEPOK	270	278	548	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	KOTA CIMahi	114	199	313	1	0	1	0.9	0.0	0.3
26	KOTA TASIKMALAYA	172	126	298	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	KOTA BANJAR			63	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0
	JAWA BARAT	4,580	3,981	9,637	14	24	42	0.3	0.6	0.4
	INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDU	18.7	16.7	20.0						

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 22

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA																	
		SUSPEK			SEDAAN DARAH DIPERIKSA						POSITIF			MENINGGAL			CFR		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KAB. BOGOR	5	0	5	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	KAB. SUKABUMI	-	-	0	782	371	1,153	4	0.51	-	-	4	0.35	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
3	KAB. CIANJUR	2	0	2	2	-	2	2	100.00	-	#DIV/0!	2	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
4	KAB. BANDUNG	1	0	1	1	-	1	1	100.00	-	#DIV/0!	1	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
5	KAB. GARUT	504	815	1,319	239	417	656	3	1.26	2	0	5	0.76	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	KAB. TASIKMALAYA	31	2	33	31	2	33	31	100.00	2	100	33	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	KAB. CIAMIS	3	0	3	3	-	3	3	100.00	-	#DIV/0!	3	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
8	KAB. KUNINGAN	1	0	1	2	-	2	-	0.00	-	#DIV/0!	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	KAB. CIREBON	0	0	0	8	1	9	8	100.00	1	100	9	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
10	KAB. MAJALENGKA	27	0	27	27	-	27	-	0.00	-	#DIV/0!	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KAB. SUMEDANG	11	0	11	11	-	11	11	100.00	-	#DIV/0!	11	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
12	KAB. INDRAMAYU	5	0	5	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KAB. SUBANG	5	0	5	-	-	-	5	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	#DIV/0!	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
14	KAB. PURWAKARTA	3	0	3	3	-	3	3	100.00	-	#DIV/0!	3	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
15	KAB. KARAWANG	0	0	0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	KAB. BEKASI	1	0	1	1	-	1	1	100.00	-	#DIV/0!	1	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0	0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	KAB PANGANDARAN	8	3	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	KOTA BOGOR	3	1	4	3	1	4	3	100.00	1	100	4	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
20	KOTA SUKABUMI	0	0	0	2	-	2	2	100.00	-	#DIV/0!	2	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	KOTA CIREBON	226	226	452	226	226	452	2	0.88	-	-	2	0.44	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
23	KOTA BEKASI	11	3	14	11	3	14	11	100.00	3	100	14	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
24	KOTA DEPOK	0	0	0	-	-	-	6	#DIV/0!	2	#DIV/0!	8	#DIV/0!	0	0	0	0.00	0.00	0.00
25	KOTA CIMahi	13	1	14	13	1	14	13	100.00	1	100	14	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
26	KOTA TASIKMALAYA	1	0	1	1	-	1	1	100.00	-	#DIV/0!	1	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
27	KOTA BANJAR	4	0	4	4	-	4	4	100.00	-	#DIV/0!	4	100.00	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
JAWA BARAT		865	1,051	1,916	1,370	1,022	2,392	114	8.32	12	1	126	5.27	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									#DIV/0!				950.00						
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									#DIV/0!				132.63						

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 23

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA FILARIASIS					
		KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KAB. BOGOR	10	9	19	0	0	139
2	KAB. SUKABUMI	1	0	1	48	59	107
3	KAB. CIANJUR	0	1	1	0	1	1
4	KAB. BANDUNG	1	4	5	8	17	25
5	KAB. GARUT	0	2	2	7	22	29
6	KAB. TASIKMALAYA	0	0	0	29	38	67
7	KAB. CIAMIS	0	0	0	0	0	0
8	KAB. KUNINGAN	1	2	3	7	23	30
9	KAB. CIREBON	0	0	0	0	0	0
10	KAB. MAJALENGKA	3	2	5	3	2	5
11	KAB. SUMEDANG	0	0	0	0	0	0
12	KAB. INDRAMAYU	0	0	0	4	19	23
13	KAB. SUBANG	1	3	4	1	3	4
14	KAB. PURWAKARTA	1	0	1	12	18	30
15	KAB. KARAWANG	0	0	0	29	23	52
16	KAB. BEKASI	0	0	0	0	0	0
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0	0	3	8	11
18	KAB PANGANDARAN	0	0	0	0	0	0
19	KOTA BOGOR	0	0	0	0	0	0
20	KOTA SUKABUMI	0	1	1	11	13	24
21	KOTA BANDUNG	1	1	2	1	1	2
22	KOTA CIREBON	0	0	0	1	2	3
23	KOTA BEKASI	5	4	9	18	20	38
24	KOTA DEPOK	0	0	0	0	0	0
25	KOTA CIMAH	0	0	0	0	0	0
26	KOTA TASIKMALAYA	0	0	0	9	6	15
27	KOTA BANJAR	0	0	0	0	0	0
JAWA BARAT		24	29	53	191	275	605
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)					0.8	1.2	1.3

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 24

**PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KAB. BOGOR	1,898,809	1,821,134	3,719,943	437,971	23.07	415,671	22.82	853,642	22.95	70,575	16.11	92,290	22.2	162,865	19.08
2	KAB. SUKABUMI	823,281	809,253	1,632,534	302,021	36.69	381,538	47.15	683,559	41.87	31,537	10.44	44,030	11.5	75,567	11.05
3	KAB. CIANJUR	768,357	725,451	1,493,808	79,314	10.32	108,915	15.01	188,229	12.60	-	0.00	-	0.0	-	0.00
4	KAB. BANDUNG	1,224,753	1,199,960	2,424,713					99,033	4.08	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	99,033	100.00
5	KAB. GARUT	826,538	828,720	1,655,258	168,108	20.34	252,656	30.49	420,764	25.42	48,711	28.98	70,206	27.8	118,917	28.26
6	KAB. TASIKMALAYA	584,225	612,684	1,196,909	30,900	5.29	52,735	8.61	83,635	6.99	11,744	38.01	20,532	38.9	32,276	38.59
7	KAB. CIAMIS	413,754	436,588	850,342	122,484	29.60	73,491	16.83	195,975	23.05	18,907	15.44	19,150	26.1	38,057	19.42
8	KAB. KUNINGAN	371,568	377,713	749,281	141,990	38.21	246,846	65.35	388,836	51.89	19,109	13.46	39,441	16.0	58,550	15.06
9	KAB. CIREBON	747,536	717,486	1,465,022	800,604	107.10	717,486	100.00	1,518,090	103.62	43,278	5.41	70,130	9.8	113,408	7.47
10	KAB. MAJALENGKA	421,185	430,502	851,687					364,030	42.74	53,146	#DIV/0!	84,711	#DIV/0!	137,857	37.87
11	KAB. SUMEDANG	404,004	416,849	820,853	119,229	29.51	191,837	46.02	311,066	37.90	25,295	21.22	43,539	22.7	68,834	22.13
12	KAB. INDRAMAYU	614,868	584,741	1,199,609	24,612	4.00	47,308	8.09	71,920	6.00	13,602	55.27	24,867	52.6	38,469	53.49
13	KAB. SUBANG	558,619	556,599	1,115,218	112,641	20.16	165,652	29.76	278,293	24.95	14,061	12.48	24,375	14.7	38,436	13.81
14	KAB. PURWAKARTA	321,150	311,108	632,258	2,300	0.72	4,594	1.48	6,894	1.09	1,192	51.83	1,861	40.5	3,053	44.28
15	KAB. KARAWANG	818,814	782,047	1,600,861	94,793	11.58	121,328	15.51	216,121	13.50	7,651	8.07	10,034	8.3	17,685	8.18
16	KAB. BEKASI	1,211,703	1,170,314	2,382,017	402,138	33.19	477,119	40.77	879,257	36.91	40,526	10.08	48,434	10.2	88,960	10.12
17	KAB. BANDUNG BARAT	562,283	549,449	1,111,732					336,669	30.28		#DIV/0!		#DIV/0!	46,970	13.95
18	KAB PANGANDARAN	141,413	146,524	287,937	72,336	51.15	108,506	74.05	180,842	62.81	4,082	5.64	8,862	8.2	12,944	7.16
19	KOTA BOGOR	380,622	372,308	752,930	50,749	13.33	76,333	20.50	127,082	16.88	16,745	33.00	29,296	38.4	46,041	36.23
20	KOTA SUKABUMI	112,357	110,633	222,990	10,935	9.73	10,758	9.72	21,693	9.73	7,625	69.73	12,661	117.7	20,286	93.51
21	KOTA BANDUNG	909,000	896,913	1,805,913	13,748	1.51	32,088	3.58	45,836	2.54	5,448	39.63	10,525	32.8	15,973	34.85
22	KOTA CIREBON	108,446	110,459	218,905	96,106	88.62	147,666	133.68	243,772	111.36	14,801	15.40	22,253	15.1	37,054	15.20
23	KOTA BEKASI	1,014,859	1,004,494	2,019,353	60,875	6.00	87,114	8.67	147,989	7.33	11,789	19.37	16,618	19.1	28,407	19.20
24	KOTA DEPOK	791,538	787,020	1,578,558	343,420	43.39	694,951	88.30	1,038,371	65.78	16,770	4.88	27,367	3.9	44,137	4.25
25	KOTA CIMAH	212,667	211,182	423,849	130,191	61.22	216,182	102.37	346,373	81.72	8,143	6.25	21,996	10.2	30,139	8.70
26	KOTA TASIKMALAYA	225,822	226,330	452,152	57,400	25.42	85,801	37.91	143,201	31.67	3,764	6.56	8,120	9.5	11,884	8.30
27	KOTA BANJAR	62,506	65,862	128,368	31,369	50.19	43,090	65.42	74,459	58.00	4,197	13.38	7,936	18.4	12,133	16.29
JAWA BARAT		16,530,677	16,262,323	32,793,000	3,706,234	22.42	4,759,665	29.27	9,265,631	28.25	492,698	13.3	759,234	16.0	1,397,935	15.09

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 25

**PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KAB. BOGOR	2,064,735	1,978,630	4,043,365	317,966	15.40	304,714	15.40	622,680	15.40	2,666	0.84	4,464	1.46	7,130	1.15
2	KAB. SUKABUMI	890,018	871,531	1,761,549	176,652	19.85	217,406	24.95	394,058	22.37	17,850	10.10	26,750	12.30	44,600	11.32
3	KAB. CIANJUR	0	0	0	4,486	#DIV/0!	6,263	#DIV/0!	10,749	#DIV/0!	-	0.00	-	0.00	-	0.00
4	KAB. BANDUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	266	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	266	100.00
5	KAB. GARUT	921,018	899,641	1,820,659	83,358	9.05	147,983	16.45	231,341	12.71	726	0.87	1,764	1.19	2,490	1.08
6	KAB. TASIKMALAYA	30,900	52,735	83,635	6,709	21.71	11,280	21.39	17,989	21.51	274	4.08	1,316	11.67	1,590	8.84
7	KAB. CIAMIS	564,489	568,065	1,132,554	373,965	66.25	378,684	66.66	752,649	66.46	10,355	2.77	13,957	3.69	24,312	3.23
8	KAB. KUNINGAN	427,507	434,419	861,926	97,742	22.86	167,911	38.65	265,653	30.82	6,283	6.43	17,615	10.49	23,898	9.00
9	KAB. CIREBON	4,333	25,602	29,935	4,333	100.00	25,602	100.00	29,935	100.00	2,009	46.37	8,993	35.13	11,002	36.75
10	KAB. MAJALENGKA	0	0	0	506	#DIV/0!	504	#DIV/0!	1,010	#DIV/0!	506	100.00	504	100.00	1,010	100.00
11	KAB. SUMEDANG	458,340	317,474	775,814	15,318	3.34	16,507	5.20	31,825	4.10	1,458	9.52	1,281	7.76	2,739	8.61
12	KAB. INDRAMAYU	40,554	82,586	123,140	12,223	30.14	29,606	35.85	41,829	33.97	369	3.02	1,060	3.58	1,429	3.42
13	KAB. SUBANG	175,648	231,012	406,660	75,814	43.16	108,086	46.79	183,900	45.22	3,441	4.54	6,332	5.86	9,773	5.31
14	KAB. PURWAKARTA	282,000	298,018	580,018	2,356	0.84	4,594	1.54	6,950	1.20	342	14.52	860	18.72	1,202	17.29
15	KAB. KARAWANG	741,082	756,049	1,497,131	4,926	0.66	14,032	1.86	18,958	1.27	953	19.35	4,337	30.91	5,290	27.90
16	KAB. BEKASI	495,063	538,400	1,033,463	62,221	12.57	55,146	10.24	117,367	11.36	4,973	7.99	8,383	15.20	13,356	11.38
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	217,099	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8,224	3.79
18	KAB PANGANDARAN	54,952	128,221	183,173	54,952	100.00	128,221	100.00	183,173	100.00	631	1.15	1,900	1.48	2,531	1.38
19	KOTA BOGOR	687,409	248,431	935,840	13,028	1.90	18,397	7.41	31,425	3.36	9,502	72.94	24,008	130.50	33,510	106.63
20	KOTA SUKABUMI	10,974	10,782	21,756	9,568	87.19	12,888	119.53	22,456	103.22	1,155	12.07	2,412	18.72	3,567	15.88
21	KOTA BANDUNG				5,427	#DIV/0!	17,979	#DIV/0!	23,406	#DIV/0!	1,560	28.75	5,273	29.33	6,833	29.19
22	KOTA CIREBON	136,172	136,376	272,548	5,513	4.05	8,148	5.97	13,661	5.01	2,934	53.22	4,483	55.02	7,417	54.29
23	KOTA BEKASI	385,298	521,366	906,664	40,702	10.56	70,602	13.54	111,304	12.28	3,226	7.93	8,918	12.63	12,144	10.91
24	KOTA DEPOK	162,762	277,708	440,470	23,636	14.52	46,624	16.79	70,260	15.95	3,708	15.69	8,204	17.60	11,912	16.95
25	KOTA CIMahi	57,248	120,352	177,600	26,388	46.09	61,613	51.19	88,001	49.55	3,352	12.70	7,833	12.71	11,185	12.71
26	KOTA TASIKMALAYA				7,480	#DIV/0!	11,329	#DIV/0!	18,809	#DIV/0!	2,017	26.97	3,524	31.11	5,541	29.46
27	KOTA BANJAR	84,648	94,896	179,544	67,315	79.52	71,106	74.93	138,421	77.10	615	0.91	1,194	1.68	1,809	1.31
JAWA BARAT		8,675,150	8,592,294	17,267,444	1,492,584	17.21	1,935,225	22.52	3,427,809	19.85	80,905	5.42	165,365	8.55	254,760	7.43

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. BOGOR	836,144	698	0.08	16.00	2.29	10	1.43
2	KAB. SUKABUMI	354,470	16,320	4.60	500	3.06	284	1.74
3	KAB. CIANJUR	321,696	1,651	0.51	0	0.00	0	0.00
4	KAB. BANDUNG	549,744	4,572	0.83	62	1.36	18	0.39
5	KAB. GARUT	356,507	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KAB. TASIKMALAYA	270,448	1,281	0.47	12	0.94	7	0.55
7	KAB. CIAMIS	183,088	3,252	1.78	23	0.71	0	0.00
8	KAB. KUNINGAN	161,264	3,127	1.94	78	2.49	109	3.49
9	KAB. CIREBON	310,930	1,868	0.60	74	3.96	38	2.03
10	KAB. MAJALENGKA	183,152	2,825	1.54	15	0.53	2	0.07
11	KAB. SUMEDANG	171,503	1,703	0.99	49	2.88	106	6.22
12	KAB. INDRAMAYU	262,273	1,699	0.65	182	10.71	201	11.83
13	KAB. SUBANG	243,190	2,868	1.18	5	0.17	3	0.10
14	KAB. PURWAKARTA	137,708	1,365	0.99	51	3.74	9	0.66
15	KAB. KARAWANG	356,531	17,824	5.00	71	0.40	71	0.40
16	KAB. BEKASI	549,353	20,903	3.81	20	0.10	88	0.42
17	KAB. BANDUNG BARAT	244,917	4,644	1.90	60	1.29	14	0.30
18	KAB PANGANDARAN	64,866	2,056	3.17	35	1.70	15	0.73
19	KOTA BOGOR	168,508	6,086	3.61	3,042	49.98	0	0.00
20	KOTA SUKABUMI	47,510	969	2.04	16	1.65	12	1.24
21	KOTA BANDUNG	391,547	2,144	0.55	34	1.59	65	3.03
22	KOTA CIREBON	48,784	1,678	3.44	0	0.00	0	0.00
23	KOTA BEKASI	487,241	4,163	0.85	208	5.00	77	1.85
24	KOTA DEPOK	381,916	3,167	0.83	14	0.44	9	0.28
25	KOTA CIMahi	98,299	3,734	3.80	29	0.78	11	0.29
26	KOTA TASIKMALAYA	98,474				0.00		0.00
27	KOTA BANJAR	27,980	212	0.76	10	4.72	1	0.47
	JAWA BARAT	7,308,043	110,809	2	4,606	4.16	1,150	1.04

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TAHUN 2017

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 28

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT**

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5
1	KAB. BOGOR	18	18	100.00
2	KAB. SUKABUMI	14	14	100.00
3	KAB. CIANJUR	0	0	#DIV/0!
4	KAB. BANDUNG	20	20	100.00
5	KAB. GARUT	39	39	100.00
6	KAB. TASIKMALAYA	8	8	100.00
7	KAB. CIAMIS	8	8	100.00
8	KAB. KUNINGAN	10	10	100.00
9	KAB. CIREBON	103	103	100.00
10	KAB. MAJALENGKA	2	2	100.00
11	KAB. SUMEDANG	5	5	100.00
12	KAB. INDRAMAYU	2	2	100.00
13	KAB. SUBANG	5	5	100.00
14	KAB. PURWAKARTA	20	20	100.00
15	KAB. KARAWANG	31	31	100.00
16	KAB. BEKASI	6	6	100.00
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0	#DIV/0!
18	KAB PANGANDARAN	2	2	100.00
19	KOTA BOGOR	0	0	#DIV/0!
20	KOTA SUKABUMI	7	7	100.00
21	KOTA BANDUNG	12	12	100.00
22	KOTA CIREBON	1	1	100.00
23	KOTA BEKASI	34	34	100.00
24	KOTA DEPOK	1	1	100.00
25	KOTA CIMahi	2	2	100.00
26	KOTA TASIKMALAYA	5	5	100.00
27	KOTA BANJAR	0	0	#DIV/0!
JAWA BARAT		355	355	100.00

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 29

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	IBU HAMIL				JUMLAH	IBU BERSALIN/NIFAS				
		K1		K4			PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKE'S NIFAS		
		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KAB. BOGOR	127,203	132,681	104.3	124,621	98.0	121,421	112,477	92.6	114,645	94.4
2	KAB. SUKABUMI	50,252	52,318	104.1	44,736	89.0	47,968	44,177	92.1	44,107	92.0
3	KAB. CIANJUR	46,972	44,378	94.5	42,554	90.6	44,837	41,587	92.8	40,342	90.0
4	KAB. BANDUNG	79,789	73,928	92.7	70,841	88.8	76,162	64,537	84.7	64,598	84.8
5	KAB. GARUT	57,424	58,514	101.9	55,662	96.9	54,814	51,783	94.5	52,328	95.5
6	KAB. TASIKMALAYA	32,844	33,085	100.7	30,762	93.7	31,351	30,073	95.9	30,968	98.8
7	KAB. CIAMIS	19,664	20,248	103.0	18,881	96.0	18,770	18,492	98.5	18,202	97.0
8	KAB. KUNINGAN	19,839	20,873	105.2	18,990	95.7	18,937	19,421	102.6	19,153	101.1
9	KAB. CIREBON	40,953	52,847	129.0	50,176	122.5	39,091	47,238	120.8	47,024	120.3
10	KAB. MAJALENGKA	21,403	22,036	103.0	20,628	96.4	20,430	20,168	98.7	19,892	97.4
11	KAB. SUMEDANG	20,023	21,365	106.7	19,545	97.6	19,113	19,779	103.5	19,795	103.6
12	KAB. INDRAMAYU	30,418	39,676	130.4	36,342	119.5	29,036	35,056	120.7	34,883	120.1
13	KAB. SUBANG	27,302	31,685	116.1	29,696	108.8	26,061	27,890	107.0	26,904	103.2
14	KAB. PURWAKARTA	19,831	21,194	106.9	19,840	100.0	18,929	18,955	100.1	18,968	100.2
15	KAB. KARAWANG	46,060	46,678	101.3	45,068	97.8	43,967	44,691	101.6	44,700	101.7
16	KAB. BEKASI	80,227	79,584	99.2	76,933	95.9	76,581	74,743	97.6	73,598	96.1
17	KAB. BANDUNG BARAT	34,933	34,021	97.4	29,960	85.8	33,345	27,982	83.9	27,873	83.6
18	KAB PANGANDARAN	6,601	7,023	106.4	6,061	91.8	6,301	6,164	97.8	6,212	98.6
19	KOTA BOGOR	21,205	21,290	100.4	21,324	100.6	20,241	19,139	94.6	19,405	95.9
20	KOTA SUKABUMI	6,461	6,647	102.9	6,218	96.2	6,168	5,973	96.8	5,876	95.3
21	KOTA BANDUNG	45,191	45,547	100.8	44,711	98.9	43,137	42,622	98.8	40,021	92.8
22	KOTA CIREBON	5,897	6,179	104.8	5,664	96.0	5,629	5,413	96.2	5,383	95.6
23	KOTA BEKASI	56,143	53,445	95.2	51,732	92.1	53,591	47,152	88.0	44,571	83.2
24	KOTA DEPOK	46,840	46,188	98.6	44,727	95.5	44,711	42,709	95.5	40,731	91.1
25	KOTA CIMahi	11,801	11,344	96.1	10,583	89.7	11,264	10,407	92.4	9,795	87.0
26	KOTA TASIKMALAYA	12,878	103	0.8	12,517	97.2	12,292	11,869	96.56	11,927	97.0
27	KOTA BANJAR	3,304	3,684	111.5	3,305	100.0	3,154	3,154	100.0	3,070	97.3
JAWA BARAT		971,458	986,561	101.6	942,077	97.0	927,301	893,651	96.4	884,971	95.4
											96.8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 30

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
			TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KAB. BOGOR	127,203	69,605	54.7	60,702	47.7	23,805	18.7	12,589	9.9	7,601	6.0	104,697	82.3
2	KAB. SUKABUMI	50,252												
3	KAB. CIANJUR	46,972	38,194	81.3	34,403	73.2	7,015	14.9	3,882	8.3	2,773	5.9	48,073	102.3
4	KAB. BANDUNG	79,789	25,193	31.6	24,357	30.5	21,057	26.4	16,615	20.8	12,479	15.6	74,508	93.4
5	KAB. GARUT	57,424	39,848	69.4	34,844	60.7	10,194	17.8	5,820	10.1	5,655	9.8	56,513	98.4
6	KAB. TASIKMALAYA	32,844	25,201	76.7	24,083	73.3	3,288	10.0	2,489	7.6	2,063	6.3	31,923	97.2
7	KAB. CIAMIS	19,664	7,823	39.8	6,726	34.2	5,896	30.0	2,661	13.5	2,081	10.6	17,364	88.3
8	KAB. KUNINGAN	19,839												
9	KAB. CIREBON	40,953	29,438	71.9	27,837	68.0	10,021	24.5	4,775	11.7	2,591	6.3	45,224	110.4
10	KAB. MAJALENGKA	21,403	9,892	46.2	9,168	42.8	6,048	28.3	2,454	11.5	1,228	5.7	18,898	88.3
11	KAB. SUMEDANG	20,023	19,389	96.8	18,933	94.6	942	4.7	425	2.1	328	1.6	20,628	103.0
12	KAB. INDRAMAYU	30,418	32,417	106.6	30,756	101.1	2	0.0	1,680	5.5	1,385	4.6	33,823	111.2
13	KAB. SUBANG	27,302	23,022	84.3	22,412	82.1	5,275	19.3	3,252	11.9	2,094	7.7	33,033	121.0
14	KAB. PURWAKARTA	19,831	8,692	43.8	7,725	39.0	5,372	27.1	2,356	11.9	1,300	6.6	16,753	84.5
15	KAB. KARAWANG	46,060	19,287	41.9	18,648	40.5	11,784	25.6	7,132	15.5	3,996	8.7	41,560	90.2
16	KAB. BEKASI	80,227	57,555	71.7	54,574	68.0	20,730	25.8	14,923	18.6	13,333	16.6	103,560	129.1
17	KAB. BANDUNG BARAT	34,933	13,480	38.6	10,583	30.3	7,347	21.0	4,235	12.1	3,299	9.4	25,464	72.9
18	KAB PANGANDARAN	6,601	3,085	46.7	2,648	40.1	1,707	25.9	751	11.4	486	7.4	5,592	84.7
19	KOTA BOGOR	21,205	11,256	53.1	10,042	47.4	3,006	14.2	1,861	8.8	1,680	7.9	16,589	78.2
20	KOTA SUKABUMI	6,461	3,920	60.7	3,656	56.6	1,000	15.5	514	8.0	644	10.0	5,814	90.0
21	KOTA BANDUNG	45,191	33,980	75.2	29,026	64.2	9,743	21.6	6,431	14.2	4,892	10.8	50,092	110.8
22	KOTA CIREBON	5,897	1,962	33.3	1,684	28.6	1,417	24.0	738	12.5	643	10.9	4,482	76.0
23	KOTA BEKASI	56,143	28,309	50.4	25,245	45.0	13,547	24.1	9,409	16.8	4,325	7.7	52,526	93.6
24	KOTA DEPOK	46,840	36,532	78.0	34,610	73.9	11,333	24.2	8,837	18.9	8,161	17.4	62,941	134.4
25	KOTA CIMahi	11,801	6,767	57.3	6,074	51.5	1,481	12.5	783	6.6	415	3.5	8,753	74.2
26	KOTA TASIKMALAYA	12,878	5,055	39.3	5,162	40.1	3,885	30.2	2,531	19.7	1,422	11.0	13,000	100.9
27	KOTA BANJAR	3,304	2,168	65.6	1,955	59.2	862	26.1	511	15.5	235	7.1	3,563	107.8
JAWA BARAT		971,458	552,070	56.8	505,853	52.1	186,757	19.2	117,654	12.1	85,109	8.8	895,373	92.2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 31

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
			TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KAB. BOGOR	1,236,386	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
2	KAB. SUKABUMI	466,864	1,872	0.4	1,732	0.4	833	0.2	402	0.1	398	0.1
3	KAB. CIANJUR	413,217	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
4	KAB. BANDUNG	756,416	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
5	KAB. GARUT	484,848	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
6	KAB. TASIKMALAYA	313,545	6	0.0	3	0.0	0	-	0	-	0	-
7	KAB. CIAMIS	193,917	7,823	4.0	6,726	3.5	5,896	3.0	2,661	1.4	2,081	1.1
8	KAB. KUNINGAN	187,601	6,431	3.4	6,332	3.4	6,790	3.6	3,582	1.9	2,079	1.1
9	KAB. CIREBON	423,165	29,438	7.0	27,837	6.6	10,021	2.4	4,775	1.1	2,591	0.6
10	KAB. MAJALENGKA	212,707	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
11	KAB. SUMEDANG	208,672	1,309	0.6	548	0.3	0	-	0	-	0	-
12	KAB. INDRAMAYU	306,127	23,022	7.5	23,022	7.5	23,022	7.5	23,022	7.5	23,022	7.5
13	KAB. SUBANG	280,967	8,723	3.1	7,630	2.7	5,346	1.9	2,483	0.9	1,359	0.5
14	KAB. PURWAKARTA	189,756	19,287	10.2	18,648	9.8	11,784	6.2	7,132	3.8	3,996	2.1
15	KAB. KARAWANG	468,205	57,323	12.2	57,323	12.2	57,323	12.2	57,323	12.2	57,323	12.2
16	KAB. BEKASI	832,221	591	0.1	398	0.0	212	0.0	116	0.0	41	0.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	326,390	256	0.1	27	0.0	0	-	0	-	0	-
18	KAB PANGANDARAN	64,846	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
19	KOTA BOGOR	231,207	114	0.0	27	0.0	0	-	0	-	0	-
20	KOTA SUKABUMI	62,195	33,980	54.6	29,026	46.7	9,734	15.7	6,431	10.3	4,892	7.9
21	KOTA BANDUNG	545,544	1,962	0.4	1,684	0.3	1,417	0.3	738	0.1	643	0.1
22	KOTA CIREBON	62,266	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
23	KOTA BEKASI	663,338	37,787	5.7	35,458	5.3	11,333	1.7	8,837	1.3	8,161	1.2
24	KOTA DEPOK	506,638	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
25	KOTA CIMahi	133,426	1,437	1.1	404	0.3	0	-	0	-	0	-
26	KOTA TASIKMALAYA	131,088	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
27	KOTA BANJAR	32,376	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT		9,733,928	231,361	2.4	216,825	2.2	143,711	1.5	117,502	1.2	106,586	1.1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KAB. BOGOR	127,203	126,503	99	116,722	91.76
2	KAB. SUKABUMI	50,252	50,693	100.9	45,875	91.29
3	KAB. CIANJUR	46,972	45,806	98	40,022	85.20
4	KAB. BANDUNG	79,789	73,928	93	70,841	88.79
5	KAB. GARUT	57,424	53,494	93	50,302	87.60
6	KAB. TASIKMALAYA	32,844	34,095	104	31,043	94.52
7	KAB. CIAMIS	19,664	20,730	105	18,794	95.58
8	KAB. KUNINGAN	19,839	20,828	105	18,930	95.42
9	KAB. CIREBON	40,953	51,310	125	48,967	119.6
10	KAB. MAJALENGKA	21,403	21,926	102	20,245	94.59
11	KAB. SUMEDANG	20,023	21,355	107	20,087	100.32
12	KAB. INDRAMAYU	30,418	39,456	130	36,189	118.97
13	KAB. SUBANG	27,302	33,370	122	31,171	114.17
14	KAB. PURWAKARTA	19,831	21,159	107	20,240	102.06
15	KAB. KARAWANG	46,060	48,032	104	45,387	98.54
16	KAB. BEKASI	80,227	79,701	99	77,308	96.36
17	KAB. BANDUNG BARAT	34,933	33,546	96	30,511	87.34
18	KAB PANGANDARAN	6,601	6,914	105	6,212	94.11
19	KOTA BOGOR	21,205	20,605	97	19,763	93.20
20	KOTA SUKABUMI	6,461	6,585	102	6,228	96.39
21	KOTA BANDUNG	45,191	36,206	80	35,314	78.14
22	KOTA CIREBON	5,897	6,051	103	5,581	94.64
23	KOTA BEKASI	56,143	50,291	90	48,817	86.95
24	KOTA DEPOK	46,840	44,841	96	43,868	93.65
25	KOTA CIMahi	11,801	11,326	95.97	10,574	89.60
26	KOTA TASIKMALAYA	12,878	13,538	105	12,475	96.87
27	KOTA BANJAR	3,304	3,678	111	3,407	103.12
JAWA BARAT		971,458	975,967	100.5	914,873	94.2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
				S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. BOGOR	127,203	25,441	20,989	82.5	67,167	64,279	131,446	10,075	9,642	19,717	5,985	59.4	3,889	40.3	9,874	50.1
2	KAB. SUKABUMI	50,252	10,050	12,051	119.9	23,045	46,045	69,090	3,457	6,907	10,364	2,058	59.5	4,069	58.9	6,127	59.1
3	KAB. CIANJUR	46,972	9,394	9,136	97.2	18,100	22,670	40,770	2,715	3,401	6,116	2,309	85.0	1,826	53.7	4,135	67.6
4	KAB. BANDUNG	79,789	15,958	13,016	81.6	35,336	33,869	69,205	5,300	5,080	10,381	4,537	85.6	4,026	79.2	8,563	82.5
5	KAB. GARUT	57,424	11,485	7,493	65.2	26,694	26,271	52,965	4,004	3,941	7,945	1,609	40.2	1,583	40.2	3,192	40.2
6	KAB. TASIKMALAYA	32,844	6,569	7,165	109.1	15,704	15,049	30,753	2,356	2,257	4,613	837	35.5	796	35.3	1,633	35.4
7	KAB. CIAMIS	19,664	3,933	4,557	115.9	9,772	8,720	18,492	1,466	1,308	2,774	1,323	90.3	1,246	95.3	2,569	92.6
8	KAB. KUNINGAN	19,839	3,968	5,671	142.9	10,196	9,329	19,525	1,529	1,399	2,929	971	63.5	1,818	129.9	2,789	95.2
9	KAB. CIREBON	40,953	8,191	12,798	156.3	23,619	23,966	47,585	3,543	3,595	7,138	3,765	106.3	3,821	106.3	7,586	106.3
10	KAB. MAJALENGKA	21,403	4,281	5,010	117.0	10,393	9,831	20,224	1,559	1,475	3,034	1,369	87.8	1,149	77.9	2,518	83.0
11	KAB. SUMEDANG	20,023	4,005	3,624	90.5	10,184	9,635	19,819	1,528	1,445	2,973	945	61.9	891	61.7	1,836	61.8
12	KAB. INDRAMAYU	30,418	6,084	9,175	150.8	17,495	16,867	34,362	2,624	2,530	5,154	1,826	69.6	1,540	60.9	3,366	65.3
13	KAB. SUBANG	27,302	5,460	5,705	104.5	14,186	13,679	27,865	2,128	2,052	4,180	1,878	88.3	1,638	79.8	3,516	84.1
14	KAB. PURWAKARTA	19,831	3,966	3,818	96.3	9,999	9,535	19,534	1,500	1,430	2,930	-	0.0	-	0.0	2,073	70.7
15	KAB. KARAWANG	46,060	9,212	9,258	100.5	22,233	22,670	44,903	3,335	3,401	6,735	2,597	77.9	2,775	81.6	5,372	79.8
16	KAB. BEKASI	80,227	16,045	8,810	54.9	25,004	24,353	49,357	3,751	3,653	7,404	1,850	49.3	2,224	60.9	4,074	55.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	34,933	6,987	5,671	81.2	15,463	14,111	29,574	2,319	2,117	4,436	1,175	50.7	1,030	48.7	2,205	49.7
18	KAB PANGANDARAN	6,601	1,320	1,386	105.0	5,750	5,531	11,281	863	830	1,692	568	65.9	574	69.2	1,142	67.5
19	KOTA BOGOR	21,205	4,241	3,373	79.5	9,752	10,750	20,502	1,463	1,613	3,075	1,065	72.8	1,109	68.8	2,174	70.7
20	KOTA SUKABUMI	6,461	1,292	1,242	96.1	2,953	2,921	5,874	443	438	881	429	96.9	399	91.1	828	94.0
21	KOTA BANDUNG	45,191	9,038	5,946	65.8	20,305	21,545	41,850	3,046	3,232	6,278	1,008	33.1	813	25.2	1,821	29.0
22	KOTA CIREBON	5,897	1,179	1,180	100.1	2,874	2,521	5,395	431	378	809	436	101.1	376	99.4	812	100.3
23	KOTA BEKASI	56,143	11,229	5,781	51.5	22,939	24,126	47,065	3,441	3,619	7,060	-	0.0	-	0.0	2,450	34.7
24	KOTA DEPOK	46,840	9,368	7,624	81.4	21,354	21,311	42,665	3,203	3,197	6,400	2,614	81.6	2,492	78.0	5,106	79.8
25	KOTA CIMAH	11,801	2,360	1,775	75.2	5,269	5,259	10,528	790	789	1,579	351	44.4	299	37.9	650	41.2
26	KOTA TASIKMALAYA	12,878	2,576	2,765	107.4	5,912	11,991	17,903	887	1,799	2,685	621	70.0	776	43.1	1,397	52.0
27	KOTA BANJAR	3,304	661	730	110.5	1,611	1,527	3,138	242	229	471	200	82.8	173	75.5	373	79.2
JAWA BARAT		971,458	194,292	175,749	90.46	453,309	478,361	931,670	67,996	71,754	139,751	42,326	62.2	41,332	57.6	88,181	63.1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI
MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PESERTA KB AKTIF																		MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP				
		MKJP									NON MKJP														
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	KAB. BOGOR	45,624	5.7	5,770	0.7	15,829	2.0	46,176	5.8	113,399	14.1	8,313	1.0	412,569	51.4	267,898	33.4	0	0.0	0	0.0	688,780	85.9	802,179	100.0
2	KAB. SUKABUMI	45,683	93.4	431	0.9	2,722	5.6	47	0.1	48,883	100.0	22	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	0.0	48,905	100.0		
3	KAB. CIANJUR	31,617	7.2	1,308	0.3	4,995	1.1	29,950	6.8	67,870	15.5	0	0.0	209,226	47.8	150,598	34.4	0	0.0	9,877	2.3	369,701	84.5	437,571	100.0
4	KAB. BANDUNG	100,711	17.1	5,111	0.9	17,683	3.0	30,463	5.2	153,968	26.2	7,767	1.3	318,376	54.2	107,178	18.2	0	0.0	0	0.0	433,321	73.8	587,289	100.0
5	KAB. GARUT	52,966	13.7	2,814	0.7	7,440	1.9	41,515	10.7	104,735	27.1	3,394	0.9	210,770	54.5	67,819	17.5	0	0.0	0	0.0	281,983	72.9	386,718	100.0
6	KAB. TASIKMALAYA	34,656	14.0	955	0.4	5,254	2.1	15,800	6.4	56,665	23.0	1,929	0.8	144,926	58.7	43,349	17.6	0	0.0	0	0.0	190,204	77.0	246,869	100.0
7	KAB. CIAMIS	18,499	10.2	771	0.4	7,701	4.2	11,498	6.3	38,469	21.2	2,244	1.2	100,909	55.5	40,161	22.1	0	0.0	0	0.0	143,314	78.8	181,783	100.0
8	KAB. KUNINGAN	18,913	11.4	327	0.2	9,573	5.8	15,981	9.6	44,794	27.0	1,055	0.6	108,894	65.7	11,046	6.7	0	0.0	0	0.0	120,995	73.0	165,789	100.0
9	KAB. CIREBON	20,728	6.0	1,920	0.6	15,455	4.5	23,680	6.8	61,783	17.8	11,472	3.3	214,799	61.9	58,844	17.0	0	0.0	0	0.0	285,115	82.2	346,898	100.0
10	KAB. MAJALENGKA	10,002	4.8	2,329	1.1	9,582	4.6	11,874	5.6	33,787	16.1	3,538	1.7	134,389	63.9	38,544	18.3	0	0.0	0	0.0	176,471	83.9	210,258	100.0
11	KAB. SUMEDANG	15,010	8.2	513	0.3	7,642	4.2	12,316	6.7	35,481	19.4	1,365	0.7	116,963	63.8	29,531	16.1	0	0.0	0	0.0	147,859	80.6	183,340	100.0
12	KAB. INDRAMAYU	18,305	5.9	3,567	1.1	5,629	1.8	19,176	6.1	46,677	14.9	4,528	1.4	162,543	52.0	98,863	31.6	0	0.0	0	0.0	265,934	85.1	312,611	100.0
13	KAB. SUBANG	9,132	9.3	1,598	1.6	2,507	2.5	5,653	5.7	18,890	19.2	1,634	1.7	56,307	57.1	21,809	22.1	0	0.0	0	0.0	79,750	80.8	98,640	100.0
14	KAB. PURWAKARTA	18,951	12.8	1,812	1.2	4,041	2.7	10,734	7.3	35,538	24.0	2,481	1.7	71,231	48.1	38,775	26.2	0	0.0	0	0.0	112,487	76.0	148,025	100.0
15	KAB. KARAWANG	21,463	6.2	1,953	0.6	9,158	2.7	18,367	5.3	50,941	14.8	5,845	1.7	193,913	56.3	93,511	27.2	0	0.0	0	0.0	293,269	85.2	344,210	100.0
16	KAB. BEKASI	63,169	8.5	3,293	0.4	9,739	1.3	29,670	4.0	105,871	14.2	13,957	1.9	364,404	49.0	235,149	31.6	8,713	1.2	14,922	2.0	637,145	85.8	743,016	100.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	26,797	10.3	2,521	1.0	7,043	2.7	19,712	7.6	56,073	21.5	3,771	1.4	147,148	56.5	53,463	20.5	0	0.0	0	0.0	204,382	78.5	260,455	100.0
18	KAB. PANGANDARAN	5,050	8.2	261	0.4	2,126	3.5	4,680	7.6	12,117	19.7	927	1.5	33,557	54.5	14,985	24.3	0	0.0	0	0.0	49,469	80.3	61,586	100.0
19	KOTA BOGOR	22,669	19.4	520	0.4	4,042	3.5	7,137	6.1	34,368	29.4	3,387	2.9	58,226	49.8	20,838	17.8	0	0.0	0	0.0	82,451	70.6	116,819	100.0
20	KOTA SUKABUMI	5,284	12.8	155	0.4	1,152	2.8	4,080	9.9	10,671	25.9	1,262	3.1	19,136	46.4	10,170	24.7	0	0.0	0	0.0	30,568	74.1	41,239	100.0
21	KOTA BANDUNG	92,909	34.3	776	0.3	11,756	4.3	6,242	2.3	111,683	41.2	6,335	2.3	111,192	41.1	41,612	15.4	0	0.0	0	0.0	159,139	58.8	270,822	100.0
22	KOTA CIREBON	3,843	13.1	179	0.6	2,656	9.1	1,367	4.7	8,045	27.5	782	2.7	16,539	56.4	3,935	13.4	0	0.0	0	0.0	21,256	72.5	29,301	100.0
23	KOTA BEKASI	66,736	21.0	2,487	0.8	9,002	2.8	20,467	6.4	98,692	31.0	13,692	4.3	131,773	41.4	73,834	23.2	0	0.0	0	0.0	219,299	69.0	317,991	100.0
24	KOTA DEPOK	38,378	16.0	1,115	0.5	6,609	2.8	12,859	5.4	58,961	24.6	9,101	3.8	112,589	47.0	58,972	24.6	0	0.0	0	0.0	180,662	75.4	239,623	100.0
25	KOTA CIMahi	18,499	26.1	223	0.3	2,923	4.1	590	0.8	22,235	31.4	1,496	2.1	35,981	50.8	11,081	15.7	0	0.0	0	0.0	48,558	68.6	70,793	100.0
26	KOTA TASIKMALAYA	11,997	12.4	127	0.1	1,576	1.6	2,488	2.6	16,188	16.7	1,494	1.5	60,799	62.7	18,501	19.1	0	0.0	0	0.0	80,794	83.3	96,982	100.0
27	KOTA BANJAR	2,769	10.3	654	2.4	1,291	4.8	3,214	12.0	7,928	29.5	770	2.9	12,809	47.7	5,344	19.9	0	0.0	0	0.0	18,923	70.5	26,851	100.0
JAWA BARAT		820,360	12.1	43,490	0.6	185,126	2.7	405,736	6.0	1,454,712	21.5	112,561	1.7	3,559,968	52.5	1,615,810	23.8	8,713	0.1	24,799	0.4	5,321,851	78.5	6,776,563	100.0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017
 Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA KB BARU									
		MKJP									
		IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. BOGOR	2,486	1.9	64	0.0	856	0.7	6,501	5.0	9,907	7.6
2	KAB. SUKABUMI	5,341	14.2	256	0.7	831	2.2	15,765	42.0	22,193	59.1
3	KAB. CIANJUR	909	5.5	1	0.0	48	0.3	1,358	8.1	2,316	13.9
4	KAB. BANDUNG	6,750	13.0	218	0.4	1,311	2.5	4,584	8.8	12,863	24.8
5	KAB. GARUT	4,601	10.0	114	0.2	585	1.3	5,822	12.7	11,122	24.3
6	KAB. TASIKMALAYA	2,420	5.1	25	0.1	597	1.3	2,371	5.0	5,413	11.5
7	KAB. CIAMIS	2,763	10.1	61	0.2	604	2.2	2,427	8.9	5,855	21.5
8	KAB. KUNINGAN	1,391	7.6	15	0.1	692	3.8	2,442	13.3	4,540	24.7
9	KAB. CIREBON	6,897	10.6	55	0.1	1,325	2.0	3,658	5.6	11,935	18.3
10	KAB. MAJALENGKA	83	1.7	4	0.1	65	1.4	98	2.0	250	5.2
11	KAB. SUMEDANG	2,861	16.3	4	0.0	284	1.6	1,611	9.2	4,760	27.1
12	KAB. INDRAMAYU	1,513	2.2	130	0.2	690	1.0	4,350	6.3	6,683	9.7
13	KAB. SUBANG	179	1.4	42	0.3	656	5.2	514	4.1	1,391	11.0
14	KAB. PURWAKARTA	2,263	9.6	69	0.3	437	1.8	1,543	6.5	4,312	18.2
15	KAB. KARAWANG	2,235	3.6	512	0.8	1,061	1.7	3,815	6.2	7,623	12.3
16	KAB. BEKASI	29,567	13.5	4,919	2.2	5,239	2.4	14,499	6.6	54,224	24.7
17	KAB. BANDUNG BARAT	186	4.9	22	0.6	16	0.4	337	8.8	561	14.6
18	KAB PANGANDARAN	308	4.6	1	0.0	29	0.4	300	4.5	638	9.5
19	KOTA BOGOR	1,967	11.7	20	0.1	462	2.7	696	4.1	3,145	18.7
20	KOTA SUKABUMI	1,557	17.3	3	0.0	371	4.1	631	7.0	2,562	28.5
21	KOTA BANDUNG	3,507	12.9	11	0.0	112	0.4	541	2.0	4,171	15.3
22	KOTA CIREBON	597	22.9	59	2.3	134	5.1	488	18.7	1,278	49.0
23	KOTA BEKASI	5,156	10.0	0	0.0	631	1.2	2,392	4.6	8,179	15.9
24	KOTA DEPOK	4,689	12.5	8	0.0	486	1.3	2,065	5.5	7,248	19.3
25	KOTA CIMahi	913	16.8	14	0.3	115	2.1	120	2.2	1,162	21.4
26	KOTA TASIKMALAYA	1,631	10.1	1	0.0	86	0.5	379	2.4	2,097	13.0
27	KOTA BANJAR	281	9.8	26	0.9	75	2.6	466	16.2	848	29.5
JAWA BARAT		93,051	9.0	6,654	0.6	17,798	1.7	79,773	7.8	197,276	19.2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA KB BARU												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
		NON MKJP																
		KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%					
1	2	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	KAB. BOGOR	1,120	0.9	74,400	56.9	45,442	34.7	0	0.0	0	0.0	120,962	92.4	130,869	100.0			
2	KAB. SUKABUMI	286	0.8	14,256	37.9	837	2.2	0	0.0	0	0.0	15,379	40.9	37,572	100.0			
3	KAB. CIANJUR	0	0.0	7,790	46.7	5,770	34.6	0	0.0	801	4.8	14,361	86.1	16,677	100.0			
4	KAB. BANDUNG	460	0.9	32,817	63.2	5,747	11.1	0	0.0	0	0.0	39,024	75.2	51,887	100.0			
5	KAB. GARUT	402	0.9	24,103	52.6	10,171	22.2	0	0.0	0	0.0	34,676	75.7	45,798	100.0			
6	KAB. TASIKMALAYA	374	0.8	25,827	54.9	15,455	32.8	0	0.0	0	0.0	41,656	88.5	47,069	100.0			
7	KAB. CIAMIS	60	0.2	15,152	55.6	6,175	22.7	0	0.0	0	0.0	21,387	78.5	27,242	100.0			
8	KAB. KUNINGAN	224	1.2	11,978	65.2	1,618	8.8	0	0.0	0	0.0	13,820	75.3	18,360	100.0			
9	KAB. CIREBON	2,969	4.5	40,912	62.6	9,491	14.5	0	0.0	0	0.0	53,372	81.7	65,307	100.0			
10	KAB. MAJALENGKA	93	1.9	3,160	65.7	1,304	27.1	0	0.0	0	0.0	4,557	94.8	4,807	100.0			
11	KAB. SUMEDANG	208	1.2	10,749	61.3	1,829	10.4	0	0.0	0	0.0	12,786	72.9	17,546	100.0			
12	KAB. INDRAMAYU	2,085	3.0	32,485	47.1	27,658	40.1	0	0.0	0	0.0	62,228	90.3	68,911	100.0			
13	KAB. SUBANG	230	1.8	8,387	66.3	2,644	20.9	0	0.0	0	0.0	11,261	89.0	12,652	100.0			
14	KAB. PURWAKARTA	574	2.4	12,537	53.0	6,212	26.3	0	0.0	0	0.0	19,323	81.8	23,635	100.0			
15	KAB. KARAWANG	1,642	2.7	35,050	56.6	17,593	28.4	0	0.0	0	0.0	54,285	87.7	61,908	100.0			
16	KAB. BEKASI	6,035	2.8	104,297	47.5	54,175	24.7	278	0.1	334	0.2	165,119	75.3	219,343	100.0			
17	KAB. BANDUNG BARAT	114	3.0	2,342	61.1	817	21.3	0	0.0	0	0.0	3,273	85.4	3,834	100.0			
18	KAB PANGANDARAN	250	3.7	4,250	63.6	1,545	23.1	0	0.0	0	0.0	6,045	90.5	6,683	100.0			
19	KOTA BOGOR	366	2.2	10,851	64.5	2,459	14.6	0	0.0	0	0.0	13,676	81.3	16,821	100.0			
20	KOTA SUKABUMI	138	1.5	5,558	61.8	736	8.2	0	0.0	0	0.0	6,432	71.5	8,994	100.0			
21	KOTA BANDUNG	1,843	6.8	17,373	63.8	3,839	14.1	1	0.0	0	0.0	23,056	84.7	27,227	100.0			
22	KOTA CIREBON	171	6.6	638	24.4	523	20.0	0	0.0	0	0.0	1,332	51.0	2,610	100.0			
23	KOTA BEKASI	1,315	2.6	30,890	59.9	11,143	21.6	0	0.0	0	0.0	43,348	84.1	51,527	100.0			
24	KOTA DEPOK	1,254	3.3	22,356	59.6	6,642	17.7	0	0.0	0	0.0	30,252	80.7	37,500	100.0			
25	KOTA CIMahi	34	0.6	2,905	53.5	1,333	24.5	0	0.0	0	0.0	4,272	78.6	5,434	100.0			
26	KOTA TASIKMALAYA	538	3.3	10,186	63.2	3,301	20.5	0	0.0	0	0.0	14,025	87.0	16,122	100.0			
27	KOTA BANJAR	99	3.4	1,522	52.9	408	14.2	0	0.0	0	0.0	2,029	70.5	2,877	100.0			
JAWA BARAT		22,884	2.2	562,771	54.7	244,867	23.8	279	0.0	1,135	0.1	831,936	80.8	1,029,212	100.0			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KAB. BOGOR	1,087,613	130,869	12.0	802,179	73.8
2	KAB. SUKABUMI	397,503	37,572	9.5	48,905	12.3
3	KAB. CIANJUR	559,114	16,677	3.0	437,571	78.3
4	KAB. BANDUNG	714,046	51,887	7.3	587,289	82.2
5	KAB. GARUT	579,745	45,798	7.9	386,718	66.7
6	KAB. TASIKMALAYA	367,243	47,069	12.8	246,869	67.2
7	KAB. CIAMIS	227,450	27,242	12.0	181,783	79.9
8	KAB. KUNINGAN	222,749	18,360	8.2	165,789	74.4
9	KAB. CIREBON	435,688	65,307	15.0	346,898	79.6
10	KAB. MAJALENGKA	265,288	4,807	1.8	210,258	79.3
11	KAB. SUMEDANG	208,672	17,546	8.4	183,340	87.9
12	KAB. INDRAMAYU	422,285	68,911	16.3	312,611	74.0
13	KAB. SUBANG	452,982	12,652	2.8	98,640	21.8
14	KAB. PURWAKARTA	188,667	23,635	12.5	148,025	78.5
15	KAB. KARAWANG	487,962	61,908	12.7	344,210	70.5
16	KAB. BEKASI	470,064	219,343	46.7	743,016	158.1
17	KAB. BANDUNG BARAT	315,763	3,834	1.2	260,455	82.5
18	KAB PANGANDARAN	100,738	6,683	6.6	61,586	61.1
19	KOTA BOGOR	153,908	16,821	10.9	116,819	75.9
20	KOTA SUKABUMI	55,429	8,994	16.2	41,239	74.4
21	KOTA BANDUNG	474,608	27,227	5.7	270,822	57.1
22	KOTA CIREBON	48,784	2,610	5.4	29,301	60.1
23	KOTA BEKASI	488,492	51,527	10.5	317,991	65.1
24	KOTA DEPOK	327,835	37,500	11.4	239,623	73.1
25	KOTA CIMahi	93,251	5,434	5.8	70,793	75.9
26	KOTA TASIKMALAYA	153,666	16,122	10.5	96,982	63.1
27	KOTA BANJAR	33,757	2,877	8.5	26,851	79.5
JAWA BARAT		9,333,302	1,029,212	11.0	6,776,563	72.6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KAB. BOGOR	59,532	61,883	121,415	59,532	100	61,883	100.0	121,415	100.0	797	1.34	760	1.2	1,557	1.3
2	KAB. SUKABUMI	24,043	22,196	46,239	23,000	95.7	23,045	103.8	46,045	99.6	80	0.3	87	0.4	167	0.4
3	KAB. CIANJUR	20,088	22,625	42,713	19,262	95.9	21,784	96.3	41,046	96.1	444	2.3	615	2.8	1,059	2.6
4	KAB. BANDUNG	35,336	33,869	69,205	33,486	94.8	31,719	93.7	65,205	94.2	643	1.9	564	1.8	1,207	1.9
5	KAB. GARUT	26,694	26,271	52,965	26,694	100.0	26,271	100.0	52,965	100.0	633	2.4	623	2.4	1,256	2.4
6	KAB. TASIKMALAYA	15,704	15,049	30,753	15,726	100.1	15,221	101.1	30,947	100.6	546	3.5	511	3.4	1,057	3.4
7	KAB. CIAMIS	9,772	8,720	18,492	9,805	100.3	8,654	99.2	18,459	99.8	489	5.0	431	5.0	920	5.0
8	KAB. KUNINGAN	10,196	9,329	19,525	10,196	100.0	9,329	100.0	19,525	100.0	563	5.5	556	6.0	1,119	5.7
9	KAB. CIREBON	23,434	23,777	47,211	0	0.0	0	0.0	47,585	100.8	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1,475	3.1
10	KAB. MAJALENGKA	10,393	9,831	20,224	10,393	100.0	9,831	100.0	20,224	100.0	419	4.0	463	4.7	882	4.4
11	KAB. SUMEDANG	10,184	9,635	19,819	10,184	100.0	9,635	100.0	19,819	100.0	324	3.2	366	3.8	690	3.5
12	KAB. INDRAMAYU	17,495	16,867	34,362	17,308	98.9	16,804	99.6	34,112	99.3	782	4.5	723	4.3	1,505	4.4
13	KAB. SUBANG	14,186	13,679	27,865	14,186	100.0	13,679	100.0	27,865	100.0	341	2.4	318	2.3	659	2.4
14	KAB. PURWAKARTA	9,999	9,535	19,534	9,999	100.0	9,535	100.0	19,534	100.0	233	2.3	283	3.0	516	2.6
15	KAB. KARAWANG	22,233	22,670	44,903	22,285	100.2	22,713	100.2	44,998	100.2	605	2.7	645	2.8	1,250	2.8
16	KAB. BEKASI	29,888	45,019	74,907	29,888	100.0	45,019	100.0	74,907	100.0	232	0.8	219	0.5	451	0.6
17	KAB. BANDUNG BARAT	15,631	14,273	29,904	15,463	98.9	14,111	98.9	29,574	98.9	575	3.7	0	0.0	575	1.9
18	KAB PANGANDARAN	3,150	3,041	6,191	1,285	40.8	1,327	43.6	2,612	42.2	9	0.7	15	1.1	24	0.9
19	KOTA BOGOR	9,752	10,750	20,502	9,752	100.0	10,750	100.0	20,502	100.0	131	1.3	239	2.2	370	1.8
20	KOTA SUKABUMI	3,153	2,857	6,010	3,153	100.0	2,857	100.0	6,010	100.0	110	3.5	121	4.2	231	3.8
21	KOTA BANDUNG	20,305	21,545	41,850	20,305	100.0	21,545	100.0	41,850	100.0	1,550	7.6	1,597	7.4	3,147	7.5
22	KOTA CIREBON	2,874	2,521	5,395	2,874	100.0	2,521	100.0	5,395	100.0	76	2.6	92	3.6	168	3.1
23	KOTA BEKASI	22,939	24,126	47,065	22,939	100.0	24,126	100.0	47,065	100.0	183	0.8	152	0.6	335	0.7
24	KOTA DEPOK	21,354	21,311	42,665	21,383	100.1	21,330	100.1	42,713	100.1	242	1.1	233	1.1	475	1.1
25	KOTA CIMAHII	5,269	5,259	10,528	5,259	99.8	5,259	100.0	10,518	99.9	173	3.3	163	3.1	336	3.2
26	KOTA TASIKMALAYA	6,079	5,912	11,991	6,079	100.0	5,912	100.0	11,991	100.0	179	2.9	164	2.8	343	2.9
27	KOTA BANJAR	1,611	1,527	3,138	1,611	100.0	1,527	100.0	3,138	100.0	67	4.2	65	4.3	132	4.2
	JAWA BARAT	451,294	464,077	915,371	422,047	93.5	436,387	94.0	906,019	99.0	10,426	2.5	10,005	2.3	21,906	2.4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)											
					L		P		L + P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%	
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	12	13	14	15	16
1	KAB. BOGOR	67,167	64,279	131,446	62,492	93.0	58,402	90.9	120,894	92.0	61,481	91.5	56,744	88.3	118,225	89.9						
2	KAB. SUKABUMI	23,045	46,045	69,090	20,830	90.4	21,333	46.3	42,163	61.0	22,102	95.9	22,518	48.9	44,620	64.6						
3	KAB. CIANJUR	18,100	22,670	40,770	18,589	102.7	23,331	102.9	41,920	102.8	20,333	112.3	8,356	36.9	28,689	70.4						
4	KAB. BANDUNG	35,336	33,869	69,205	33,403	94.5	31,508	93.0	64,911	93.8	32,973	93.3	31,325	92.5	64,298	92.9						
5	KAB. GARUT	26,694	26,271	52,965	27,216	102.0	26,784	102.0	54,000	102.0	26,670	99.9	26,247	99.9	52,917	99.9						
6	KAB. TASIKMALAYA	15,704	15,049	30,753	15,726	100.1	15,221	101.1	30,947	100.6	15,610	99.4	15,082	100.2	30,692	99.8						
7	KAB. CIAMIS	9,772	8,720	18,492	9,805	100.3	8,654	99.2	18,459	99.8	9,622	98.5	8,727	100.1	18,349	99.2						
8	KAB. KUNINGAN	10,196	9,329	19,525	10,129	99.3	9,266	99	19,395	99.3	10,042	98.5	9,207	98.7	19,249	98.6						
9	KAB. CIREBON	23,619	23,966	47,585	23,081	97.7	23,290	97.2	46,371	97.45	22,809	96.6	23,006	96.0	45,815	96.3						
10	KAB. MAJALENGKA	10,393	9,831	20,224	10,399	100.1	10,178	103.5	20,577	101.7	10,255	98.7	9,637	98.0	19,892	98.4						
11	KAB. SUMEDANG	10,184	9,635	19,819	10,117	99.3	9,572	99.3	19,689	99.3	10,021	98.4	9,526	98.9	19,547	98.6						
12	KAB. INDRAMAYU	17,495	16,867	34,362	17,879	102.2	17,211	102.0	35,090	102.1	17,719	101.3	17,068	101.2	34,787	101.2						
13	KAB. SUBANG	14,186	13,679	27,865	14,125	99.6	13,588	99.3	27,713	99.5	13,682	96.4	13,254	96.9	26,936	96.7						
14	KAB. PURWAKARTA	9,999	9,535	19,534	8,774	87.7	10,721	112.4	19,495	99.8	8,520	85.2	10,416	109.2	18,936	96.9						
15	KAB. KARAWANG	22,233	22,670	44,903	22,077	99.3	22,674	100.0	44,751	99.7	22,086	99.3	22,683	100.1	44,769	99.7						
16	KAB. BEKASI	25,004	24,353	49,357	29,888	119.5	45,019	184.9	74,907	151.8	29,888	119.5	43,984	180.6	73,872	149.7						
17	KAB. BANDUNG BARAT	15,463	14,111	29,574	15,432	99.8	14,009	99.3	29,441	99.6	14,586	94.3	13,186	93.4	27,772	93.9						
18	KAB PANGANDARAN	5,750	5,531	11,281	3,150	54.8	3,041	55.0	6,191	54.9	3,126	54.4	3,029	54.8	6,155	54.6						
19	KOTA BOGOR	9,752	10,750	20,502	9,752	100.0	10,750	100.0	20,502	100.0	9,794	100.4	10,773	100.2	20,567	100.3						
20	KOTA SUKABUMI	2,953	2,921	5,874	3,153	106.8	2,857	97.8	6,010	102.3	3,073	104.1	2,851	97.6	5,924	100.9						
21	KOTA BANDUNG	20,305	21,545	41,850	20,989	103.4	21,633	100.4	42,622	101.8	19,318	95.1	20,262	94.0	39,580	94.6						
22	KOTA CIREBON	2,874	2,521	5,395	2,888	100.5	2,495	99.0	5,383	99.8	2,829	98.4	2,507	99.4	5,336	98.9						
23	KOTA BEKASI	22,939	24,126	47,065	23,244	101.3	24,384	101.1	47,628	101.2	22,198	96.8	23,289	96.5	45,487	96.6						
24	KOTA DEPOK	21,354	21,311	42,665	21,358	100.0	21,306	100.0	42,664	100.0	20,245	94.8	20,111	94.4	40,356	94.6						
25	KOTA CIMAH	5,269	5,259	10,528	5,248	99.6	5,126	97.5	10,374	98.5	4,956	94.1	5,040	95.8	9,996	94.9						
26	KOTA TASIKMALAYA	5,912	11,991	17,903	6,071	102.7	5,844	48.7	11,915	66.6	5,920	100.1	5,772	48.1	11,692	65.3						
27	KOTA BANJAR	1,611	1,527	3,138	1,582	98.2	1,547	101.3	3,129	99.7	1,601	99.4	1,494	97.8	3,095	98.6						
JAWA BARAT		453,309	478,361	931,670	447,397	98.7	459,744	96.1	907,141	97.4	441,459	97.4	436,094	91.2	877,553	94.2						

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
					USIA 0-6 BULAN			L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. BOGOR	58,233	55,815	114,048	12,928	22.2	13,121	23.5	26,049	22.8
2	KAB. SUKABUMI	21,885	21,074	42,959	14,947	68.3	14,669	69.6	29,616	68.9
3	KAB. CIANJUR	15,268	14,477	29,745	9,624	63.0	9,168	63.3	18,792	63.2
4	KAB. BANDUNG	15,469	15,162	30,631	3,188	20.6	3,043	20.1	6,231	20.3
5	KAB. GARUT	26,209	25,158	51,367	18,000	68.7	24,145	96.0	42,145	82.0
6	KAB. TASIKMALAYA	-	-	31,653	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	35,804	113.1
7	KAB. CIAMIS	1,688	1,753	3,441	1,190	70.5	1,194	68.1	2,384	69.3
8	KAB. KUNINGAN	18,844	-	18,844	13,074	69.4	-	#DIV/0!	13,074	69.4
9	KAB. CIREBON	23,619	23,966	47,585	-	0.0	33	0.1	15,601	32.8
10	KAB. MAJALENGKA	10,535	10,300	20,835	7,853	74.5	7,534	73.1	15,387	73.9
11	KAB. SUMEDANG	7,111	7,010	14,121	5,346	75.2	5,284	75.4	10,630	75.3
12	KAB. INDRAMAYU	17,495	16,867	34,362	-	0.0	-	0.0	9,311	27.1
13	KAB. SUBANG	12,881	11,679	24,560	5,884	45.7	6,143	52.6	12,027	49.0
14	KAB. PURWAKARTA	6,537	6,229	12,766	3,455	52.9	3,577	57.4	7,032	55.1
15	KAB. KARAWANG	-	-	20,915	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13,336	63.8
16	KAB. BEKASI	17,307	25,481	42,788	9,692	56.0	13,400	52.6	23,092	54.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	11,269	10,733	22,002	7,861	69.8	7,656	71.3	15,517	70.5
18	KAB PANGANDARAN	1,373	1,407	2,780	689	50.2	900	64.0	1,589	57.2
19	KOTA BOGOR	9,359	8,904	18,263	4,707	50.3	4,551	51.1	9,258	50.7
20	KOTA SUKABUMI	2,633	2,484	5,117	2,338	88.8	2,114	85.1	4,452	87.0
21	KOTA BANDUNG	13,865	13,426	27,291	9,587	69.1	8,787	65.4	18,374	67.3
22	KOTA CIREBON	2,343	1,930	4,273	1,343	57.3	1,284	66.5	2,627	61.5
23	KOTA BEKASI	13,149	12,724	25,873	3,498	26.6	3,450	27.1	6,948	26.9
24	KOTA DEPOK	9,347	8,925	18,272	5,939	63.5	5,598	62.7	11,537	63.1
25	KOTA CIMahi	1,391	1,331	2,722	970	69.7	936	70.3	1,906	70.0
26	KOTA TASIKMALAYA	6,015	5,753	11,768	3,250	54.0	2,977	51.7	6,227	52.9
27	KOTA BANJAR	-	-	3,072	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2,469	80.4
JAWA BARAT		323,825	302,588	682,053	145,363	44.9	139,564	46.1	361,415	53.0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. BOGOR	57,513	55,081	112,594	54,820	95.3	54,497	98.9	109,317	97.1
2	KAB. SUKABUMI	22,604	21,769	44,373	21,558	95.4	22,852	105.0	44,410	100.1
3	KAB. CIANJUR	21,605	20,563	42,168	18,239	84.4	21,927	106.6	40,166	95.3
4	KAB. BANDUNG	35,955	34,396	70,351	35,488	98.7	33,719	98.0	69,207	98.4
5	KAB. GARUT	25,584	24,522	50,106	25,239	98.7	24,074	98.2	49,313	98.4
6	KAB. TASIKMALAYA	14,650	14,032	28,682	14,501	99.0	14,225	101.4	28,726	100.2
7	KAB. CIAMIS	9,077	8,542	17,619	9,011	99.3	8,971	105.0	17,982	102.1
8	KAB. KUNINGAN	9,551	8,803	18,354	10,114	105.9	9,595	109.0	19,709	107.4
9	KAB. CIREBON	19,661	18,747	38,408					49,514	128.9
10	KAB. MAJALENGKA	10,029	9,562	19,591	11,111	110.8	10,363	108.4	21,474	109.6
11	KAB. SUMEDANG	9,609	9,117	18,726	10,326	107.5	9,585	105.1	19,911	106.3
12	KAB. INDRAMAYU	14,621	13,717	28,338	18,663	127.6	18,781	136.9	37,444	132.1
13	KAB. SUBANG	12,791	11,985	24,776	15,150	118.4	14,614	121.9	29,764	120.1
14	KAB. PURWAKARTA	9,141	8,956	18,097	8,090	88.5	9,887	110.4	17,977	99.3
15	KAB. KARAWANG	22,116	20,759	42,875	25,895	117.1	25,966	125.1	51,861	121.0
16	KAB. BEKASI	36,575	34,909	71,484	29,564	80.8	44,358	127.1	73,922	103.4
17	KAB. BANDUNG BARAT	15,591	14,963	30,554	17,767	114.0	17,643	117.9	35,410	115.9
18	KAB PANGANDARAN	3,132	2,907	6,039	3,034	96.9	2,952	101.5	5,986	99.1
19	KOTA BOGOR	10,072	9,566	19,638	9,635	95.7	9,606	100.4	19,241	98.0
20	KOTA SUKABUMI	3,057	2,945	6,002	2,957	96.7	2,770	94.1	5,727	95.4
21	KOTA BANDUNG	21,941	21,755	43,696	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	KOTA CIREBON	2,907	2,710	5,617	2,720	93.6	2,486	91.7	5,206	92.7
23	KOTA BEKASI	25,818	25,473	51,291	23,061	89.3	22,686	89.1	45,747	89.2
24	KOTA DEPOK	21,571	20,488	42,059	20,527	95.2	20,596	100.5	41,123	97.8
25	KOTA CIMAHII	5,604	5,421	11,025	5,138	91.7	4,753	87.7	9,891	89.7
26	KOTA TASIKMALAYA	6,115	5,849	11,964	6,064	99.2	5,863	100.2	11,927	99.7
27	KOTA BANJAR	1,646	1,553	3,199	1,825	110.9	1,535	98.8	3,360	105.0
	JAWA BARAT	448,536	429,090	877,626	400,497	89.3	414,304	96.6	864,315	98.5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5
1	KAB. BOGOR	434	353	81.3
2	KAB. SUKABUMI	386	368	95.3
3	KAB. CIANJUR	360	297	82.5
4	KAB. BANDUNG	280	220	78.6
5	KAB. GARUT	442	381	86.2
6	KAB. TASIKMALAYA	351	304	86.6
7	KAB. CIAMIS	265	248	93.6
8	KAB. KUNINGAN	376	344	91.5
9	KAB. CIREBON	424	306	72.2
10	KAB. MAJALENGKA	343	334	97.4
11	KAB. SUMEDANG	277	268	96.8
12	KAB. INDRAMAYU	317	236	74.4
13	KAB. SUBANG	253	247	97.6
14	KAB. PURWAKARTA	192	186	96.9
15	KAB. KARAWANG	309	287	92.9
16	KAB. BEKASI	187	187	100.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	165	158	95.8
18	KAB PANGANDARAN	93	80	86.0
19	KOTA BOGOR	68	66	97.1
20	KOTA SUKABUMI	33	33	100.0
21	KOTA BANDUNG	151	151	100.0
22	KOTA CIREBON	22	21	95.5
23	KOTA BEKASI	56	49	87.5
24	KOTA DEPOK	63	63	100.0
25	KOTA CIMahi	15	15	100.0
26	KOTA TASIKMALAYA	69	65	94.2
27	KOTA BANJAR	25	24	96.0
JAWA BARAT		5,956	5,291	88.8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI															
					Hb < 7 hari						BCG									
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	KAB. BOGOR	59,532	61,883	121,415	55,688	93.54	54,960	88.81	110,648	91.13	57,494	96.58	56,653	91.55	114,147	94.01				
2	KAB. SUKABUMI	24,043	22,196	46,239	-	0.00	-	0.00	-	0.00	1,607	6.68	1,511	6.81	3,118	6.74				
3	KAB. CIANJUR	20,088	22,625	42,713	21,948	109.26	20,908	92.41	42,856	100.33	21,688	107.96	21,038	92.99	42,726	100.03				
4	KAB. BANDUNG	35,336	33,869	69,205	31,668	89.62	31,541	93.13	63,209	91.34	34,328	97.15	34,191	100.95	68,519	99.01				
5	KAB. GARUT	26,694	26,271	52,965	25,607	95.93	24,088	91.69	49,695	93.83	26,199	98.15	25,066	95.41	51,265	96.79				
6	KAB. TASIKMALAYA	15,704	15,049	30,753	16,190	103.09	15,445	102.63	31,635	102.87	15,779	100.48	15,294	101.63	31,073	101.04				
7	KAB. CIAMIS	9,772	8,720	18,492	9,374	95.93	8,699	99.76	18,073	97.73	9,057	92.68	8,436	96.74	17,493	94.60				
8	KAB. KUNINGAN	10,196	9,329	19,525	9,855	96.66	9,167	98.26	19,022	97.42	9,797	96.09	9,151	98.09	18,948	97.04				
9	KAB. CIREBON	23,434	23,777	47,211	23,650	100.92	22,388	94.16	46,038	97.52	24,020	102.50	22,862	96.15	46,882	99.30				
10	KAB. MAJALENGKA	10,393	9,831	20,224	9,809	94.38	9,366	95.27	19,175	94.81	10,097	97.15	9,894	100.64	19,991	98.85				
11	KAB. SUMEDANG	10,184	9,635	19,819	9,706	95.31	9,308	96.61	19,014	95.94	9,903	97.24	9,509	98.69	19,412	97.95				
12	KAB. INDRAMAYU	17,495	16,867	34,362	18,177	103.90	16,434	97.43	34,611	100.72	18,457	105.50	16,570	98.24	35,027	101.94				
13	KAB. SUBANG	14,186	13,679	27,865	14,655	103.31	14,937	109.20	29,592	106.20	15,152	106.81	15,451	112.95	30,603	109.83				
14	KAB. PURWAKARTA	9,999	9,535	19,534	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00	18,799	96.24		
15	KAB. KARAWANG	22,233	22,670	44,903	23,720	106.69	23,587	104.04	47,307	105.35	24,863	111.83	24,487	108.01	49,350	109.90				
16	KAB. BEKASI	29,888	45,019	74,907	37,440	125.27	36,633	81.37	74,073	98.89	38,379	128.41	37,452	83.19	75,831	101.23				
17	KAB. BANDUNG BARAT	15,631	14,273	29,904	13,664	87.42	13,348	93.52	27,012	90.33	15,327	98.06	14,881	104.26	30,208	101.02				
18	KAB PANGANDARAN	3,150	3,041	6,191	2,696	85.59	2,614	85.96	5,310	85.77	2,930	93.02	2,934	96.48	5,864	94.72				
19	KOTA BOGOR	9,752	10,750	20,502	9,332	95.69	9,704	90.27	19,036	92.85	9,722	99.69	9,800	91.16	19,522	95.22				
20	KOTA SUKABUMI	3,153	2,857	6,010	3,115	98.79	2,931	102.59	6,046	100.60	3,117	98.86	2,956	103.47	6,073	101.05				
21	KOTA BANDUNG	20,305	21,545	41,850	21,426	105.52	20,552	95.39	41,978	100.31	21,475	105.76	20,842	96.74	42,317	101.12				
22	KOTA CIREBON	2,874	2,521	5,395	2,660	92.55	2,340	92.82	5,000	92.68	2,731	95.02	2,503	99.29	5,234	97.02				
23	KOTA BEKASI	22,939	24,126	47,065	21,639	94.33	22,693	94.06	44,332	94.19	24,533	106.95	24,803	102.81	49,336	104.83				
24	KOTA DEPOK	21,354	21,311	42,665	21,306	99.78	21,424	100.53	42,730	100.15	20,070	93.99	19,888	93.32	39,958	93.66				
25	KOTA CIMAHII	5,269	5,259	10,528	5,025	95.37	5,037	95.78	10,062	95.57	5,393	102.35	5,361	101.94	10,754	102.15				
26	KOTA TASIKMALAYA	6,079	5,912	11,991	6,152	101.20	6,098	103.15	12,250	102.16	6,248	102.78	5,901	99.81	12,149	101.32				
27	KOTA BANJAR	1,611	1,527	3,138	1,455	90.32	1,273	83.37	2,728	86.93	1,581	98.14	1,530	100.20	3,111	99.14				
JAWA BARAT		451,294	464,077	915,371	415,957	92.17	405,475	87.37	821,432	89.74	429,947	95.27	418,964	90.28	867,710	94.79				

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP								
		DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KAB. BOGOR	57,513	55,081	112,594	55,156	96	54,288	99	109,444	97	53,667	93.3	53,655	97.4	107,322	95.3	52,088	90.6	50,977	92.5	103,065	91.5	49,743	86.5	48,337	87.8	98,080	87.1
2	KAB. SUKABUMI	22,604	21,769	44,373	0	-	0	-	0	-	0	0.0	6,637	30.5	6,637	15.0	2,500	11.1	2,365	10.9	4,865	11.0	1,528	6.8	1,454	6.7	2,982	6.7
3	KAB. CIANJUR	21,605	20,563	42,168	20,992	97	20,110	98	41,102	97	20,405	94.4	19,655	95.6	40,060	95.0	19,630	90.9	18,972	92.3	38,602	91.5	19,308	89.4	18,527	90.1	37,835	89.7
4	KAB. BANDUNG	35,955	34,396	70,351	33,959	94	33,823	98	67,782	96	33,132	92.1	32,999	95.9	66,131	94.0	33,193	92.3	33,060	96.1	66,253	94.2	33,653	93.6	33,518	97.4	67,171	95.5
5	KAB. GARUT	25,584	24,522	50,106	25,458	100	24,178	99	49,636	99	25,026	97.8	23,640	96.4	48,666	97.1	25,239	98.7	24,074	98.2	49,313	98.4	23,205	90.7	21,965	89.6	45,170	90.1
6	KAB. TASIKMALAYA	14,650	14,032	28,682	16,036	109	14,930	106	30,966	108	15,484	105.7	14,787	105.4	30,271	105.5	15,596	106.5	14,713	104.9	30,309	105.7	15,202	103.8	14,445	102.9	29,647	103.4
7	KAB. CIAMIS	9,077	8,542	17,619	8,831	97	8,415	99	17,246	98	8,727	96.1	8,483	99.3	17,210	97.7	8,670	95.5	8,206	96.1	16,876	95.8	8,628	95.1	8,038	94.1	16,666	94.6
8	KAB. KUNINGAN	9,551	8,803	18,354	9,652	101	8,885	101	18,537	101	9,534	99.8	8,813	100.1	18,347	100.0	9,669	101.2	9,116	103.6	18,785	102.3	9,435	98.8	8,816	100.1	18,251	99.4
9	KAB. CIREBON	19,661	18,747	38,408	22,963	117	21,836	116	44,799	117	22,412	114.0	21,375	114.0	43,787	114.0	23,058	117.3	21,827	116.4	44,885	116.9	22,294	113.4	21,078	112.4	43,372	112.9
10	KAB. MAJALENGKA	10,029	9,562	19,591	9,695	97	9,536	100	19,231	98	9,651	96.2	9,498	99.3	19,149	97.7	9,348	93.2	9,029	94.4	18,377	93.8	9,458	94.3	9,107	95.2	18,565	94.8
11	KAB. SUMEDANG	9,609	9,117	18,726	9,699	101	95	1	9,794	52	8,880	92.4	8,765	96.1	17,645	94.2	10,091	105.0	9,647	105.8	19,738	105.4	9,842	102.4	9,346	102.5	19,188	102.5
12	KAB. INDRAMAYU	14,621	13,717	28,338	17,960	123	16,319	119	34,279	121	1,639	11.2	1,538	11.2	3,177	11.2	17,770	121.5	15,836	115.4	33,606	118.6	16,503	112.9	14,941	108.9	31,444	111.0
13	KAB. SUBANG	12,791	11,985	24,776	14,954	117	14,841	124	29,795	120	14,604	114.2	14,958	124.8	29,562	119.3	14,632	114.4	14,648	122.2	29,280	118.2	12,753	99.7	12,728	106.2	25,481	102.8
14	KAB. PURWAKARTA	9,141	8,956	18,097	-	-	-	-	18,072	99.9	-	0.0	-	0.0	17,816	98.4	0	0.0	0	0.0	17,650	97.5	0	0.0	0	0.0	15,388	85.0
15	KAB. KARAWANG	22,116	20,759	42,875	24,326	110	23,854	115	48,180	112	23,264	105.2	23,213	111.8	46,477	108.4	2,377	10.7	23,231	111.9	25,608	59.7	20,883	94.4	20,276	97.7	41,159	96.0
16	KAB. BEKASI	36,575	34,909	71,484	37,084	101	36,364	104	73,448	103	36,496	99.8	35,608	102.0	72,104	100.9	35,161	96.1	34,502	98.8	69,663	97.5	34,428	94.1	33,789	96.8	68,217	95.4
17	KAB. BANDUNG BARAT	15,591	14,963	30,554	15,604	100	14,804	99	30,408	100	14,969	96.0	14,158	94.6	29,127	95.3	13,538	86.8	12,826	85.7	26,364	86.3	0	0.0	0	0.0	26,582	87.0
18	KAB. PANGANDARAN	3,132	2,907	6,039	2,830	90	2,806	97	5,636	93	2,746	87.7	2,738	94.2	5,484	90.8	2,965	94.7	2,893	99.5	5,858	97.0	2,792	89.1	2,634	90.6	5,426	89.8
19	KOTA BOGOR	10,072	9,566	19,638	9,253	92	9,452	99	18,705	95	9,000	89.4	9,294	97.2	18,294	93.2	9,203	91.4	9,174	95.9	18,377	93.6	9,167	91.0	9,282	97.0	18,449	93.9
20	KOTA SUKABUMI	3,057	2,945	6,002	2,929	96	2,544	86	5,473	91	2,871	93.9	2,778	94.3	5,649	94.1	3,231	105.7	2,714	92.2	5,945	99.1	2,489	81.4	2,405	81.7	4,894	81.5
21	KOTA BANDUNG	21,941	21,755	43,696	21,451	98	20,560	95	42,011	96	21,460	97.8	20,611	94.7	42,071	96.3	21,484	97.9	20,716	95.2	42,200	96.6	21,585	98.4	20,555	94.5	42,140	96.4
22	KOTA CIREBON	2,907	2,710	5,617	2,441	84	2,377	88	4,818	86	2,367	81.4	2,328	85.9	4,695	83.6	2,367	81.4	2,350	86.7	4,717	84.0	2,155	74.1	2,316	85.5	4,471	79.6
23	KOTA BEKASI	25,818	25,473	51,291	25,258	98	25,304	99	50,562	99	23,221	89.9	23,244	91.2	46,465	90.6	23,460	90.9	24,002	94.2	47,462	92.5	20,230	78.4	21,100	82.8	41,330	80.6
24	KOTA DEPOK	21,571	20,488	42,059	19,657	91	19,550	95	39,207	93	21,265	98.6	21,678	105.8	42,943	102.1	22,124	102.6	23,598	115.2	45,722	108.7	18,271	84.7	18,285	89.2	36,556	86.9
25	KOTA CIMahi	5,604	5,421	11,025	5,241	94	5,237	97	10,478	95	5,184	92.5	5,097	94.0	10,281	93.3	5,239	93.5	5,228	96.4	10,467	94.9	5,163	92.1	5,181	95.6	10,344	93.8
26	KOTA TASIKMALAYA	6,115	5,849	11,964	5,923	97	5,892	101	11,815	99	5,895	96.4	5,840	99.8	11,735	98.1	6,061	99.1	5,925	101.3	11,986	100.2	5,832	95.4	5,660	96.8	11,492	96.1
27	KOTA BANJAR	1,646	1,553	3,199	1,717	104	1,651	106	3,368	105	1,605	97.5	1,585	102.1	3,190	99.7	1,489	90.5	1,568	101.0	3,057	95.6	1,540	93.6	1,623	104.5	3,163	98.9
	JAWA BARAT	448,536	429,090	877,626	419,069	93	397,651	93	834,792	95.1	393,504	87.7	392,975	91.5834	804,295	#####	390,183	87.0	401,197	93.5	809,030	92.2	376,087	83.8	365,406	85.2	783,463	89.3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN												ANAK BALITA (12-59 BULAN)												BALITA (6-59 BULAN)											
		JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A														
		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	S	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29									
1	KAB. BOGOR	58,233	55,815	114,048	61,047	104.8	60,804	108.9	121,851	106.84	232,541	224,121	456,662	188,678	81.1	421,219	187.9	609,897	133.6	290,774	279,936	570,710	293,588	101.0	482,023	172.2	775,611	136									
2	KAB. SUKABUMI	21,885	21,074	42,959	-	0.0	-	0.0	42,981	100.5	92,417	90,089	182,506	-	0.0	-	0.0	171,916	94.2	114,302	111,163	225,465	92,417	80.9	-	0.0	214,897	95									
3	KAB. CIANJUR	20,894	19,876	40,770	22,089	105.7	20,844	104.9	42,933	105.31	86,505	83,475	169,980	81,170	93.8	167,675	200.9	248,845	146.4	107,399	103,351	210,750	108,594	101.1	188,519	182.4	297,113	141									
4	KAB. BANDUNG	14,921	18,236	33,157	14,582	97.7	17,822	97.7	32,404	97.73	146,632	141,097	287,729	109,033	74.4	220,566	156.3	329,599	114.6	161,553	159,333	320,886	161,214	99.8	238,388	149.6	399,602	125									
5	KAB. GARUT	26,209	25,158	51,367	28,620	109.2	27,851	110.7	56,471	109.94	106,104	102,590	208,694	90,749	85.5	194,351	189.4	285,100	136.6	132,313	127,748	260,061	134,724	101.8	222,202	173.9	356,926	137									
6	KAB. TASIKMALAYA	16,143	15,510	31,653	-	0.0	-	0.0	30,168	95.31	60,873	58,884	119,757	-	0.0	-	0.0	107,317	89.6	77,016	74,394	151,410	60,873	79.0	-	0.0	137,485	91									
7	KAB. CIAMIS	8,337	7,970	16,307	8,336	100.0	6,043	75.8	14,379	88.18	36,664	34,586	71,250	33,544	91.5	67,088	194.0	100,632	141.2	45,001	42,556	87,557	45,000	100.0	73,131	171.8	118,131	135									
8	KAB. KUNINGAN	-	-	20,979	19,705	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19,705	93.93	36,735	34,472	71,207	69,425	189.0	127,121	368.8	196,546	276.0	36,735	34,472	71,207	56,440	153.6	127,121	368.8	183,561	258									
9	KAB. CIREBON	24,092	23,965	48,057	-	0.0	-	0.0	49,514	103.0	75,013	71,129	146,142	-	0.0	-	0.0	142,602	97.6	99,105	95,094	194,199	75,013	75.7	-	0.0	182,360	94									
10	KAB. MAJALENGKA	9,712	9,223	18,935	10,506	108.2	10,167	110.2	20,673	109.18	39,637	37,454	77,091	39,700	100.2	79,337	211.8	119,037	154.4	49,349	46,677	96,026	50,143	101.6	89,504	191.8	139,647	145									
11	KAB. SUMEDANG	9,272	8,789	18,061	9,823	105.9	9,351	106.4	19,174	106.16	36,539	35,236	71,175	34,519	94.5	71,058	201.7	105,577	147.1	45,811	44,025	89,836	46,362	101.2	80,409	182.6	126,771	141									
12	KAB. INDRAMAYU	17,495	16,867	34,362	-	0.0	-	0.0	17,065	49.66	55,643	53,329	103,972	-	0.0	-	0.0	115,316	105.8	73,138	70,196	143,334	55,643	76.1	-	0.0	132,381	92									
13	KAB. SUBANG	16,231	15,908	32,139	14,272	87.9	14,745	92.7	29,017	90.29	50,287	47,973	98,260	43,954	87.4	92,927	193.7	136,881	139.3	66,518	63,881	130,399	64,559	97.1	107,672	168.6	172,231	132									
14	KAB. PURWAKARTA	10,074	10,041	20,115	9,974	99.0	9,922	98.8	19,896	98.91	36,167	34,943	71,110	33,304	92.1	67,624	193.5	100,928	141.9	46,241	44,984	91,225	46,141	99.8	77,546	172.4	123,687	136									
15	KAB. KARAWANG	-	-	42,135	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	31,817	75.51	84,032	80,488	164,520	-	0.0	-	0.0	153,501	93.3	84,032	80,488	164,520	-	0.0	0.0	0.0	189,271	115									
16	KAB. BEKASI	26,481	35,583	62,064	26,218	99.0	34,483	96.9	60,701	97.80	145,581	139,488	285,069	91,335	62.7	186,786	133.9	278,121	97.6	172,062	175,071	347,133	121,669	70.7	156,996	89.7	278,665	80									
17	KAB. BANDUNG BARAT	17,375	16,740	34,115	17,253	99.3	16,593	99.1	33,846	99.21	64,412	62,253	126,665	56,241	87.3	116,534	187.2	172,775	136.4	81,787	78,993	160,780	81,665	99.9	133,127	168.5	214,792	134									
18	KAB. PANGANDARAN	3,150	3,041	6,191	1,381	43.8	1,435	47.2	2,816	45.49	12,170	11,618	23,788	10,516	86.4	10,176	87.6	20,692	87.0	15,320	14,659	29,979	13,551	88.5	11,611	79.2	25,162	84									
19	KOTA BOGOR	9,359	8,904	18,263	9,147	97.7	8,259	92.8	17,406	95.31	39,057	36,523	75,580	38,408	98.3	77,308	211.7	115,716	153.1	48,416	45,427	93,843	48,204	99.6	85,567	188.4	133,771	143									
20	KOTA SUKABUMI	2,934	3,037	5,971	2,924	99.7	3,010	99.1	5,934	99.38	11,826	11,288	23,114	10,752	90.9	21,594	191.3	32,346	139.9	14,760	14,325	29,085	14,750	99.9	24,604	171.8	39,354	135									
21	KOTA BANDUNG	8,025	7,393	15,418	7,243	90.3	6,493	87.8	13,736	89.09	82,101	78,236	160,337	51,565	62.8	111,772	142.9	163,337	101.9	90,126	85,629	175,755	89,344	99.1	118,265	138.1	207,609	118									
22	KOTA CIREBON	2,581	2,531	5,112	2,578	99.5	2,526	99.8	5,104	99.64	10,918	10,027	20,945	9,310	85.3	18,620	185.7	27,930	133.3	13,499	12,556	26,057	13,496	100.0	21,146	168.4	34,642	133									
23	KOTA BEKASI	23,896	24,003	47,899	20,562	86.0	20,297	84.6	40,859	85.30	102,180	97,424	199,604	75,241	73.6	177,421	182.1	252,662	126.6	126,076	121,427	247,503	122,742	97.4	197,718	162.8	320,460	129									
24	KOTA DEPOK	22,352	21,229	43,581	15,674	70.1	15,154	71.4	30,828	70.74	85,783	80,791	166,574	56,487	65.8	142,256	176.1	198,743	119.3	108,135	102,020	210,150	101,457	93.8	157,410	154.3	258,867	123									
25	KOTA CIMahi	4,059	3,949	8,008	4,012	98.8	3,909	99.0	7,921	98.91	21,525	20,502	42,027	20,461	95.1	41,103	200.5	61,564	146.5	25,584	24,451	50,035	25,537	99.8	45,012	184.1	70,549	141									
26	KOTA TASIKMALAYA	6,015	5,753	11,768	5,054	84.0	4,833	84.0	9,887	84.02	23,675	22,526	46,201	21,920	92.6	45,956	204.0	67,876	146.9	29,690	28,279	57,969	28,729	96.8	50,789	179.6	79,518	137									
27	KOTA BANJAR	960	627	1,587	688	71.7	621	99.0	1,309	82.48	6,028	5,714	11,742	5,330	88.4	10,664	186.6	15,994	136.2	6,988	6,341	13,329	6,716	96.1	11,285	178.0	18,001	135									
JAWA BARAT		380,685	381,222	825,021	311,688	81.9	295,162	77.4	778,395	94.35	1,781,045	1,706,256	3,487,301	1,171,642	65.8	2,469,156	144.7	4,331,450	124.2	2,161,730	2,087,478	4,249,208	1,958,571	90.6	2,700,045	129.3	5,231,064	123									

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 45

**JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
		JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KAB. BOGOR	109,896	105,593	215,489	89,710	93,366	183,076	81.6	88.4	85.0	3,687	4.1	3,651	3.9	7,338	4.0
2	KAB. SUKABUMI	44,419	42,990	87,409	43,553	42,049	85,602	98.1	97.8	97.9	1,099	2.5	1,199	2.9	2,298	2.7
3	KAB. CIANJUR	42,873	41,027	83,900	38,719	37,245	75,964	90.3	90.8	90.5	710	1.8	695	1.9	1,405	1.8
4	KAB. BANDUNG	79,103	77,537	156,640	64,598	65,500	130,098	81.7	84.5	83.1	173	0.3	228	0.3	401	0.3
5	KAB. GARUT	52,118	50,051	102,169	21,015	20,185	41,200	40.3	40.3	40.3	1,043	5.0	1,007	5.0	2,050	5.0
6	KAB. TASIKMALAYA			56,436			48,738	#DIV/0!	#DIV/0!	86.4		#DIV/0!		#DIV/0!	455	0.9
7	KAB. CIAMIS	17,226	16,472	33,698	16,077	15,405	31,482	93.3	93.5	93.4	167	1.0	211	1.4	378	1.2
8	KAB. KUNINGAN	19,245	18,607	37,852	17,484	16,914	34,398	90.8	90.9	90.9	213	1.2	212	1.3	425	1.2
9	KAB. CIREBON	40,240	40,014	80,254	35,616	35,178	70,794	88.5	87.9	88.2	643	1.8	539	1.5	1,182	1.7
10	KAB. MAJALENGKA	19,561	18,541	38,102	20,276	19,370	39,646	103.7	104.5	104.1	160	0.8	157	0.8	317	0.8
11	KAB. SUMEDANG	19,291	18,501	37,792	16,136	15,478	31,614	83.6	83.7	83.7	95	0.6	67	0.4	162	0.5
12	KAB. INDRAMAYU			56,978			48,784	#DIV/0!	#DIV/0!	85.6		#DIV/0!		#DIV/0!	125	0.3
13	KAB. SUBANG	27,055	27,730	54,785	25,224	25,804	51,028	93.2	93.1	93.1	220	0.9	217	0.8	437	0.9
14	KAB. PURWAKARTA	18,595	18,562	37,157	16,414	16,319	32,733	88.3	87.9	88.1	223	1.4	220	1.3	443	1.4
15	KAB. KARAWANG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	KAB. BEKASI	53,404	71,875	125,279	45,361	62,048	107,409	84.9	86.3	85.7	723	1.6	1,035	1.7	1,758	1.6
17	KAB. BANDUNG BARAT	30,744	30,040	60,784	26,626	26,050	52,676	86.6	86.7	86.7	791	3.0	415	1.6	1,206	2.3
18	KAB PANGANDARAN	2,895	2,874	5,769	2,598	2,607	5,205	89.7	90.7	90.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTA BOGOR	33,989	4,848	38,837	16,905	16,563	33,468	49.7	341.6	86.2	154	0.9	216	1.3	370	1.1
20	KOTA SUKABUMI	5,779	5,512	11,291	5,626	5,363	10,989	97.4	97.3	97.3	23	0.4	25	0.5	48	0.4
21	KOTA BANDUNG	29,606	29,234	58,840	24,733	23,522	48,255	83.5	80.5	82.0	316	1.3	265	1.1	581	1.2
22	KOTA CIREBON	5,640	5,217	10,857	4,412	4,183	8,595	78.2	80.2	79.2	52	1.2	42	1.0	94	1.1
23	KOTA BEKASI	40,173	40,021	80,194	34,863	34,639	69,502	86.8	86.6	86.7	295	0.8	412	1.2	707	1.0
24	KOTA DEPOK	44,274	41,839	86,113	26,688	25,863	52,551	60.3	61.8	61.0	415	1.6	498	1.9	913	1.7
25	KOTA CIMAH	6,645	8,310	14,955	5,330	6,508	11,838	80.2	78.3	79.2	22	0.4	28	0.4	50	0.4
26	KOTA TASIKMALAYA	12,005	11,444	23,449	8,998	8,612	17,610	75.0	75.3	75.1	192	2.1	146	1.7	338	1.9
27	KOTA BANJAR			4,920			4,556	#DIV/0!	#DIV/0!	92.6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
JAWA BARAT		754,776	726,839	1,599,949	606,962	618,771	1,327,811	80.4	85	83.0	11,416	1.9	11,485	1.9	23,481	1.8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. BOGOR	232,541	224,121	456,662	210,888	90.7	204,685	91.3	415,573	91.0
2	KAB. SUKABUMI	92,417	90,089	182,506	77,166	83.5	74,604	82.8	151,770	83.2
3	KAB. CIANJUR	86,505	83,475	169,980	75,186	86.9	78,747	94.3	153,933	90.6
4	KAB. BANDUNG	146,632	141,097	287,729	140,711	96.0	136,327	96.6	277,038	96.3
5	KAB. GARUT	106,104	102,590	208,694	77,309	72.9	76,000	74.1	153,309	73.5
6	KAB. TASIKMALAYA	60,873	58,884	119,757	70,266	115.4	68,545	116.4	138,811	115.9
7	KAB. CIAMIS	36,664	34,586	71,250	35,372	96.5	33,782	97.7	69,154	97.1
8	KAB. KUNINGAN	36,735	34,472	71,207	28,098	76.5	27,085	78.6	55,183	77.5
9	KAB. CIREBON	75,013	71,129	146,142	71,819	95.7	71,289	100.2	143,108	97.9
10	KAB. MAJALENGKA	39,637	37,454	77,091	40,913	103.2	38,929	103.9	79,842	103.6
11	KAB. SUMEDANG	36,539	35,236	71,775	32,931	90.1	31,985	90.8	64,916	90.4
12	KAB. INDRAMAYU	55,643	53,329	108,972	59,299	106.6	61,171	114.7	120,470	110.6
13	KAB. SUBANG	50,287	47,973	98,260	62,134	123.6	55,763	116.2	117,897	120.0
14	KAB. PURWAKARTA	36,167	34,943	71,110	21,991	60.8	26,878	76.9	48,869	68.7
15	KAB. KARAWANG	84,032	80,488	164,520	60,668	72.2	62,574	77.7	123,242	74.9
16	KAB. BEKASI	145,581	139,488	285,069	70,362	48.3	106,556	76.4	176,918	62.1
17	KAB. BANDUNG BARAT	64,412	62,253	126,665	43,880	68.1	41,438	66.6	85,318	67.4
18	KAB PANGANDARAN	12,170	11,618	23,788	9,983	82.0	9,524	82.0	19,507	82.0
19	KOTA BOGOR	39,057	36,523	75,580	33,477	85.7	35,770	97.9	69,247	91.6
20	KOTA SUKABUMI	11,826	11,288	23,114	9,245	78.2	9,032	80.0	18,277	79.1
21	KOTA BANDUNG	82,101	78,236	160,337	78,623	95.8	73,723	94.2	152,346	95.0
22	KOTA CIREBON	10,918	10,027	20,945	9,586	87.8	9,489	94.6	19,075	91.1
23	KOTA BEKASI	102,180	97,424	199,604	46,139	45.2	47,453	48.7	93,592	46.9
24	KOTA DEPOK	85,783	80,791	166,574	76,639	89.3	76,843	95.1	153,482	92.1
25	KOTA CIMahi	21,525	20,502	42,027	11,576	53.8	11,308	55.2	22,884	54.5
26	KOTA TASIKMALAYA	23,675	22,526	46,201	26,485	111.9	25,708	114.1	52,193	113.0
27	KOTA BANJAR	6,028	5,714	11,742	7,125	118.2	6,558	114.8	13,683	116.5
JAWA BARAT		1,781,045	1,706,256	3,487,301	1,487,871	83.5	1,501,766	88.0	2,989,637	85.7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA														
		JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KAB. BOGOR	290,774	279,936	570,710	206,424	203,957	410,381	71.0	72.9	71.9	5,266	2.6	5,211	2.6	10,477	2.6
2	KAB. SUKABUMI	114,302	111,163	225,465	99,051	95,678	194,729	86.7	86	86.4	2,378	2.4	2,646	2.8	5,024	2.6
3	KAB. CIANJUR	107,421	103,407	210,828	90,620	87,868	178,488	84.4	85	84.7	1,377	1.5	1,319	1.5	2,696	1.5
4	KAB. BANDUNG	177,969	174,445	352,414	146,489	144,395	290,884	82.3	83	82.5	309	0.2	825	0.6	1,134	0.4
5	KAB. GARUT	129,811	124,717	254,528	92,904	89,256	182,160	71.6	72	71.6	3,314	3.6	3,182	3.6	6,496	3.6
6	KAB. TASIKMALAYA			184,642			62,830	#DIV/0!	#DIV/0!	34.0		#DIV/0!		#DIV/0!	455	0.7
7	KAB. CIAMIS	41,893	40,026	81,919	37,820	36,169	73,989	90.3	90	90.3	304	0.8	376	1.0	680	0.9
8	KAB. KUNINGAN	79,854	0	79,854	79,646	0	79,646	99.7	#DIV/0!	99.7	788	1.0	0	#DIV/0!	788	1.0
9	KAB. CIREBON	96,850	96,344	193,194			164,473			85.1	377	#DIV/0!	445	#DIV/0!	822	0.5
10	KAB. MAJALENGKA	49,349	46,676	96,025	43,530	41,886	85,416	88.2	90	89.0	367	0.8	353	0.8	720	0.8
11	KAB. SUMEDANG	45,811	44,025	89,836	35,981	34,816	70,797	78.5	79	78.8	201	0.6	174	0.5	375	0.5
12	KAB. INDRAMAYU	0	0	142,444	0	0	117,119	#DIV/0!	#DIV/0!	82.2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	503	0.4
13	KAB. SUBANG	65,204	63,905	129,109	53,047	53,580	106,627	81.4	84	82.6	1,029	1.9	1,033	1.9	2,062	1.9
14	KAB. PURWAKARTA	42,263	41,673	83,936	36,749	36,238	72,987	87.0	87	87.0	582	1.6	636	1.8	1,218	1.7
15	KAB. KARAWANG			206,655			152,124	#DIV/0!	#DIV/0!	73.6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6,426	4.2
16	KAB. BEKASI	119,176	155,785	274,961	99,449	131,539	230,988	83.4	84	84.0	1,345	1.4	1,894	1.4	3,239	1.4
17	KAB. BANDUNG BARAT	71,992	69,887	141,879	59,699	58,387	118,086	82.9	84	83.2	1,575	2.6	1,756	3.0	3,331	2.8
18	KAB PANGANDARAN	13,897	13,719	27,616	13,089	13,460	26,549	94.2	98	96.1	25	0.2	21	0.2	46	0.2
19	KOTA BOGOR	48,982	46,446	95,428	36,993	36,023	73,016	75.5	78	76.5	322	0.9	485	1.3	807	1.1
20	KOTA SUKABUMI	13,479	13,175	26,654	11,998	11,630	23,628	89.0	88	88.6	72	0.6	79	0.7	151	0.6
21	KOTA BANDUNG	73,354	72,397	145,751	65,756	63,599	129,355	89.6	88	88.8	1,488	2.3	1,995	3.1	3,483	2.7
22	KOTA CIREBON	13,777	12,682	26,459	10,323	9,720	20,043	74.9	77	75.8	94	0.9	92	0.9	186	0.9
23	KOTA BEKASI	128,474	123,421	251,895	80,004	79,051	159,055	62.3	64	63.1	593	0.7	780	1.0	1,373	0.9
24	KOTA DEPOK	108,121	102,034	210,155	58,722	57,097	115,819	54.3	56	55.1	693	1.2	854	1.5	1,547	1.3
25	KOTA CIMahi	17,037	21,185	38,222	13,027	16,018	29,045	76.5	76	76.0	59	0.5	91	0.6	150	0.5
26	KOTA TASIKMALAYA	30,051	28,627	58,678	22,817	21,536	44,353	75.9	75	75.6	386	1.7	336	1.6	722	1.6
27	KOTA BANJAR			13,154			12,317	#DIV/0!	#DIV/0!	93.6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	94	0.8
	JAWA BARAT	1,879,841	1,785,675	4,212,411	1,394,138	1,321,903	3,224,904	74.2	74	76.6	22,944	1.6	24,583	1.9	55,005	1.7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 48

**CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BALITA GIZI BURUK									
		JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						
		L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	KAB. BOGOR	32	26	58	32	100.0	26	100.0	58	100.0	
2	KAB. SUKABUMI	27	23	50	27	100.0	23	100.0	50	100.0	
3	KAB. CIANJUR	99	77	176	99	100.0	77	100.0	176	100.0	
4	KAB. BANDUNG	12	10	22	12	100.0	10	100.0	22	100.0	
5	KAB. GARUT	70	50	120	70	100.0	50	100.0	120	100.0	
6	KAB. TASIKMALAYA	24	19	43	24	100.0	19	100.0	43	100.0	
7	KAB. CIAMIS	52	48	100	52	100.0	48	100.0	100	100.0	
8	KAB. KUNINGAN	35	-	35	35	100.0	-	#DIV/0!	35	100.0	
9	KAB. CIREBON	-	-	250	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	250	100.0	
10	KAB. MAJALENGKA	6	8	14	6	100.0	8	100.0	14	100.0	
11	KAB. SUMEDANG	28	18	46	28	100.0	18	100.0	46	100.0	
12	KAB. INDRAMAYU	-	-	45	23	#DIV/0!	22	#DIV/0!	45	100.0	
13	KAB. SUBANG	22	29	51	22	100.0	29	100.0	51	100.0	
14	KAB. PURWAKARTA	58	37	95	58	100.0	37	100.0	95	100.0	
15	KAB. KARAWANG	-	-	265	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	265	100.0	
16	KAB. BEKASI	74	78	152	74	100.0	78	100.0	152	100.0	
17	KAB. BANDUNG BARAT	10	15	25	10	100.0	15	100.0	25	100.0	
18	KAB PANGANDARAN	34	35	69	34	100.0	35	100.0	69	100.0	
19	KOTA BOGOR	14	18	32	14	100.0	18	100.0	32	100.0	
20	KOTA SUKABUMI	6	3	9	6	100.0	3	100.0	9	100.0	
21	KOTA BANDUNG	229	220	449	229	100.0	220	100.0	449	100.0	
22	KOTA CIREBON	19	21	40	19	100.0	21	100.0	40	100.0	
23	KOTA BEKASI	69	72	141	69	100.0	72	100.0	141	100.0	
24	KOTA DEPOK	46	37	83	46	100.0	37	100.0	83	100.0	
25	KOTA CIMahi	17	21	38	17	100.0	21	100.0	38	100.0	
26	KOTA TASIKMALAYA	66	50	116	66	100.0	50	100.0	116	100.0	
27	KOTA BANJAR	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
	JAWA BARAT	1,049	915	2,524	1,072	102.2	937	102.4	2,524	100.0	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT			
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)									
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	KAB. BOGOR	138,270	130,596	268,866	113,835	82.3	107,934	82.6	221,769	82.5	2,022	1,998	98.81	
2	KAB. SUKABUMI	35,635	33,384	69,019	26,498	74.4	24,192	72.5	50,690	73.4	3,520	2,270	64.49	
3	KAB. CIANJUR	12,140	11,427	23,567	4,929	40.6	4,705	41.2	9,634	40.9	1,314	1,271	96.73	
4	KAB. BANDUNG	34,443	32,664	67,107	33,030	95.9	31,369	96.0	64,399	96.0	1,619	1,619	100.00	
5	KAB. GARUT	27,208	26,044	53,252	23,073	84.8	21,801	83.7	44,874	84.3	1,864	1,601	85.89	
6	KAB. TASIKMALAYA	15,369	14,530	29,899	15,366	100.0	14,526	100.0	29,892	100.0	1,296	1,296	100.00	
7	KAB. CIAMIS	20,027	18,741	38,768	9,679	48.3	8,945	47.7	18,624	48.0	920	920	100.00	
8	KAB. KUNINGAN	10,014	9,059	19,073	10,004	99.9	9,049	99.9	19,053	99.9	733	733	100.00	
9	KAB. CIREBON				49,011	18,729	#DIV/0!	17,629	#DIV/0!	36,358	74.2	1,067	1,067	100.00
10	KAB. MAJALENGKA				22,608	10,055	#DIV/0!	9,470	#DIV/0!	19,525	86.4	740	740	100.00
11	KAB. SUMEDANG	8,599	8,915	17,514	8,508	98.9	8,797	98.7	17,305	98.8	659	659	100.00	
12	KAB. INDRAMAYU	15,943	16,087	32,030	13,267	83.2	13,108	81.5	26,375	82.3	32,030	26,375	82.34	
13	KAB. SUBANG	13,132	12,714	25,846	12,671	96.5	12,149	95.6	24,820	96.0	980	980	100.00	
14	KAB. PURWAKARTA	9,434	8,882	18,316	8,777	93.0	8,288	93.3	17,065	93.2	452	452	100.00	
15	KAB. KARAWANG	42,284	0	42,284	41,846	99.0	0	#DIV/0!	41,846	99.0	1,020	1,020	100.00	
16	KAB. BEKASI	31,304	30,057	61,361	27,085	86.5	28,070	93.4	55,155	89.9	1,074	1,054	98.14	
17	KAB. BANDUNG BARAT	15,571	15,660	31,231	14,171	91.0	14,146	90.3	28,317	90.7	886	834	94.13	
18	KAB PANGANDARAN	3,417	3,023	6,440	3,195	93.5	2,821	93.3	6,016	93.4	354	354	100.00	
19	KOTA BOGOR	10,794	10,073	20,867	10,134	93.9	9,689	96.2	19,823	95.0	335	330	98.51	
20	KOTA SUKABUMI	3,247	3,125	6,372	3,168	97.6	3,024	96.8	6,192	97.2	149	149	100.00	
21	KOTA BANDUNG	21,188	20,497	41,685	21,188	100.0	20,497	100.0	41,685	100.0	865	865	100.00	
22	KOTA CIREBON	3,315	3,231	6,546	3,230	97.4	3,140	97.2	6,370	97.3	185	185	100.00	
23	KOTA BEKASI	29,054	27,383	56,437	27,837	95.8	26,004	95.0	53,841	95.4	837	780	93.19	
24	KOTA DEPOK	18,787	17,084	35,871	17,735	94.4	16,272	95.2	34,007	94.8	572	572	100.00	
25	KOTA CIMAHII	4,854	4,525	9,379	4,854	100.0	4,525	100.0	9,379	100.0	145	145	100.00	
26	KOTA TASIKMALAYA	6,342	6,100	12,442	6,229	98.2	6,006	98.5	12,235	98.3	283	283	100.00	
27	KOTA BANJAR	1,684	1,518	3,202	1,601	95.1	1,454	95.8	3,055	95.4	110	110	100.00	
JAWA BARAT		532,055	465,319	1,068,993	490,694	92.2	427,610	91.9	918,304	85.9	56,031	48,662	86.85	
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT					92.2		91.9		85.9					

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN
1	2	3	4	5
1	KAB. BOGOR	17,363	16,531	1.1
2	KAB. SUKABUMI	2,872	4,869	0.6
3	KAB. CIANJUR	4,505	4,650	1.0
4	KAB. BANDUNG	27,730	20,209	1.4
5	KAB. GARUT	2,172	7,776	0.3
6	KAB. TASIKMALAYA	1,815	5,204	0.3
7	KAB. CIAMIS	599	402	1.5
8	KAB. KUNINGAN	3,334	3,914	0.9
9	KAB. CIREBON	11,897	12,521	1.0
10	KAB. MAJALENGKA	2,629	6,382	0.4
11	KAB. SUMEDANG	2,667	8,859	0.3
12	KAB. INDRAMAYU	3,150	6,018	0.5
13	KAB. SUBANG	5,466	6,422	0.9
14	KAB. PURWAKARTA	1,691	2,891	0.6
15	KAB. KARAWANG	6,268	9,249	0.7
16	KAB. BEKASI	8,970	8,318	1.1
17	KAB. BANDUNG BARAT	2,282	2,811	0.8
18	KAB PANGANDARAN	244	1,544	0.2
19	KOTA BOGOR	17,202	5,936	2.9
20	KOTA SUKABUMI	2,728	3,552	0.8
21	KOTA BANDUNG	25,441	17,641	1.4
22	KOTA CIREBON	542	186	2.9
23	KOTA BEKASI	18,473	9,177	2.0
24	KOTA DEPOK	44,117	8,826	5.0
25	KOTA CIMahi	6,331	3,411	1.9
26	KOTA TASIKMALAYA	3,036	4,659	0.7
27	KOTA BANJAR	46	415	0.1
	JAWA BARAT	223,570	182,373	1.2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																		MENDAPAT PERAWATAN							
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN			L	% L	P	% P	L + P	% L + P
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	KAB. BOGOR	2,385	199	8.3	680	28.5	53,265	64,902	118,167	5,455	10.2	4,383	6.8	9,838	8.3	860	706	1,566	97	11.3	76	10.8	173	11.0			
2	KAB. SUKABUMI	630	339	53.8	471	74.8	46,295	35,528	81,823	28,801	62.2	15,540	43.7	44,341	54.2	9,504	9,084	18,588	3,155	33.2	3,423	37.7	6,578	35.4			
3	KAB. CIANJUR	627	614	97.9	614	97.9	51,084	51,502	102,586	10,250	20.1	12,153	23.6	22,403	21.8	8,955	9,020	17,975	4,571	51.0	5,017	55.6	9,588	53.3			
4	KAB. BANDUNG	5,338	2,595	48.6	5,121	95.9	31,878	31,878	63,756	20,824	65.3	20,824	65.3	41,648	65.3	6,705	6,705	13,410	2,260	33.7	2,261	33.7	4,521	33.7			
5	KAB. GARUT	1,864	1,575	84.5	67	3.6	27,269	25,983	53,252	22,745	83.4	21,461	82.6	44,206	83.0	13,781	12,828	26,609	1,041	7.6	1,348	10.5	2,389	9.0			
6	KAB. TASIKMALAYA	8,632	3,947	45.7	5,167	59.9	15,369	14,530	29,899	15,226	99.1	14,397	99.1	29,623	99.1	6,598	6,238	12,836	2,563	38.8	2,424	38.9	4,987	38.9			
7	KAB. CIAMIS	920	902	98.0	902	98.0	20,027	18,741	38,768	9,679	48.3	8,945	47.7	18,624	48.0	4,947	3,770	8,717	2,828	57.2	2,536	67.3	5,364	61.5			
8	KAB. KUNINGAN	395	163	41.3	326	82.5	23,457	22,064	45,521	11,586	49.4	11,062	50.1	22,648	49.8	4,078	4,170	8,248	1,714	42.0	1,996	47.9	3,710	45.0			
9	KAB. CIREBON	889	725	81.6	888	99.9	-	-	127,489	-	#DIV/0!	#DIV/0!	103,348	81.1	-	-	22,574	-	#DIV/0!	#DIV/0!	8,707	38.6					
10	KAB. MAJALENGKA	759	712	93.8	712	93.8	30,160	28,632	58,792	27,279	90.4	25,906	90.5	53,185	90.5	9,012	8,980	17,992	8,349	92.6	8,119	90.4	16,468	91.5			
11	KAB. SUMEDANG	670	447	66.7	547	81.6	39,019	35,632	74,651	16,403	42.0	16,099	45.2	32,502	43.5	5,673	5,835	11,508	3,539	62.4	3,760	64.4	7,299	63.4			
12	KAB. INDRAMAYU	627	614	97.9	614	97.9	51,084	51,502	102,586	10,250	20.1	12,153	23.6	22,403	21.8	8,955	9,020	17,975	4,571	51.0	5,017	55.6	9,588	53.3			
13	KAB. SUBANG	969	672	69.3	812	83.8	71,131	75,501	146,632	37,742	53.1	29,942	39.7	67,684	46.2	9,249	9,089	18,338	5,068	54.8	4,652	51.2	9,720	53.0			
14	KAB. PURWAKARTA	432	412	95.4	411	95.1	45,008	43,032	88,040	26,539	59.0	27,697	64.4	54,236	61.6	9,115	8,422	17,537	4,950	54.3	5,082	60.3	10,032	57.2			
15	KAB. KARAWANG	1,107	402	36.3	631	57.0	127,777	150,899	278,676	27,309	21.4	22,716	15.1	50,025	18.0	13,525	12,510	26,035	9,324	68.9	8,981	71.8	18,305	70.3			
16	KAB. BEKASI	1,207	330	27.3	732	60.6	105,644	108,118	213,762	32,529	30.8	32,723	30.3	65,252	30.5	13,254	13,115	26,369	5,535	41.8	8,639	65.9	14,174	53.8			
17	KAB. BANDUNG BARAT	886	993	112.1	360	40.6	52,523	51,401	103,924	11,275	21.5	10,416	20.3	21,691	20.9	4,788	4,977	9,765	1,587	33.1	1,282	25.8	2,869	29.4			
18	KAB PANGANDARAN	316	316	100.0	316	100.0	17,705	17,357	35,062	8,729	49.3	8,066	46.5	16,795	47.9	4,287	4,060	8,347	1,493	34.8	1,451	35.7	2,944	35.3			
19	KOTA BOGOR	326	311	95.4	322	98.8	46,155	47,312	93,467	27,299	59.1	28,188	59.6	55,487	59.4	11,211	12,416	23,627	6,473	57.7	7,440	59.9	13,913	58.9			
20	KOTA SUKABUMI	58	3	5.2	58	100.0	3,274	3,125	6,399	3,168	96.8	6,192	198.1	9,360	146.3	1,188	1,170	2,358	1,188	100.0	1,170	100.0	2,358	100.0			
21	KOTA BANDUNG	769	602	78.3	733	95.3	236,380	310,052	546,432	29,839	12.6	32,537	10.5	62,376	11.4	11,957	14,528	26,485	5,533	46.3	8,105	55.8	13,638	51.5			
22	KOTA CIREBON	182	73	40.1	182	100.0	15,697	14,685	30,382	3,379	21.5	3,178	21.6	6,557	21.6	2,200	2,188	4,388	2,200	100.0	2,188	100.0	4,388	100.0			
23	KOTA BEKASI	803	608	75.7	786	97.9	172,853	167,900	340,753	87,590	50.7	83,684	49.8	171,274	50.3	46,281	44,116	90,397	10,497	22.7	12,248	27.8	22,745	25.2			
24	KOTA DEPOK	602	389	64.6	424	70.4	84,064	78,872	162,936	26,835	31.9	22,685	28.8	49,520	30.4	9,916	11,398	21,314	7,600	76.6	8,459	74.2	16,059	75.3			
25	KOTA CIMAH	141	132	93.6	224	158.9	171,159	165,113	336,272	11,106	6.5	10,251	6.2	21,357	6.4	4,763	4,817	9,580	831	17.4	1,127	23.4	1,958	20.4			
26	KOTA TASIKMALAYA	291	291	100.0	291	100.0	35,931	35,272	71,203	18,935	52.7	18,965	53.8	37,900	53.2	11,055	11,512	22,567	3,931	35.6	4,158	36.1	8,089	35.8			
27	KOTA BANJAR	110	110	100.0	110	100.0	6,284	6,021	12,305	5,642	89.8	5,549	92.2	11,191	90.9	2,026	2,167	4,193	1,170	57.7	1,372	63.3	2,542	60.6			
	JAWA BARAT	31,935	18,476	57.9	22,501	70.5	1,580,492	1,655,554	3,363,535	536,414	33.9	505,712	30.5	1,145,474	34.1	233,883	232,841	489,298	102,068	43.6	112,331	48.2	223,106	45.6			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 52

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	USILA (60TAHUN+)									
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	KAB. BOGOR	82,250	78,278	160,528	54,122	65.80	48,659	62.16	102,781	64.03	
2	KAB. SUKABUMI	118,396	117,714	236,110	14,486	12.24	14,466	12.29	28,952	12.26	
3	KAB. CIANJUR			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	KAB. BANDUNG	105,649	106,517	212,166	23,041	21.81	35,279	33.12	58,320	27.49	
5	KAB. GARUT	78,414	83,419	161,833	38,373	48.94	46,892	56.21	85,265	52.69	
6	KAB. TASIKMALAYA	103,274	99,026	202,300	27,669	26.79	26,531	26.79	54,200	26.79	
7	KAB. CIAMIS	137,283	138,470	275,753	4,172	3.04	8,502	6.14	12,674	4.60	
8	KAB. KUNINGAN	69,742	62,064	131,806	18,817	26.98	30,338	48.88	49,155	37.29	
9	KAB. CIREBON	74,360	74,770	149,130	11,192	15.05	20,865	27.91	32,057	21.50	
10	KAB. MAJALENGKA	74,655	82,873	157,528	49,156	65.84	66,870	80.69	116,026	73.65	
11	KAB. SUMEDANG	103,565	113,382	216,947	8,159	7.88	15,127	13.34	23,286	10.73	
12	KAB. INDRAMAYU	71,837	83,378	155,215	8,940	12.44	15,076	18.08	24,016	15.47	
13	KAB. SUBANG	9,353	9,442	18,795	9,353	100.00	9,442	100.00	18,795	100.00	
14	KAB. PURWAKARTA	53,080	56,888	109,968	2,444	4.60	4,640	8.16	7,084	6.44	
15	KAB. KARAWANG	112,742	150,484	263,226	-	0	-	-	250,420	95.13	
16	KAB. BEKASI	137,505	145,865	283,370	78,811	57.32	93,843	64.34	172,654	60.93	
17	KAB. BANDUNG BARAT	63,056	68,132	131,188	6,875	10.90	10,325	15.15	17,200	13.11	
18	KAB PANGANDARAN	21,269	23,360	44,629	8,132	38.23	13,077	55.98	21,209	47.52	
19	KOTA BOGOR	26,510	29,854	56,364	18,734	70.67	24,291	81.37	43,025	76.33	
20	KOTA SUKABUMI	15,626	16,796	32,422	4,317	27.63	7	0.04	4,324	13.34	
21	KOTA BANDUNG	96,795	106,494	203,289	74,461	76.93	101,382	95.20	175,843	86.50	
22	KOTA CIREBON	10,443	7,088	17,531	4,568	43.74	5,841	82.41	10,409	59.37	
23	KOTA BEKASI	66,144	67,438	133,582	29,242	44.21	43,672	64.76	72,914	54.58	
24	KOTA DEPOK	58,227	60,177	118,404	26,680	45.82	37,175	61.78	63,855	53.93	
25	KOTA CIMahi	20,233	22,211	42,444	8,375	41.39	12,720	57.27	21,095	49.70	
26	KOTA TASIKMALAYA	26,472	27,514	53,986	5,899	22.28	9,499	34.52	15,398	28.52	
27	KOTA BANJAR	7,468	8,349	15,817	996	13.34	1,689	20.23	2,685	16.98	
	JAWA BARAT	1,744,348	1,839,983	3,584,331	537,014	30.79	696,208	37.84	1,483,642	41.39	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 53

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2017**

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			31,541,462			65.34
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			15,174,625			31.44
1.2	PBI APBD			2,488,978			5.16
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			7,522,863			15.58
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			5,383,611			11.15
1.5	Bukan pekerja (BP)			971,385			2.01
2	Jamkesda			1,572,937			3.26
3	Asuransi Swasta			7,500			0.02
4	Asuransi Perusahaan			5,700			0.01
JUMLAH (KAB/KOTA)				33,127,599			68.63

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 54

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2017**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Puskesmas									
1	KAB. BOGOR	1,895,592	2,610,838	4,506,430	7,282	7,437	14,719	4,388	3,706	8,094
2	KAB. SUKABUMI	0	0	0	0	0	0	3,764	5,124	8,888
3	KAB. CIANJUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAB. BANDUNG	887,646	887,646	1,775,292	1,243	1,243	2,486	2,095	2,095	4,190
5	KAB. GARUT	1,102,823	0	1,102,823	10,910	0	10,910	0	0	0
6	KAB. TASIKMALAYA	476,124	439,496	915,620	17,586	16,233	33,819	632	416	1,048
7	KAB. CIAMIS	420,705	576,270	996,975	6,145	7,632	13,777	901	635	1,536
8	KAB. KUNINGAN	353,102	574,539	927,641	3	4	7	937	0	937
9	KAB. CIREBON	0	2,141,752	2,141,752	0	8,889	8,889	0	22,416	22,416
10	KAB. MAJALENGKA	388,933	594,937	983,870	3,029	3,219	6,248	8,313	13,107	21,420
11	KAB. SUMEDANG	380,051	705,941	1,085,992	1,373	2,329	3,702	10,839	14,063	24,902
12	KAB. INDRAMAYU	0	0	0	0	0	0	3,733	3,847	7,580
13	KAB. SUBANG	121,750	100,400	222,150	222,050	440,400	662,450	16,389	25,949	42,338
14	KAB. PURWAKARTA	0	0	0	168	713	881	2,977	3,186	6,163
15	KAB. KARAWANG	1,325,213	0	1,325,213	10,379	0	10,379	0	0	0
16	KAB. BEKASI	736,416	714,907	1,451,323	145,819	281,014	426,833	790	1,126	1,916
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KAB. PANGANDARAN	112,529	112,444	224,973	8,529	8,429	16,958	144	115	259
19	KOTA BOGOR	789	957	1,746	161	173	334	2,420	1,461	3,881
20	KOTA SUKABUMI	335,885	354,135	690,020	0	0	0	842	635	1,477
21	KOTA BANDUNG	0	0	0	0	0	0	391	310	701
22	KOTA CIREBON	0	0	0	14,283	24,247	38,530	1,632	2,938	4,570
23	KOTA BEKASI	543,724	834,138	1,377,862	47	379	426	11,138	17,609	28,747
24	KOTA DEPOK	595,762	941,847	1,537,609	8	3,640	3,648	0	0	0
25	KOTA CIMahi	192,179	302,997	495,176	0	0	0	2,812	3,455	6,267
26	KOTA TASIKMALAYA	141,852	183,547	325,399	1,271	1,437	2,708	0	0	0
27	KOTA BANJAR	60,200	121,315	181,515	465	512	977			1,170
SUB JUMLAH I		10,071,275	12,198,106	22,269,381	450,751	807,930	1,258,681	75,137	122,193	198,500

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	RUMAH SAKIT									
	KABUPATEN BOGOR									
1	RS SENTRA MEDIKA	86,056	97,043	183,099	7,039	7,505	14,544	0	0	0
2	RS TERPADU DOMPET DHUAFA	47,330	71,435	118,765	2,607	3,536	6,143	0	0	0
3	RS HERMINA MEKARSARI			0			0	0	0	0
4	RS PERTAMEDIKA SENTUL CITY	16,052	18,400	34,452	987	1,078	2,065	25	11	36
5	RS PERMATA JONGGOL	29,226	25,982	55,208	1,730	1,800	3,530	0	0	0
6	RS ANNISA	10,961	39,587	50,548	2,328	6,779	9,107	0	0	0
7	RS HARAPAN SEHATI	525	527	1,052	12	11	23	0	0	0
8	RS ASYSYIFAA	5,410	8,178	13,588	733	668	1,401	0	0	0
9	RSIA PERMATA PERTIWI	135	652	787	18	51	69	0	0	0
10	RSIA CITRA INSANI	12,556	20,480	33,036	1,240	2,915	4,155	0	0	0
11	RSIA KENARI GRAHA MEDIKA	9,723	13,374	23,097	539	1,621	2,160	0	0	0
12	RSIA SENTOSA	7,866	24,291	32,157	32,157	929	33,086	0	0	0
13	RSIA MELANIA	1,063	2,663	3,726	74	150	224	0	0	0
14	RSIA ASSALAM			0			0	0	0	0
15	RS CITAMA	29,017	54,313	83,330	2,942	5,886	8,828	0	0	0
16	RS TRIMITRA			0			0	0	0	0
17	RS DR SISMADI	5,052	7,036	12,088	748	912	1,660	0	0	0
18	RS KARYA BHAKTI PRATIWI	47,454	80,036	127,490	10,260	15,121	25,381	128	249	377
19	RSUD CIAMI	49,819	72,480	122,299	7,307	9,909	17,216	90	67	157
20	RSUD CIBINONG	63,394	77,873	141,267	11,302	13,218	24,520	1,050	852	1,902
21	RSUD LEUWILANG	28,530	46,914	75,444	6,450	9,652	16,102	71	66	137
22	RSUD CILEUNGSI	28,358	37,806	66,164	2,931	3,363	6,294	0	0	0
23	RS PARU DR.M.GOENAWAN P	24,976	24,899	49,875	4,281	2,842	7,123	0	0	0
24	RSAU DR.M HASSAN TOTO	6,136	10,541	16,677	1,644	1,974	3,618	0	0	0
25	RS BHINA HUSADA	44,232	48,250	92,482	2,130	1,012	3,142	0	0	0
26	RS MARRY CILEUNGSI HIJAU	29,660	48,068	77,728	4,554	7,596	12,150	0	0	0
27	RS MH THAMRIN CILEUNGSI	47,989	76,535	124,524	4,063	5,570	9,633	0	0	0
28	RS FAMILY MEDICAL CENTER	40,446	67,873	108,319	2,035	2,818	4,853	167	167	334
	KABUPATEN SUKABUMI			0			0			0
	KABUPATEN CIANJUR			0			0			0
	KABUPATEN BANDUNG	345,850	513,780	859,630	38,312	47,777	86,089	17,419	12,862	30,281
	KABUPATEN GARUT									
1	RSUD dr Slamet	87,690	94,014	181,704	20,215	20,753	40,968	2,324	3,900	6,224
2	RS Guntur	21,744	23,675	45,419	4,220	5,704	9,924	0	0	0
3	RS Nurhayati			46,341			4,897	4,180	380	4,560
	KABUPATEN TASIKMALAYA	27,247	43,321	70,568	5,995	8,411	14,406	1,510	1,216	2,726

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	KABUPATEN CIAMIS									
1	RSUD CIAMIS	35,301	44,239	0	7,006	9,965	0	326	489	815
2	RS AL-ARIF	405	630	1,035	1,868	2,340	4,208	0	0	0
3	RS PERMATA BUNDA	0	0							
1	KABUPATEN KUNINGAN									
1	RSUD'45 Kuningan	60,216	73,598	133,814	7,956	9,724	17,680	2,599	3,176	5,775
2	RS. Sekar Kamulyan	39,942	44,052	83,994	9,729	11,381	21,110	0	0	0
3	RS. Wijayakusumah	17,562	31,728	49,290	4,507	7,064	11,571	0	0	0
4	RS. Juanda	12,228	19,682	31,910	4,479	5,848	10,327	0	0	0
5	RS. Elsyifa	2,503	3,381	5,884	1,135	1,383	2,518	0	0	0
6	RS. Kuningan Medical Center	11,222	18,640	29,862	7,409	9,504	16,913	0	0	0
7	RSUD Linggajati	8,361	14,306	22,667	2,847	4,990	7,837	0	0	0
8	RS. KMC Luragung	4,974	10,999	15,973	4,493	6,557	11,050	0	0	0
1	KABUPATEN CIREBON									
1	RSUD Arjawinangun	55,392	74,575	129,967	10,106	13,108	23,214	3,405	2,862	6,267
2	RSUD Waled	44,746	59,077	103,823	8,503	12,613	21,116	4,009	2,728	6,737
3	RS Paru Sidawangi	7,421	4,145	11,566	1,977	933	2,910	0	0	0
4	RS Pertamina Cirebon	83,849	76,201	160,050	3,140	3,508	6,648	0	0	0
5	RS Mitra Plumpon	75,406	104,508	179,914	9,554	12,594	22,148	1,650	1,554	3,204
6	RS Sumber Waras	33,979	47,663	81,642	5,422	7,667	13,089	124	20	144
7	RS Sumber Hurip	9,883	11,522	21,405	1,530	1,335	2,865	0	0	0
8	RS UMC	7,987	14,796	22,783	3,556	5,431	8,987	0	0	0
9	RS Jantung Hasna Medika	25,451	29,998	55,449	3,090	2,973	6,063	0	0	0
10	RSIA Khalishah	2,603	17,511	20,114	356	5,387	5,743	0	0	0
11	RS Permata	35,042	52,091	87,133	3,580	3,998	7,578	498	624	1,122
1	KABUPATEN MAJALENGKA									
1	RSUD Majalengka	53,933	53,933	107,866	8,230	9,565	17,795	-	3,200	2,245
2	RSUD Cideres	37,183	51,349	88,532	9,644	11,787	21,431	-	-	5,445
3	RS Khusus Bedah Budi Kasih	1,712	1,673	3,385	0	0	0	0	0	0
4	RS Ibu Anak Mitra Plumpon	2,159	2,827	4,986	89	87	176	0	0	0
1	KABUPATEN SUMEDANG									
		93,313	126,834	220,147	18,472	25,387	43,859	2,953	2,007	4,960
1	KABUPATEN INDRAMAYU									
1	RSI ZAM ZAM MUHAMADIYAH	171	137	0	972	901	0	0	0	0
2	RS MM	5,565	6,477	12,042	2,035	2,482	4,517	0	0	0
3	RSUD INDRAMAYU	0	0	0	10,433	14,416	24,849	0	0	0
4	RS BHAYANGKARA	3,660	18,090	21,750	1,471	2,220	3,691	0	0	0
5	RS PMC	1,227	1,089	2,316	2,478	3,212	5,690	0	0	0
6	RS MA SENTOT PATROL	17,230	13,260	30,490	4,452	4,326	8,778	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	KABUPATEN SUBANG			0			0			0
1	RSUD Ciereng	16,889	24,301	41,190	4,175	5,642	9,817	1,084	1,114	2,198
2	PTPN	12,500	23,102	35,602	5,368	9,395	14,763	0	0	0
3	Indosehat			0			0			0
4	Lanud Kalijati			0			0			0
5	Mutiara Hati	1,845	2,329	4,174	654	1,372	2,026	0	0	0
6	Graha Mutiara Subang	0	9,840	9,840	0	744	744	0	0	0
7	PMC			0			0			0
8	Kharisma	51	79	130	567	2,127	2,694	0	0	0
9	Saeful Anwar			0			0			0
10	Mekar Arum			0			0			0
	KABUPATEN PURWAKARTA			0			0			0
1	Bayu Asih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Amira	32,609	56,600	89,209	3,240	5,120	8,360	670	898	1,568
3	Siloam	88,729	104,131	192,860	8,397	8,826	17,223	0	0	0
4	Rama Hadi	14,329	18,461	32,790	2,274	2,803	5,077	0	0	0
5	Holistik	2,895	4,341	7,236	248	306	554	0	0	0
6	Karina Medika	5,537	5,737	11,274	1,164	1,200	2,364	0	0	0
7	Thamrin	50,663	66,946	117,609	3,488	4,465	7,953	0	0	0
				0			0			0
	KABUPATEN KARAWANG			0			0			0
1	RSUD Karawang	65,011	74,005	139,016	13,632	12,613	26,245	3,673	2,458	6,131
2	RSU Dewi Sri	81,554	106,657	188,211	6,070	7,598	13,668	42	56	98
3	RSU Bayukarta	59,976	69,577	129,553	5,696	6,159	11,855	121	126	247
4	RSU Karya Husada	38,020	54,669	92,689	4,457	6,450	10,907	1,684	1,706	3,390
5	RSU Islam Karawang	33,610	34,819	68,429	4,042	4,618	8,660	9,746	6,795	16,541
6	RSU Proklamasi	14,957	23,634	38,591	3,604	5,965	9,569	0	0	0
7	RSU Saraswati	13,065	14,211	27,276	2,528	2,653	5,181	0	0	0
8	RSU Mandaya	40,215	43,587	83,802	3,675	4,220	7,895	595	834	1,429
9	RSU Delima Asih	12,943	17,970	30,913	2,606	3,802	6,408	0	0	0
10	RSU Izza	25,540	17,016	42,556	4,510	3,008	7,518	0	0	0
11	RSIA Djoko Pramono	5,609	12,624	18,233	549	5,405	5,954	0	0	0
12	RSIA Citra Sari Husada	65,612	78,592	144,204	8,542	11,854	20,396	0	0	0
13	RSU Fikri Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RSU Lira Medika	9,850	11,152	21,002	1,207	1,433	2,640	0	0	0
15	RSU Puri Asih	29,379	21,202	50,581	4,554	3,036	7,590	0	0	0
16	RSU Sentral Medika	2,472	3,393	5,865	357	1,006	1,363	0	0	0
17	RSIA Titian Bunda	12,132	16,165	28,297	1,768	2,414	4,182	0	0	0
18	RSIA Sentul	6,635	19,923	26,558	244	1,719	1,963	0	0	0
19	RSU Rosella	4,350	3,069	7,419	1,100	1,094	2,194	0	0	0
20	RSIA Mitra Family	6,242	10,976	17,218	830	1,935	2,765	0	0	0
21	RSU Amanda	950	2,943	3,893	311	495	806	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	KABUPATEN BEKASI			0		0				0
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	46,898	69,311	116,209	3,245	4,664	7,909	0	0	0
2	RS. ANNISA	58,325	74,281	132,606	5,441	8,392	13,833	0	0	0
3	RS. BHAKTI HUSADA	21,452	30,436	51,888	3,431	4,215	7,646	0	0	0
4	RS. KARYA MEDIKA 1	20,639	28,230	48,869	3,419	4,029	7,448	79	68	147
5	RS. KARYA MEDIKA 2	37,288	50,943	88,231	3,057	3,884	6,941	40,345	54,827	95,172
6	RS. TIARA		0				0			0
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI		0				0			0
8	RS. KASIH INSANI SETU		0				0			0
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	45,109	59,988	105,097	6,078	8,652	14,730	0	0	0
10	RS. SENTRA MEDIKA	63,583	72,224	135,807	4,611	5,775	10,386	0	0	0
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG	48,076	4,843	52,919	5,480	3,941	9,421	0	0	0
12	RS. METRO HOSPITALS		0				0			0
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	43,678	61,333	105,011	3,145	3,870	7,015	0	0	0
14	RS. MITRA MEDIKA		0				0			0
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	8,652	11,326	19,978	1,897	1,695	3,592	0	0	0
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	21,130	32,675	53,805	2,630	4,175	6,805	0	0	0
17	RS. PUSPA HUSADA		0				0			0
18	RS. HARAPAN KELUARGA	19,442	20,449	39,891	1,131	1,163	2,294	0	0	0
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	13,295	23,969	37,264	3,621	4,338	7,959	0	0	0
20	RSIA. SAYANG BUNDA		0				0			0
21	RS HARAPAN MULIA		0				0			0
22	RS. AMANDA SERANG	35,586	66,088	101,674	2,238	4,156	6,394	0	0	0
23	RS. AS-SHOFWAN		0				0			0
24	RS. HERMINA GRAND WISATA		0				0			0
25	RS. BUNDA MULIA (RSIA.SRI TINA)		0				0			0
26	RS. ASRI MEDIKA (RSIA.GRAHA ASRI)		0				0			0
27	RS. MEDIROSSA	25,822	28,135	53,957	5,120	6,324	11,444	0	0	0
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH		0				0			0
29	RS. PERMATA BUNDA		0				0			0
30	RS. MULTAZAM MEDIKA		0				0			0
31	RS CIKARANG MEDIKA	198	753	951	987	1,382	2,369	0	0	0
32	RS RIDHOKA SALMA		0				0			0
33	RS dr. ADAM TALIB		0				0			0
34	RSIA GIZAR		0				0			0
35	RS AMANDA CIKARANG	6,222	6,222	12,444	1,161	2,378	3,539	0	0	0
36	RS SILOAM	63,021	78,126	141,147	3,931	2,964	6,895	54	78	132
37	RSIA CAHYA MEDIKA		0				0			0
38	RSIA IQBAL TAUFAN		0				0			0
39	RS BUDI ASIH		0				0			0
40	RSIA NURUL ANNISA	502	6,830	7,332	0	354	354	0	0	0
41	RS TARUMAJAYA		0				0			0
42	RS PERMATA KELUARGA JABABEKA	18,711	21,591	40,302	1,321	1,562	2,883	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
43	RS PINNA			0			0			0
44	RS OMNI CIKARANG			0			0			0
	KABUPATEN BANDUNG BARAT	101,866	150,960	252,826	8,003	11,238	19,241	49	39	88
				0			0			0
	KOTA BOGOR			0			0			0
1	Vania	4,183	5,988	10,171	778	686	1,464	0	0	0
2	milenia	28,181	31,380	59,561	1,021	2,180	3,201	0	0	0
3	ummi	5,742	16,735	22,477	850	1,977	2,827	0	0	0
4	juliana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	medika dramaga	39,839	70,828	110,667	3,232	4,720	7,952	190	157	347
6	RSIA Bunda Suryatni	1,124	4,398	5,522	127	498	625	0	0	0
7	RS Islam	14,415	19,055	33,470	2,072	2,618	4,690	0	0	0
8	RS Azra	28,988	29,183	58,171	1,947	3,160	5,107	0	0	0
9	RS PMI	69,896	98,068	167,964	8,347	10,432	18,779	0	0	0
10	RS BMC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSUD	25,038	40,496	65,534	13,329	16,043	29,372	0	0	0
12	RS Marzuki Mahdi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS Mulia	11,109	12,528	23,637	0	0	0	0	0	0
14	RSB Pasutri	1,320	14,697	16,017	66	2,634	2,700	0	0	0
15	RS Hermina	80,778	112,927	193,705	1,787	6,255	8,042	0	0	0
16	RSKIA Sawojajar	0	2,850	2,850	0	1,305	1,305	0	0	0
17	RS Salak	34,258	27,516	61,774	5,203	5,964	11,167	0	0	0
18	RS Bhayangkara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KOTA SUKABUMI			0			0			0
	KOTA BANDUNG			0			9,418	7,270		7,270
	KOTA CIREBON	9,964	14,283	24,247	1,306	1,632	2,938	50	30	80
	KOTA BEKASI	1,039,432	1,429,138	2,468,570	171,725	174,101	345,826	457	424	881
	KOTA DEPOK			0			0			0
1	RSUD Kota Depok	45,851	55,267	101,118	1,790	2,668	4,458	4,820	3,488	8,308
2	RS BHAYANGKARA	20,925	29,166	50,091	2,294	4,204	6,498	0	0	0
3	RS MITRA KELUARGA	69,776	100,473	170,249	5,258	6,836	12,094	82	141	223
4	RS PERMATA DEPOK	26,723	38,194	64,917	1,567	2,149	3,716	0	0	0
5	RS BUNDA MARGONDA	857	10,366	11,223	1,546	1,627	3,173	0	0	0
6	RS HARAPAN DEPOK	5,816	9,186	15,002	946	1,882	2,828	0	0	0
7	RS HASANAH GRAHA AFIAH	56,506	95,551	152,057	4,015	6,231	10,246	169	198	367
8	RS CITRA MEDIIKA	9,038	16,023	25,061	1,299	857	2,156	465	509	974
9	RS BHAKTI YUDHA	37,944	56,918	94,862	3,004	3,673	6,677	320	105	425
10	RSIA ASYIFA DEPOK	15,867	16,474	32,341	471	837	1,308	0	0	0
11	RS PURI CINERE	4,108	5,670	9,778	47,740	70,106	117,846	179	215	394
12	RS GRHA PERMATA IBU	69,810	75,864	145,674	3,145	3,743	6,888	764	1,320	2,084
13	RS SIMPANGAN DEPOK	18,124	29,667	47,791	3,018	4,255	7,273	0	0	0
14	RSIA TUMBUH KEMBANG	27,008	37,839	64,847	2,842	5,580	8,422	0	0	0
15	RS MEILIA	31,338	43,298	74,636	2,781	3,467	6,248	22	23	45
16	RSIA SETYA BHAKTI	619	933	1,552	2	29	31	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
17	RS HERMINA	99,895	232,900	332,795	4,411	10,280	14,691	0	0	0
18	RS SENTRA MEDIKA	59,392	63,446	122,838	5,405	6,879	12,284	340	364	704
19	RS TUGU IBU	36,837	78,233	115,070	3,445	4,903	8,348	292	366	658
20	RS JANTUNG DIAGRAM	4,157	2,657	6,814	559	207	766	0	0	0
21	RSIA CITRA ARAFIQ	884	1,381	2,265	97	230	327	0	0	0
	KOTA CIMAHI									
1	RSUD CIBABAT	107,175	147,637	254,812	9,507	12,786	22,293	2,977	1,812	4,789
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	140,233	159,198	299,431	18,986	21,802	40,788	5,026	3,876	8,902
3	Mitra Kasih	64,281	69,872	134,153	5,382	6,845	12,227	0	0	0
4	MITRA ANUGRAH LESTARI	12,386	16,487	28,873	1,825	2,790	4,615	0	0	0
5	Kasih Bunda	36,484	76,076	112,560	3,264	5,022	8,286	197	256	453
6	Avisena			99,071	2,329	4,295	6,624	0	0	0
7	RSGMP Unjani	7,223	12,780	20,003	0	0	0	0	0	0
	KOTA TASIKMALAYA									
1	RSUD dr. Soekardjo	51,947	60,407	112,354	9,972	14,574	24,546	6,593	5,303	11,896
2	RSU ISAM Hj. SITI MUNIROH	1,039	1,845	2,884	694	1,043	1,737	0	0	0
3	RSU JASA KARTINI	30,500	37,067	67,567	6,787	6,734	13,521	21	19	40
4	RSU PRASETYA BUNDA	3,067	1,679	4,746	786	932	1,718	0	0	0
5	RSU TMC	43,160	48,519	91,679	4,289	4,711	9,000	0	0	0
6	RSU PERMATA BUNDA	4,916	2,230	7,146	2,925	934	3,859	0	0	0
7	RSU SYIFA MEDINA	3,852	2,154	6,006	204	355	559	0	0	0
8	RSIA SAYANG BUNDA	124	625	749	192	426	618	0	0	0
9	RSIA WIDANINGSIH			3,246	0	347	347	0	0	0
10	RSIA Hj. KARMINI			379	89	595	684	0	0	0
11	RSIA BUNDA AISYAH	1,764	5,248	7,012	120	1,337	1,457	0	0	0
12	RSIA UMMI			2,514	0	806	806	0	0	0
	KOTA BANJAR			0			0			0
	SUB JUMLAH II	5,942,680	8,101,201	14,195,432	883,952	1,082,057	1,980,324	134,104	123,080	257,184
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
	SUB JUMLAH III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JAWA BARAT	16,013,955	20,299,307	36,464,813	1,334,703	1,889,987	3,239,005	209,241	245,273	455,684
	JUMLAH JAWA BARAT	24,449,614	23,821,735	48,271,349	24,449,614	23,821,735	48,271,349			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	65.5	85.2	75.5	5.5	7.9	6.7			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI DIRAWAT			≥ 48 JAM			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
	KABUPATEN SUMEDANG	548	18,180	24,901	43,081	600	560	1,160	329	332	719	33.0	22.5	26.9	18.1	13.3	16.7			
	KABUPATEN INDRAMAYU											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
1	RS ZAM ZAM	30	972	901	1,873	14	26	40	2	2	4	14.4	28.9	21.4	2.1	2.2	2.1			
2	RS MM	86	2,035	2,482	4,517	111	110	221	14	25	39	54.5	44.3	48.9	6.9	10.1	8.6			
3	RSUD INDRAMAYU	257	10,433	14,416	24,849	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	RS BHAYANGKARA	60	75	38	113	36	37	73	112	95	207	480.0	973.7	646.0	1,493.3	2,500.0	1,831.9			
5	RS PMC	50	2,145	3,407	5,552	75	94	169	21	27	48	35.0	27.6	30.4	9.8	7.9	8.6			
6	RS MA SENTOT PATROL	147	4,452	4,326	8,778	212	372	584	83	92	175	47.6	86.0	66.5	18.6	21.3	19.9			
	KABUPATEN SUBANG																			
1	BRSUD	359	76,227	102,573	178,800	688	609	1,297	516	420	936	9.0	5.9	7.3	6.8	4.1	5.2			
2	PTPN	112	4,453	5,652	10,105	25	122	147	12	46	58	5.6	21.6	14.5	2.7	8.1	5.7			
3	INDOSEHAT											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
4	LANUD KALIJUATI											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
5	MUTIARA HATI	42	654	1,372	2,026	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	GRAHA MUTIARA	35	-	744	744	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-			
7	PMC	60	1,925	3,539	5,464	87	118	205	11	18	29	45.2	33.3	37.5	5.7	5.1	5.3			
8	KARISMA	33	491	2,127	2,618	2	3	5	-	-	-	4.1	1.4	1.9	-	-	-			
9	SAEFUL ANWAR											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
10	MEKAR ARUM											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
	KABUPATEN PURWAKARTA																			
1	Bayu Asih	226	-	-	12,258	-	-	-	-	-	-	83	#DIV/0!	#DIV/0!	-	8.5	#DIV/0!	6.8		
2	Amira	106	3,240	5,120	8,360	26	45	71	6	10	16	8.0	8.8	8.5	1.9	2.0	1.9			
3	Siloam	198	-	-	19,734	-	-	-	703	-	-	336	#DIV/0!	#DIV/0!	35.6	#DIV/0!	#DIV/0!	17.0		
4	Rama Hadi	87	2,274	2,803	5,077	47	42	89	15	16	31	20.7	15.0	17.5	6.6	5.7	6.1			
5	Holistik	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
6	Karima Medika	-	-	-	-	-	-	-	4	4	3	4	7	13.5	5.4	6.3	5.9			
7	Thamrin	206	3,488	4,465	7,953	50	57	107	19	28	47	14.3	12.8	13.5	5.4	6.3	5.9			
	KABUPATEN KARAWANG											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
1	RSUD Karawang	385	11,227	15,018	26,245	935	855	1,790	237	240	477	83.3	56.9	68.2	21.1	16.0	18.2			
2	RSU Dewi Sri	176	6,200	6,920	13,120	127	170	297	-	-	-	20.5	24.6	22.6	-	-	-			
3	RSU Bayukarta	196	5,782	6,233	12,015	42	31	73	29	31	60	7.3	5.0	6.1	5.0	5.0	5.0			
4	RSU Karya Husada	140	-	-	10,211	53	44	97	53	44	97	#DIV/0!	#DIV/0!	9.5	#DIV/0!	#DIV/0!	9.5			
5	RSU Islam Karawang	127	4,363	4,669	9,032	47	43	90	26	26	52	10.8	9.2	10.0	6.0	5.6	5.8			
6	RSU Proklamasi	102	4,541	4,483	9,024	43	28	71	1	-	1	9.5	6.2	7.9	0.2	-	0.1			
7	RSU Saraswati	69	2,178	2,980	5,158	-	2	2	3	6	9	-	0.7	0.4	1.4	2.0	1.7			
8	RSU Mandaya	133	4,041	4,226	8,267	18	13	31	22	16	38	4.5	3.1	3.7	5.4	3.8	4.6			
9	RSU Delima Asih	101	2,606	3,802	6,408	12	19	31	6	3	9	4.6	5.0	4.8	2.3	0.8	1.4			
10	RSU Izza	120	4,441	2,962	7,403	31	46	77	23	35	58	7.0	15.5	10.4	5.2	11.8	7.8			
11	RSIA Djoko Pramono	60	549	5,405	5,954	6	7	13	-	-	-	10.9	1.3	2.2	-	-	-			
12	RSIA Citra Sari Husada	194	8,492	11,927	20,419	158	141	299	10	8	18	18.6	11.8	14.6	1.2	0.7	0.9			
13	RSU Lira Medika	86	1,367	1,793	3,160	10	13	23	6	2	8	7.3	7.3	4.4	1.1	2.5				
14	RSU Fikri Medika	186	-	-	17,171	-	-	-	69	-	24	#DIV/0!	4.0	4.0	#DIV/0!	1.4				
15	RSU Puri Asih	88	3,790	4,589	8,379	63	84	147	78	69	147	16.6	18.3	17.5	20.6	15.0	17.5			
16	RSU Sentral Medika	43	357	1,006	1,363	56	29	85	4	2	6	156.9	28.8	62.4	11.2	2.0	4.4			
17	RSIA Titian Bunda	63	1,761	2,408	4,169	11	8	19	3	2	5	6.2	3.3	4.6	1.7	0.8	1.2			
18	RSIA Sentul	60	244	1,411	1,655	11	6	17	1	-	1	45.1	4.3	10.3	4.1	-	0.6			
19	RSU Rosella	67	916	1,100	2,016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
20	RSIA Mitra Family	57	827	1,927	2,754	3	8	11	-	-	-	3.6	4.2	4.0	-	-	-			
21	RSU Amanda	40	311	495	806	1	1	2	-	-	-	3.2	2.0	2.5	-	-	-			
	KABUPATEN BEKASI											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	142	3,245	4,664	7,909	39	35	74	28	17	45	12.0	7.5	9.4	8.6	3.6	5.7			
2	RS. ANNISA	167	5,441	8,392	13,833	102	87	189	37	35	72	18.7	10.4	13.7	6.8	4.2	5.2			
3	RS. BHAKTI HUSADA	112	3,063	4,300	7,363	46	98	144	24	37	61	15.0	22.8	19.6	7.8	8.6	8.3			
4	RS. KARYA MEDIKA 1	131	3,502	3,504	7,006	49	35	84	21	14	35	14.0	10.0	12.0	6.0	4.0	5.0			
5	RS. KARYA MEDIKA 2	113	3,087	3,921	7,008	42	34	76	18	15	33	13.6	8.7	10.8	5.8	3.8	4.7			
6	RS. TIARA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
8	RS. KASIH INSANI SETU											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	150	6,078	8,652	14,730	112	117	229	39	56	95	18.4	13.5	15.5	6.4	6.5	6.4			
10	RS. SENTRA MEDIKA	150	5,141	6,280	11,421	197	143	340	99	86	185	38.3	22.8	29.8	19.3	13.7	16.2			
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG	130	3,752	3,803	7,555	11	4	15	8	1	9	2.9	1.1	2.0	2.1	0.3	1.2			
12	RS. METRO HOSPITALS											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	206	3,145	3,870	7,015	173	271	444	-	-	-	55.0	70.0	63.3	-	-	-			
14	RS. MITRA MEDIKA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	80	2,243	2,351	4,594	6	10	16	2	4	6	2.7	4.3	3.5	0.9	1.7	1.3			
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	86	2,758	3,943	6,701	38	27	65	15	11	26	13.8	6.8	9.7	5.4	2.8	3.9			
17	RS. PUSPA HUSADA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
18	RS. HARAPAN KELUARGA	94	1,131	1,163	2,294	2	3	5	2	1	3	1.8	2.6	2.2	1.8	0.9	1.3			
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
20	RSIA. SAYANG BUNDA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
21	RS HARAPAN MULIA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
22	RS. AMANDA																			

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI DIRAWAT			≥ 48 JAM			GDR			NDR			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
25	RS. BUNDA MULIA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
26	RS. ASRI MEDIKA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
27	RS. MEDIROSSA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	5.4
29	RS. PERMATA BUNDA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
30	RS. MULTAZAM MEDIKA	55										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
31	RS. CIKARANG MEDIKA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
32	RS. RIDHOKA SALMA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
33	RS. dr. ADAM TALIB											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
34	RSIA. GIZAR											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
35	RS. AMANDA CIKARANG	43	1,141	2,313	3,454	6	1	7	1	-	1	5.3	0.4	2.0	0.9	6.0	4.9	0.3			
36	RS. SILOAN	108	3,189	3,712	6,901	30	42	72	19	37	56	9.4	11.3	10.4	6.0	10.0	8.1				
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
38	RSIA. IQBAL TAUFAN											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
39	RS. BUDI ASIH											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
40	RSIA. NURUL ANNISA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
41	RS. TARUMAJAYA	21	-	354	354	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	96	1,502	1,750	3,252	14	12	16	4	2	6	9.3	6.9	4.9	2.7	1.1	1.8				
43	RS. PINNA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
44	RS. OMNI CIKARANG											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
KABUPATEN BANDUNG BARAT		389	4,428	6,183	10,611	2,223	2,860	5,214	73	53	198	502.0	462.6	491.4	16.5	8.6	18.7				
KABUPATEN PANGANDARAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-										
KOTA BOGOR																					
1	RS Vania	90	778	686	1	37	37	74	14	17	31	47.6	53.9	50,546.4	18.0	24.8	21,174.9				
2	RS Melania	68	1,021	2,180	3,201	2	2	4	-	-	2.0	0.9	1.2	-	-	-	-	-	-		
3	RSU Ummi	123	850	1,977	2,827	11	18	29	7	6	13	12.9	9.1	10.3	8.2	3.0	4.6				
4	RS Juliania	41	-	-	2,748	-	-	17	-	-	4	#DIV/0!	#DIV/0!	6.2	#DIV/0!	1.5					
5	Medika dramaga	107	3,232	4,720	7,952	53	43	96	13	14	27	16.4	9.1	12.1	4.0	3.0	3.4				
6	RSIA Bunda Surya	35	127	498	625	14	9	23	11	8	19	110.2	18.1	36.8	86.6	16.1	30.4				
7	RS ISLAM	89	2,072	2,618	4,690	44	176	220	18	24	42	21.2	67.2	46.9	8.7	9.2	9.0				
8	AZRA	120	1,947	3,160	5,107	21	31	52	14	12	26	10.8	9.8	10.2	7.2	3.8	5.1				
9	PMI	266	8,347	10,432	18,779	528	474	1,002	277	241	518	63.3	45.4	53.4	33.2	23.1	27.6				
10	BMC	95	-	6,824	-	-	184	-	-	101	#DIV/0!	#DIV/0!	27.0	#DIV/0!	#DIV/0!	14.8					
11	RSUD KOTA BOGOR	207	13,320	16,043	29,363	355	333	688	154	154	308	26.7	20.8	23.4	11.6	9.6	10.5				
12	RSMM	640	-	-	7,490	-	-	300	-	-	212	#DIV/0!	#DIV/0!	40.1	#DIV/0!	#DIV/0!	28.3				
13	MULIA	89	-	-	3,124	-	-	132	17	24	41	#DIV/0!	#DIV/0!	42.3	#DIV/0!	#DIV/0!	13.1				
14	RSB PASUTRI	29	66	2,634	2,700	2	3	5	1	1	2	30.3	1.1	1.9	15.2	0.4	0.7				
15	Hermina	115	1,787	6,255	8,042	15	23	38	7	10	17	8.4	3.7	4.7	3.9	1.6	2.1				
16	RSKIA SAWOJAJAR	25	-	1,305	1,305	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	-				
17	SALAK	152	5,203	5,964	11,167	-	-	-	98	-	-	35	-	-	8.8	-	-	3.1			
18	BHAYANGKARA	25	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
KOTA SUKABUMI		6	1,157	81,339	77,930	159,269	20,906	22,863	43,769	39,569	37,792	137,656.9	257.0	293.4	37,829.7	486.5	484.9				
KOTA BANDUNG						215,246			11,227			3,003	#DIV/0!	#DIV/0!	52.2	#DIV/0!	#DIV/0!	14.0			
KOTA CIREBON		11	778	1,109	1,939	3,048	27	29	56	6	12	3,917.7	24.3	15.0	72.0	5.4	6.2				
KOTA BEKASI																					
1	RSUD Kota Bekasi	350	-	-	19,307	-	-	1,183	-	-	743	#DIV/0!	#DIV/0!	61.3	#DIV/0!	#DIV/0!	38.5				
2	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	272	-	-	15,895	-	-	206	-	-	138	#DIV/0!	#DIV/0!	13.0	#DIV/0!	#DIV/0!	8.7				
3	RS Bhakti Kartini	156	-	-	1,168	-	-	45	-	-	27	#DIV/0!	#DIV/0!	38.5	#DIV/0!	#DIV/0!	23.1				
4	RS Mekar Sari	106	-	-	4,986	-	-	106	-	-	50	#DIV/0!	#DIV/0!	21.3	#DIV/0!	#DIV/0!	10.0				
5	RS Ananda	195	-	-	9,681	-	-	145	-	-	74	#DIV/0!	#DIV/0!	15.0	#DIV/0!	#DIV/0!	7.6				
6	RS Budi Lestari	90	-	-	1,707	-	-	80	-	-	12	#DIV/0!	#DIV/0!	46.9	#DIV/0!	#DIV/0!	7.0				
7	RS Hermina Galaxy	50	-	-	5,585	-	-	21	-	-	7	#DIV/0!	#DIV/0!	3.8	#DIV/0!	#DIV/0!	1.3				
8	RS Seto Hasbudi	70	-	-	2,906	-	-	9	-	-	3	#DIV/0!	#DIV/0!	3.1	#DIV/0!	#DIV/0!	1.0				
9	RS Islam dr. Subki Abdul Kadir	51	-	-	1,641	-	-	24	-	-	15	#DIV/0!	#DIV/0!	14.6	#DIV/0!	#DIV/0!	9.1				
10	RS Persada Medika	70	-	-	2,480	-	-	6	-	-	3	#DIV/0!	#DIV/0!	2.4	#DIV/0!	#DIV/0!	1.2				
11	RS Graha Juanda	71	-	-	3,883	-	-	24	-	-	7	#DIV/0!	#DIV/0!	6.2	#DIV/0!	#DIV/0!	1.8				
12	RS Rawalumbu	127	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	RS Mitra Bekasi Timur	227	-	-	13,790	-	-	25	-	-	92	#DIV/0!	#DIV/0!	1.8	#DIV/0!	#DIV/0!	6.7				
14	RS St. Elisabeth	109	-	-	3,355	-	-	74	-	-	33	#DIV/0!	#DIV/0!	22.1	#DIV/0!	#DIV/0!	9.8				
15	Citra Harapan	104	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
16	RS Sentosa	64	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
17	RS Awal Bros	201	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
18	RS Hosana Medika Bekasi	73	-	-	4,848	-	-	22	-	-	5	#DIV/0!	#DIV/0!	4.5	#DIV/0!	#DIV/0!	1.0				
19	RS Hermina Bekasi	205	-	-	16,581	-	-	121	-	-	76	#DIV/0!	#DIV/0!	7.3	#DIV/0!	#DIV/0!	4.6				
20	RS Anna	101	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
21	RS Bella Medika	102	-	-	1,798	-	-	12	-	-	10	#DIV/0!	#DIV/0!	6.7	#DIV/0!	#DIV/0!	5.6				
22	RS Jati Sampurna	53	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
23	RSIA Karunia Kasih	50	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
24	RS Permatas Cibubur	130	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
25	RS Mas Mitra Jati Makmur	60	-	-	2,317	-	-	20	-	-	9	#DIV/0!	#DIV/0!	8.6	#DIV/0!	#DIV/0!	3.9				
26	RSB Taman Harapan Baru	29																			

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI DIRAWAT			≥ 48 JAM			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
	KOTA DEPOK		2,044	95,184	141,163	236,347	844	715	2	1,553	381	320	8.9	5.1	0.0	16.3	2.7	1.4		
	KOTA CIMahi																			
1	RSUD CIBABAT	307	8,705	11,957	20,662	498	429	927	-	510	510	57.2	35.9	44.9	-	42.7	24.7			
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	496	17,324	23,464	40,788	430	475	905	301	384	685	24.8	20.2	22.2	17.4	16.4	16.8			
3	Kasih Bunda	100	3,264	5,022	8,286	-	93	93	-	24	24	-	18.5	11.2	-	4.8	2.9			
4	Avisena	86	2,351	4,309	6,660	18	15	33	9	7	16	7.7	3.5	5.0	3.8	1.6	2.4			
5	Mitra Kasih	127	5,825	6,528	12,353	78	93	171	44	61	105	13.4	14.2	13.8	7.6	9.3	8.5			
6	Mitra Anugrah Lestari	120	1,963	2,876	4,839	18	14	32	1	1	2	9.2	4.9	6.6	0.5	0.3	0.4			
7	RSGM Unjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	KOTA TASIKMALAYA											#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
1	RSUD dr.SOEKARDJO	1,139	26	34	60	722	639	1	663	498	1	27,653.3	18,996.4	22.8	25,393.5	14,804.7	19.4			
2	RSU. ISLAM HJ. SITI MUNIROH	445	9	14	23	223	215	438	477	296	773	24,050.9	15,288.3	18,770.1	51,445.2	21,048.1	33,126.2			
3	RSU. JASA KARTINI	61	694	1	2	1	1	2	3	6	9	1.4	959.7	1,152.1	4.3	5,758.2	5,184.3			
4	RSU. PRASETYA BUNDA	194	7	7	14	338	310	648	133	144	277	50,568.5	45,374.7	47,943.2	19,898.3	21,077.3	20,494.2			
5	RSU TMC	48	2	2	4	32	21	53	2	-	2	18,099.5	11,206.0	14,544.5	1,131.2	-	548.8			
6	RSU PERMATA BUNDA	144	4	5	9	125	91	216	44	52	96	29,543.8	19,851.7	24,503.7	10,399.4	11,343.8	10,890.5			
7	RSU. SYIFA MEDINA	54	3	934	4	-	1	1	1	-	1	1.1	259.1	341.9	-	259.1	-			
8	RSIA SAYANG BUNDA	50	415	345	760	3	-	3	-	-	7.2	-	3.9	-	-	-	-	-		
9	RSIA WIDANINGSHI	32	-	497	497	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-	
10	RSIA HJ.KARMINI	25	-	960	960	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-	
11	RSIA BUNDA AISYAH	35	-	495	495	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	-	
12	RSIA. UMMI	27	120	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
	KABUPATEN/KOTA		31,401	681,814	1,002,053	2,157,306	379,221	41,906	77,046	58,350	48,838	60,259	556.2	41.8	35.7	85.6	48.7	27.9		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TAHUN 2017**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
KABUPATEN BOGOR									
1	RSUD CIAWI	315	17,216	82,134	68,926	71.44	54.65	1.91	4.0
2	RSUD CIBINONG	426	24,323	88,277	88,151	56.77	57.10	2.76	3.6
3	RSUD LEUWILANG	250	16,883	47,477	61,892	52.03	67.53	2.59	3.7
4	RSUD CILEUNGSI	95	4,807	23,803	16,642	68.65	50.60	2.26	3.5
5	RS PARU Dr.M.GOENAWAN P	173	7,169	44,758	40,833	70.88	41.44	2.56	5.7
6	RSAU DR.M. HASSAN TOTO	111	3,618	11,786	10,232	29.09	32.59	7.94	2.8
7	RS BINA HUSADA	106	3,079	26,150	24,103	67.59	29.05	4.07	7.8
8	RSU MARRY CILEUNGSI HIJAU	140	12,150	33,542	33,542	65.64	86.79	1.45	2.8
9	RSU MH THAMRIN CILEUNGSI	124	9,136	21,347	23,765	47.17	73.68	2.62	2.6
10	RSU FAMILY MEDICAL CENTER	85	4,853	11,480	11,352	37.00	57.09	4.03	2.3
11	RS SENTRA MEDIKA	215	13,749	34,184	37,070	43.56	63.95	3.22	2.7
12	RS TERPADU DOMPET DHUAFA	81	5,664	18,413	17,374	62.28	69.93	1.97	3.1
13	RS HERMINA MEKARSARI	100	11,723	25,153	34,373	68.91	117.23	0.97	2.9
14	RS PERTAMEDIKA SENTUL CITY	103	2,071	7,887	5,884	20.98	20.11	14.34	2.8
15	RS PERMATA JONGGOL	95	3,530	9,193	18,386	26.51	37.16	7.22	5.2
16	RS ANNISA	93	9,107	22,683	19,112	66.82	97.92	1.24	2.1
17	RS HARAPAN SEHATI	58	23	70	47	0.33	0.40	917.39	2.0
18	RS ASYSYIFAA	35	1,309	4,717	3,408	36.92	37.40	6.16	2.6
19	RSIA PERMATA PERTIWI	26	69	207	3	2.18	2.65	134.54	0.0
20	RSIA CITRA INSANI	58	4,155	13,451	9,975	63.54	71.64	1.86	2.4
21	RSIA KENARI GRAHA MEDIKA	61	2,257	2,051	38	9.21	37.00	8.96	0.0
22	RSIA SENTOSA	86	4,514	16,010	11,594	51.00	52.49	3.41	2.6
23	RSIA MELANIA	25	224	663	412	7.27	8.96	37.78	1.8
24	RS CITAMA	103	8,828	29	21	0.08	85.71	4.26	0.0
25	RS TRIMITRA	81	9,606	22,532	21,986	76.21	118.59	0.73	2.3
26	RS DR SISMADI	41	1,660	4,911	3,236	32.82	40.49	6.06	1.9
27	RS KARYA BHAKTI PRATIWI	118	10,948	30,030	30,030	69.72	92.78	1.19	2.7
28	RSIA ASSALAM	76	5,840	10,779	5,638	38.86	76.84	2.90	1.0
KABUPATEN SUKABUMI									
1	Palabuhanratu	219				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Sekarwangi	380				0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Hermina	181				0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Betha Medika	68				0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Bhakti Medicare	85				0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Kartika Cibadak	66				0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
7	Jampang Kulon	111				0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN CIANJUR									
	RSUD SAYANG CIANJUR	454	41,279	120,544	117,445	72.74	90.92	1.09	2.85
KABUPATEN BANDUNG									
		1,182	89,911	297,187	328,715	68.88	76.07	1.49	3.66
KABUPATEN GARUT									
1	RSUD dr SLamet	568	40,968	149,303	172,390	72.02	72.13	1.42	4.21
2	RSU Guntur	118	9,924	39,728	39,696	92.24	84.10	0.34	4.00
3	RS Nurhayati	87	3,796	14,894	15,388	46.90	43.63	4.44	4.05
4	RS Intan Husada	69	3,771	12,727	9,605	50.53	54.65	3.30	2.55
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN TASIKMALAYA									
		206				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN CIAMIS									
1	RSUD CIAMIS	271				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS AL-ARIF	65				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS PERMATA BUNDA	51				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN KUNINGAN									
1	RSUD 45 Kuningan	223	17,680	53,848	57,110	66.16	79.28	1.56	3.23
2	RS. Sekar Kamulyan	110	11,191	31,964	32,698	79.61	101.74	0.73	2.92
3	RS. Wijaya Kusumah	136	12,188	33,251	33,472	66.98	89.62	1.34	2.75
4	RS. Juanda	126	10,327	37,558	27,231	81.67	81.96	0.82	2.64
5	RS. El-Syifa	56	2,518	11,130	9,778	54.45	44.96	3.70	3.88
6	RS. Kuningan Medical Centre	200	16,913	50,847	53,287	69.65	84.57	1.31	3.15
7	RSU Linggajati	140	7,840	29,326	21,486	57.39	56.00	2.78	2.74
8	RS. KMC Luragung	117	11,050	33,415	11,050	78.25	94.44	0.84	1.00
KABUPATEN CIREBON									
1	RS Arjawinangun	414	23,256	99,085	78,356	65.57	56.17	2.24	3.37
2	RS Waled	279	21,116	75,141	77,036	73.79	75.68	1.26	3.65
3	RS PAru Sidawangi	112	2,910	11,841	11,882	28.97	25.98	9.98	4.08
4	RS Pertamina	100	6,648	22,214	22,319	60.86	66.48	2.15	3.36
5	RS Mitra Plumpon	336	22,148	74,832	76,732	61.02	65.92	2.16	3.46
6	RS Sumber Waras	175	27,303	48,233	25,720	75.51	156.02	0.57	0.94
7	RS Sumber Hurip	81	2,865	9,324	6,478	31.54	35.37	7.06	2.26
KABUPATEN MAJALENGKA									
1	RSUD Majalengka	226	16,825	50,673	51,426	61.43	74.45	1.89	3.06
2	RSUD Cideres	235	19,057	57,748	75,461	67.32	81.09	1.47	3.96
3	RS Khusus Bedah Budi Kasih	25	806	1,610	2,365	17.64	32.24	9.32	2.93
4	RS Ibu Anak Mitra Plumpon	43	2,037	4,515	4,155	28.77	47.37	5.49	2.04

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
	KABUPATEN SUMEDANG								
	RSUD SUMEDANG	397	31,460	91,773	82,943	63.33	79.24	1.69	2.64
	RSU PAKUWON	99	7,848	22,971	22,454	63.57	79.27	1.68	2.86
	RS HARAPAN KELUARGA	40	3,050	2,477	2,488	16.97	76.25	3.97	0.82
	KABUPATEN INDRAMAYU								
1	RS ZAM ZAM	30				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS MM	86				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RSUD INDRAMAYU	257				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS BHAYANGKARA	60				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS PMC	50				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS MA SENTOT PATROL	147				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
	KABUPATEN SUBANG								
1	BRSUD	359	178,800	84,999	84,999	64.87	498.05	0.26	0.48
2	PTPN	112	10,105	25,629	35,455	62.69	90.22	1.51	3.51
3	INDOSEHAT					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	LANUD KALIJATI					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RSU MUTIARA HATI	42	2,026	7,440	7,634	48.53	48.24	3.89	3.77
6	RSB GRAHA MUTIARA	35	744	1,436	1,436	11.24	21.26	15.24	1.93
7	PMC	60	5,464	11,750	11,778	53.65	91.07	1.86	2.16
8	RS KARISMA	33	2,618	6,578	6,542	54.61	79.33	2.09	2.50
9	SAEFUL ANWAR					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	MEKAR ARUM					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	KABUPATEN PURWAKARTA								
1	Bayu Asih	226	12,258	57,664	49,235	69.90	54.24	2.03	4.02
2	Amira	106	8,655	33,164	24,460	85.72	81.65	0.64	2.83
3	Siloam	198	19,734	55,965	67,450	77.44	99.67	0.83	3.42
4	Rama Hadi	87	5,077	21,096	15,703	66.43	58.36	2.10	3.09
5	Holistik	56	1,107	9,512	9,650	46.54	19.77	9.87	8.72
6	Karima Medika	52	-	1,894	1,584	9.98	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Thamrin	206	7,953	59,348	33,794	78.93	38.61	1.99	4.25
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	KABUPATEN KARAWANG								
1	RSUD Karawang	385	26,245	109,233	113,215	113,215	68.17	1.19	4.31
2	RSU Dewi Sri	176	13,417	40,034	40,002	40,002	76.23	1.80	2.98
3	RSU Bayukarta	196	12,015	41,864	32,541	32,541	61.30	2.47	2.71
4	RSU Karya Husada	140	10,211	35,718	33,920	33,920	72.94	1.51	3.32
5	RSU Islam Karawang	127	9,032	23,982	32,178	32,178	71.12	2.48	3.56
6	RSU Proklamasi	102	9,024	28,399	25,784	25,784	88.47	0.98	2.86
7	RSU Saraswati	69	5,169	11,890	14,100	14,100	74.91	2.57	2.73
8	RSU Mandaya	133	8,267	22,952	22,257	22,257	62.16	3.10	2.69

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
9	RSU Delima Asih	101	6,439	15,474	16,539	16,539	63.75	3.32	2.57
10	RSU Izza	120	7,532	28,070	21,031	21,031	62.77	2.09	2.79
11	RSIA Djoko Pramono	60	5,954	19,115	3	3	99.23	0.47	0.00
12	RSIA Citra Sari Husada	194	20,419	68,780	63,183	63,183	105.25	0.10	3.09
13	RSU Lira Medika	86	17,171	50,649	65,650	65,650	199.66	-1.12	3.82
14	RSU Fikri Medika	186	3,160	6,853	8,829	8,829	16.99	19.32	2.79
15	RSU Puri Asih	88	8,379	8,213	21,324	21,324	95.22	2.85	2.54
16	RSU Sentral Medika	43	1,363	1,774	1,569	1,569	31.70	10.21	1.15
17	RSIA Titian Bunda	63	4,169	11,558	12,625	12,625	66.17	2.74	3.03
18	RSIA Sentul	60	1,655	4,197	4,924	4,924	27.58	10.70	2.98
19	RSU Rosella	67	2,016	2,715	7,582	7,582	30.09	10.78	3.76
20	RSIA Mitra Family	57	2,754	8,421	9,938	9,938	48.32	4.50	3.61
21	RSU Amanda	40	806	1,698	1,521	1,521	20.15	16.01	1.89
KABUPATEN BEKASI									
1	RS. MITRA KELUARGA CIKARANG	142	7,909	21,144	22,233	40.79	55.70	3.88	2.81
2	RS. ANNISA	167	13,833	38,954	39,771	63.91	82.83	1.59	2.88
3	RS. BHAKTI HUSADA	112	7,363	21,070	3,050	51.54	65.74	2.69	0.41
4	RS. KARYA MEDIKA 1	131	7,006	26,518	28,031	55.46	53.48	3.04	4.00
5	RS. KARYA MEDIKA 2	113	7,008	25,715	25,597	62.35	62.02	2.22	3.65
6	RS. TIARA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS. KASIH INSANI SUKATANI					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS. KASIH INSANI SETU					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS. CIBITUNG MEDIKA	150	14,730	43,918	43,918	80.22	98.20	0.74	2.98
10	RS. SENTRA MEDIKA	150	11,421	44,084	41,038	80.52	76.14	0.93	3.59
11	RS. HOSANA MEDIKA LIPPO CIKARANG	130	7,555	11,575	10,351	24.39	58.12	4.75	1.37
12	RS. METRO HOSPITALS					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS. UMUM DAERAH KAB. BEKASI	206	7,015	43,692	33,392	58.11	34.05	4.49	4.76
14	RS. MITRA MEDIKA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS. KARTIKA HUSADA SETU	80	4,594	12,276	12,656	42.04	57.43	3.68	2.75
16	RS. KARTIKA HUSADA TAMBUN	86	6,701	14,856	15,820	47.33	77.92	2.47	2.36
17	RS. PUSPA HUSADA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RS. HARAPAN KELUARGA	94	2,294	6,972	7,367	20.32	24.40	11.92	3.21
19	RS. PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG		7,959	15,798	16,892	#DIV/0!	#DIV/0!	-1.98	2.12
20	RSIA. SAYANG BUNDA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RS HARAPAN MULIA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RS. AMANDA SERANG	89	6,491	18,812	16,127	57.91	72.93	2.11	2.48
23	RS. AS-SHOFWAN					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RS. HERMINA GRAND WISATA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS. BUNDA MULIA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	RS. ASRI MEDIKA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	RS. MEDIROSSA	137	11,454	29,697	33,686	59.39	83.61	1.77	2.94
28	RS. MEDIROSSA CIBARUSAH					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	RS. PERMATA BUNDA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
30	RS. MULTAZAM MEDIKA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS. CIKARANG MEDIKA	55				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
32	RS. RIDHOKA SALMA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	RS. dr. ADAM TALIB					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	RSIA. GIZAR					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	RS. AMANDA CIKARANG	43	3,454	7,672	7,668	48.88	80.33	2.32	2.22
36	RS. SILOAM	108	6,901	23,597	23,709	59.86	63.90	2.29	3.44
37	RSIA. CAHAYA MEDIKA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	RSIA. IQBAL TAUFAN					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	RS. BUDI ASIH					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	RSIA. NURUL ANNISA	21	354	-	-	0.00	16.86	21.65	0.00
41	RS. TARUMAJAYA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	RS. PERMATA KELUARGA JABABEKA	96	3,252	2,883	8,649	8.23	33.88	9.89	2.66
43	RS. PINNA					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	RS. OMNI CIKARANG					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	KABUPATEN BANDUNG BARAT	389	10,611	58,209	62,118	41.00	27.28	7.90	5.85
	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	KOTA BOGOR					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Vania	90	3,384	10,619	6,996	32.33	37.60	6.57	2.07
2	RS Melania	68	5,449	18,177	13,710	73.24	80.13	1.22	2.52
3	RSU Ummi	123	5,967	20,030	13,042	44.62	48.51	4.17	2.19
4	RS Juliana	41	3,297	8,704	8,266	58.16	80.41	1.90	2.51
5	Medika dramaga	107	8,662	20,733	22,297	53.09	80.95	2.12	2.57
6	RSIA Bunda Surya	35	922	3,396	2,452	26.58	26.34	10.17	2.66
7	RS ISLAM	89	6,885	23,550	23,165	72.49	77.36	1.30	3.36
8	AZRA	120	8,098	24,744	32,948	56.49	67.48	2.35	4.07
9	PMI	266	19,031	66,538	15,265	68.53	71.55	1.61	0.80
10	BMC	95	5,107	20,012	20,149	57.71	53.76	2.87	3.95
11	RSUD KOTA BOGOR	207	19,066	70,345	71,410	93.10	92.11	0.27	3.75
12	RSMM	640	8,083	105,251	104,320	45.06	12.63	15.88	12.91
13	MULIA	89	3,973	11,405	12,223	35.11	44.64	5.31	3.08
14	RSB PASUTRI	29	3,812	7,410	6,284	70.00	131.45	0.83	1.65
15	Hermina	115	9,969	29,321	29,267	69.85	86.69	1.27	2.94
16	RSKIA SAWOJAJAR	25	277	802	823	8.79	11.08	30.05	2.97
17	SALAK	152	9,903	39,284	39,284	70.81	65.15	1.64	3.97
18	BHAYANGKARA	25	194	702	584	7.69	7.76	43.42	3.01
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	KOTA SUKABUMI	6	6	1,091	64,506	49.82	1.00	183.17	10751.00
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	KOTA BANDUNG	3,251	215,246	673,998	539,268	56.80	66.21	2.38	2.51
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
	KOTA CIREBON	11	11	778	3,216	19.38	1.00	294.27	292.36
	KOTA BEKASI	4,186	192,351	698,587	862,728	45.72	45.95	4.31	4.49
1	RSUD Kota Bekasi	350				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	272				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Bhakti Kartini	156				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Mekar Sari	106				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Ananda	195				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Budi Lestari	90				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Hermina Galaxy	50				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Seto Hasbadi	70				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Islam dr. Subki Abdul Kadir	51				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Persada Medika	70				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Graha Juanda	71				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS Rawalumbu	127				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Mitra Bekasi Timur	227				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RS St. Elisabeth	109				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Citra Harapan	104				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RS Sentosa	64				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RS Awal Bros	201				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RS Hosana Medika Bekasi	73				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RS Hermina Bekasi	205				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RS Anna	101				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RS Bella Medika	102				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RS Jati Sampurna	53				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
23	RSIA Karunia Kasih	50				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RS Permata Cibubur	130				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS Mas Mitra Jati Makmur	60				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
26	RSB Taman Harapan Baru	29				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
27	RS Permata Bekasi	80				0.00	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!
						#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	KOTA DEPOK	2,044	236,347	351,529	357,646	47.12	115.63	1.67	1.51
1	RSUD KOTA DEPOK	71	4,458	15,465	19,430	59.68	62.79	2.34	4.36
2	RS BHAYANGKARA	76	6,498	19,582	16,774	70.59	85.50	1.26	2.58
3	RS MITRA KELUARGA	198	12,100	35,228	33,840	48.74	61.11	3.06	2.80
4	RS PERMATA DEPOK	56	3,505	8,568	8,197	41.92	62.59	3.39	2.34
5	RS BUNDA MARGONDA	91	3,173	10,068	11,012	30.31	34.87	7.29	3.47
6	RS HARAPAN DEPOK	54	2,830	6,980	7,009	35.41	52.41	4.50	2.48
7	RS HASANAH GRAHA AFIAH	113	10,236	24,533	26,031	59.48	90.58	1.63	2.54
8	RS CITRA MEDIKA DEPOK	78	2,156	3,650	6,805	12.82	27.64	11.51	3.16
9	RS BHAKTI YUDHA	123	6,702	17,231	16,058	38.38	54.49	4.13	2.40
10	RSIA ASYIFA DEPOK	33	1,307	4,589	3,955	38.10	39.61	5.70	3.03
11	RS PURI CINERE	138	117,846	26,704	27,149	53.02	853.96	0.20	0.23
12	RS GRHA PERMATA IBU	115	7,035	17,670	17,846	42.10	61.17	3.45	2.54

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
13	RS SIMPANGAN DEPOK	72	7,273	14,053	6,967	53.47	101.01	1.68	0.96
14	RSIA TUMBUH KEMBANG	72	8,422	21,626	25,263	82.29	116.97	0.55	3.00
15	RS MEILIA	156	6,248	19,890	20,056	34.93	40.05	5.93	3.21
16	RSIA SETYA BHAKTI	25	31	93	3	1.02	1.24	291.35	0.10
17	RS HERMINA	160	14,812	41,525	42,446	71.10	92.58	1.14	2.87
18	RS SENTRA MEDIKA	205	12,284	36,086	39,607	48.23	59.92	3.15	3.22
19	RS TUGU IBU	131	8,348	25,524	26,739	53.38	63.73	2.67	3.20
20	RS JANTUNG DIAGRAM	37	756	1,583	1,609	11.72	20.43	15.77	2.13
21	RSIA CITRA ARAFIQ	40	327	881	850	6.03	8.18	41.95	2.60
KOTA CIMAH									
1	RSUD CIBABAT	307	25,878	82,922	76,895	74.00	84.29	1.13	2.97
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	496	40,788	146,279	132,154	80.80	82.23	0.85	3.24
3	Kasih Bunda	100	8,286	35,648	53,890	97.67	82.86	0.10	6.50
4	Avisena	86	6,660	17,371	23,435	55.34	77.44	2.10	3.52
5	Mitra Kasih	127	12,353	40,209	40,209	86.74	97.27	0.50	3.25
6	Mitra Anugrah Lestari	120	4,839	22,862	23,572	52.20	40.33	4.33	4.87
7	RSGM Unjani	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KOTA TASIKMALAYA									
1	RSUD dr.SOEKARDJO	445	24,456	115,903	126	71.36	54.96	1.90	0.01
2	RSU. ISLAM HJ. SITI MUNIROH	61	1,736	5,617	5,617	25.23	28.46	9.59	3.24
3	RSU. JASA KARTINI	194	13,516	52,391	50,941	73.99	69.67	1.36	3.77
4	RSU. PRASETYA BUNDA	48	3,644	9,665	9,486	55.17	75.92	2.16	2.60
5	RSU TMC	144	8,815	26,015	2,656	49.50	61.22	3.01	0.30
6	RSU PERMATA BUNDA	54	3,830	11,232	11,261	56.99	70.93	2.21	2.94
7	RSU. SYIFA MEDINA	50	764	2,640	2,431	14.47	15.28	20.43	3.18
8	RSIA SAYANG BUNDA	32	497	1,643	1,548	14.07	15.53	20.20	3.11
9	RSIA WIDANINGSIH	25	347	1,470	720	16.11	13.88	22.06	2.07
10	RSIA HJ.KARMINI	35	495	1,568	1,498	12.27	14.14	22.64	3.03
11	RSIA BUNDA AISYAH	27	221	575	580	5.83	8.19	41.99	2.62
12	RSIA. UMMI	24	673	1,734	1,622	19.79	28.04	10.44	2.41
KOTA BANJAR									
	RSUD BANJAR	345	19,393	86,069	66,170	68.35	56.21	2.06	3.41
JAWA BARAT									
		39238	2422443.109	6,707,730		46.84	61.74	3.14	0.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7
1	KAB. BOGOR	1,284,543	1,121,496	87.3	621,665	55.4
2	KAB. SUKABUMI	655,287	626,766	95.6	311,134	49.6
3	KAB. CIANJUR	651,916	434,223	66.6	238,823	55.0
4	KAB. BANDUNG	840,901	246,838	29.4	132,408	53.6
5	KAB. GARUT	731,324	637,891	87.2	308,623	48.4
6	KAB. TASIKMALAYA	567,073	191,773	33.8	99,272	51.8
7	KAB. CIAMIS	361,156	235,727	65.3	97,796	41.5
8	KAB. KUNINGAN	284,050	281,360	99.1	183,353	65.2
9	KAB. CIREBON	634,881	367,777	57.9	215,259	58.5
10	KAB. MAJALENGKA	326,085	253,415	77.7	138,306	54.6
11	KAB. SUMEDANG	333,008	333,008	100.0	186,934	56.1
12	KAB. INDRAMAYU	540,385	92,573	17.1	57,663	62.3
13	KAB. SUBANG	466,296	212,248	45.5	140,248	66.1
14	KAB. PURWAKARTA	247,373	247,373	100.0	160,460	64.9
15	KAB. KARAWANG	635,931	583,590	91.8	308,853	52.9
16	KAB. BEKASI	852,202	850,188	99.8	556,418	65.4
17	KAB. BANDUNG BARAT	466,852	45,900	9.8	26,559	57.9
18	KAB PANGANDARAN	138,780	72,521	52.3	47,470	65.5
19	KOTA BOGOR	179,660	179,660	100.0	117,188	65.2
20	KOTA SUKABUMI	104,408	77,792	74.5	31,821	40.9
21	KOTA BANDUNG	484,685	434,116	89.6	286,274	65.9
22	KOTA CIREBON	61,062	61,089	100.0	40,796	66.8
23	KOTA BEKASI	638,604	182,453	28.6	103,964	57.0
24	KOTA DEPOK	453,683	416,331	91.8	325,936	78.3
25	KOTA CIMahi	108,073	108,073	100.0	57,904	53.6
26	KOTA TASIKMALAYA	170,583	170,583	100.0	83,876	49.2
27	KOTA BANJAR	54,688	55,635	101.7	42,895	77.1
JAWA BARAT		12,273,489	8,520,399	69.4	4,921,898	57.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 58

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SELURUH RUMAH	-1				0					
			RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KAB. BOGOR	993,304	868,629	87.45	124675	37,162	29.8	27,730	74.62	896,359	90.24	
2	KAB. SUKABUMI	660,142	358,580	54.32	299107	141,664	47.4	72,896	51.46	431,476	65.36	
3	KAB. CIANJUR	635,540	244,088	38.41	391452	48,572	12.4	35,376	72.83	279,464	43.97	
4	KAB. BANDUNG	827,056	503,428	60.87	323628	50,515	15.6	37,426	74.09	540,854	65.40	
5	KAB. GARUT	661,931	461,538	69.73	200393	51,910	25.9	28,124	54.18	489,662	73.97	
6	KAB. TASIKMALAYA	480,419	235,470	49.01	214667	96,765	45.1	78,968	81.61	314,438	65.45	
7	KAB. CIAMIS	348,843	194,783	55.84	154060	154,060	100.0	69,989	45.43	264,772	75.90	
8	KAB. KUNINGAN	276,382	153,079	55.39	123303	37,326	30.3	11,192	29.98	164,271	59.44	
9	KAB. CIREBON	467,783	305,762	65.36	162642	116,544	71.7	69,313	59.47	375,075	80.18	
10	KAB. MAJALENGKA	348,164	242,702	69.71	107797	98,185	91.1	62,468	63.62	305,170	87.65	
11	KAB. SUMEDANG	328,018	200,082	61.00	127967	102,590	80.2	65,687	64.03	265,769	81.02	
12	KAB. INDRAMAYU	456,154	313,140	68.65	143014	34,024	23.8	14,133	41.54	327,273	71.75	
13	KAB. SUBANG	404,160	199,640	49.40	204520	34,668	17.0	24,070	69.43	223,710	55.35	
14	KAB. PURWAKARTA	256,670	170,712	66.51	85958	33,513	39.0	16,859	50.31	187,571	73.08	
15	KAB. KARAWANG	594,890	371,510	62.45	223380	123,158	55.1	90,645	73.60	462,155	77.69	
16	KAB. BEKASI	843,688	565,100	66.98	278588	157,597	56.6	100,671	63.88	665,771	78.91	
17	KAB. BANDUNG BARAT	453,176	251,215	55.43	201961	47,361	23.5	22,250	46.98	273,465	60.34	
18	KAB PANGANDARAN	124,168	85,488	68.85	35018	35,018	100.0	1,751	5.00	87,239	70.26	
19	KOTA BOGOR	189,204	139,473	73.72	58195	36,587	62.9	32,696	89.37	172,169	91.00	
20	KOTA SUKABUMI	77,767	35,280	45.37	42487	17,062	40.2	4,479	26.25	39,759	51.13	
21	KOTA BANDUNG	459,347	322,765	70.27	136582	73,668	53.9	36,842	50.01	359,607	78.29	
22	KOTA CIREBON	64,127	52,042	81.15	11684	12,405	106.2	972	7.84	53,014	82.67	
23	KOTA BEKASI	594,813	546,608	91.90	48205	22,050	45.7	11,368	51.56	557,976	93.81	
24	KOTA DEPOK	466,023	378,980	81.32	87043	20,224	23.2	13,207	65.30	392,187	84.16	
25	KOTA CIMahi	104,834	59,367	56.63	45467	12,921	28.4	7,695	59.55	67,062	63.97	
26	KOTA TASIKMALAYA	163,272	29,062	17.80	134210	15,611	11.6	6,700	42.92	35,762	21.90	
27	KOTA BANJAR	57,107	42,765	74.89	15144	10,780	71.2	3,397	31.51	46,162	80.83	
JAWA BARAT		11,336,982	7,331,288	64.67	3,981,147	1,621,940	40.74	946904	58.38	8,278,192	73.02	

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																					
			SUMUR GALI TERLINDUNG						SUMUR GALI DENGAN POMPA						SUMUR BOR DENGAN POMPA						TERMINAL AIR			
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	KAB. BOGOR	5,715,009	374,837	6,089,846	308,607	1,543,033	1,851,640	619,675	20,324	639,999	189,420	947,100	33,496	167,482	0	-	-	-	-	-				
2	KAB. SUKABUMI	2,453,498	299,421	2,752,919	201,946	694,418	896,364	333,961	86,968	420,929	53,936	221,236	36,371	205,214	4,211	31,637	3,534	28,893						
3	KAB. CIANJUR	2,256,589	226,617	899,178	120,481	357,101	60,848	367,013	27,227	151,016	26,094	224,106	13,262	143,556	7,866	254,068	4,518	#####						
4	KAB. BANDUNG	3,657,601	211,209	3,728,035	175,831	874,975	1,050,806	884,390	168,411	1,052,801	82,381	384,730	78,752	362,423	6,063	111,787	4,913	96,315						
5	KAB. GARUT	2,588,839	212,111	2,800,950	156,440	1,135,071	1,291,511	206,767	24,153	230,920	8,174	42,909	5,719	38,490	558	15,317	325	14,037						
6	KAB. TASIKMALAYA	1,747,318	111,133	1,824,810	88,770	373,917	462,687	641,166	115,044	756,210	9,676	43,927	8,331	38,327	3,433	488,801	2,919	34,734						
7	KAB. CIAMIS	1,181,981	98,836	1,500,259	85,505	378,229	463,734	507,002	139,059	646,061	4,652	29,082	4,052	24,266	-	-	-	-	-	-				
8	KAB. KUNINGAN	1,068,201	59,043	1,127,244	51,690	205,500	257,190	330,272	80,701	410,973	14,296	57,184	11,564	46,256	-	-	-	-	-	-				
9	KAB. CIREBON	2,159,577	116,278	2,275,855	78,400	411,629	490,029	462,069	65,691	527,760	124,035	609,374	91,280	448,541	31	1,262	26	998						
10	KAB. MAJALENGKA	1,193,725	59,490	1,253,215	39,711	141,176	180,887	268,376	51,984	320,360	54,870	228,759	43,458	148,015	1,151	26,803	610	22,558						
11	KAB. SUMEDANG	1,146,435	131,314	1,277,749	80,212	247,841	328,053	91,527	20,460	111,987	10,275	43,479	8,853	39,530	1,768	44,068	1,279	31,030						
12	KAB. INDRAMAYU	1,709,994	52,816	1,848,868	45,330	226,650	271,980	169,621	35,326	204,947	144,647	647,932	130,591	580,919	987	3,455	806	2,821						
13	KAB. SUBANG	1,562,509	113,973	1,643,361	107,889	417,030	524,919	326,553	71,245	397,798	44,404	193,796	44,060	180,338	-	-	-	-						
14	KAB. PURWAKARTA	943,337	54,575	1,014,727	44,361	233,426	277,787	210,502	44,778	255,280	32,386	102,540	29,541	94,794	134	8,907	110	8,977						
15	KAB. KARAWANG	2,316,489	24,397	2,340,886	16,435	151,276	167,711	-	-	-	181,172	669,902	150,618	767,543	-	-	-	-						
16	KAB. BEKASI	3,500,023	31,878	2,643,345	20,954	85,819	106,773	165,124	33,052	198,176	491,607	1,673,022	390,235	1,355,671	19	5,212	19	5,465						
17	KAB. BANDUNG BARAT	1,666,510	157,591	1,841,302	101,786	339,690	441,476	211,980	48,947	260,927	78,373	121,978	73,453	130,193	7,107	85,448	4,583	51,925						
18	KAB PANGANDARAN	395,098	100,136	536,798	72,796	174,560	247,356	3,435	250	3,685	497	2,138	479	2,065	-	-	-	-						
19	KOTA BOGOR	1,081,009	21,627	1,743,192	11,560	77,395	88,955	148,290	29,773	178,063	63,763	830,948	35,470	367,546	1	20	1	20						
20	KOTA SUKABUMI	323,788	3,846	337,879	2,973	12,835	15,808	187,302	30,652	217,954	25,242	121,987	20,369	95,398	-	-	-	-						
21	KOTA BANDUNG	2,497,938	92,198	2,505,705	204,220	773,691	977,911	551,000	2,589	553,589	22,864	151,548	26,133	151,458	2,589	44,675	1,634	42,453						
22	KOTA CIREBON	313,325	7,568	333,839	6,858	36,313	43,171	12,246	2,152	14,398	4,691	26,880	4,424	24,644	0	-	-	-						
23	KOTA BEKASI	2,859,630	1,739	2,875,223	1,731	7,332	9,063	973	202	1,175	459,843	2,332,840	456,196	2,276,745	14	2,413	15	2,413						
24	KOTA DEPOK	2,254,513	12,965	2,267,478	11,644	56,280	67,924	642,117	130,605	772,722	217,161	1,084,882	202,176	1,003,272	4	23	4	23						
25	KOTA CIMAH	601,099	6,558	610,192	3,976	78,890	82,866	98,103	5,122	103,225	36,599	225,882	15,145	59,998	332	3,985	323	1,865						
26	KOTA TASIKMALAYA	661,404	29,066	661,200	31,212	119,575	150,787	372,246	89,301	461,547	3,585	15,486	3,585	15,466	0	-	-	-						
27	KOTA BANJAR	182,388	28,642	229,990	26,855	74,869	101,724	44,602	12,182	56,784	2,045	5,962	2,005	5,832	0	-	-	-						
JAWA BARAT			48,037,827	2,639,864	48,964,045	2,098,173	9,228,521	10,909,960	7,856,312	1,336,198	8,949,286	2,386,688	11,039,609	1,919,618	8,773,982	36,268	1,127,881	25,619	504,787					

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 59

**PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)					PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
		MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)						
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%	
1	2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	KAB. BOGOR	52	18,200	8	2,940	-	-	-	-	96,646	4,832,300	38243	1,912,150	3,965,050	69.38	
2	KAB. SUKABUMI	34434	240,592	29,327	187,142	5,129.0	17,664.0	17,369.0	10,248.0	65,569	362,828	52253	294,084	1,564,674	63.77	
3	KAB. CIANJUR	27511	233,179	15,117	147,742	4,244.0	41,049.2	1,516.6	24,969.2	93,006	2,312,775	49377	933,733	1,918,378	85.01	
4	KAB. BANDUNG	21,451	217,353	18,328	189,620	6.0	20.0	6.0	20.0	111,688	501,748	106357	467,431	2,768,714	75.70	
5	KAB. GARUT	5,704	171,424	5,887	176,826	9.0	14,781.0	9.0	8,252.0	70,151	572,620	68167	529,909	2,069,517	79.94	
6	KAB. TASIKMALAYA	11,393	226,670	9,518	82,200	2,452.0	20,345.0	1,705.0	10,337.0	30,129	151,810	15271	79,406	1,137,338	65.09	
7	KAB. CIAMIS	11,692	68,463	10,406	64,622	-	-	-	-	20,253	111,427	15999	105,663	1,106,511	93.61	
8	KAB. KUNINGAN	104	6,240	104	6,240	6.0	24.0	-	-	97,972	391,888	95614	382,456	958,668	89.75	
9	KAB. CIREBON	2,659	17,590	1,123	12,388	97.0	329.0	97.0	329.0	36,530	176,722	36304	148,458	1,337,678	61.94	
10	KAB. MAJALENGKA	380	12,527	323	9,816	-	8.0	8.0	-	57,354	285,133	46852	236,344	800,661	67.07	
11	KAB. SUMEDANG	14,178	102,480	11,453	83,449	761.0	2,932.0	320.0	1,411.0	174,407	583,675	164882	541,514	1,038,918	90.62	
12	KAB. INDRAMAYU	196	1,211	90	768	1,370.0	4,795.0	1,146.0	4,011.0	95,974	430,636	94279	445,456	1,384,825	80.98	
13	KAB. SUBANG	546	35,370	546	35,370	-	-	-	-	46,812	394,451	46812	388,654	1,330,260	85.14	
14	KAB. PURWAKARTA	11,268	82,467	8,384	68,749	1,153.0	4,699.0	9.0	100.0	37,515	143,300	35042	132,514	710,875	75.36	
15	KAB. KARAWANG	605	2,479	328	2,251	143.0	367.0	84.0	2,138.0	31,431	121,937	28876	215,511	1,138,719	49.16	
16	KAB. BEKASI	105	426	99	399	1,384	5,923	556	2,149	118,792	400,858	118591	400,680	1,969,649	56.28	
17	KAB. BANDUNG BARAT	27,809	224,385	25,862	203,689	1,026	394	182	394	23,990	135,946	19780	114,253	1,053,556	63.22	
18	KAB PANGANDARAN	2,900	9,672	2,319	7,734	204	798	163	638	3,544	18,459	2835	14,767	202,513	51.26	
19	KOTA BOGOR	2,392	36,837	1,460	26,018	-	-	-	-	203,632	958,437	203405	927,940	941,780	87.12	
20	KOTA SUKABUMI	76	6,716	57	5,738	-	-	-	-	12,700	58,182	11830	57,065	302,187	93.33	
21	KOTA BANDUNG	22,864	173,870	26,133	151,458	-	-	-	-	174,613	898,709	168790	862,002	1,847,284	73.95	
22	KOTA CIREBON	5	440	5	440	-	-	-	-	49,954	236,273	49852	236,256	307,962	98.29	
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	106,295	465,708	106154	454,862	2,742,266	95.90	
24	KOTA DEPOK	15	358	13	308	-	-	-	-	55,230	287,494	52663	286,295	1,933,153	85.75	
25	KOTA CIMAHII	99	6,562	33	4,573	-	30,299	20,170	-	20,132	104,332	14072	76,181	499,653	83.12	
26	KOTA TASIKMALAYA	45	4,178	45	4,178	-	-	-	-	22,546	72,712	22546	72,712	559,457	84.59	
27	KOTA BANJAR	1,888	20,398	1,774	5,326	-	-	-	-	11,133	35,281	10873	29,721	166,443	91.26	
JAWA BARAT		200,371	1,920,087	168,742	1,479,984	17,984	144,427	43,341	64,996	1,867,998	15,045,641	1,675,719	10,346,017	35,756,689	74.43	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten

TABEL 59

**PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN								PERPIPAAN (PDAM,BPSBM)						PENDUDUK DENG BERKELANJUTAN TE MINUM LAY		
		MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSBM)								
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			
1	2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	KAB. BOGOR	52	18,200	8	2,940	-	-	-	-	96,646	4,832,300	38243	1,912,150	3,965,050				
2	KAB. SUKABUMI	34434	240,592	29,327	187,142	5,129.0	17,664.0	17,369.0	10,248.0	65,569	362,828	52253	294,084	1,564,674				
3	KAB. CIANJUR	27511	233,179	15,117	147,742	4,244.0	41,049.2	1,516.6	24,969.2	93,006	2,312,775	49377	933,733	1,918,378				
4	KAB. BANDUNG	21,451	217,353	18,328	189,620	6.0	20.0	6.0	20.0	111,688	501,748	106357	467,431	2,768,714				
5	KAB. GARUT	5,704	171,424	5,887	176,826	9.0	14,781.0	9.0	8,252.0	70,151	572,620	68167	529,909	2,069,517				
6	KAB. TASIKMALAYA	11,393	226,670	9,518	82,200	2,452.0	20,345.0	1,705.0	10,337.0	30,129	151,810	15271	79,406	1,137,338				
7	KAB. CIAMIS	11,692	68,463	10,406	64,622	-	-	-	-	20,253	111,427	15999	105,663	1,106,511				
8	KAB. KUNINGAN	104	6,240	104	6,240	6.0	24.0	-	-	97,972	391,888	95614	382,456	958,668				
9	KAB. CIREBON	2,659	17,590	1,123	12,388	97.0	329.0	97.0	329.0	36,530	176,722	36304	148,458	1,337,678				
10	KAB. MAJALENGKA	380	12,527	323	9,816	-	8.0	8.0	-	57,354	285,133	46852	236,344	800,661				
11	KAB. SUMEDANG	14,178	102,480	11,453	83,449	761.0	2,932.0	320.0	1,411.0	174,407	583,675	164882	541,514	1,038,918				
12	KAB. INDRAMAYU	196	1,211	90	768	1,370.0	4,795.0	1,146.0	4,011.0	95,974	430,636	94279	445,456	1,384,825				
13	KAB. SUBANG	546	35,370	546	35,370	-	-	-	-	46,812	394,451	46812	388,654	1,330,260				
14	KAB. PURWAKARTA	11,268	82,467	8,384	68,749	1,153.0	4,699.0	9.0	100.0	37,515	143,300	35042	132,514	710,875				
15	KAB. KARAWANG	605	2,479	328	2,251	143.0	367.0	84.0	2,138.0	31,431	121,937	28876	215,511	1,138,719				
16	KAB. BEKASI	105	426	99	399	1,384	5,923	556	2,149	118,792	400,858	118591	400,680	1,969,649				
17	KAB. BANDUNG BARAT	27,809	224,385	25,862	203,689	1,026	394	182	394	23,990	135,946	19780	114,253	1,053,556				
18	KAB PANGANDARAN	2,900	9,672	2,319	7,734	204	798	163	638	3,544	18,459	2835	14,767	202,513				
19	KOTA BOGOR	2,392	36,837	1,460	26,018	-	-	-	-	203,632	958,437	203405	927,940	941,780				
20	KOTA SUKABUMI	76	6,716	57	5,738	-	-	-	-	12,700	58,182	11830	57,065	302,187				
21	KOTA BANDUNG	22,864	173,870	26,133	151,458	-	-	-	-	174,613	898,709	168790	862,002	1,847,284				
22	KOTA CIREBON	5	440	5	440	-	-	-	-	49,954	236,273	49852	236,256	307,962				
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	106,295	465,708	106154	454,862	2,742,266				
24	KOTA DEPOK	15	358	13	308	-	-	-	-	55,230	287,494	52663	286,295	1,933,153				
25	KOTA CIMAH	99	6,562	33	4,573	-	30,299	20,170	-	20,132	104,332	14072	76,181	499,653				
26	KOTA TASIKMALAYA	45	4,178	45	4,178	-	-	-	-	22,546	72,712	22546	72,712	559,457				
27	KOTA BANJAR	1,888	20,398	1,774	5,326	-	-	-	-	11,133	35,281	10873	29,721	166,443				
JAWA BARAT		200371	1920087	168742	1479984	17984	144427	43341	64996	1,867,998	15,045,641	1,675,719	10,346,017	35,756,689				

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/K

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KAB. BOGOR	533	161	133	82.61
2	KAB. SUKABUMI	14,464	175	137	78.29
3	KAB. CIANJUR	1,479	630	407	64.60
4	KAB. BANDUNG	338	223	129	57.85
5	KAB. GARUT	106	89	83	93.26
6	KAB. TASIKMALAYA	265	210	182	86.67
7	KAB. CIAMIS	265	186	121	65.05
8	KAB. KUNINGAN	387	331	331	100.00
9	KAB. CIREBON	15,603	5373	4023	74.87
10	KAB. MAJALENGKA	5,084	461	327	70.93
11	KAB. SUMEDANG	601	319	274	85.89
12	KAB. INDRAMAYU	10	10	10	100.00
13	KAB. SUBANG	85	85	85	100.00
14	KAB. PURWAKARTA	309	64	43	67.19
15	KAB. KARAWANG	12	0	0	#DIV/0!
16	KAB. BEKASI	34	8	8	100.00
17	KAB. BANDUNG BARAT	296	69	46	66.67
18	KAB PANGANDARAN	142	44	30	68.18
19	KOTA BOGOR	1	140	134	95.71
20	KOTA SUKABUMI	93	360	255	70.83
21	KOTA BANDUNG	174,611	160	131	81.88
22	KOTA CIREBON	1	324	316	97.53
23	KOTA BEKASI	920	468	367	78.42
24	KOTA DEPOK	6	1	1	100.00
25	KOTA CIMahi	171	42	24	57.14
26	KOTA TASIKMALAYA	-	38	29	76.32
27	KOTA BANJAR	93	91	83	91.21
JUMLAH (KAB/KOTA)		215,909	10,062	7,709	76.61

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 61

**PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN						LEHER ANGSA				
			KOMUNAL			MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	MEMENUHI SYARAT		
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDUDUK PENGUNJA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDUDUK PENGUNJA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNJA	% PENDUDUK PENGUNJA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	KAB. BOGOR	5,715,009	2,893	144,650	2,765	138,250	95.58	657,959	3,292,000	623,088	3,115,440	94.64	
2	KAB. SUKABUMI	2,453,498	20,717	121,790	10,362	76,454	62.78	482,189	1,534,919	329,442	1,074,863	70.03	
3	KAB. CIANJUR	2,256,589	30,596	435,272	25,103	366,835	84.28	253,700	1,162,151	195,649	866,826	74.59	
4	KAB. BANDUNG	3,657,601	7,815	204,261	6,560	173,449	84.92	564,553	2,578,520	453,001	2,059,388	79.87	
5	KAB. GARUT	2,588,839	-	-	-	-	#DIV/0!	328,773	2,057,973	247,800	1,447,123	70.32	
6	KAB. TASIKMALAYA	1,747,318	111,409	7,632	60,817	221,477	2901.95	1,016,711	182,856	826,383	21,830	11.94	
7	KAB. CIAMIS	1,181,981	156	1,051	108	522	49.67	233,140	1,050,823	183,274	746,216	71.01	
8	KAB. KUNINGAN	1,068,201	5,678	85,170	5,678	960	1.13	235,279	937,986	230,285	918,574	97.93	
9	KAB. CIREBON	2,159,577	37	10,263	27	720	7.02	360,424	1,615,979	247,188	1,269,596	78.57	
10	KAB. MAJALENGKA	1,193,725	1,419	6,783	1,008	4,635	68.33	195,323	713,532	149,649	595,908	83.52	
11	KAB. SUMEDANG	1,146,435	2,271	54,444	2,204	53,553	98.36	288,348	938,230	243,717	880,148	93.81	
12	KAB. INDRAMAYU	1,709,994	542	7,223	416	6,571	90.97	328,489	1,391,953	303,225	1,246,906	89.58	
13	KAB. SUBANG	1,562,509	-	-	-	-	#DIV/0!	314,379	1,359,617	314,228	1,324,107	97.39	
14	KAB. PURWAKARTA	943,337	1,105	9,715	857	8,161	84.00	202,874	767,192	167,703	677,764	88.34	
15	KAB. KARAWANG	2,316,489	97	9,088	97	9,088	100	211,894	1,382,024	179,871	1,026,569	74.28	
16	KAB. BEKASI	3,500,023	1,528	22,528	1,316	20,950	93.00	714,534	2,501,273	573,752	2,091,055	83.60	
17	KAB. BANDUNG BARAT	1,666,510	1,128	39,095	663	33,828	86.53	320,168	1,123,841	255,893	886,286	78.86	
18	KAB PANGANDARAN	395,098	40	290	40	290	100	90,351	290,322	72,453	217,281	74.84	
19	KOTA BOGOR	1,081,009	616	10,961	589	9,176	83.71	145,682	716,108	128,725	616,943	86.15	
20	KOTA SUKABUMI	323,788	275	23,902	180	4,942	20.68	79,862	370,174	34,373	160,887	43.46	
21	KOTA BANDUNG	2,497,938	17,461	82,948	4,339	38,183	46.03	361,201	2,599,519	218,533	1,756,185	67.56	
22	KOTA CIREBON	313,325	176	2,904	201	2,792	96.14	59,613	307,313	58,313	289,507	94.21	
23	KOTA BEKASI	2,859,630	78	2,984	64	2,774	92.96	609,792	2,781,702	534,000	2,778,471	99.88	
24	KOTA DEPOK	2,254,513	19,191	94,463	16,566	80,806	85.54	405,715	1,978,572	379,040	1,812,067	91.58	
25	KOTA CIMahi	601,099	204	6,433	49	4,550	70.73	95,713	505,520	63,256	416,339	82.36	
26	KOTA TASIKMALAYA	661,404	-	-	-	-	#DIV/0!	149,235	804,734	87,742	342,673	42.58	
27	KOTA BANJAR	182,388	11,729	794	61	794	100	45,506	180,082	41,169	144,756	80.38	
	JAWA BARAT	48,037,827	237,161	1,384,644	140,070	1,259,760	90.98079	8,751,407	35,124,915	7,141,752	28,783,708	81.9467	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 61

**PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS SARANA JAMBAN										PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)			
		PLENGSENGAN					CEMPLUNG								
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	MEMENUHI SYARAT						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	% PENDUDUK PENGGINA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGINA	% PENDUDUK PENGGINA	JUMLAH	%		
1	2	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	KAB. BOGOR	90,177	589,955	81,644	374,854	63.54	111,459	557,295	79,435	397,175	71	4,025,719	70.4		
2	KAB. SUKABUMI	76,013	199,962	45,722	118,664	59.34	74,287	211,834	39,975	100,561	47	1,370,542	55.9		
3	KAB. CIANJUR	27,802	145,288	19,097	106,175	73.08	28,288	156,093	17,662	100,528	64	1,440,364	63.8		
4	KAB. BANDUNG	51,778	235,642	41,082	188,682	80.07	54,181	254,396	45,851	219,484	86	2,641,003	72.2		
5	KAB. GARUT	41,102	274,970	33,311	169,409	61.61	46,922	254,199	40,287	212,742	84	1,829,274	70.7		
6	KAB. TASIKMALAYA	76,243	15,700	56,680	21,590	137.52	73,799	10,239	45,661	52,644	514	966,142	55.3		
7	KAB. CIAMIS	22,540	51,313	19,561	43,884	85.52	16,113	61,797	12,641	46,884	76	837,506	70.9		
8	KAB. KUNINGAN	7,054	7,054	-	-	0.00	1,619	1,619	-	-	0	919,534	86.1		
9	KAB. CIREBON	29,906	112,595	24,750	75,706	67.24	64	271	28	230	85	1,346,252	62.3		
10	KAB. MAJALENGKA	33,007	136,775	27,286	101,932	74.53	27,569	99,737	8,320	22,454	23	724,929	60.7		
11	KAB. SUMEDANG	9,785	39,012	9,243	38,072	97.59	13,873	44,702	12,770	40,924	92	1,012,697	88.3		
12	KAB. INDRAMAYU	21,230	60,160	10,679	33,554	55.77	3,126	8,321	846	2,351	28	1,289,382	75.4		
13	KAB. SUBANG	830	6,781	805	6,654	98.13	-	-	-	-	#DIV/0!	1,330,761	85.2		
14	KAB. PURWAKARTA	5,674	23,311	4,499	22,414	96.15	5,094	25,637	3,602	20,091	78	728,430	77.2		
15	KAB. KARAWANG	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	1,035,657	44.7		
16	KAB. BEKASI	277	869	-	-	0.00	3,650	13,988	1,128	3,485	25	2,115,490	60.4		
17	KAB. BANDUNG BARAT	26,377	88,520	20,059	65,340	73.81	15,028	48,766	11,351	30,880	63	1,016,334	61.0		
18	KAB PANGANDARAN	1,395	5,107	1,037	3,310	64.81	4,318	16,348	2,494	9,669	59	230,550	58.4		
19	KOTA BOGOR	30,805	149,769	13,858	68,243	45.57	4,854	24,450	3,147	15,657	64	710,019	65.7		
20	KOTA SUKABUMI	2,302	10,895	635	1,514	13.90	80	407	-	-	0	167,343	51.7		
21	KOTA BANDUNG	84	291	8	87	29.90	-	-	-	-	#DIV/0!	1,794,455	71.8		
22	KOTA CIREBON	133	419	67	296	70.64	5	26	4	18	69	292,613	93.4		
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	#DIV/0!	315	1,669	15	60	4	2,781,305	97.3		
24	KOTA DEPOK	1,226	7,989	465	4,327	54.16	895	4,907	101	1,629	33	1,898,829	84.2		
25	KOTA CIMAH	351	1,596	321	1,476	92.48	43	261	54	290	111	422,655	70.3		
26	KOTA TASIKMALAYA	1,455	4,650	860	3,440	73.98	682	3,817	682	3,817	100	349,930	52.9		
27	KOTA BANJAR	261	26,752	160	514	1.92	664	16,582	58	511	3	146,575	80.4		
	JAWA BARAT	557,807	2,195,375	411,829	1,450,137	66.05418	486,928	1,817,361	326,112	1,282,084	70.54647	33,424,290	69.6		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten

TABEL 62

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KAB. BOGOR	434	434	100	45	10.4	-	0.0
2	KAB. SUKABUMI	386	233	60.4	62	16.1	-	0.0
3	KAB. CIANJUR	360	360	100.0	10	2.8	-	0.0
4	KAB. BANDUNG	280	267	95.4	38	13.6	-	0.0
5	KAB. GARUT	442	313	70.8	175	39.6	-	0.0
6	KAB. TASIKMALAYA	351	351	100.0	18	5.1	-	0.0
7	KAB. CIAMIS	265	265	100.0	35	13.2	-	0.0
8	KAB. KUNINGAN	376	174	46.3	84	22.3	-	0.0
9	KAB. CIREBON	424	259	61.1	81	19.1	-	0.0
10	KAB. MAJALENGKA	343	193	56.3	14	4.1	5	1.5
11	KAB. SUMEDANG	283	277	97.9	156	55.1	73	25.8
12	KAB. INDRAMAYU	146	123	84.2	20	13.7	-	0.0
13	KAB. SUBANG	253	253	100.0	160	63.2	-	0.0
14	KAB. PURWAKARTA	192	140	72.9	22	11.5	-	0.0
15	KAB. KARAWANG	309	155	50.2	75	24.3	-	0.0
16	KAB. BEKASI	187	150	80.2	41	21.9	-	0.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	165	154	93.3	51	30.9	49	29.7
18	KAB PANGANDARAN	93	58	62.4	1	1.1	-	0.0
19	KOTA BOGOR	68	68	100.0	0	0.0	-	0.0
20	KOTA SUKABUMI	33	33	100.0	0	0.0	-	0.0
21	KOTA BANDUNG	151	82	54.3	5	3.3	-	0.0
22	KOTA CIREBON	22	22	100.0	1	4.5	-	0.0
23	KOTA BEKASI	56	37	66.1	0	0.0	-	0.0
24	KOTA DEPOK	63	63	100.0	4	6.3	4	6.3
25	KOTA CIMahi	15	15	100.0	0	0.0	-	0.0
26	KOTA TASIKMALAYA	69	47	68.1	1	1.4	-	0.0
27	KOTA BANJAR	25	25	100.0	18	72.0	-	0.0
JAWA BARAT		5,791	4,551	78.6	1,117	19.3	131	2.3

Sumber: Dinas Kesehatan

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	TEMPAT-TEMPAT UMUM																				TEMPAT-TEMPAT UMUM			
		YANG ADA						MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																	
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM					
		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	KAB. BOGOR	2,442	805	439	101	27	47	133	3,994	471	19.3	132	16.4	93	21.2	33	32.7	23	85.2	45	95.7	132	99.2	929	23.3
2	KAB. SUKABUMI	1,513	503	272	58	7	9	135	2,497	903	59.7	291	57.9	184	67.6	58	100.0	7	100.0	7	77.8	65	48.1	1,515	60.7
3	KAB. CIANJUR	1,287	318	191	206	21	44	93	2,160	816	63.4	140	44.0	18	9.4	120	58.3	6	28.6	8	18.2	52	55.9	1,160	53.7
4	KAB. BANDUNG	1,365	356	194	177	7	7	47	2,153	954	69.9	231	64.9	132	68.0	135	76.3	7	100.0	7	100.0	47	100.0	1,513	70.3
5	KAB. GARUT	1,829	465	253	67	6	13	74	2,707	1,234	67.5	352	75.7	188	74.3	65	97.0	6	100.0	13	100.0	48	64.9	1,906	70.4
6	KAB. TASIKMALAYA	1,286	348	179	172	4	-	11	2,000	889	69.1	245	70.4	122	68.2	105	61.0	3	75.0	0	#DIV/0!	4	36.4	1,368	68.4
7	KAB. CIAMIS	882	200	114	37	1	8	17	1,259	635	72.0	130	65.0	83	72.8	37	100.0	1	100.0	2	25.0	1	5.9	889	70.6
8	KAB. KUNINGAN	737	108	56	37	8	4	38	988	432	58.6	51	47.2	38	67.9	24	64.9	8	100.0	1	25.0	15	39.5	569	57.6
9	KAB. CIREBON	1,176	249	154	59	12	5	18	1,673	956	81.3	219	88.0	128	83.1	57	96.6	12	100.0	5	100.0	13	72.2	1,390	83.1
10	KAB. MAJALENGKA	755	167	95	32	4	-	9	1,062	598	79.2	135	80.8	77	81.1	32	100.0	4	100.0	0	#DIV/0!	6	66.7	852	80.2
11	KAB. SUMEDANG	662	172	112	35	2	3	20	1,006	471	71.1	121	70.3	87	77.7	35	100.0	2	100.0	3	8.0	12	60.0	731	72.7
12	KAB. INDRAMAYU	867	210	132	61	9	-	26	1,305	526	60.7	114	54.3	64	48.5	49	80.3	8	88.9	0	#DIV/0!	16	61.5	777	59.5
13	KAB. SUBANG	980	185	147	40	5	5	45	1,407	615	62.8	130	70.3	119	81.0	40	100.0	5	100.0	5	100.0	45	100.0	959	68.2
14	KAB. PURWAKARTA	429	154	75	55	11	11	19	754	304	70.9	89	57.8	51	68.0	44	80.0	11	100.0	10	90.9	13	68.4	522	69.2
15	KAB. KARAWANG	1,052	163	134	116	21	9	42	1,537	708	67.3	88	54.0	70	52.2	39	33.6	21	100.0	9	100.0	12	28.6	947	61.6
16	KAB. BEKASI	1,049	325	214	44	44	15	8	1,699	678	64.6	221	68.0	168	78.5	44	100.0	44	100.0	15	100.0	3	37.5	1,173	69.0
17	KAB. BANDUNG BARAT	885	280	189	35	23	5	33	1,450	559	63.2	157	56.1	105	55.6	31	88.6	1	4.3	5	100.0	31	93.9	889	61.3
18	KAB PANGANDARAN	358	70	38	15	-	-	161	642	207	57.8	36	51.4	25	65.8	15	100.0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	15	9.3	298	46.4
19	KOTA BOGOR	326	134	117	47	14	35	17	690	212	65.0	98	73.1	89	76.1	43	91.5	12	85.7	24	68.6	13	76.5	491	71.2
20	KOTA SUKABUMI	149	61	60	15	6	7	23	321	96	64.4	25	41.0	17	28.3	15	100.0	6	100.0	1	14.3	3	13.0	163	50.8
21	KOTA BANDUNG	832	340	206	75	34	115	171	1,773	595	71.5	241	70.9	167	81.1	67	89.3	34	100.0	110	95.7	138	80.7	1,352	76.3
22	KOTA CIREBON	180	43	47	22	13	18	40	363	177	98.3	41	95.3	45	95.7	22	100.0	13	100.0	18	100.0	37	92.5	353	97.2
23	KOTA BEKASI	836	270	202	39	37	13	22	1,419	717	85.8	235	87.0	169	83.7	39	100.0	34	91.9	13	100.0	17	77.3	1,224	86.3
24	KOTA DEPOK	575	250	162	37	20	3	9	1,056	415	72.2	181	72.4	113	69.8	37	100.0	20	100.0	2	66.7	7	77.8	775	73.4
25	KOTA CIMAHII	144	50	49	16	6	1	4	270	50	34.7	21	42.0	21	42.9	11	68.8	1	16.7	1	100.0	-	-	105	38.9
26	KOTA TASIKMALAYA	298	91	85	36	11	6	27	554	99	33.2	13	14.3	17	20.0	10	27.8	4	36.4	2	33.3	2	7.4	147	26.5
27	KOTA BANJAR	114	35	29	10	3	-	8	199	91	79.8	28	80.0	25	86.2	10	100.0	-	-	0	#DIV/0!	4	50.0	158	79.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		23,008	6,352	3,945	1644	356	383	1,250	36,938	14,408	62.6	3,765	59.3	2,415	61.2	1217	74.0	293	82.3	306	79.9	751	60.1	23,155	62.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
TAHUN 2017

NO	KAB/KOTA	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KAB. BOGOR	3,621	74	142	159	479	854	23.58	58	175	223	2,282	2,738	75.61
2	KAB. SUKABUMI	7,415	272	500	428	2,597	3,797	51.21	204	558	365	3,657	4,784	64.52
3	KAB. CIANJUR	4,628	1,347	620	278	508	2,753	59.49	766	452	269	563	2,050	44.30
4	KAB. BANDUNG	8,466	268	356	595	3,280	4,499	53.14	75	233	447	3,212	3,967	46.86
5	KAB. GARUT	1,827	19	219	338	521	1,097	60.04	1	50	96	579	726	39.74
6	KAB. TASIKMALAYA	736,365	108	442	225	4,125	4,900	0.67	236	345	120	2,704	3,405	0.46
7	KAB. CIAMIS	4,070	71	332	229	1,670	2,302	56.56	94	130	73	891	1,188	29.19
8	KAB. KUNINGAN	2,198	22	58	251	1,171	1,502	68.33	2	23	36	375	436	19.84
9	KAB. CIREBON	9,379	59	232	702	4,044	5,037	53.71	44	107	216	2,861	3,228	34.42
10	KAB. MAJALENGKA	2,567	66	208	491	897	1,662	64.74	94	138	185	488	905	35.26
11	KAB. SUMEDANG	7,164	92	255	336	2,455	3,138	43.80	61	176	108	2,391	2,736	38.19
12	KAB. INDRAMAYU	10,333	80	102	376	1,605	2,163	20.93	18	222	429	3,606	4,275	41.37
13	KAB. SUBANG	6,988	58	121	211	779	1,169	16.73	31	51	103	503	688	9.85
14	KAB. PURWAKARTA	2,623	85	253	198	780	1,316	50.17	30	225	150	902	1,307	49.83
15	KAB. KARAWANG	3,476	146	331	366	289	1,132	32.57	56	1,384	583	249	2,272	65.36
16	KAB. BEKASI	8,551	243	745	979	1,985	3,952	46.22	77	632	778	3,112	4,599	53.78
17	KAB. BANDUNG BARAT	1,643	41	148	306	553	1,048	63.79	19	92	138	425	674	41.02
18	KAB PANGANDARAN	3,108	61	806	52	1,533	2,452	78.89	15	134	54	453	656	21.11
19	KOTA BOGOR	3,921	71	388	141	693	1,293	32.98	13	232	57	726	1,028	26.22
20	KOTA SUKABUMI	1,395	9	7	73	85	174	12.47	11	24	31	345	411	29.46
21	KOTA BANDUNG	3,480	184	341	287	604	1,416	40.69	63	419	330	1,221	2,033	58.42
22	KOTA CIREBON	887	41	159	112	465	777	87.60	-	3	39	68	110	12.40
23	KOTA BEKASI	4,235	103	756	599	966	2,424	57.24	44	386	343	1,038	1,811	42.76
24	KOTA DEPOK	2,548	125	600	266	234	1,225	48.08	94	666	183	380	1,323	51.92
25	KOTA CIMAHII	4,472	23	43	57	667	790	17.67	78	83	171	1,528	1,860	41.59
26	KOTA TASIKMALAYA	2,126	9	9	3	192	213	10.02	52	57	309	1,495	1,913	89.98
27	KOTA BANJAR	645	11	57	81	185	334	51.78	57	30	7	132	226	35.04
JAWA BARAT		848,131	3,688	8,230	8,139	33,362	53,419	6.30	2,293	7,027	5,843	36,186	51,349	6.05

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
TAHUN 2017

NO	KAB/KOTA	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	KAB. BOGOR	2,738	145	308	378	807	1,638	59.82	854	48	51	170	69	338	39.58
2	KAB. SUKABUMI	4,784	187	419	314	2,340	3,260	68.14	3797	118	166	241	523	1,048	27.60
3	KAB. CIANJUR	2,050	749	288	202	734	1,973	96.24	2753	34	86	78	146	344	12.50
4	KAB. BANDUNG	3,967	36	191	272	1,760	2,259	56.94	4499	38	183	233	2,229	2,683	59.64
5	KAB. GARUT	726	3	65	120	419	607	83.61	1097	7	35	78	97	217	19.78
6	KAB. TASIKMALAYA	3,405	89	255	192	1,522	2,058	60.44	4900	210	105	125	605	1,045	21.33
7	KAB. CIAMIS	1,188	1,315	68	165	160	1,708	143.77	2302	39	72	78	276	465	20.20
8	KAB. KUNINGAN	436	2	23	36	375	436	100.00	1502	-	-	-	-	-	0.00
9	KAB. CIREBON	3,228	44	219	656	3,076	3,995	123.76	5037	11	92	322	646	1,071	21.26
10	KAB. MAJALENGKA	905	84	89	227	258	658	72.71	1662	25	47	303	143	518	31.17
11	KAB. SUMEDANG	2,736	61	176	108	2,391	2,736	100.00	3138	92	255	336	2,455	3,138	100.00
12	KAB. INDRAMAYU	4,275	-	-	-	-	-	0.00	2163	-	-	-	-	-	0.00
13	KAB. SUBANG	688	69	157	279	129	634	92.15	1169	13	5	16	20	54	4.62
14	KAB. PURWAKARTA	1,307	17	92	124	565	798	61.06	1316	36	43	60	78	217	16.49
15	KAB. KARAWANG	2,272	42	975	472	165	1,654	72.80	1132	1	4	10	1	16	1.41
16	KAB. BEKASI	4,599	82	416	431	1,186	2,115	45.99	3952	17	33	62	114	226	5.72
17	KAB. BANDUNG BARAT	674	24	154	179	306	663	98.37	1048	11	15	37	110	173	16.51
18	KAB PANGANDARAN	656	15	134	54	453	656	100.00	2452	-	-	30	132	162	6.61
19	KOTA BOGOR	1,028	55	302	162	508	1,027	99.90	1293	13	7	60	463	543	42.00
20	KOTA SUKABUMI	411	11	24	31	345	411	100.00	174	4	-	30	13	47	27.01
21	KOTA BANDUNG	2,033	184	341	287	604	1,416	69.65	1416	32	34	200	-	266	18.79
22	KOTA CIREBON	110	-	3	39	68	110	100.00	777	41	156	112	379	688	88.55
23	KOTA BEKASI	1,811	31	120	184	243	578	31.92	2424	26	163	271	133	593	24.46
24	KOTA DEPOK	1,323	63	344	149	76	632	47.77	1225	23	65	65	12	165	13.47
25	KOTA CIMAH	1,860	46	32	106	457	641	34.46	790	3	4	28	25	60	7.59
26	KOTA TASIKMALAYA	1,913	1	12	138	576	727	38.00	213	-	-	1	9	10	4.69
27	KOTA BANJAR	226	38	71	69	186	364	161.06	334	3	11	38	54	106	31.74
JAWA BARAT		51,349	3,393	5,278	5,374	19,709	33,754	65.73	53,419	845	1,632	2,984	8,732	14,193	26.57

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

Tabel 66

**Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017**

NO.	NAMA OBAT	SATUAN	JUMLAH
1	Albendazol tab	Tablet	330
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	492
3	Amoxicillin syrup	Botol	493
4	Deksametason tab	Tablet	499
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	24
6	Epinefrin (Adre1lin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	437
7	Fitome1dion (Vitamin K) injeksi	Ampul	354
8	Furosemid tablet 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	487
9	Garam oralit	Kantong	483
10	Glibenklamid/Metformin	Tablet	486
11	Kaptopril tab	Tablet	505
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	335
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	352
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	502
15	Oksitosin injeksi	Ampul	387
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	502
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	501
18	Vaksin BCG	Vial	505
19	Vaksin DPT / DPT-HB / DPT-HB-Hib	Vial	504
20	Vaksin Td	Vial	503
a	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas	:	16915
b	Jumlah Puskesmas Yang Memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial	:	762
c	Jumlah Puskesmas yang melapor	:	960
	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial	:	79%

% ketersediaan obat

86.01

% ketersediaan vaksin

97.15

Sumber : Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 67

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TAHUN 2017**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	3	41	14	1	203	264
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	2	2			64	73
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR							234 1,756
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP							797
3	PUSKESMAS KELILING							809
4	PUSKESMAS PEMBANTU							1,534
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							62
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK							2,209
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							615
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							18,312
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							675
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							275
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							13
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							38
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							32
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							68
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							36
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							495
6	APOTEK							2,875
7	TOKO OBAT							1,332
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							310

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 68

**PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TAHUN 2017**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	275	275	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	64	64	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		339	339	100.00

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2017

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017

NO	KABUPATEN/KOTA	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF	
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	KAB. BOGOR	73	1.49	2,559	52.25	1,366	27.89	900	18.37	4898	2266	46.26	
2	KAB. SUKABUMI	6	0.17	709	20.53	1,480	42.86	1,258	36.43	3453	2738	79.29	
3	KAB. CIANJUR	18	0.62	1,054	36.37	1,371	47.31	455	15.70	2898	1826	63.01	
4	KAB. BANDUNG	6	0.14	598	14.01	1,887	44.21	1,777	41.64	4268	3664	85.85	
5	KAB. GARUT	20	0.49	2,651	65.07	1,100	27.00	303	7.44	4074	1403	34.44	
6	KAB. TASIKMALAYA	611	26.54	1,064	46.22	523	22.72	104	4.52	2302	627	27.24	
7	KAB. CIAMIS	0	0.00	316	19.76	606	37.90	677	42.34	1599	1283	80.24	
8	KAB. KUNINGAN	2	0.14	304	21.36	793	55.73	324	22.77	1423	1117	78.50	
9	KAB. CIREBON	0	0.00	1,269	48.64	990	37.95	350	13.42	2609	1340	51.36	
10	KAB. MAJALENGKA	333	22.58	466	31.59	594	40.27	82	5.56	1475	676	45.83	
11	KAB. SUMEDANG	64	3.89	477	28.96	816	49.54	290	17.61	1647	1106	67.15	
12	KAB. INDRAMAYU	8	0.34	1,750	75.20	511	21.96	58	2.49	2327	569	24.45	
13	KAB. SUBANG	26	1.41	537	29.11	1,029	55.77	253	13.71	1845	1282	69.49	
14	KAB. PURWAKARTA	39	3.83	359	35.23	454	44.55	167	16.39	1019	621	60.94	
15	KAB. KARAWANG	0	0.00	1,073	57.53	633	33.94	159	8.53	1865	792	42.47	
16	KAB. BEKASI	568	21.76	1,270	48.66	546	20.92	226	8.66	2610	772	29.58	
17	KAB. BANDUNG BARAT	0	0.00	662	29.11	1,121	49.30	491	21.59	2274	1612	70.89	
18	KAB PANGANDARAN	0	0.00	309	58.75	186	35.36	31	5.89	526	217	41.25	
19	KOTA BOGOR	0	0.00	335	34.54	411	42.37	224	23.09	970	635	65.46	
20	KOTA SUKABUMI	0	0.00	65	14.38	172	38.05	215	47.57	452	387	85.62	
21	KOTA BANDUNG	0	0.00	716	36.13	936	47.23	330	16.65	1982	1266	63.87	
22	KOTA CIREBON	7	2.12	74	22.42	154	46.67	95	28.79	330	249	75.45	
23	KOTA BEKASI	19	1.18	356	22.03	787	48.70	454	28.09	1616	1241	76.79	
24	KOTA DEPOK	4	0.39	114	11.21	410	40.31	489	48.08	1017	899	88.40	
25	KOTA CIMAH	1	0.25	67	16.67	289	71.89	45	11.19	402	334	83.08	
26	KOTA TASIKMALAYA	6	0.70	283	32.98	399	46.50	170	19.81	858	569	66.32	
27	KOTA BANJAR	0	0.00	1	0.50	104	52.00	95	47.50	200	199	99.50	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,811	3.56	19,438	38.16	19,668	38.61	10,022	19.67	50,939	29,690	58.29	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.23	

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 70

**JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI
JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
			POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6
1	KAB. BOGOR	435	81	55	496
2	KAB. SUKABUMI	386	233	109	458
3	KAB. CIANJUR	360	189	54	371
4	KAB. BANDUNG	280	153	0	599
5	KAB. GARUT	442	140	43	124
6	KAB. TASIKMALAYA	351	73	69	73
7	KAB. CIAMIS	265	139	0	-
8	KAB. KUNINGAN	376	242	3	397
9	KAB. CIREBON	424	372	201	429
10	KAB. MAJALENGKA	343	217	72	233
11	KAB. SUMEDANG	277	198	78	334
12	KAB. INDRAMAYU	317	118	26	412
13	KAB. SUBANG	253	144	253	327
14	KAB. PURWAKARTA	192	22	22	220
15	KAB. KARAWANG	309	89	51	279
16	KAB. BEKASI	187	47	3	314
17	KAB. BANDUNG BARAT	165	76	23	314
18	KAB. PANGANDARAN	93	42	3	66
19	KOTA BOGOR	68	-	-	441
20	KOTA SUKABUMI	33	-	-	196
21	KOTA BANDUNG	151	-	-	1,148
22	KOTA CIREBON	22	-	-	233
23	KOTA BEKASI	56	-	-	480
24	KOTA DEPOK	63	-	-	702
25	KOTA CIMahi	15	-	-	225
26	KOTA TASIKMALAYA	69	17	17	259
27	KOTA BANJAR	25	38	-	87
JUMLAH (KAB/KOTA)		5,957	2,630	1,082	9,217

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 71

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA						%
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KAB. BOGOR	435	161	124	28	4	317	72.9	
2	KAB. SUKABUMI	386	120	201	52	8	381	98.7	
3	KAB. CIANJUR	360	328	32	-	0	360	100	
4	KAB. BANDUNG	280	98	107	54	21	280	100	
5	KAB. GARUT	442	350	60	5	0	415	93.9	
6	KAB. TASIKMALAYA	351	224	83	35	9	351	100	
7	KAB. CIAMIS	265	37	107	76	45	265	100	
8	KAB. KUNINGAN	376	5	221	130	20	376	100	
9	KAB. CIREBON	424	234	150	27	13	424	100	
10	KAB. MAJALENGKA	343	157	125	60	1	343	100	
11	KAB. SUMEDANG	277	102	129	33	13	277	100	
12	KAB. INDRAMAYU	317	99	195	19	4	317	100	
13	KAB. SUBANG	253	-	12	93	148	253	100	
14	KAB. PURWAKARTA	192	121	66	3	2	192	100	
15	KAB. KARAWANG	309	130	156	18	5	309	100	
16	KAB. BEKASI	187	163	20	2	2	187	100	
17	KAB. BANDUNG BARAT	165	12	100	35	18	165	100	
18	KAB. PANGANDARAN	93	48	42	3	0	93	100	
19	KOTA BOGOR	68	16	40	10	2	68	100	
20	KOTA SUKABUMI	33	-	25	3	5	33	100	
21	KOTA BANDUNG	151	1	138	8	4	151	100	
22	KOTA CIREBON	22	2	13	4	3	22	100	
23	KOTA BEKASI	56	48	0	-	0	48	85.7	
24	KOTA DEPOK	63	4	35	11	13	63	100	
25	KOTA CIMAHII	15	-	1	12	2	15	100	
26	KOTA TASIKMALAYA	69	40	16	10	3	69	100	
27	KOTA BANJAR	25	-	14	11	0	25	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,957	2,500	2,212	742	345	5,799	97.34766

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 72

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	DOKTER SPESIALIS	DOKTER UMUM	TOTAL	DOKTER GIGI	DOKTER GIGI SPESIALIS	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8
A	PUSKESMAS						
1	KAB. BOGOR	-	164	164	67	-	67
2	KAB. SUKABUMI	-	74	74	16	-	16
3	KAB. CIANJUR	-	77	77	27	-	27
4	KAB. BANDUNG	-	157	157	73	-	73
5	KAB. GARUT	-	85	85	14	-	14
6	KAB. TASIKMALAYA	-	78	78	19	-	19
7	KAB. CIAMIS	-	42	42	11	-	11
8	KAB. KUNINGAN	-	53	53	14	-	14
9	KAB. CIREBON	-	88	88	25	-	25
10	KAB. MAJALENGKA	-	77	77	16	-	16
11	KAB. SUMEDANG	-	28	28	12	-	12
12	KAB. INDRAMAYU	-	41	41	13	-	13
13	KAB. SUBANG	-	40	40	14	-	14
14	KAB. PURWAKARTA	-	45	45	20	-	20
15	KAB. KARAWANG	-	221	221	88	-	88
16	KAB. BEKASI	-	75	75	34	-	34
17	KAB. BANDUNG BARAT	-	59	59	28	-	28
18	KAB. PANGANDARAN	-	31	31	9	-	9
19	KOTA BOGOR	-	73	73	39	-	39
20	KOTA SUKABUMI	-	15	15	8	-	8
21	KOTA BANDUNG	-	149	149	130	-	130
22	KOTA CIREBON	-	39	39	17	-	17
23	KOTA BEKASI	-	114	114	77	-	77
24	KOTA DEPOK	-	126	126	46	-	46
25	KOTA CIMAH	-	26	26	13	-	13
26	KOTA TASIKMALAYA	-	27	27	14	-	14
27	KOTA BANJAR	-	15	15	2	-	2
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	2,019	2,019	846	-	846
B	RUMAH SAKIT						
1	KAB. BOGOR	94	140	234	12	-	12
2	KAB. SUKABUMI	97	100	197	6	-	6
3	KAB. CIANJUR	23	41	64	17	-	17
4	KAB. BANDUNG	63	60	123	9	-	9
5	KAB. GARUT	23	23	46	3	-	3
6	KAB. TASIKMALAYA	33	20	53	1	-	1
7	KAB. CIAMIS	26	24	50	2	-	2
8	KAB. KUNINGAN	26	33	59	3	-	3
9	KAB. CIREBON	41	58	99	6	-	6
10	KAB. MAJALENGKA	33	63	96	6	-	6
11	KAB. SUMEDANG	16	36	52	1	-	1
12	KAB. INDRAMAYU	31	48	79	5	-	5
13	KAB. SUBANG	15	30	45	3	-	3
14	KAB. PURWAKARTA	16	19	35	2	-	2
15	KAB. KARAWANG	71	66	137	12	-	12
16	KAB. BEKASI	25	17	42	3	-	3
17	KAB. BANDUNG BARAT	26	35	61	6	-	6
18	KOTA BOGOR	37	48	85	5	-	5
19	KOTA SUKABUMI	67	89	156	9	-	9
20	KOTA BANDUNG	12	30	42	1	-	1
21	KOTA CIREBON	117	110	227	18	-	18
22	KOTA BEKASI	132	109	241	32	-	32
23	KOTA DEPOK	13	15	28	1	-	1
24	KOTA CIMAH	35	36	71	4	-	4
25	KOTA TASIKMALAYA	20	15	35	2	-	2
26	KOTA BANJAR	8	7	15	2	-	2
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	1,100	1,272	2,372	171	-	171
	JUMLAH JAWA BARAT	1,100	3,291	4,391	1,017	-	1,017
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK	2.3	6.8	9.1	2.1	0.0	2.1

Sumber: Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/K

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN

NO	UNIT KERJA	BIDAN	RASIO BIDAN	PERAWAT
1	2	3	4	5
1	KABUPATEN BOGOR	957	16.75	1,407
2	KABUPATEN SUKABUMI	1,085	44.22	1,715
3	KABUPATEN CIANJUR	1,139	50.47	1,187
4	KABUPATEN BANDUNG	586	16.02	1,105
5	KABUPATEN GARUT	1,023	39.52	1,533
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	962	55.06	1,177
7	KABUPATEN CIAMIS	386	32.66	724
8	KABUPATEN KUNINGAN	467	43.72	884
9	KABUPATEN CIREBON	1,204	55.75	1,432
10	KABUPATEN MAJALENGKA	753	63.08	916
11	KABUPATEN SUMEDANG	557	48.59	702
12	KABUPATEN INDRAMAYU	552	32.28	1,158
13	KABUPATEN SUBANG	330	21.12	642
14	KABUPATEN PURWAKARTA	323	34.24	488
15	KABUPATEN KARAWANG	1,730	74.68	2,742
16	KABUPATEN BEKASI	562	16.06	381
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	369	22.14	653
18	KABUPATEN PANGANDARAN	331	83.78	310
19	KOTA BOGOR	125	11.56	973
20	KOTA SUKABUMI	62	19.15	995
21	KOTA BANDUNG	344	13.77	755
22	KOTA CIREBON	130	41.49	1,327
23	KOTA BEKASI	219	7.66	1,737
24	KOTA DEPOK	156	6.92	1,737
25	KOTA CIMAH	66	10.98	1,147
26	KOTA TASIKMALAYA	233	35.23	438
27	KOTA BANJAR	96	52.64	89
JAWA BARAT		14,747		28,354
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		30.70		59.02

Sumber: Hasil Penjaringan Data SDMK Kabupaten/Kota se Jawa Barat Tahun 2017, Sie SDMK, Dinkes Jawa Barat

\BEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Puskesmas									
1	KABUPATEN BOGOR	3	17	20	-	2	2	3	19	22
2	KABUPATEN SUKABUMI	6	19	25	13	14	27	19	33	52
3	KABUPATEN CIANJUR	19	50	69	8	12	20	27	62	89
4	KABUPATEN BANDUNG	7	29	36	14	17	31	21	46	67
5	KABUPATEN GARUT	8	14	22	8	14	22	16	28	44
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	2	19	21	6	10	16	8	29	37
7	KABUPATEN CIAMIS	4	10	14	1	3	4	5	13	18
8	KABUPATEN KUNINGAN	4	13	17	11	23	34	15	36	51
9	KABUPATEN CIREBON	23	75	98	5	18	23	28	93	121
10	KABUPATEN MAJALENGKA	7	20	27	-	1	1	7	21	28
11	KABUPATEN SUMEDANG	2	15	17	-	-	-	2	15	17
12	KABUPATEN INDRAMAYU	2	14	16	-	-	-	2	14	16
13	KABUPATEN SUBANG	4	16	20	4	10	14	8	26	34
14	KABUPATEN PURWAKARTA	23	71	94	7	19	26	30	90	120
15	KABUPATEN KARAWANG	2	12	14	-	2	2	2	14	16
16	KABUPATEN BEKASI	2	19	21	3	8	11	5	27	32
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	17	62	79	6	20	26	23	82	105
18	KABUPATEN PANGANDARAN	3	5	8	-	2	2	3	7	10
19	KOTA BOGOR	5	21	26	-	9	9	5	30	35
20	KOTA SUKABUMI	5	7	12	-	1	1	5	8	13
21	KOTA BANDUNG	53	143	196	2	36	38	55	179	234
22	KOTA CIREBON	6	27	33	3	7	10	9	34	43
23	KOTA BEKASI	5	20	25	-	14	14	5	34	39
24	KOTA DEPOK	13	38	51	-	12	12	13	50	63
25	KOTA CIMAH	4	18	22	-	2	2	4	20	24
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	1	6	7	-	-	-	1	6	7
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		230	760	990	91	256	347	321	1,016	1,337

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
B	Rumah Sakit									
1	KABUPATEN BOGOR	62	321	383	20	124	144	82	445	527
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KABUPATEN BANDUNG	22	106	128	8	27	35	30	133	163
5	KABUPATEN GARUT	6	29	35	3	5	8	9	34	43
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS	5	14	19	2	6	8	7	20	27
8	KABUPATEN KUNINGAN	18	83	101	5	18	23	23	101	124
9	KABUPATEN CIREBON	30	148	178	25	42	67	55	190	245
10	KABUPATEN MAJALENGKA	10	40	50	4	4	8	14	44	58
11	KABUPATEN SUMEDANG	13	49	62	4	9	13	17	58	75
12	KABUPATEN INDRAMAYU	9	36	45	2	18	20	11	54	65
13	KABUPATEN SUBANG	14	33	47	3	14	17	17	47	64
14	KABUPATEN PURWAKARTA	10	47	57	5	12	17	15	59	74
15	KABUPATEN KARAWANG	64	211	275	20	67	87	84	278	362
16	KABUPATEN BEKASI	42	143	185	13	58	71	55	201	256
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	9	28	37	2	8	10	11	36	47
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	KOTA BOGOR	71	222	293	13	66	79	84	288	372
20	KOTA SUKABUMI	25	46	71	13	26	39	38	72	110
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KOTA CIREBON	48	122	170	12	32	44	60	154	214
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	KOTA CIMahi	13	75	88	6	23	29	19	98	117
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	17	43	60	2	11	13	19	54	73
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		488	1,796	2,284	162	570	732	650	2,366	3,016
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		718	2,556	3,274	253	826	1,079	971	3,382	4,353
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6.7824912			2.2352804			9.0177716

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
I	PUSKESMAS						
1	KABUPATEN BOGOR	39	34	73	21	22	43
2	KABUPATEN SUKABUMI	52	16	68	31	21	52
3	KABUPATEN CIANJUR	2	6	8	15	11	26
4	KABUPATEN BANDUNG	7	34	41	24	24	48
5	KABUPATEN GARUT	25	37	62	13	18	31
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	6	6	12	11	15	26
7	KABUPATEN CIAMIS	25	13	38	13	14	27
8	KABUPATEN KUNINGAN	17	11	28	8	21	29
9	KABUPATEN CIREBON	12	17	29	21	53	74
10	KABUPATEN MAJALENGKA	6	17	23	15	20	35
11	KABUPATEN SUMEDANG	9	6	15	10	12	22
12	KABUPATEN INDRAMAYU	9	9	18	13	24	37
13	KABUPATEN SUBANG	26	29	55	5	4	9
14	KABUPATEN PURWAKARTA	1	5	6	7	12	19
15	KABUPATEN KARAWANG	18	26	44	11	14	25
16	KABUPATEN BEKASI	6	11	17	8	12	20
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	6	15	21	8	10	18
18	KABUPATEN PANGANDARAN	1	2	3	2	3	5
19	KOTA BOGOR	1	22	23	2	21	23
20	KOTA SUKABUMI	7	16	23	3	7	10
21	KOTA BANDUNG	20	158	178	17	52	69
22	KOTA CIREBON	3	12	15	6	14	20
23	KOTA BEKASI	1	10	11	3	21	24
24	KOTA DEPOK	1	5	6	4	15	19
25	KOTA CIMahi	-	1	1	3	9	12
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	30	22	52	7	5	12
	SUB I JUMLAH PUSKESMAS	330	540	870	281	454	735

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
II	RUMAH SAKIT						
1	KABUPATEN BOGOR	36	67	103	18	11	29
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR	-	2	2	-	1	1
4	KABUPATEN BANDUNG	4	5	9	1	8	9
5	KABUPATEN GARUT	-	6	6	-	2	2
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS	2	6	8	-	3	3
8	KABUPATEN KUNINGAN	6	16	22	2	4	6
9	KABUPATEN CIREBON	20	26	46	3	10	13
10	KABUPATEN MAJALENGKA	10	7	17	3	2	5
11	KABUPATEN SUMEDANG	8	6	14	5	3	8
12	KABUPATEN INDRAMAYU	6	2	8	3	4	7
13	KABUPATEN SUBANG	4	5	9	3	1	4
14	KABUPATEN PURWAKARTA	1	8	9	1	4	5
15	KABUPATEN KARAWANG	12	22	34	6	12	18
16	KABUPATEN BEKASI	7	36	43	3	7	10
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	2	5	7	-	3	3
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-
19	KOTA BOGOR	23	36	59	16	8	24
20	KOTA SUKABUMI	8	6	14	-	5	5
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-
22	KOTA CIREBON	-	-	-	-	-	-
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-
25	KOTA CIMAHI	7	9	16	3	1	4
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-
	SUB II RUMAH SAKIT	156	270	426	67	89	156
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	21	40	61	17	21	38
	SUB III SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	21	40	61	17	21	38
	JUMLAH JAWA BARAT	507	850	1,357	365	564	929
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			2.81			1.924537058

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS			-			-	-	-	-
1	KABUPATEN BOGOR	8	36	44	-	-	-	8	36	44
2	KABUPATEN SUKABUMI	6	24	30	-	1	1	6	25	31
3	KABUPATEN CIANJUR	3	17	20	-	-	-	3	17	20
4	KABUPATEN BANDUNG	10	40	50	-	-	-	10	40	50
5	KABUPATEN GARUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	8	23	31	-	-	-	8	23	31
7	KABUPATEN CIAMIS	2	13	15	-	-	-	2	13	15
8	KABUPATEN KUNINGAN	2	9	11	-	-	-	2	9	11
9	KABUPATEN CIREBON	6	38	44	-	-	-	6	38	44
10	KABUPATEN MAJALENGKA	6	21	27	-	-	-	6	21	27
11	KABUPATEN SUMEDANG	3	12	15	-	-	-	3	12	15
12	KABUPATEN INDRAMAYU	7	14	21	-	-	-	7	14	21
13	KABUPATEN SUBANG	4	23	27	-	-	-	4	23	27
14	KABUPATEN PURWAKARTA	-	19	19	-	-	-	-	19	19
15	KABUPATEN KARAWANG	1	13	14	-	-	-	1	13	14
16	KABUPATEN BEKASI	-	23	23	-	-	-	-	23	23
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	5	27	32	-	-	-	5	27	32
18	KABUPATEN PANGANDARAN	2	3	5	-	-	-	2	3	5
19	KOTA BOGOR	1	19	20	4	4	8	5	23	28
20	KOTA SUKABUMI	1	11	12	-	-	-	1	11	12
21	KOTA BANDUNG	6	56	62	-	-	-	6	56	62
22	KOTA CIREBON	1	15	16	-	-	-	1	15	16
23	KOTA BEKASI	1	32	33	-	-	-	1	32	33
24	KOTA DEPOK	2	28	30	-	-	-	2	28	30
25	KOTA CIMahi	-	14	14	-	-	-	-	14	14
26	KOTA TASIKMALAYA	3	25	28	-	-	-	3	25	28
27	KOTA BANJAR	1	9	10	-	-	-	1	9	10
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		89	564	653	4	5	9	93	569	662

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
II	RUMAH SAKIT			-			-			-
1	KABUPATEN BOGOR	12	62	74	3	29	32	15	91	106
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR	6	9	15	-	-	-	6	9	15
4	KABUPATEN BANDUNG	4	19	23	-	7	7	4	26	30
5	KABUPATEN GARUT	-	1	1	-	1	1	-	2	2
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS	1	1	2	-	5	5	1	6	7
8	KABUPATEN KUNINGAN	4	15	19	1	1	2	5	16	21
9	KABUPATEN CIREBON	2	30	32	3	16	19	5	46	51
10	KABUPATEN MAJALENGKA	6	10	16	-	3	3	6	13	19
11	KABUPATEN SUMEDANG	2	9	11	1	1	2	3	10	13
12	KABUPATEN INDRAMAYU	3	12	15	-	1	1	3	13	16
13	KABUPATEN SUBANG	-	5	5	1	12	13	1	17	18
14	KABUPATEN PURWAKARTA	3	18	21	-	4	4	3	22	25
15	KABUPATEN KARAWANG	2	29	31	1	21	22	3	50	53
16	KABUPATEN BEKASI	-	21	21	-	18	18	-	39	39
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	-	6	6	-	-	-	-	6	6
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	KOTA BOGOR	3	34	37	-	18	18	3	52	55
20	KOTA SUKABUMI	1	22	23	-	-	-	1	22	23
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KOTA CIREBON	2	21	23	1	2	3	3	23	26
23	KOTA BEKASI	-	-	49	-	-	28	-	-	77
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	KOTA CIMahi	-	19	19	-	1	1	-	20	20
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	1	12	13	-	1	1	1	13	14
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		52	355	456	11	141	180	63	496	636
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	8	9	-	-	-	1	8	9
JUMLAH JAW BARAT		142	927	1,118	15	146	189	157	1,073	1,307
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK									2.71	

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 77

**JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
I	PUSKESMAS			-			-			-			-	-	-	-
1	KABUPATEN BOGOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KABUPATEN BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KABUPATEN GARUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4
8	KABUPATEN KUNINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	KABUPATEN CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KABUPATEN MAJALENGKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KABUPATEN SUMEDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	KABUPATEN INDRAMAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KABUPATEN SUBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KABUPATEN PURWAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KABUPATEN KARAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	KABUPATEN BEKASI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	4	4
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
19	KOTA BOGOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KOTA SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KOTA CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	KOTA DEPOK	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	KOTA CIMahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	5	8	-	-	-	-	5	5	-	-	-	3	8	11

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
II	RUMAH SAKI															
1	KABUPATEN BOGOR	23	67	90	1	-	1	2	5	7	1	2	3	27	74	101
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4
4	KABUPATEN BANDUNG	3	9	12	2	-	2	-	3	3	-	-	-	5	12	17
5	KABUPATEN GARUT	1	1	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	2	3
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
8	KABUPATEN KUNINGAN	7	5	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	5	12
9	KABUPATEN CIREBON	10	16	26	-	-	-	1	2	3	-	-	-	11	18	29
10	KABUPATEN MAJALENGKA	2	1	3	-	1	1	-	1	1	-	-	-	2	3	5
11	KABUPATEN SUMEDANG	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5
12	KABUPATEN INDRAMAYU	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6
13	KABUPATEN SUBANG	1	6	7	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	7	8
14	KABUPATEN PURWAKARTA	14	19	33	-	-	-	2	2	4	4	2	6	20	23	43
15	KABUPATEN KARAWANG	13	45	58	-	2	2	2	3	5	-	-	-	15	50	65
16	KABUPATEN BEKASI	11	30	41	2	-	2	-	2	2	-	-	-	13	32	45
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	KOTA BOGOR	26	47	73	1	9	10	1	12	13	-	3	3	28	71	99
20	KOTA SUKABUMI	2	9	11	-	1	1	-	2	2	-	-	-	2	12	14
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KOTA CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	18	-	-	19	-	-	-	-	-	37
24	KOTA DEPOK	21	59	80	2	13	15	1	12	13	-	-	-	24	84	108
25	KOTA CIMahi	16	21	37	-	1	1	-	3	3	-	-	-	16	25	41
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		162	352	514	8	27	53	9	49	77	5	7	12	184	435	656
JUMLAH JAWA BARAT		165	357	522	8	27	53	9	54	82	5	7	12	187	443	667
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														1.3818		

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tahun 2017

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNIKAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNIKAN MEDIS																																	
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNIKI ELEKTROMEDIS			TEKNIKI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	PUSKESMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	24	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	KABUPATEN BOGOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	6	8	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9	15
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	6	8	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KABUPATEN BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	54	59	-	-	-	-	-	-	-	18	42	60	-	-	-	-	-	-	23	96	119
5	KABUPATEN GARUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	12	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	10	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	10	12
8	KABUPATEN KUNINGAN	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	12
9	KABUPATEN CIREBON	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	27	40	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	13	31	44
10	KABUPATEN MAJALENGKA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	11	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	11	17
11	KABUPATEN SUMEDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	8	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	8	11
12	KABUPATEN INDRAMAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	9	14	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	5	9	14
13	KABUPATEN SUBANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	12	12	
14	KABUPATEN PURWAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	20	23	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	3	21	24	
15	KABUPATEN KARAWANG	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	20	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	22	27	
16	KABUPATEN BEKASI	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6	15	21	-	-	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	-	7	24	31	
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	10	4	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	21	32	-	-	-	-	-	16	22	38	-	-	-	-	-	-	37	47	84		
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	2	7	9			
19	KOTA BOGOR	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	21	25	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	7	26	33		
20	KOTA SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9	15	
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	57	66	-	-	-	-	-	13	34	47	-	-	-	-	-	-	-	22	91	113	
22	KOTA CIREBON	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	18	21	-	-	-	-	-	2	2	1	-	1	-	-	-	-	5	20	25		
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	25	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	25	29		
24	KOTA DEPOK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	35	37	-	-	-	4	5	9	-	-	-	-	-	-	6	42	48		
25	KOTA CIMAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	13	15	-	-	-	-	-	7	5	12	-	-	-	-	-	-	9	18	27		
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	KOTA BANJAR	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	13	14	4	5	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	19	24	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		18	14	32	-	-	-	-	-	-	1	18	19	118	443	561	-	-	-	-	1	1	59	122	181	1	-	-	-	-	182	563	745		

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNIAN MEDIS																																	
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNIKI ELEKTROMEDIS			TEKNIKI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH			
II	RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
1	KABUPATEN BOGOR	70	57	127	3	5	8	21	3	24	4	8	12	76	149	225	4	3	7	-	-	-	-	46	85	131	2	14	16	1	1	2	227	325	552
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	KABUPATEN CIANJUR	8	5	13	-	-	-	1	1	2	1	3	4	1	4	5	1	1	2	-	-	-	-	5	10	15	-	-	-	-	-	17	24	41	
4	KABUPATEN BANDUNG	30	13	43	-	-	-	5	1	6	-	-	-	18	53	71	1	1	2	-	2	2	49	58	107	-	-	-	-	-	103	128	231		
5	KABUPATEN GARUT	11	4	15	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	18	19	-	-	-	-	-	-	7	7	16	-	16	-	-	-	29	29	58		
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	KABUPATEN CIAMIS	1	-	1	2	2	4	-	2	2	-	-	-	6	14	20	-	1	1	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	10	21	31		
8	KABUPATEN KUNINGAN	18	13	31	-	1	1	4	2	6	-	-	-	13	22	35	-	-	-	-	-	-	7	18	25	-	-	-	-	-	42	56	98		
9	KABUPATEN CIREBON	35	26	61	-	-	-	9	2	11	-	-	-	42	83	125	1	2	3	-	-	-	18	75	93	1	4	5	-	1	1	106	193	299	
10	KABUPATEN MAJALENGKA	3	1	4	4	2	6	3	-	3	-	-	-	5	13	18	-	-	-	-	-	4	7	11	1	1	2	-	-	20	24	44			
11	KABUPATEN SUMEDANG	5	5	10	-	-	-	1	-	1	-	-	-	11	22	33	-	-	-	-	-	-	10	20	30	-	-	-	-	-	27	47	74		
12	KABUPATEN INDRAMAYU	17	5	22	-	-	-	6	-	6	-	-	-	16	23	39	-	-	-	-	-	4	11	15	-	1	1	-	-	43	40	83			
13	KABUPATEN SUBANG	8	3	11	-	-	-	2	-	2	-	-	-	6	16	22	-	2	2	-	-	-	15	11	26	-	-	-	-	-	31	32	63		
14	KABUPATEN PURWAKARTA	16	14	30	4	2	6	6	2	8	-	-	-	17	49	66	1	1	2	-	-	-	12	30	42	2	3	5	-	-	58	101	159		
15	KABUPATEN KARAWANG	55	43	98	3	2	5	7	3	10	-	2	2	45	134	179	2	3	5	-	-	-	39	48	87	4	7	11	1	1	2	156	243	399	
16	KABUPATEN BEKASI	43	29	72	-	-	-	9	2	11	-	-	-	28	73	101	1	1	2	-	-	-	12	53	65	-	1	1	-	-	93	159	252		
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	6	3	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	24	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	27	39			
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
19	KOTA BOGOR	40	44	84	2	-	2	10	1	11	1	3	4	45	113	158	2	2	4	-	-	-	40	51	91	1	4	5	-	-	141	218	359		
20	KOTA SUKABUMI	13	8	21	1	-	1	4	1	5	-	-	-	28	40	68	1	1	2	-	-	-	8	12	20	1	3	4	-	-	56	65	121		
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
22	KOTA CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
23	KOTA BEKASI	-	-	-	6	10	16	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76	1	3	4	-	-	-	-	97				
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
25	KOTA CIMAH	20	10	30	-	-	-	4	-	4	1	-	1	20	80	100	3	-	3	-	-	-	41	86	127	-	-	-	-	-	89	176	265		
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
27	KOTA BANJAR	2	3	5	1	-	1	-	1	1	2	1	3	4	6	10	-	1	1	-	1	1	1	2	3	3	2	5	3	1	4	16	18	34	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		401	286	687	26	24	50	93	21	114	9	18	27	388	936	1,324	17	19	36	-	3	3	312	586	974	32	43	75	5	4	9	1,276	1,926	3,299	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	1	5	-	-	-	2	2	-	-	13	35	48	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	39	57			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
JUMLAH JAWA BARAT		423	301	724	26	24	-	93	23	116	10	36	46	519	1,414	1,933	18	20	38	-	4	4	371	708	1,155	33	43	76	5	4	9	1,476	2,528	4,101	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		8.4957228																																	

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 79

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS									
1	KABUPATEN BOGOR	3	1	4	33	17	50	36	18	54
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KABUPATEN CIANJUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KABUPATEN BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KABUPATEN GARUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	25	10	35	-	-	-	25	10	35
7	KABUPATEN CIAMIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KABUPATEN KUNINGAN	-	-	-	5	101	106	5	101	106
9	KABUPATEN CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	KABUPATEN MAJALENGKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KABUPATEN SUMEDANG	-	-	-	2	12	14	2	12	14
12	KABUPATEN INDRAMAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KABUPATEN SUBANG	-	-	-	49	51	100	49	51	100
14	KABUPATEN PURWAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KABUPATEN KARAWANG	9	30	39	72	98	170	81	128	209
16	KABUPATEN BEKASI	12	36	48	2	10	12	14	46	60
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	KOTA BOGOR	-	-	-	2	3	5	2	3	5
20	KOTA SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KOTA CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KOTA BEKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	KOTA CIMahi	11	30	41	-	16	16	11	46	57
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		60	107	167	165	308	473	225	415	640

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
II	RUMAH SAKIT			-						
1	KABUPATEN BOGOR	7	21	28	39	70	109	46	91	137
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	466	359	825	466	359	825
3	KABUPATEN CIANJUR	-	-	-	1	6	7	7	17	24
4	KABUPATEN BANDUNG	6	11	17	-	-	-	-	-	-
5	KABUPATEN GARUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KABUPATEN CIAMIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KABUPATEN KUNINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	KABUPATEN CIREBON	1	1	2	-	2	2	1	3	4
10	KABUPATEN MAJALENGKA	-	-	-	5	5	10	5	5	10
11	KABUPATEN SUMEDANG	-	-	-	8	22	30	8	22	30
12	KABUPATEN INDRAMAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KABUPATEN SUBANG	1	-	1	-	-	-	1	-	1
14	KABUPATEN PURWAKARTA	2	26	28	38	63	101	40	89	129
15	KABUPATEN KARAWANG	2	-	2	211	186	397	213	186	399
16	KABUPATEN BEKASI	52	49	101	5	29	34	57	78	135
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	KOTA BOGOR	1	-	1	26	50	76	27	50	77
20	KOTA SUKABUMI	12	7	19	3	3	6	15	10	25
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KOTA CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KOTA BEKASI	-	-	-	98	16	114	98	16	114
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	KOTA CIMahi	-	-	-	-	1	1	-	1	1
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		84	115	199	900	812	1,712	984	927	1,911
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH JAWA BARAT		144	222	366	1,065	1,120	2,185	1,209	1,342	2,551

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 80

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
I	PUSKESMAS																												
1	KABUPATEN BOGOR	-	-	-	79	44	123	-	-	-	1	1	-	3	3	-	-	-	4	-	4	84	64	148	167	112	279		
2	KABUPATEN SUKABUMI	84	29	113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	29	113		
3	KABUPATEN CIANJUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2		
4	KABUPATEN BANDUNG	36	26	62	108	101	209	4	-	4	6	25	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	154	152	306	
5	KABUPATEN GARUT	5	16	21	23	42	65	6	-	6	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37	59	96	
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	67	12	79	29	13	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96	25	121	
7	KABUPATEN CIAMIS	22	7	29	101	84	185	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	6	-	-	-	129	91	220	
8	KABUPATEN KUNINGAN	50	22	72	78	84	162	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	128	106	234	
9	KABUPATEN CIREBON	32	28	60	166	175	341	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	2	8	-	-	-	204	205	409	
10	KABUPATEN MAJALENGKA	40	24	64	54	54	108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	6	84	-	-	-	172	84	256	
11	KABUPATEN SUMEDANG	43	27	70	28	53	81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	329	147	476	400	227	627		
12	KABUPATEN INDRAMAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	KABUPATEN SUBANG	54	26	80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	3	11	62	29	91				
14	KABUPATEN PURWAKARTA	28	12	40	36	21	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	1	7	112	28	140	182	62	244		
15	KABUPATEN KARAWANG	79	43	122	22	22	44	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	19	12	31	328	256	584	452	333	785		
16	KABUPATEN BEKASI	44	36	80	10	15	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	10	12	13	25	38	69	86	155		
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	-	-	2	4	6		
18	KABUPATEN PANGANDARAN	22	12	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	12	34		
19	KOTA BOGOR	22	26	48	7	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29	39	68		
20	KOTA SUKABUMI	17	13	30	8	22	30	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	26	38	64		
21	KOTA BANDUNG	16	42	58	104	164	268	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	206	326		
22	KOTA CIREBON	25	24	49	23	35	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	59	107		
23	KOTA BEKASI	-	-	-	27	69	96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	69	96		
24	KOTA DEPOK	3	17	20	43	70	113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	87	133		
25	KOTA CIMAHII	3	10	13	9	12	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	22	34		
26	KOTA TASIKMALAYA	11	8	19	27	39	66	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38	47	85		
27	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		703	460	1,163	982	1,132	2,114	12	-	12	11	27	38	1	6	3	-	-	-	123	37	160	874	523	1,397	2,706	2,185	4,891	

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																						TOTAL				
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
II	RUMAH SAKIT																											
1	KABUPATEN BOGOR	129	187	316	207	314	521	37	4	41	8	7	15	-	3	3	1	2	3	4	-	4	84	64	148	470	581	1,051
2	KABUPATEN SUKABUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KABUPATEN CIANJUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	
4	KABUPATEN BANDUNG	62	43	105	291	257	548	12	-	12	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	370	303	673
5	KABUPATEN GARUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	KABUPATEN TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	KABUPATEN CIAMIS	12	9	21	2	7	9	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	6	-	6	-	-	-	21	16	37
8	KABUPATEN KUNINGAN	10	1	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	1	11	
9	KABUPATEN CIREBON	98	99	197	77	84	161	19	1	20	3	2	5	-	-	-	-	-	-	6	2	8	-	-	-	203	188	391
10	KABUPATEN MAJALENGKA	14	14	28	33	9	42	13	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	6	84	-	-	-	138	29	167
11	KABUPATEN SUMEDANG	21	29	50	45	60	105	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	329	147	476	396	236	632	-	-	-
12	KABUPATEN INDRAMAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	KABUPATEN SUBANG	17	17	34	40	40	80	7	1	8	6	1	7	-	-	-	10	-	10	-	-	-	8	3	11	88	62	150
14	KABUPATEN PURWAKARTA	33	48	81	207	301	508	10	5	15	1	5	6	-	-	-	-	-	-	6	1	7	112	28	140	369	388	757
15	KABUPATEN KARAWANG	235	265	500	553	645	1,198	50	13	63	5	13	18	-	-	-	-	-	-	19	12	31	328	256	584	1,190	1,204	2,394
16	KABUPATEN BEKASI	63	91	154	177	201	378	34	8	42	4	2	6	-	-	-	-	-	-	2	10	12	13	25	38	293	337	630
17	KABUPATEN BANDUNG BARAT	14	18	32	25	13	38	33	2	35	27	48	75	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	-	-	101	85	186
18	KABUPATEN PANGANDARAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	KOTA BOGOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	KOTA SUKABUMI	33	30	63	23	22	45	12	4	16	1	1	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70	60	130	
21	KOTA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	KOTA CIREBON	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	KOTA BEKASI	12	12	24	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	14	27	
24	KOTA DEPOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	KOTA CIMAH	62	57	119	407	347	754	7	-	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	477	404	881	
26	KOTA TASIKMALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	KOTA BANJAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		815	920	1,735	2,087	2,300	4,387	235	38	273	63	84	147	1	6	3	11	2	13	123	37	160	874	523	1,397	4,209	3,910	8,119
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		64	65	131	117	143	260	2	-	2	2	1	3	-	-	-	1	-	1	-	1	334	150	484	523	361	884	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		35	24	59	65	27	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	102	51	153	
JUMLAH JAWA BARAT		1,617	1,469	3,088	3,251	3,602	6,853	249	38	287	76	112	188	2	12	6	11	3	13	249	74	323	2,082	1,196	3,278	7,540	6,507	14,047

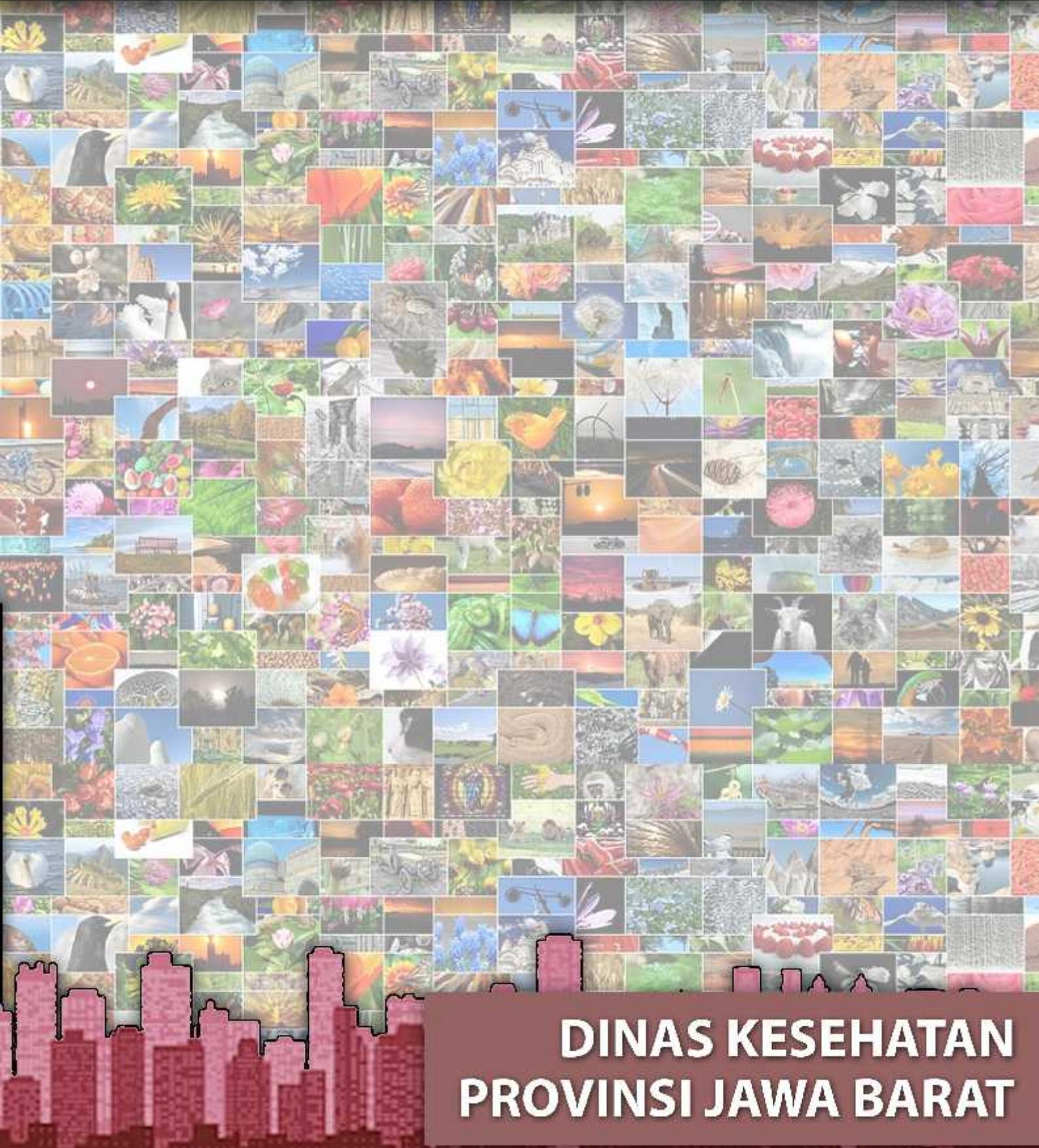
Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Kota Tahun 2017

TABEL 81

**ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD DINAS KESEHATAN PROVINSI	1,002,913,025,278	41.56
	a. Belanja Langsung	855,405,862,240	
	b. Belanja Tidak Langsung	147,507,163,038	
	c. Bantuan Keuangan	117,704,430,509	
2	APBN :	1,410,457,713,933	58.44
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	1,317,494,358,933	54.59
	- Dana Dekonsentrasi	92,963,355,000	3.85
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
3	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	35,193,523,902	0.00
4	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		2,413,370,739,211	
TOTAL APBD PROVINSI			
% APBD KESEHATAN THD APBD PROVINSI			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		50,238.97	

Sumber: LAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat



DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Jln. Pasteur No. 25, Bandung 40171 ● <http://diskes.jabarprov.go.id>